PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.

2025

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan

Annual Report & Sustainability Report

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab

Disclaimers and Limitations of Responsibility

Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2025 PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perseroan") berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2025 hingga 31 Desember 2025, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan ini juga menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengimbau agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Company") 2025 Annual Report and Sustainability Report have been prepared in accordance with the Regulation of the Financial Services Authority No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report of Issuers or Public Companies, as well as the Regulation of the Financial Services Authority No. 51/POJK.03/2017 concerning the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies. The content of this report is also prepared in accordance with the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021 regarding the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report contains information relating to the implementation of sustainability principles across all aspects of the company's business activities, as well as the company's economic, social, and environmental performance for the period from 1 January 2025 to 31 December 2025, including comparative performance data from previous years. In addition, this Annual Report and Sustainability Report also present information regarding the company's future work projections, which are prepared based on forward-looking statements and various assumptions concerning the company's future conditions and the related business environment. As a result, actual developments may materially differ from those reported. Therefore, the company encourages stakeholders to exercise prudent judgment when using such information for decision-making purposes.

Daftar Isi
Contents

01 **Ikhtisar Kinerja 2025**
2025 Performance Highlights

02 **Laporan Manajemen**
Management Report

03 **Profil Perusahaan**
Company Profile

04 **Analisis dan Diskusi Manajemen**
Management Discussion and Analysis

05 **Tata Kelola Perusahaan**
Corporate Governance

06 **Laporan Keberlanjutan**
Sustainability Report

07 **Laporan Keuangan Konsolidasian**
Consolidated Financial Statement

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab Disclaimers and Limitations of Responsibility	3
Ikhtisar Kinerja 2025 **2025 Performance Highlights**	6
Ikhtisar Keuangan Financial Highlights	8
Informasi Saham Shares Information	10
Penghargaan Tahun 2025 Awards in 2025	11
Laporan Manajemen **Management Report**	12
Laporan Direksi Report of the Board of Directors	14
Laporan Dewan Komisaris Report of the Board of Commissioner	22
Profil Perusahaan **Company Profile**	28
Informasi Umum General Information	30
Sekilas Perusahaan Company Overview	31
Skala Usaha Business Scale	33
Visi dan Misi Perseroan Vision and Mission of the Company	33
Bidang Usaha Line of Businesses	34
Produk dan/atau Jasa Products and/or Services	34
Wilayah Operasional Operational Area	35
Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri Industry Association Membership List	36
Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan Significant Organizational Events Changes	36
Struktur Organisasi Organizational Structure	37
Profil Dewan Komisaris Board of Commissioners' Profile	38
Profil Direksi Board of Directors' Profile	43
Demografi Karyawan Employee Demographic	46
Informasi Pemegang Saham Shareholders Information	48
Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama List of Subsidiary, Associated Entities, and Joint Ventures	51
Kronologis Pencatatan Saham Stock Listing Chronology	51
Kronologis Pencatatan Efek Lainnya Capital Market Supporting Other Securities Listing Chronology	52
Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik Information on Public Accounting Firm and Public Accountant	53
Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal Capital Market Supporting Institutions and Profession	54
Analisis dan Pembahasan Manajemen **Management Discussion and Analysis**	56
Tinjauan Operasi per Segmen Usaha Operations Review per Business Segment	58
Tinjauan Keuangan Financial Review	62
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian Consolidated Statement of Financial Position	62
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income	65
Laporan Arus Kas Konsolidasian Consolidated Statements of Cash Flows	68
Kemampuan Membayar Utang dan Kolektibilitas Piutang Ability to Pay Debt and Collectibility of Receivables	69
Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Capital Structure and Management Policy about Capital Structure	70
Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material Information for Capital Goods Investment	72
Investasi Barang Modal Tahun 2025 Capital Goods Investmen in 2025	72
Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2025, serta Proyeksi Tahun 2026 Comparison of 2025 Targets and Realization, and 2026 Projections	72

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan Material Information Subsequent to the Accountant's Report	73
Prospek Usaha Business Prospect	73
Aspek Pemasaran Marketing Aspect	74
Kebijakan Dividen Dividend Policy	75
Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP) Program of Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)	75
Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham Realization of Use of Funds from Initial Public Offering	76
Transaksi Afiliasi dengan Pihak-Pihak Berelasi Affiliate Transaction with Related Parties	76
Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material Information Regarding Investment, Expansion, Divestment, Merger/Consolation of Businesses, Acquisitions, and Debt/Capital Restructuring	78
Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan The Effect of Amendment in Government Regulation Toward the Company	78
Perubahan Kebijakan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2025 Changes in Financial Accounting Standards Policy in 2025	78
Tata Kelola Perusahaan **Corporate Governance**	80
Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance	82
Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) General Meeting of Shareholders (GMS)	85
Direksi Board of Directors	90
Dewan Komisaris Board of Commissioners	94
Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris Performance Assessment of Board of Directors and Board of Commissioners	98
Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners	99
Komite Audit Audit Committees	101
Fungsi Nominasi dan Remunerasi Nomination and Remuneration Functions	106
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary	107
Unit Audit Internal Internal Audit Unit	110
Sistem Pengendalian Internal Internal Control System	113
Sistem Manajemen Risiko Risk Management System	115
Perkara Hukum Legal Cases	118
Sanksi Administratif Administrative Sanction	118
Kode Etik Code of Conduct	118
Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja Long-Term Performance-Based Compensation Policy	121
Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris Share Ownership Reporting Policy of Board of Directors and Board of Commissioners	121
Sistem Pelaporan Pelanggaran Whistleblowing System	122
Kebijakan Anti Korupsi Anti-Corruption Policy	124
Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Implementation of Corporate Governance Guidelines	125
Laporan Keberlanjutan 2025 **Sustainability Report 2025**	130
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy	132
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Summary of Sustainability Performance	133
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance	134
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance	137
Kinerja Ekonomi Economic Performance	138
Kinerja Lingkungan Hidup Environmental Performance	138
Kinerja Sosial Social Performance	143
Aspek Ketenagakerjaan Employment Aspect	144
Aspek Masyarakat Community Aspect	147
Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Berkelanjutan Responsibility in Sustainable Product and/or Service Development	151
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen Written Verification From an Independent Party	152
Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Response to Feedback on The Previous Year's Sustainability Report	153
Lembar Umpan Balik Feedback Form	154
Surat Pernyataan Dewan Komisaris dan Direksi Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025 PT Perdana Bangun Pusaka Tbk PT Perdana Bangun Pusaka Tbk The Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability of Annual Report and Sustainability Report 2025 PT Perdana Bangun Pusaka Tbk	158
Surat Pernyataan Independensi Komisaris Independen PT Perdana Bangun Pusaka Tbk Statement Letter of Independence Independent Commissioner of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk	159
Laporan Keuangan Konsolidasian **Consolidated Financial Statement**	160

#01

IKHTISAR KINERJA 2025

2025 PERFORMANCE HIGHLIGHTS



Ikhtisar Keuangan
Financial Highlights

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian

Consolidated Statements of Financial Position

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

(Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Aset	204.410,98	187.840,20	160.654,90	Assets
Liabilitas	28.489,03	30.721,12	23.881,52	Liabilities
Ekuitas	175.921,95	157.119,08	136.773,38	Equity

Aset, Liabilitas, dan Ekuitas (2023-2025)
Assets, Liabilities, and Equity (2023-2025)

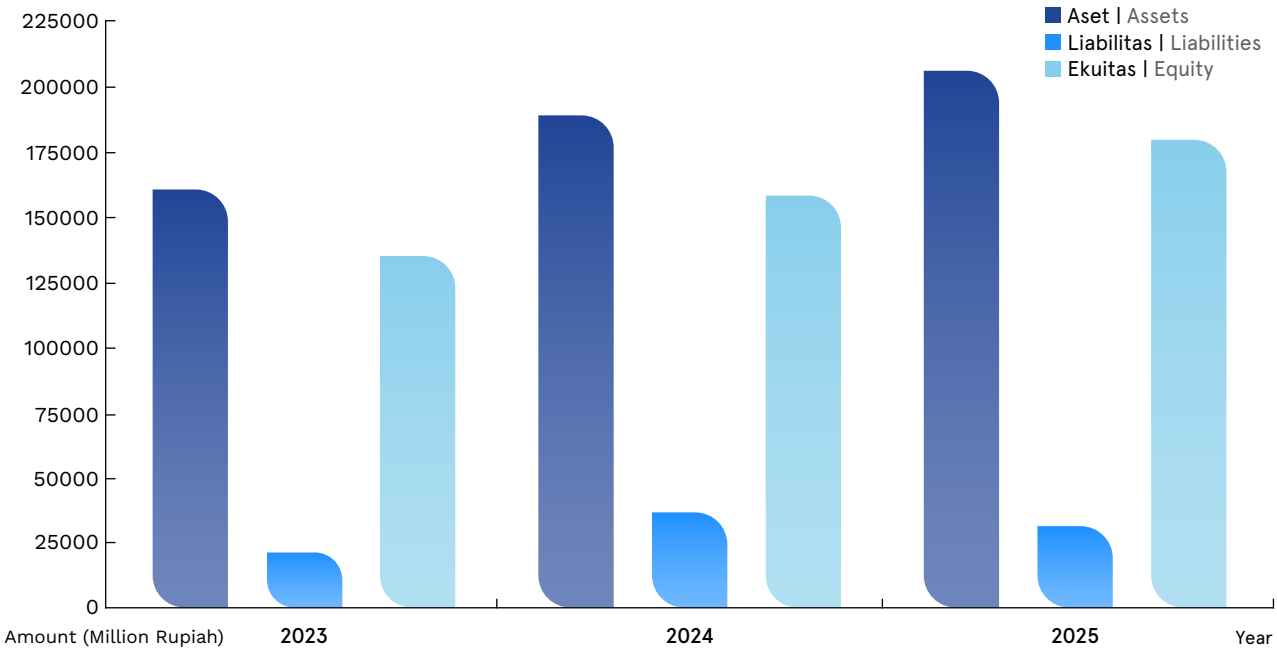

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in millions of Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Pendapatan	290.596,18	279.234,63	250.993,44	Revenues
Laba Bruto	65.507,86	65.142,20	56.225,24	Gross profit
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan dan Beban Pajak Final	24.012,01	25.816,95	25.948,00	Profit before income tax expense and final tax expense
Beban Pajak Final	(478,12)	(464,68)	(628,47)	Final tax expense
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan	23.533,89	25.352,26	25.319,54	Profit before income tax expense
Beban Pajak Penghasilan	(5.147,69)	(5.722,33)	(5.509,75)	Income tax expense
Laba Tahun Berjalan	18.386,20	19.629,93	19.809,79	Profit for the year
Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	18.802,87	20.345,70	18.791,91	Total comprehensive income for the year
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	18.386,20	19.629,93	19.809,79	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	0	0	0	Non-controlling interests
Laba Tahun Berjalan	18.386,20	19.629,93	19.809,79	Profit for the year
Jumlah Penghasilan Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik Perusahaan	18.802,87	20.345,70	18.791,91	Owners of the Company
Kepentingan non-pengendali	(45,00)	24,00	76,00	Non-controlling interests
Jumlah	**18.802,87**	**20.345,70**	**18.791,91**	**Total**
Laba Per Saham Dasar	Rp59	Rp63	Rp63	Earnings Per Share

Rasio-Rasio Keuangan

Financial Ratios

Keterangan	2025	2024	2023	Description
Imbal Hasil Aktiva	8,99%	10,45%	12,33%	Return on Asset (ROA)
Imbal Hasil Ekuitas	10,45%	12,49%	14,48%	Return on Equity (ROE)
Marjin Laba Bersih	6,33%	7,03%	7,89%	Net Profit Margin
Marjin Laba Usaha	8,10%	9,08%	10,09%	Operating Profit Margin
Marjin Laba Kotor	22,54%	23,33%	22,40%	Gross Profit Margin
Rasio Lancar	1.025,49%	863,29%	1.140,00%	Current Ratio
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas	16,19%	19,55%	17,46%	Debt to Equity Ratio (DER)
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset	13,94%	16,35%	14,87%	Debt to Assets Ratio (DAR)

Informasi Saham
Shares Information

Triwulan Quarter	Harga Saham (Rp) Stock Price (Rp)			Volume Perdagangan (Lembar Saham) Trading Volume (Shares)	Jumlah Saham Beredar (Lembar Saham) Number of Outstanding Shares (Shares)	Kapitalisasi Pasar Market Capitalization (Rp)
	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing			
Tahun 2025 | 2025 Year						
Q1	2.010	1.110	1.280	969.200	312.000.000	399.360.000.000
Q2	1.650	1.200	1.270	671.300	312.000.000	396.240.000.000
Q3	2.980	1.145	1.850	3.281.600	312.000.000	577.200.000.000
Q4	3.910	1.615	2.080	8.495.700	312.000.000	648.960.000.000
Tahun 2024 | 2024 Year						
Q1	1.300	900	1.030	375.200	312.000.000	321.360.000.000
Q2	1.235	800	950	150.000	312.000.000	296.400.000.000
Q3	1.405	760	900	1.087.800	312.000.000	280.800.000.000
Q4	2.380	855	1.500	2.409.600	312.000.000	468.000.000.000

Penghentian Sementara Perdagangan Saham atau Penghapusan Pencatatan Saham

Sepanjang tahun 2025, aktivitas perdagangan saham Perseroan dengan ticker code "KONI" berlangsung normal di Bursa Efek Indonesia ("BEI"), serta tidak pernah mendapatkan sanksi dari regulator baik berupa penghentian sementara perdagangan saham (suspension) ataupun penghapusan pencatatan (delisting).

Temporary Suspension of Share Trading or Delisting of Shares

Throughout 2025, the trading of the Company's shares with ticker code "KONI" on the Indonesia Stock Exchange (IDX) proceeded normally and was not subject to any regulatory sanctions, including temporary trading suspension or delisting.

Aksi Korporasi Terkait Saham

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal.

Corporate Actions Related to Shares

Throughout 2025, the Company did not carry out any corporate actions that would affect its shares, including stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, changes in the nominal value of shares, issuance of convertible securities, or increases and decreases in capital.

Informasi Obligasi, Sukuk, atau Obligasi Konversi

Selama tahun 2025, Perseroan tidak menerbitkan Obligasi, Sukuk, ataupun Obligasi Konversi.

Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Information

In 2025, the Company did not issue Bonds, Sukuk, or Convertible Bonds.

Penghargaan Tahun 2025
Awards in 2025

No.	Jenis Penghargaan Type of Awards	Pemberi Awarding Institution	Tahun Penerimaan Year Received
1.	 Top Production Printer Sales Award (APAC FY 2024)	Ricoh Asia Pacific Pte Ltd	2024
2.	Top Ascending Growth Award (APAC FY 2024)	Ricoh Asia Pacific Pte Ltd	2024



#02

LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT



Laporan Direksi
Board of Directors Report

Para Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Kami Hormati,

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, sehingga PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perseroan") dapat menutup tahun 2025 dengan kinerja yang tetap terjaga. Mewakili seluruh jajaran Direksi, izinkanlah saya menyampaikan ringkasan kinerja Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025. Penyampaian laporan ini merupakan wujud akuntabilitas Direksi kepada pemegang saham serta seluruh pemangku kepentingan atas pengelolaan Perseroan sepanjang periode berjalan.

Pertumbuhan Ekonomi Nasional Tetap Solid di Tengah Ketidakpastian Kondisi Ekonomi Global Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, perekonomian global cenderung bergerak pada fase yang moderat dengan pertumbuhan sebesar 3,0% (yoy) menurut International Monetary Fund (IMF), sementara World Trade Organization (WTO) memproyeksikan pertumbuhan volume perdagangan barang global sebesar 2,4% (yoy). Perkembangan ini menunjukkan bahwa aktivitas perdagangan internasional tetap berlangsung, meskipun masih dihadapkan dengan disrupsi rantai pasok dan perubahan jalur distribusi, serta tekanan pada biaya logistik. Kondisi tersebut pada gilirannya berdampak langsung terhadap struktur biaya dan efektivitas distribusi, khususnya bagi pelaku usaha yang bergantung pada pengadaan barang impor, termasuk Perseroan.

Sementara dari dalam negeri, perekonomian Indonesia menunjukkan kinerja yang tetap solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11% (yoy) pada tahun 2025, didukung oleh konsumsi yang stabil serta aktivitas sektor riil yang tetap terjaga. Di sisi lain, laju inflasi tahunan terkendali di level 2,92% (yoy) dan suku bunga acuan Bank Indonesia (BI-*Rate*) sebesar 4,75% pada akhir tahun. Dari sisi eksternal, aktivitas perdagangan mencatatkan kinerja positif dengan nilai impor mencapai US$241,86 miliar sepanjang Januari–Desember 2025 atau tumbuh 2,83% (yoy) dibandingkan 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh impor bahan baku dan penolong sebesar US$169,3 miliar, serta barang modal sebesar US$50,13 miliar, yang mencerminkan berlanjutnya aktivitas produksi dan investasi, sejalan dengan pertumbuhan impor nonmigas sebesar 5,11% (yoy).

Perkembangan industri yang menunjukkan tren positif tersebut mengindikasikan bahwa aktivitas produksi, distribusi, dan investasi domestik tetap berlangsung sehingga turut menopang permintaan terhadap produk-produk yang dipasarkan Perseroan, khususnya pada segmen *imaging, digital printing,* serta produk

Dear Valued Shareholders and Stakeholders,

We give thanks and praise to God Almighty for His abundant grace and blessings, enabling PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") to close the financial year 2025 with a sustained performance. On behalf of the entire Board of Directors, allow us to present a summary of the Company's performance for the financial year ended 31 December 2025. This report represents the Board of Directors' accountability to shareholders and all stakeholders with respect to the management of the Compan throughout the reporting period.

National Economy Remains Solid Amid Global Economic Uncertainty in 2025

Throughout 2025, the global economy trended toward a moderate phase, recording growth of 3.0% (yoy) according to the International Monetary Fund (IMF), while the World Trade Organization (WTO) projected global merchandise trade volume growth of 2.4% (yoy). These developments indicate that international trade activity continued, albeit still facing supply chain disruptions, shifts in distribution channels, and pressure on logistics costs. Such conditions directly impacted cost structures and distribution effectiveness, particularly for businesses reliant on imported goods procurement, including the Company.

From the domestic perspective, Indonesia's economy demonstrated consistently solid performance, growing by 5.11% (yoy) in 2025, supported by stable consumption and sustained real sector activity. Annual inflation remained under control at 2.92% (yoy), and Bank Indonesia's benchmark interest rate (BI-Rate) stood at 4.75% at year-end. On the external side, trade activity posted positive results, with import values reaching US$241.86 billion throughout January-December 2025, representing growth of 2.83% (yoy) compared to 2024. This increase was primarily driven by imports of raw materials and auxiliary goods amounting to US$169.3 billion, as well as capital goods of US$50.13 billion, reflecting the continuation of production and investment activities, in line with non-oil and gas import growth of 5.11% (yoy).

These positive industry trends indicate that domestic production, distribution, and investment activities remained active, thereby supporting demand for the Company's products, particularly within the imaging, digital printing, and other distribution product segments. Consistent with this, industries

distribusi lainnya. Sejalan dengan itu, industri yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan, termasuk perdagangan dan distribusi produk fotografi, *imaging, digital printing, banner, sticker vinyl, sticker chromo* (kertas) serta mesin cetak, menunjukkan tingkat permintaan yang relatif stabil, didukung oleh kebutuhan media promosi visual dan layanan pencetakan, terutama dari segmen *photobooth, photobox, photo lab*, UMKM dan industri kreatif. Dengan memanfaatkan peluang pasar yang tetap terbuka luas, Perseroan mampu mempertahankan kinerja keuangan yang positif sepanjang tahun 2025.

Peran Direksi dalam Proses Perumusan Strategi dan Rencana Bisnis, serta Pengawasan terhadap Implementasinya

Direksi memegang peran sentral dalam proses perumusan strategi dan rencana bisnis Perseroan, sekaligus bertanggung jawab atas efektivitas implementasinya. Keterlibatan Direksi dilakukan secara menyeluruh sejak tahap perencanaan hingga pelaksanaan dengan memastikan bahwa setiap kebijakan strategis yang ditetapkan selaras dengan visi dan misi Perseroan. Dalam proses tersebut, Direksi secara aktif berkoordinasi dengan Dewan Komisaris guna memperoleh arahan dan masukan yang konstruktif, sehingga strategi yang dirumuskan tidak hanya relevan dengan dinamika usaha, tetapi juga sejalan dengan penerapan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik.

Dalam tahap implementasi, Direksi menempatkan fokus pada konsistensi eksekusi dan pencapaian target yang telah ditetapkan. Pengawasan atas eksekusi strategi oleh unit-unit kerja dilakukan secara berkelanjutan melalui mekanisme evaluasi rutin bersama manajemen senior dan tim penjualan yang mencakup peninjauan terhadap kinerja penjualan, perkembangan segmen *Business-to-Business (B2B),* serta berbagai aspek operasional lainnya. Selain itu, Direksi juga melakukan pengawasan langsung melalui kunjungan kerja ke berbagai wilayah operasional, sebagai upaya untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam atas dinamika pasar, tantangan di lapangan, serta efektivitas jaringan distribusi yang dijalankan.

Sejalan dengan dinamika perekonomian dan perkembangan industri yang terus berubah, Direksi terus mencermati berbagai indikator makroekonomi dan tren pasar secara berkesinambungan. Melalui proses tersebut, Direksi memastikan fleksibilitas dalam pelaksanaan strategi, termasuk melakukan penyesuaian yang diperlukan secara tepat waktu. Dengan demikian, keberlangsungan usaha tetap terjaga, kinerja Perseroan dapat dipertahankan secara optimal, serta arah pertumbuhan jangka panjang tetap berada dalam koridor yang telah ditetapkan.

related to the Company's business activities, including the trading and distribution of photography products, imaging, digital printing, banners, vinyl stickers, chromo stickers (paper), and printing machines, demonstrated relatively stable demand levels, underpinned by the need for visual promotional media and printing services, particularly from the photobooth, photobox, photo lab, micro, small and medium enterprise (MSME), and creative industry segments. By capitalising on market opportunities that remained widely available, the Company was able to maintain positive financial performance throughout the financial year 2025.

Role of the Board of Directors in Strategy Formulation, Business Planning, and Oversight of Implementation

The Board of Directors holds a central role in formulating the Company's strategy and business plans, while being accountable for the effectiveness of their implementation. The involvement of the Board of Directors is conducted comprehensively from the planning stage through to execution, ensuring that every strategic policy established is aligned with the Company's vision and mission. Throughout this process, the Board of Directors actively coordinates with the Board of Commissioners to obtain constructive guidance and input, so that the formulated strategies are not only relevant to business dynamics but also consistent with the application of Good Corporate Governance principles.

During the implementation phase, the Board of Directors places emphasis on consistency of execution and the achievement of established targets. Ongoing oversight of strategy execution by business units is carried out through routine evaluation mechanisms with senior management and the sales team, encompassing reviews of sales performance, Business-to-Business (B2B) segment developments, and various other operational aspects. In addition, the Board of Directors conducts direct oversight through field visits to various operational areas, as part of efforts to gain a deeper understanding of market dynamics, on-the-ground challenges, and the effectiveness of the distribution network.

In line with the ever-evolving economic dynamics and industry developments, the Board of Directors continuously monitors various macroeconomic indicators and market trends. Through this process, the Board ensures flexibility in strategy execution, including making necessary adjustments in a timely manner. In doing so, business continuity is maintained, Company performance is sustained optimally, and the long-term growth direction remains within the established parameters.

Prioritas Strategi dan Inisiatif Strategis dalam Menghadapi Tantangan Bisnis Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Direksi mencermati bahwa Perseroan dihadapkan dengan dinamika eksternal global yang semakin menantang, khususnya terkait kenaikan biaya logistik yang dipicu oleh gangguan rantai pasok dan ketegangan geopolitik di sejumlah jalur perdagangan utama. Kondisi tersebut berdampak pada peningkatan biaya pengiriman dan impor yang memberikan tekanan terhadap struktur biaya serta margin usaha Perseroan.

Dalam merespons tantangan tersebut, Direksi secara konsisten memperkuat fokus komersial dengan mengintensifkan pemasaran dan akselerasi penjualan di seluruh wilayah operasional, antara lain melalui peningkatan aktivitas pemasaran, optimalisasi jaringan distribusi, serta penguatan hubungan dengan pelanggan. Dengan menerapkan strategi yang berorientasi pada pelanggan serta didukung langkah mitigasi risiko yang terukur, Perseroan mampu memperdalam pemahaman terhadap kebutuhan pasar, yang pada gilirannya meningkatkan efektivitas penetrasi produk.

Seiring dengan itu, Direksi melihat tren *photobooth* dan *photobox* yang semakin berkembang dalam berbagai kegiatan sosial, korporasi, dan industri kreatif turut membentuk pola permintaan pasar. Peningkatan aktivitas tersebut mendorong permintaan terhadap produk-produk *imaging*, khususnya *printer* dan media cetak. Dalam mengoptimalkan peluang tersebut, Perseroan terus memperkuat kolaborasi strategis dengan prinsipal, termasuk DNP dan Ricoh dalam rangka memastikan ketersediaan produk, meningkatkan daya saing, serta menjalankan program pemasaran bersama. Sinergi ini kami yakini mampu memperluas jangkauan pasar secara lebih efektif sekaligus memperkuat posisi Perseroan sebagai mitra distribusi yang andal di industri *digital printing* nasional.

Selanjutnya sebagai bagian dari komitmen dalam menjaga kualitas produk, Perseroan masih tetap melakukan impor media *dry lab* yang telah di-*upgrade* karena kemampuannya menghasilkan kualitas cetak yang lebih prima dan tajam. Dalam mengantisipasi peningkatan biaya impor, Perseroan menerapkan strategi penetapan harga yang adaptif dan terukur agar produk tetap kompetitif di industri digital printing nasional. Dengan menjalankan langkah-langkah strategis tersebut, Perseroan mampu merespons tekanan eksternal secara efektif sekaligus menjaga stabilitas kinerja usaha, serta mempertahankan daya saing dan mendorong keberlanjutan pertumbuhan bisnis di tengah dinamika pasar.

Perbandingan Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2025

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan realisasi pendapatan sebesar Rp290,60 miliar atau 97,55% dari target yang ditetapkan, serta membukukan pertumbuhan sebesar 4,07% dibandingkan tahun 2024. Pencapaian ini terutama ditopang oleh dominasi segmen perdagangan yang berkontribusi lebih dari 98% terhadap total pendapatan, dengan kinerja yang cenderung stabil pada

Strategic Priorities and Initiatives in Addressing Business Challenges in 2025

Throughout 2025, the Board of Directors observed that the Company faced increasingly challenging global external dynamics, particularly concerning rising logistics costs driven by supply chain disruptions and geopolitical tensions along several major trade routes. These conditions resulted in increased shipping and import costs, placing pressure on the Company's cost structure and operating margins.

In response to these challenges, the Board of Directors consistently reinforced its commercial focus by intensifying marketing efforts and accelerating sales across all operational regions, including through enhanced marketing activities, optimisation of the distribution network, and strengthening of customer relationships. By implementing a customer-oriented strategy supported by measured risk mitigation, the Company was able to deepen its understanding of market needs, which in turn improved product penetration effectiveness.

Concurrently, the Board of Directors observed that the growing trend of photobooth and photobox adoption across social, corporate, and creative industry events has been shaping market demand patterns. The increase in such activities has driven demand for imaging products, particularly printers and print media. In capitalising on these opportunities, the Company continued to strengthen strategic collaboration with principals, including DNP and Ricoh, to ensure product availability, enhance competitiveness, and execute joint marketing programmes. We believe this synergy will effectively expand market reach while reinforcing the Company's position as a trusted distribution partner in the national digital printing industry.

Furthermore, as part of the Company's commitment to maintaining product quality, the Company continued to import upgraded dry lab media owing to its superior print quality and sharpness. In anticipation of rising import costs, the Company implemented an adaptive and measured pricing strategy to ensure that products remain competitive within the national digital printing industry. By executing these strategic measures, the Company was able to effectively respond to external pressures while maintaining operational performance stability, sustaining competitiveness, and driving continued business growth amid evolving market dynamics.

Performance Target and Realization For Financial Year 2025

In 2025, the Company recorded revenue of Rp290.60 billion, representing 97.55% of the established target and reflecting growth of 4.07% compared to 2024. This achievement was primarily supported by the dominance of the trading segment, which contributed more than 98% of total revenue, with relatively stable performance across imaging and digital printing

produk *imaging* dan *digital printing*, khususnya printer *Dye Sub*, media fotografi seperti kertas foto serta produk DNP yang mempertahankan permintaan relatif konsisten. Dari sisi geografis, kontribusi penjualan masih terkonsentrasi di wilayah Jakarta, diikuti oleh Surabaya, Semarang, dan Bandung sebagai kontributor utama lainnya.

Dari sisi profitabilitas, Perseroan membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp18,39 miliar atau 97,28% dari target sebesar Rp18,90 miliar. Meskipun realisasi tersebut mendekati target, secara tahunan terjadi penurunan sebesar 6,34% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini mengindikasikan adanya tekanan pada struktur biaya, khususnya peningkatan beban operasional, selisih kurs, serta belum optimalnya kinerja segmen jasa. Dalam hal ini, segmen perdagangan tetap menjadi penopang utama profitabilitas, namun belum sepenuhnya mampu mengimbangi penurunan kontribusi dari segmen jasa secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 menunjukkan bahwa Perseroan masih mampu menjaga pertumbuhan pendapatan meskipun menghadapi tekanan margin yang cukup tinggi. Hal ini mencerminkan bahwa strategi yang dijalankan telah memberikan hasil yang memadai, terutama melalui penguatan pemasaran, optimalisasi jaringan distribusi, serta penerapan disiplin biaya. Sejalan dengan capaian tersebut, Perseroan juga memperoleh pengakuan dari prinsipal melalui penghargaan *"Top Production Printer Sales Award"* dan *"Top Ascending Growth Award"* di ajang Ricoh APAC FY 2024, yang menunjukkan kinerja penjualan yang tetap terjaga serta adanya pertumbuhan pasar.

Terlepas dari kinerja Perseroan yang relatif terjaga, Direksi menilai masih terdapat ruang perbaikan, khususnya dalam meningkatkan kontribusi segmen jasa dan menjaga kualitas profitabilitas. Hasil perbandingan target dan realisasi tahun 2025 menjadi dasar evaluasi bagi Perseroan dalam menyempurnakan strategi dan menetapkan langkah yang lebih adaptif pada periode mendatang dengan penekanan pada penguatan lini produk unggulan serta optimalisasi potensi pasar di wilayah bertumbuh. Dengan arah tersebut, Perseroan diharapkan mampu menjaga stabilitas kinerja, memperkuat daya saing, dan menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Prospek Usaha Tahun 2026

Direksi memandang bahwa perekonomian global pada tahun 2026 masih akan berada dalam tekanan yang signifikan, seiring dengan berlanjutnya eskalasi konflik geopolitik dan ketegangan antarnegara yang belum mereda. Kondisi ini berpotensi mengganggu kelancaran perdagangan internasional, khususnya melalui disrupsi pada jalur pelayaran strategis, peningkatan waktu tempuh distribusi, serta kenaikan harga energi yang pada akhirnya mendorong peningkatan biaya logistik secara global. Sejalan dengan hal tersebut, pertumbuhan ekonomi dunia diproyeksikan berada pada kisaran 3,1%–3,3% (yoy), dengan risiko yang masih cenderung mengarah pada pelemahan.

products, particularly Dye Sub printers, photographic media such as photographic paper, and DNP products that maintained consistently stable demand. Geographically, sales contribution remained concentrated in the Jakarta region, followed by Surabaya, Semarang, and Bandung as the other key contributors.

From a profitability standpoint, the Company recorded net profit for the year of Rp18.39 billion, representing 97.28% of the target of Rp18.90 billion. While the realised figure came close to the target, it represented a year-on-year decline of 6.34% compared to the prior year. This decline reflects pressure on the cost structure, particularly increased operational expenses, foreign exchange differences, and sub-optimal performance within the services segment. In this context, the trading segment remained the primary contributor to profitability yet was not fully able to offset the decline in the overall contribution from the services segment.

Overall, the 2025 performance demonstrates that the Company was able to sustain revenue growth despite facing considerable margin pressure. This reflects that the strategies implemented yielded adequate results, particularly through strengthened marketing, distribution network optimisation, and cost discipline. Consistent with these achievements, the Company also received recognition from its principal through the "Top Production Printer Sales Award" and "Top Ascending Growth Award" at the Ricoh APAC FY 2024 event, affirming sustained sales performance and market growth.

Notwithstanding the Company's relatively sustained performance, the Board of Directors considers that there remains room for improvement, particularly in enhancing the contribution of the services segment and sustaining profitability quality. The comparison of targets versus realisation for 2025 serves as the basis for the Company's evaluation in refining its strategies and establishing more adaptive measures in the coming period, with emphasis on strengthening key product lines and optimising market potential in high-growth regions. With this direction, the Company is expected to maintain performance stability, strengthen its competitive position, and create sustainable added value.

Business Outlook for Financial Year 2026

The Board of Directors considers that the global economy in 2026 will continue to face significant pressures, given the ongoing escalation of geopolitical conflicts and inter-state tensions that have yet to subside. These conditions have the potential to disrupt the smooth flow of international trade, particularly through disruptions to strategic shipping routes, extended distribution lead times, and rising energy prices, which ultimately drive-up global logistics costs. In line with this, global economic growth is projected to fall within the range of 3.1%–3.3% (yoy), with risks still tilted to the downside.

Tekanan tersebut tercermin pada meningkatnya biaya logistik, di mana Asosiasi Logistik dan Forwarder Indonesia (ALFI) memperkirakan biaya logistik global berpotensi meningkat lebih dari 30% dan diikuti kenaikan biaya logistik nasional sekitar 15%. Selain itu, tren peningkatan impor, termasuk bahan baku dan barang modal yang pada awal tahun 2026 tercatat tumbuh signifikan, turut mengindikasikan adanya tekanan biaya yang semakin tinggi di sektor industri. Perkembangan ini menuntut pelaku usaha, termasuk Perseroan, untuk memperkuat pengelolaan rantai pasok, meningkatkan efisiensi operasional, serta melakukan penyesuaian strategi pengadaan dan distribusi secara lebih adaptif.

These pressures are reflected in rising logistics costs. The Indonesian Logistics and Forwarders Association (ALFI) estimates that global logistics costs could increase by more than 30%, with national logistics costs rising by approximately 15%. In addition, the trend of increasing imports, including raw materials and capital goods, which recorded significant growth at the start of 2026, further indicates mounting cost pressures across the industrial sector. These developments require businesses, including the Company, to strengthen supply chain management, improve operational efficiency, and implement more adaptive procurement and distribution strategies.

Di tengah tekanan eksternal tersebut, perekonomian Indonesia diperkirakan tetap menunjukkan ketahanan yang relatif baik, dengan pertumbuhan pada kisaran 5,0%–5,2% (yoy) dan inflasi yang tetap terjaga dalam rentang sasaran 2,5±1%. Stabilitas ini didukung oleh konsumsi domestik yang masih terpelihara serta aktivitas sektor riil yang tetap berlangsung, meskipun tekanan terhadap nilai tukar dan kenaikan biaya impor tetap perlu diantisipasi karena berpotensi memengaruhi struktur biaya dan daya beli pasar.

Amid such external pressures, Indonesia's economy is expected to demonstrate relatively sound resilience, with growth projected in the range of 5.0%–5.2% (yoy) and inflation remaining within the target range of 2.5±1%. This stability is supported by sustained domestic consumption and continued real sector activity, although pressure on the exchange rate and rising import costs will need to be closely monitored, as these could affect the Company's cost structure and market purchasing power.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, Direksi menilai bahwa prospek usaha Perseroan pada tahun 2026 masih memiliki peluang pertumbuhan yang terukur. Permintaan terhadap produk *imaging* dan *digital printing* diperkirakan tetap tumbuh, didorong oleh kebutuhan promosi visual, tren personalisasi produk, serta ekspansi pelaku usaha, khususnya pada segmen UMKM dan industri kreatif. Selain itu, pertumbuhan bisnis *photobooth* yang semakin berkembang dengan kebutuhan akan hasil cetak instan, berkualitas tinggi, dan efisien, turut membuka peluang yang positif bagi produk printer, tinta, dan media cetak Perseroan.

In line with these developments, the Board of Directors believes that the Company's business prospects in 2026 continue to present measured growth opportunities. Demand for imaging and digital printing products is expected to remain on a growth trajectory, driven by the need for visual promotion, product personalisation trends, and business expansion, particularly among MSMEs and the creative industry segment. Furthermore, the continued growth of photobooth businesses with their requirements for instant, high-quality, and efficient print output presents additional positive opportunities for the Company's printer, ink, and print media products.

Di sisi lain, kebutuhan terhadap produk pencitraan medis (*medical imaging*), termasuk *X-ray film*, bahan kimia, serta sistem *digital radiography*, juga diperkirakan tetap stabil seiring dengan meningkatnya kebutuhan layanan kesehatan. Sementara itu, permintaan terhadap produk *digital printing* seperti *inkjet paper*, *dye sublimation*, serta media cetak untuk kebutuhan komersial dan periklanan diproyeksikan tetap terjaga, didukung oleh aktivitas promosi dan kebutuhan komunikasi visual yang terus berkembang.

On another front, demand for medical imaging products, including X-ray film, chemical agents, and digital radiography systems is also expected to remain stable, in line with growing healthcare service needs. Meanwhile, demand for digital printing products such as inkjet paper, dye sublimation media, and print media for commercial and advertising purposes is projected to remain sustained, supported by ongoing promotional activities and expanding visual communication needs.

Dengan mempertimbangkan peluang dan tantangan tersebut, Perseroan menetapkan rencana bisnis tahun 2026 secara prudent dengan target pendapatan sebesar Rp293,00 miliar dan laba tahun berjalan sebesar Rp18,50 miliar. Arah strategi difokuskan pada penguatan lini produk unggulan, optimalisasi jaringan distribusi, peningkatan penetrasi pasar di wilayah dengan potensi pertumbuhan yang lebih tinggi, serta peningkatan kontribusi segmen jasa guna memperbaiki kualitas profitabilitas. Di samping itu, Perseroan juga akan terus mendorong efisiensi operasional dan penguatan manajemen rantai pasok untuk mengantisipasi tekanan biaya.

Taking these opportunities and challenges into account, the Company has established its 2026 business plan on a prudent basis, with a revenue target of Rp293.00 billion and net profit for the year of Rp18.50 billion. The strategic direction focuses on strengthening key product lines, optimising the distribution network, deepening market penetration in regions with higher growth potential, and increasing the contribution from the services segment to improve profitability quality. In addition, the Company will continue to drive operational efficiency and strengthen supply chain management to anticipate cost pressures.

Melalui penerapan strategi yang adaptif dan disiplin dalam pelaksanaannya, Direksi meyakini bahwa Perseroan memiliki kapasitas untuk menjaga stabilitas kinerja, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan di tengah dinamika usaha yang masih berkembang. Keyakinan ini didukung oleh pengalaman Perseroan dalam menghadapi dinamika pasar serta kemampuan dalam menyesuaikan strategi secara responsif terhadap perubahan kondisi usaha.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai Landasan dalam Mengelola Bisnis

Direksi memandang bahwa keberlanjutan kinerja Perseroan tidak hanya ditentukan oleh pencapaian finansial, tetapi juga oleh konsistensi dalam menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/"*GCG*"*). Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menjadikan penerapan GCG sebagai landasan utama dalam menjalankan kegiatan usaha, yang diimplementasikan secara menyeluruh pada setiap jenjang organisasi.

Sejalan dengan kompleksitas usaha yang terus berkembang, penerapan GCG tidak lagi diposisikan semata sebagai pemenuhan kewajiban, melainkan sebagai kebutuhan dalam memastikan proses bisnis yang sehat dan berkelanjutan. Sebagai perusahaan terbuka, Direksi memastikan bahwa praktik GCG telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk mengacu pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, serta praktik tata kelola yang berlaku umum.

Sepanjang tahun 2025, Direksi memastikan implementasi prinsip GCG berjalan secara konsisten dan didukung oleh struktur organisasi serta perangkat pendukung yang memadai. Penerapan manajemen risiko juga dilakukan secara terintegrasi dan terukur sebagai bagian dari tata kelola guna mengantisipasi berbagai potensi risiko usaha, termasuk yang berkaitan dengan aspek *Environmental, Social, and Governance* (ESG).

Dengan komitmen tersebut, Perseroan menempatkan penerapan GCG sebagai bagian integral dalam setiap proses pengambilan keputusan dan operasional bisnis, dengan tetap menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran, serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh ketentuan yang berlaku. Pendekatan ini diharapkan dapat menjaga keberlangsungan usaha, memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan.

Komitmen Terhadap Keberlanjutan Operasional Berbasis Lingkungan, Sosial, Dan Tata Kelola

Direksi memandang bahwa peningkatan intensitas perubahan iklim dalam beberapa tahun terakhir telah memberikan dampak yang semakin nyata terhadap stabilitas lingkungan, kualitas hidup,

Through the implementation of an adaptive and disciplined strategy, the Board of Directors is confident that the Company has the capacity to maintain performance stability, enhance its competitive position, and create sustainable added value amid evolving business dynamics. This confidence is supported by the Company's track record in navigating market dynamics and its ability to adjust strategies responsively to changing business conditions.

Application of Good Corporate Governance as the Foundation for Business Management

The Board of Directors believes that the sustainability of the Company's performance is determined not only by financial achievements, but also by consistency in applying the principles of Good Corporate Governance (GCG). Accordingly, the Company consistently positions GCG implementation as the primary foundation in conducting its business activities, applied comprehensively at every organisational level.

In line with the increasingly complex nature of its business, GCG implementation is no longer positioned merely as a compliance obligation, but rather as a necessity in ensuring sound and sustainable business processes. As a publicly listed company, the Board of Directors ensures that GCG practices are implemented in accordance with applicable laws and regulations, including the Financial Services Authority Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 on Corporate Governance Guidelines for Public Companies, as well as generally accepted governance practices.

Throughout 2025, the Board of Directors ensured that the implementation of GCG principles was carried out consistently and supported by an adequate organisational structure and supporting tools. Risk management was also implemented in an integrated and measured manner as part of governance, to anticipate various potential business risks, including those pertaining to Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects.

With this commitment, the Company positions GCG implementation as an integral component of every decision-making process and business operation, while upholding the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, and ensuring compliance with all applicable provisions. This approach is expected to maintain business continuity, strengthen stakeholder confidence, and create sustainable added value.

Commitment to Operational Sustainability Based on Environmental, Social, and Governance Principles

The Board of Directors recognises that the increasing intensity of climate change in recent years has had an increasingly tangible impact on environmental stability, quality of life, and

serta keberlangsungan aktivitas ekonomi. Kondisi tersebut menuntut dunia usaha untuk tidak hanya berfokus pada kinerja finansial, tetapi juga mengambil peran aktif dalam mengelola dampak lingkungan secara bertanggung jawab. Dalam hal ini, Perseroan menempatkan keberlanjutan sebagai bagian integral dari strategi operasional, termasuk melalui komitmen jangka panjang untuk mendukung efisiensi energi dan pengurangan jejak karbon secara bertahap menuju praktik operasional yang lebih selaras dengan prinsip *Net Zero Emission* (NZE).

Sejalan dengan komitmen tersebut, Perseroan secara konsisten menerapkan berbagai inisiatif efisiensi energi dan pengelolaan sumber daya dalam kegiatan operasional sehari-hari. Langkah-langkah yang dilakukan antara lain penggunaan peralatan hemat energi seperti lampu LED dan pendingin ruangan berteknologi inverter, optimalisasi penggunaan energi listrik, serta digitalisasi proses kerja untuk mengurangi konsumsi kertas. Selain itu, Perseroan juga mendorong penggunaan material dan kemasan yang lebih ramah lingkungan serta penerapan prinsip *reduce, reuse, and recycle* (3R) dalam aktivitas operasional, sebagai upaya untuk meminimalkan dampak lingkungan sekaligus meningkatkan efisiensi biaya.

Pada aspek sosial, Perseroan terus memperkuat hubungan yang harmonis dengan masyarakat melalui pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) yang terarah dan berkelanjutan. Program yang dijalankan tidak hanya bersifat filantropi, tetapi juga diarahkan untuk memberikan dampak sosial yang nyata, termasuk melalui dukungan terhadap kegiatan sosial dan kemasyarakatan. Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam menciptakan nilai bersama (*shared value*) bagi masyarakat dan pemangku kepentingan lainnya.

Sementara itu pada aspek tata kelola, Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan usaha telah dijalankan dengan mengedepankan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku. Penerapan tata kelola yang baik juga didukung oleh sistem manajemen risiko yang terintegrasi, termasuk dalam mengidentifikasi dan mengelola risiko yang berkaitan dengan aspek ESG. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat integritas operasional, tetapi juga meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan terhadap Perseroan.

Dengan mengintegrasikan prinsip keberlanjutan ke dalam seluruh aspek operasional, Perseroan berupaya membangun sistem bisnis yang lebih efisien, bertanggung jawab, dan adaptif terhadap perubahan. Komitmen ini diharapkan tidak hanya mendukung keberlangsungan usaha dalam jangka panjang, tetapi juga memberikan kontribusi positif terhadap lingkungan, masyarakat, serta peningkatan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

the sustainability of economic activity. These conditions require businesses to not only focus on financial performance but also take an active role in managing environmental impacts responsibly. In this regard, the Company places sustainability as an integral component of its operational strategy, including through a long-term commitment to support energy efficiency and the gradual reduction of its carbon footprint, towards operational practices more aligned with the principle of Net Zero Emission (NZE).

Consistent with this commitment, the Company continuously implements various energy efficiency and resource management initiatives in its day-to-day operations. Measures undertaken include the use of energy-efficient equipment such as LED lighting and inverter-technology air conditioning, optimisation of electricity usage, and the digitisation of work processes to reduce paper consumption. In addition, the Company promotes the use of more environmentally friendly materials and packaging, as well as the application of the reduce, reuse, and recycle (3R) principles in operational activities, as part of efforts to minimise environmental impact while simultaneously improving cost efficiency.

On the social front, the Company continues to strengthen its harmonious relationships with the community through the implementation of directed and sustainable Social and Environmental Responsibility (Corporate Social Responsibility/ CSR) programmes. The programmes carried out are not solely philanthropic in nature, but are also directed towards delivering tangible social impact, including through support for social and community activities. This approach reflects the Company's commitment to creating shared value for the community and other stakeholders.

From a governance perspective, the Board of Directors ensures that all business activities are conducted with due regard for the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable laws and regulations. Sound governance implementation is also supported by an integrated risk management system, including in identifying and managing risks relating to ESG aspects. This approach not only strengthens operational integrity but also enhances stakeholder confidence in the Company.

By integrating sustainability principles across all operational aspects, the Company endeavours to build a more efficient, responsible, and adaptive business system. This commitment is expected to not only support long-term business continuity, but also deliver a positive contribution to the environment, the community, and the creation of sustainable added value for all stakeholders.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi

Pada tahun 2025, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi Perseroan.

Apresiasi bagi Para Pemangku Kepentingan

Sebagai penutup laporan ini, Direksi menyampaikan apresiasi yang setinggi-tingginya kepada para pemegang saham, mitra usaha, serta seluruh pelanggan atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Penghargaan yang sama kami sampaikan kepada Dewan Komisaris atas peran pengawasan dan arahan strategis yang konstruktif, sehingga Direksi dapat menjalankan pengelolaan Perseroan secara efektif dan terarah.

Direksi juga menyampaikan penghargaan kepada seluruh karyawan atas dedikasi, profesionalisme, dan komitmen yang telah ditunjukkan sepanjang tahun berjalan. Kontribusi dan kerja sama yang solid dari seluruh insan Perseroan menjadi faktor penting dalam menjaga keberlangsungan usaha serta menghadapi berbagai tantangan yang ada.

Kami meyakini bahwa kinerja yang dibukukan sepanjang tahun 2025 menjadi pijakan yang kuat bagi Perseroan untuk melangkah lebih lanjut dalam menghadapi dinamika usaha. Dengan dukungan para pemangku kepentingan serta sinergi yang terus diperkuat, Perseroan optimis dapat meningkatkan daya saing dan memperkuat posisinya sebagai perusahaan terkemuka di bidang fotografi dan *digital printing* di Indonesia.

Changes in the Composition of The Board of Directors

In 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Directors.

Appreciation to Stakeholders

In closing this report, the Board of Directors extends its highest appreciation to shareholders, business partners, and all customers for the trust and continued support extended to the Company. Equal recognition is conveyed to the Board of Commissioners for their constructive oversight and strategic guidance, which has enabled the Board of Directors to effectively and purposefully manage the Company.

The Board of Directors also extends its appreciation to all employees for the dedication, professionalism, and commitment demonstrated throughout the year. The solid contributions and cooperation of all the Company's personnel have been pivotal in sustaining business continuity and navigating the various challenges encountered.

We are confident that the performance recorded throughout 2025 provides a solid foundation for the Company to move forward in navigating business dynamics. With the support of stakeholders and continuously strengthened synergies, the Company is optimistic in its ability to enhance its competitiveness and consolidate its position as a leading company in the photography and digital printing industry in Indonesia.

Atas Nama Direksi,
On behalf of the Board of Directors,



Sugianto Kolim
Direktur Utama
President Director

Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

Para pemegang saham yang terhormat,

Dengan memanjatkan puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, Dewan Komisaris menyampaikan bahwa telah melaksanakan fungsi pengawasan secara aktif dan berkesinambungan terhadap arah kebijakan serta pengelolaan usaha Perseroan melalui evaluasi kinerja Direksi, penelaahan implementasi strategi, dan pemantauan penerapan tata kelola perusahaan yang baik. Di tengah dinamika industri yang terus berkembang, Dewan Komisaris menilai Direksi telah menunjukkan respons yang adaptif dalam menjaga stabilitas operasional dan kesinambungan kinerja. Sehubungan dengan hal tersebut, izinkan saya mewakili jajaran Dewan Komisaris Perseroan menyampaikan laporan pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan untuk tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025.

Pandangan Dewan Komisaris terhadap Makroekonomi Global dan Nasional

Sepanjang tahun buku 2025, perekonomian global menunjukkan laju pertumbuhan yang moderat pada kisaran 3,0%–3,2% (yoy), dengan kecenderungan melambat dibandingkan periode sebelumnya. Perkembangan tersebut utamanya dipengaruhi oleh berlanjutnya ketegangan geopolitik, fragmentasi perdagangan, serta pengetatan kebijakan moneter di sejumlah negara maju yang secara keseluruhan menahan akselerasi perdagangan internasional dan aktivitas investasi.

Sementara itu perekonomian Indonesia pada tahun 2025 tetap menunjukkan kinerja yang solid dengan pertumbuhan sebesar 5,11% (yoy), ditopang oleh konsumsi domestik dan investasi yang terjaga, serta inflasi yang tetap berada dalam kisaran sasaran. Kendati demikian, Dewan Komisaris mencermati adanya peningkatan tekanan pada struktur biaya seiring dengan kenaikan nilai impor sekitar 2,83% secara tahunan serta tren kenaikan biaya distribusi yang tercermin dari peningkatan indikator harga produsen pada sektor transportasi dan pergudangan hingga sekitar 1,5% pada akhir tahun 2025. Perkembangan tersebut berdampak langsung terhadap biaya pengadaan dan logistik bagi pelaku usaha termasuk Perseroan.

Sejalan dengan perkembangan tersebut, industri yang terkait langsung dengan bisnis inti Perseroan, khususnya di bidang *imaging* dan *digital printing* turut menghadapi pergeseran permintaan yang semakin selektif serta peningkatan biaya pada komponen berbasis impor dan distribusi. Dalam menghadapi kondisi usaha yang menantang, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menerapkan langkah-langkah strategis yang tepat melalui penguatan disiplin operasional, peningkatan efisiensi rantai pasok, serta penajaman fokus pada segmen

Dear esteemed shareholders,

With gratitude to God Almighty, the Board of Commissioners reports that it has actively and continuously carried out its supervisory function over the direction of the Company's policies and business management through the evaluation of the Board of Directors' performance, review of strategy implementation, and monitoring of good corporate governance practices. Amid an ever-evolving industry landscape, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated an adaptive response in maintaining operational stability and sustainability of performance. In this regard, on behalf of the Board of Commissioners, we are pleased to present the report on the execution of our supervisory duties and responsibilities for the financial year ended 31 December 2025.

Board Of Commissioners' Views On The Global And National Macroeconomic Environment

Throughout the 2025 financial year, the global economy recorded moderate growth of approximately 3.0%–3.2% (yoy), with a tendency to decelerate relative to the preceding period. This development was primarily influenced by the continuation of geopolitical tensions, trade fragmentation, and monetary policy tightening across several advanced economies, which collectively dampened international trade acceleration and investment activity.

Meanwhile, the Indonesian economy in 2025 maintained solid performance with growth of 5.11% (yoy), supported by sustained domestic consumption and investment alongside inflation that remained within the target range. Nonetheless, the Board of Commissioners observed an increase in cost structure pressures, attributable to the approximately 2.83% yoy rise in import values as well as an upward trend in distribution costs as reflected in the increase in producer price indicators for the transportation and warehousing sector, which reached approximately 1.5% by the end of 2025. These developments had a direct impact on procurement and logistics costs for business operators, including the Company.

In line with these developments, industries directly related to the Company's core business, particularly in the imaging and digital printing segment, also faced increasingly selective demand shifts and rising costs on import-based components and distribution. In the face of challenging business conditions, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors has implemented appropriate strategic measures through the strengthening of operational discipline, improvement of supply chain efficiency, and a sharper focus

usaha yang lebih responsif terhadap perkembangan pasar. Pendekatan tersebut dinilai memberikan landasan yang memadai bagi Perseroan untuk menjaga daya saing dan mendukung keberlanjutan kinerja dalam jangka panjang.

Keterlibatan Dewan Komisaris dalam Proses Perumusan dan Memastikan Implementasi Strategi Berjalan dengan Baik serta Fokus Pengawasan Tahun 2025

Dewan Komisaris menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi secara aktif dan berkesinambungan, tidak hanya pada tahap evaluasi, tetapi sejak proses perumusan strategi Perseroan. Keterlibatan tersebut dilakukan melalui penelaahan atas arah kebijakan dan inisiatif strategis yang diusulkan, dengan memastikan keselarasan antara prioritas bisnis, kapasitas operasional, serta prinsip kehati-hatian. Dewan Komisaris kemudian mengawal implementasi strategi tersebut melalui pemantauan kinerja secara periodik, sehingga setiap tahapan eksekusi dapat berjalan tepat sasaran, terukur, dan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris secara konsisten melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan strategi dan capaian kinerja Perseroan melalui forum rapat, termasuk rapat gabungan bersama Direksi. Melalui forum tersebut, Dewan Komisaris tidak hanya memantau perkembangan kinerja operasional dan keuangan, tetapi juga memberikan arahan dan masukan yang konstruktif terhadap langkah-langkah strategis yang perlu diperkuat atau disesuaikan. Pendekatan ini memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil tetap responsif terhadap dinamika usaha serta selaras dengan upaya menjaga kesinambungan pertumbuhan.

Dalam pelaksanaan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris juga menetapkan sejumlah area prioritas yang menjadi fokus utama sepanjang tahun 2025, sebagai bagian dari upaya memastikan kualitas eksekusi strategi tetap terjaga, antara lain:

1. Perkembangan *sales* produk *dye sub* printer DNP & media cetak
2. Perkembangan *sales* PP (*Production Printing*) Ricoh
3. Perkembangan *sales* produk *sticker vinyl* A3+ dan rol, *sticker chromo* (kertas) A3+

Pengawasan terhadap area prioritas tersebut dilakukan secara disiplin dan terstruktur, dengan dukungan Komite Audit dalam memperkuat efektivitas pengendalian dan kualitas evaluasi. Dewan Komisaris mencermati bahwa berbagai inisiatif strategis yang dijalankan Direksi, termasuk penguatan strategi penjualan, pengelolaan piutang secara lebih *prudent*, serta langkah-langkah efisiensi berbasis *cost leadership*, telah memberikan kontribusi positif terhadap kinerja Perseroan. Di saat yang sama, upaya pengembangan usaha melalui diversifikasi dan perluasan portofolio produk terus didorong sebagai bagian dari strategi

on business segments that are more responsive to market developments. This approach is considered to provide a sound basis for the Company to maintain its competitiveness and support long-term performance sustainability.

Board of Commissioners' Involvement in Strategy Formulation and Implementation Oversight, and Key Supervisory Focus Areas in 2025

The Board of Commissioners performs its supervisory and advisory functions to the Board of Directors in an active and continuous manner, not merely at the evaluation stage but from the outset of the Company's strategy formulation process. This involvement is carried out through the review of proposed strategic policies and initiatives, ensuring alignment among business priorities, operational capacity, and the principle of prudence. The Board of Commissioners subsequently oversees the implementation of such strategies through periodic performance monitoring, so that each stage of execution proceeds with precision, measurability, and in accordance with established plans.

Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently evaluated the implementation of the Company's strategies and performance achievements through meeting forums, including joint meetings with the Board of Directors. Through such forums, the Board of Commissioners not only monitored operational and financial performance developments but also provided constructive guidance and input on strategic measures that required strengthening or adjustment. This approach ensured that every decision taken remained responsive to business dynamics and aligned with the Company's efforts to maintain growth sustainability.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners also established several priority areas as the main focus throughout 2025, as part of the effort to ensure the quality of strategy execution remained consistently high, including:

1. Sales performance of DNP sub-printer dye-sublimation (dye) products and print media
2. Sales performance of Ricoh Production Printing (PP) products
3. Sales performance of A3+ vinyl sticker rolls, A3+ chromo (paper) stickers

Supervision of these priority areas was carried out in a disciplined and structured manner, with the support of the Audit Committee in reinforcing the effectiveness of controls and the quality of evaluation. The Board of Commissioners observed that various strategic initiatives executed by the Board of Directors—including the strengthening of sales strategies, more prudent accounts receivable management, and cost leadership-based efficiency measures have contributed positively to the Company's performance. At the same time, business development through product diversification and portfolio

untuk menjaga dan memperkuat fundamental bisnis secara jangka panjang.

Secara keseluruhan, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi telah menunjukkan komitmen yang kuat dalam mengeksekusi strategi Perseroan secara disiplin, terukur, dan selaras dengan rencana yang telah ditetapkan. Pelaksanaan seluruh inisiatif strategis dilakukan dengan tetap mengedepankan prinsip kehati-hatian, kepatuhan terhadap regulasi, serta didukung oleh penerapan manajemen risiko dan sistem pengendalian internal yang memadai. Dengan landasan tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk menjaga stabilitas kinerja sekaligus memperkuat daya saing secara berkelanjutan.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Direksi atas Pengelolaan Perusahaan

Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja operasional dan keuangan Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan ketahanan yang baik di tengah dinamika usaha yang masih menantang. Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 4,07% (yoy) menjadi Rp290,60 miliar, mencerminkan kemampuan Direksi dalam menjaga kesinambungan aktivitas usaha. Namun demikian, dari sisi profitabilitas, Perseroan mencatatkan penurunan laba tahun berjalan sebesar 6,34% (yoy) menjadi Rp18,39 miliar, yang terutama dipengaruhi oleh peningkatan beban operasional serta melemahnya kontribusi dari segmen jasa. Meskipun realisasi kinerja belum sepenuhnya mencapai target yang telah ditetapkan, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Direksi telah menunjukkan respons yang adaptif dan terukur dalam menjaga stabilitas kinerja serta mengelola tekanan yang muncul sepanjang tahun berjalan.

Di sisi lain, Dewan Komisaris mencermati adanya perbaikan yang signifikan pada kualitas fundamental keuangan Perseroan, khususnya dari aspek likuiditas dan struktur permodalan. Hal ini tercermin dari peningkatan kas dan setara kas yang tumbuh signifikan serta arus kas operasional yang berbalik positif, disertai dengan penguatan rasio likuiditas dan penurunan rasio solvabilitas. Perkembangan tersebut menunjukkan efektivitas Direksi dalam mengelola modal kerja dan menjaga kesehatan keuangan Perseroan secara menyeluruh. Dengan mempertimbangkan seluruh capaian tersebut, Dewan Komisaris memberikan penilaian positif terhadap kinerja Direksi, sekaligus mendorong agar upaya penguatan profitabilitas dan optimalisasi kinerja pada seluruh segmen usaha terus menjadi prioritas, sehingga Perseroan dapat meningkatkan kualitas pertumbuhan dan menciptakan nilai yang lebih berkelanjutan ke depan.

expansion continued to be encouraged as part of the strategy to maintain and strengthen long-term business fundamentals.

Overall, the Board of Commissioners considers that the Board of Directors has demonstrated strong commitment in executing the Company's strategies in a disciplined, measurable, and plan-aligned manner. The implementation of all strategic initiatives was conducted with a consistent emphasis on prudence, regulatory compliance, and supported by adequate risk management and internal control systems. On this basis, the Board of Commissioners is confident that the Company is on the right trajectory to sustain performance stability while continuously strengthening its competitive standing.

Board of Commissioners' Assessment of the Board of Directors' Performance in Managing the Company

The Board of Commissioners considers that the Company's operational and financial performance in 2025 demonstrated sound resilience amidst a still-challenging business environment. The Company successfully recorded revenue growth of 4.07% (yoy) to IDR290.60 billion, reflecting the Board of Directors' ability to sustain business activity continuity. However, from a profitability standpoint, the Company recorded a decline in net income for the period of 6.34% (yoy) to IDR18.39 billion, primarily attributable to increased operating expenses and a weakening contribution from the services segment. Notwithstanding that performance realizations did not fully achieve the established targets, the Board of Commissioners is of the view that the Board of Directors demonstrated an adaptive and measured response in preserving performance stability and managing pressures that emerged throughout the financial year.

On the other hand, the Board of Commissioners noted significant improvements in the quality of the Company's financial fundamentals, particularly in terms of liquidity and capital structure. This is reflected in the substantial growth of cash and cash equivalents, a turnaround to positive operating cash flow, together with a strengthened liquidity ratio and a decline in the solvency ratio. These developments demonstrate the effectiveness of the Board of Directors in managing working capital and maintaining the overall financial health of the Company. Considering all these achievements, the Board of Commissioners renders a positive assessment of the Board of Directors' performance, while also encouraging that efforts to strengthen profitability and optimize performance across all business segments remain a sustained priority, so that the Company can enhance the quality of its growth and create more sustainable value going forward.

Pandangan Atas Prospek Bisnis 2026

Memasuki tahun 2026, perekonomian global diproyeksikan tetap tumbuh moderat pada kisaran ±3,1% (yoy), namun masih dibayangi oleh ketidakpastian yang bersumber dari berlanjutnya ketegangan geopolitik, gangguan rantai pasok, serta volatilitas harga energi dan kebijakan moneter global. Kondisi tersebut mendorong pelaku usaha untuk tetap berhati-hati dalam ekspansi dan lebih menekankan pada efisiensi serta ketahanan operasional dalam menjaga kesinambungan kinerja.

Sejalan dengan prospek tersebut, perekonomian Indonesia pada 2026 diperkirakan tetap tumbuh solid pada kisaran 4,9%–5,7% (yoy), ditopang oleh konsumsi domestik, stabilitas inflasi dalam rentang sasaran, serta keberlanjutan investasi. Namun demikian, Dewan Komisaris memandang bahwa tekanan biaya masih menjadi faktor yang perlu dicermati secara berkelanjutan karena berpotensi memberikan dampak terhadap peningkatan biaya operasional dan distribusi yang pada gilirannya menuntut para pelaku industri, termasuk Perseroan, untuk tetap adaptif dalam menjaga efisiensi dan daya saing.

Dalam kaitannya dengan prospek industri, sektor yang berhubungan dengan bisnis inti Perseroan, khususnya *imaging* dan *digital printing* diperkirakan tetap menghadapi dinamika permintaan yang selektif, namun dengan peluang yang tetap terbuka pada segmen tertentu. Pasar *photobooth* global juga diproyeksikan mencapai sekitar USD639 juta pada 2026, sementara pasar *medical imaging* Indonesia diperkirakan meningkat menjadi sekitar USD365 juta pada periode yang sama, mencerminkan permintaan yang relatif stabil dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris berpandangan bahwa langkah Perseroan dalam memperkuat fokus pada segmen yang *resilient,* meningkatkan efisiensi operasional, serta mengelola rantai pasok secara disiplin merupakan pendekatan yang tepat untuk menjaga daya saing dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang. Dengan mempertimbangkan keseluruhan faktor tersebut, Dewan Komisaris tetap optimis terhadap prospek bisnis Perseroan pada tahun 2026. Dewan Komisaris menilai bahwa target kinerja yang telah ditetapkan Direksi untuk tahun 2026 telah disusun secara realistis, terukur, dan selaras dengan dinamika industri serta kapasitas operasional Perseroan, sehingga memiliki dasar yang kuat untuk dapat dicapai secara berkelanjutan.

Pandangan terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris memandang bahwa penerapan prinsip tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/"GCG"*) di Perseroan telah berlangsung secara efektif dan konsisten, serta semakin terinternalisasi dalam praktik pengelolaan usaha sehari-hari. Prinsip transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran tidak hanya menjadi kerangka formal, tetapi juga tercermin dalam bagaimana Perseroan

Views on Business Prospects for 2026

Entering 2026, the global economy is projected to sustain moderate growth of approximately ±3.1% (yoy), however, it remains overshadowed by uncertainties arising from the continuation of geopolitical tensions, supply chain disruptions, and volatility in energy prices and global monetary policy. These conditions prompt business operators to remain cautious in their expansion and to place greater emphasis on efficiency and operational resilience in maintaining performance continuity.

In line with this outlook, the Indonesian economy in 2026 is expected to sustain solid growth within the range of 4.9%–5.7% (yoy), supported by domestic consumption, inflation stability within the target range, and continued investment. Notwithstanding this, the Board of Commissioners is of the view that cost pressures remain a factor requiring continuous attention, as they have the potential to increase operating and distribution costs, which in turn will require industry players, including the Company to remain adaptive in maintaining efficiency and competitiveness.

Regarding the industry outlook, sectors related to the Company's core business—particularly imaging and digital printing are expected to continue facing selective demand dynamics, yet with opportunities that remain open in certain segments. The global photobooth market is also projected to reach approximately USD639 million in 2026, while the Indonesian medical imaging market is estimated to grow to approximately USD365 million over the same period, reflecting relatively stable and sustained demand.

The Board of Commissioners considers that the Company's approach of reinforcing focus on resilient segments, improving operational efficiency, and managing the supply chain with discipline represents the appropriate course of action to maintain competitiveness and support long-term value creation. Considering all the foregoing factors, the Board of Commissioners remains optimistic regarding the Company's business prospects in 2026. The Board of Commissioners is of the view that the performance targets established by the Board of Directors for 2026 have been formulated in a realistic, measurable manner, and in alignment with industry dynamics as well as the Company's operational capacity, thereby providing a robust foundation for their sustainable achievement.

Views on the Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners considers that the implementation of Good Corporate Governance ("GCG") principles within the Company has been conducted effectively and consistently, also is increasingly internalized within day-to-day business management practices. The principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness are not merely a formal framework but are also reflected in the way

merumuskan arah strategis dan menjalankan keputusan bisnis yang berorientasi pada kesinambungan kinerja serta penciptaan nilai jangka panjang.

Penerapan GCG di Perseroan berjalan seiring dengan komitmen kuat seluruh karyawan terhadap aspek kepatuhan yang menjadi fondasi dalam menjaga integritas operasional Perseroan. Dewan Komisaris mencermati bahwa seluruh kegiatan usaha telah dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sehingga sepanjang tahun pelaporan tidak terdapat permasalahan hukum yang signifikan yang berpotensi memengaruhi stabilitas usaha maupun reputasi Perseroan. Hal ini menunjukkan bahwa fungsi kepatuhan telah dijalankan secara disiplin dan terjaga efektivitasnya.

Konsistensi dalam penerapan GCG juga tercermin dari dukungan struktur tata kelola dan perangkat pendukung yang memadai di seluruh lini organisasi. Dewan Komisaris melihat bahwa hubungan kerja antarorgan Perseroan telah berjalan secara seimbang melalui mekanisme *checks and balances* yang efektif sehingga fungsi pengawasan dan pengelolaan dapat saling memperkuat. Dalam kerangka yang sama, Perseroan telah mengintegrasikan manajemen risiko ke dalam proses bisnis secara menyeluruh, memastikan bahwa setiap kebijakan dan keputusan strategis senantiasa mempertimbangkan batasan *risk appetite* dan *risk tolerance* yang telah ditetapkan.

Dengan landasan tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kualitas penerapan GCG di Perseroan telah berada pada arah yang tepat. Namun demikian, penguatan tetap diperlukan agar implementasinya semakin relevan dan responsif terhadap dinamika usaha yang berkembang. Dalam hal ini, Dewan Komisaris menekankan pentingnya peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal serta pengawasan yang lebih adaptif, disertai dengan penguatan disiplin kepatuhan di seluruh tingkat organisasi. Melalui langkah tersebut, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan akan mampu menjaga ketahanan usaha, mempertahankan daya saing, serta memastikan keberlanjutan penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Penilaian Kinerja Komite-komite Penunjang di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasan sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris didukung secara efektif oleh Komite Audit yang menunjukkan kinerja yang solid dan konsisten. Peran Komite Audit terlihat nyata dalam memperkuat kualitas pengawasan, khususnya melalui keterlibatan aktif dalam proses perencanaan dan pelaksanaan audit, peningkatan efektivitas sistem pengendalian internal, serta penelaahan atas laporan keuangan guna memastikan kesesuaian dengan standar yang berlaku. Kontribusi tersebut memberikan keyakinan yang memadai bagi

the Company formulates its strategic direction and executes business decisions oriented toward performance sustainability and long-term value creation.

The implementation of GCG within the Company is accompanied by the strong commitment of all employees to compliance aspects, which constitute the foundation for maintaining the Company's operational integrity. The Board of Commissioners observes that all business activities have been carried out in accordance with applicable laws and regulations, such that throughout the reporting year there were no significant legal issues that could potentially affect business stability or the Company's reputation. This demonstrates that the compliance function has been exercised with discipline and maintained effectively.

Consistency in the implementation of GCG is further reflected through adequate governance structures and supporting instruments across all lines of the organization. The Board of Commissioners notes that the working relationships among the Company's organs have operated in a balanced manner through effective checks and balances mechanisms, enabling the supervisory and management functions to mutually reinforce one another. Within the same framework, the Company has integrated risk management into its business processes comprehensively, ensuring that every policy and strategic decision consistently considers the established risk appetite and risk tolerance parameters.

On this basis, the Board of Commissioners considers that the quality of GCG implementation within the Company is on the right trajectory. Nonetheless, continuous strengthening remains necessary to ensure that its implementation becomes increasingly relevant and responsive to evolving business dynamics. In this regard, the Board of Commissioners emphasizes the importance of enhancing the effectiveness of internal control systems and adopting a more adaptive supervisory approach, accompanied by the reinforcement of compliance discipline across all levels of the organization. Through these measures, the Board of Commissioners is confident that the Company will be able to maintain business resilience, sustain its competitive position, and ensure the continuity of value creation for all stakeholders.

Performance Assessment Of Supporting Committees Under The Board Of Commissioners

In performing its supervisory function throughout 2025, the Board of Commissioners was effectively supported by the Audit Committee, which demonstrated solid and consistent performance. The Audit Committee's role was evident in strengthening the quality of oversight, particularly through active involvement in the audit planning and execution process, enhancement of internal control system effectiveness, and review of financial statements to ensure compliance with applicable standards. This contribution provided the Board

Dewan Komisaris bahwa praktik pelaporan dan pengendalian telah dijalankan dengan tingkat kehati-hatian dan integritas yang tinggi.

Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite Audit telah memenuhi ekspektasi yang ditetapkan, baik dari sisi struktur keanggotaan, pemenuhan kompetensi, maupun efektivitas pelaksanaan tugas. Hal ini terefleksi secara nyata dalam kelengkapan komposisi komite, tingkat kehadiran yang konsisten dalam rapat, termasuk dalam forum gabungan bersama Dewan Komisaris, serta kualitas rekomendasi dan masukan yang diberikan, khususnya dalam aspek keuangan dan kepatuhan. Dengan mengacu pada keseluruhan indikator tersebut, Dewan Komisaris berpandangan bahwa Komite Audit telah menjalankan fungsinya secara optimal dalam mendukung pengawasan yang efektif dan menjaga kualitas tata kelola Perseroan.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2025, tidak terjadi perubahan pada susunan Dewan Komisaris Perseroan.

Apresiasi dan Penutup

Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada para pemegang saham atas kepercayaan dan dukungan yang berkelanjutan, serta kepada Direksi dan seluruh jajaran karyawan atas komitmen, integritas, dan kinerja yang telah ditunjukkan sepanjang tahun 2025. Penghargaan yang sama kami sampaikan kepada para mitra usaha, termasuk pemasok dan pelanggan, atas sinergi yang terjalin dalam mendukung pencapaian kinerja Perseroan.

Dengan fondasi yang telah terbangun serta disiplin dalam pelaksanaan strategi, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki kapasitas yang memadai untuk terus memperkuat fundamental usahanya. Ke depan, dengan dukungan seluruh pemangku kepentingan, Perseroan diharapkan dapat menjaga kesinambungan kinerja, meningkatkan daya saing, serta menciptakan nilai yang berkelanjutan.

of Commissioners with reasonable assurance that reporting practices and controls have been executed with a high degree of prudence and integrity.

In line with the foregoing, the Board of Commissioners considers that the Audit Committee's performance has met the expectations set, both in terms of membership composition, competency fulfillment, and the effectiveness of task execution. This is clearly reflected in the completeness of the committee's composition, consistent attendance levels at meetings including joint forums with the Board of Commissioners, and the quality of recommendations and input provided, particularly in the areas of finance and compliance. With reference to all these indicators, the Board of Commissioners is of the view that the Audit Committee has fulfilled its function optimally in supporting effective oversight and maintaining the quality of the Company's corporate governance.

Changes in the Composition of the Board of Commissioners

During 2025, there were no changes to the composition of the Company's Board of Commissioners.

Appreciation and Closing Remarks

The Board of Commissioners extends its sincere appreciation to the shareholders for their continued trust and support, as well as to the Board of Directors and all employees for the commitment, integrity, and performance demonstrated throughout 2025. Equal recognition is extended to our business partners, including suppliers and customers, for the synergies cultivated in supporting the achievement of the Company's performance.

With the foundation that has been established and the discipline in strategy execution, the Board of Commissioners is confident that the Company possesses the adequate capacity to continue strengthening its business fundamentals. Looking ahead, with the support of all stakeholders, the Company is expected to sustain performance continuity, enhance its competitive standing, and create enduring value for all.

Atas Nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners



Lukman Kolim
Presiden Komisaris
President Commissioner

#03

PROFIL PERUSAHAAN

COMPANY PROFILE



Informasi Umum
General Information

Nama Perusahaan Company Name	**PT Perdana Bangun Pusaka Tbk**
Dasar Hukum Pendirian Legal Basis of Establishment	Akta pendirian No. 27 tanggal 7 Oktober 1987 juncto Akta No. 100 tanggal 27 April 1988. Kedua Akta tersebut dibuat di hadapan Notaris James Herman Rahardjo, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750. HT.01.01 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/leg/1988 dan No. 154/leg/1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990. Deed of Establishment No. 27 dated October 7, 1987, in conjunction with Deed No. 100 dated April 27, 1988. Both deeds were executed before Notary James Herman Rahardjo, S.H., Notary in Jakarta, and were approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. C2-4750.HT.01.01 dated June 3, 1988, registered at the East Jakarta District Court under No. 86/leg/1988 and No. 154/leg/1988, and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030, dated June 8, 1990.
Bidang Usaha Line of Business	Perdagangan Umum, Pembangunan, Perindustrian, Pertanian, Pengangkutan, Percetakan, Multimedia melalui perangkat satelit dan perangkat telekomunikasi lainnya, Jasa, dan Industri. Trade, Development, Industry, Agriculture, Transportation, Printing, Multimedia via satellite devices and other telecommunication devices, Services, and Manufacturing.
Modal Dasar Authorized Capital	400.000.000 lembar saham/shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Issued and Paid-Up Capital	312.000.000 lembar saham/shares
Tanggal Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) Share Listing Date on the Indonesia Stock Exchange (IDX)	22 Agustus 1995 August 22, 1995
Kode Saham Ticker Code	KONI
Kepemilikan Saham Shareholder Composition	› PT Dasabina Adityasarana (31,25%) › Lukman Kolim (20,84%) › L. Roswita (6,52%) › Evelyn (5,00%) › Sugianto Kolim (5,00%) › Susanto Kolim (5,00%) › Sylvia Lukman (5,00%) › Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) (21,39%) Public (each with under 5% ownership) (21.39%)
Jumlah Karyawan per 31 Desember 2025 Total Headcounts as of December 31, 2025	142 orang 142 employees
Alamat Kantor Pusat Head Office Address	Gedung Konica, Lt. 6 Jl. Gunung Sahari No. 78 Jakarta 10610 Telepon | Phone: (62-21) 422 1888 Fax: (62-21) 421 6502 E-mail: secretary.corp@perdanagroup.co.id Situs web: www.perdanabangunpusaka.co.id

Alamat Kantor Perwakilan dan Pabrik **Representative Office Address and Plant**	**Kantor Perwakilan I Representative Offices:** › Bandung: Jl. Batununggal IV No. 29 › Semarang: Komplek Perum Ruko Puri Anjasmoro Blok DD 1 No. 2 › Surabaya: Jl. Raya Kenjeran No. 471 – 473 › Denpasar: Jl. Gunung Andakasa No. 29 › Samarinda: Jl. Ir Sutami LL.3 › Makassar: Jl. Danau Tanjung Bunga Utara No. 109 › Manado: Perum Kombos Holy Lestari, Jl. Arie Lasut Blok B1 No. 1 › Banjarmasin: Jl. Pramuka No. 12 RT 18 › Medan: Pergudangan Amplas Center, Jl. Panglima Denai No. B-25 › Padang: Jl. Halmahera R-15 RT 001 / RW 04 › Palembang: Jl. Kol H. Burlian No. 1008-1010 **Pabrik I Plant:** Jl. Pulo Lentut No. 12, Jakarta
Sekretaris Perusahaan **Corporate Secretary**	Lenny Kartika *E-mail*: lenny@perdanagroup.com Telepon: (62-21) 421 6523

Sekilas Perusahaan
Company Overview

Sejarah perjalanan usaha Perseroan dimulai sejak tanggal 7 Oktober 1987 dengan nama PT Konica Cemerlang. Setelah beroperasi selama satu tahun di bidang fotografi, Perseroan melakukan pengembangan kegiatan usaha dan mulai memperluas jangkauan bisnisnya ke sektor *digital printing*, yang diikuti dengan perubahan nama menjadi PT Perdana Bangun Pusaka sebagaimana masih digunakan sampai dengan saat ini.

Seiring pertumbuhan usaha, Perseroan mengambil langkah strategis untuk memperkuat struktur modal dan mendukung ekspansi bisnis. Pada 22 Agustus 1995, Perseroan melakukan pencatatan dan penawaran umum perdana saham di BEI sebanyak 23.000.000 lembar dengan *ticker code* "KONI". Aksi korporasi ini menandai babak baru bagi Perseroan sebagai perusahaan terbuka, yang kemudian diikuti dengan penyesuaian nama menjadi PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. Perubahan identitas tersebut mencerminkan status baru dan komitmen Perseroan terhadap transparansi dan keterbukaan pasar modal.

Setelah hampir tiga dekade beroperasi, Perseroan terus membuktikan eksistensinya dengan membangun reputasi yang kuat di industri pemrosesan film dan fotografi sebagaimana tercermin dari kepercayaan yang kuat dari pelanggan dan mitra bisnis. Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mempertahankan daya saingnya dengan mengoptimalkan jaringan distribusi yang luas terdiri dari 12 toko *retail* dan sejumlah kantor perwakilan yang tersebar di 15 wilayah Indonesia. Jaringan bisnis yang tersebar secara strategis ini memungkinkan Perseroan untuk menjangkau pasar secara menyeluruh sambil tetap memberikan layanan yang profesional, andal, dan berfokus pada kepuasan pelanggan.

The Company commenced its business operations on 7 October 1987 under the name PT Konica Cemerlang. After one year of operating in the photography sector, the Company expanded its business activities by entering the digital printing segment. This business development was accompanied by a change in the Company's name to PT Perdana Bangun Pusaka, which remains in use to date.

In line with business growth and to strengthen its capital structure in support of expansion, the Company undertook strategic corporate actions. On 22 August 1995, the Company conducted an Initial Public Offering (IPO) and listed 23,000,000 shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) under the ticker code "KONI." Following the IPO, the Company officially adopted the name PT Perdana Bangun Pusaka Tbk, reflecting its status as a publicly listed company and its commitment to the principles of transparency and disclosure in the capital market.

After nearly three decades of operations, the Company has consistently maintained its business continuity and established a solid reputation in the film processing and photography industry, as evidenced by the sustained trust of customers and business partners. In 2025, the Company maintained its competitiveness by optimizing its distribution network, which comprised 12 retail outlets and several representative offices located across 15 regions in Indonesia. This strategically positioned network enables the Company to effectively reach its target markets while continuing to provide professional, reliable, and customer-focused services.

Selain fokus pada lini usaha inti, Perseroan juga secara aktif mengeksplorasi peluang bisnis baru yang prospektif baik dalam bidang fotografi maupun melalui penyewaan ruang perkantoran yang dijalankan oleh entitas anak, yaitu PT Perdana Adiloka. Bersamaan dengan itu, Perseroan terus mendorong inovasi, menghadirkan produk dan layanan unggulan bagi pelanggan, sekaligus memperkuat posisi kompetitifnya di pasar yang dinamis dan terus berkembang.

Dengan membangun pijakan bisnis yang solid di semua aspek, Perseroan memiliki kesiapan dan kapabilitas untuk menavigasi dinamika pasar serta mengeksplorasi peluang pertumbuhan baru. Komitmen terhadap inovasi, layanan berkualitas, dan pengembangan usaha yang berkelanjutan memastikan bahwa setiap langkah strategis tidak hanya meningkatkan daya saing, tetapi juga menghasilkan nilai jangka panjang bagi pemegang saham, pelanggan, dan seluruh pemangku kepentingan.

In addition to its core business activities, the Company continues to explore potential new business opportunities, both within the photography sector and through office space leasing activities conducted by its subsidiary, PT Perdana Adiloka. At the same time, the Company remains committed to innovation by continuously developing products and services to meet customer needs and strengthen its competitive position amid dynamic market conditions.

With a solid business foundation across its operations, the Company is well positioned to navigate market challenges and pursue sustainable growth opportunities. The Company's commitment to innovation, service excellence, and sustainable business development underpins its efforts to enhance competitiveness and deliver long-term value to shareholders, customers, and all stakeholders.

Informasi Perubahan Nama Perusahaan

Sejak didirikan hingga penerbitan Laporan Tahunan 2025 ini, Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan nama dengan kronologis sebagai berikut:

Company Name Change Information

Since its establishment up to the issuance of this 2025 Annual Report, the Company has experienced several changes in its name, with the chronology as follows:

Nama Perusahaan / Company Name		Dasar Hukum / Legal Basis	Alasan Perubahan / Reason for Change
Sebelum Perubahan / Prior to Change	Setelah Perubahan / After Change		
PT Konica Cemerlang	-	Akta Notaris No. 27 tanggal 7 Oktober 1987, dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H. Notarial Deed No. 27 dated October 7, 1987, executed before James Herman Rahardjo, S.H.	Pendirian Usaha Business Establishment
PT Konica Cemerlang	**PT Perdana Bangun Pusaka**	Akta Notaris No. 100 tanggal 27 April 1988, dibuat di hadapan James Herman Rahardjo, S.H. Notarial Deed No. 100 dated April 27, 1988, executed before James Herman Rahardjo, S.H.	Pengembangan Usaha Business Development
PT Perdana Bangun Pusaka	**PT Perdana Bangun Pusaka Tbk**	Perubahan status perusahaan dari semula perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka setelah resmi tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) tanggal 22 Agustus 1995. Change in the Company's status from a privately held company to a public company following its official listing on the IDX on August 22, 1995.	Perubahan status menjadi perusahaan terbuka Change in status to a public company

Skala Usaha
Business Scale

Skala Usaha Business Scale	2025	2024	2023
Total Aset Total Assets	Rp204.410.983.058	Rp187.840.203.162	Rp160.654.900.392
Total Liabilitas Total Liabilities	Rp28.489.028.449	Rp30.721.120.369	Rp23.881.521.542
Demografi Karyawan Employee Demographics	Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Demografi Karyawan. Detailed information on this matter is presented in the Company Profile Chapter, Employee Demographics Sub-chapter.		
Komposisi Kepemilikan Saham Share Ownership Composition	Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Komposisi Pemegang Saham. Detailed information on this matter is presented in the Company Profile Chapter, Share Ownership Composition Sub-chapter.		
Wilayah Operasional Operational Area	Informasi terkait hal ini diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Wilayah Operasional. Detailed information on this matter is presented in the Company Profile Chapter, Operational Area Sub-chapter.		

Visi dan Misi Perseroan
Vision and Mission of the Company

Dewan Komisaris dan Direksi secara berkala meninjau kesesuaian visi dan misi dengan strategi dan tujuan usaha Perseroan. Pada tahun 2025, penilaian menunjukkan bahwa visi dan misi yang berlaku saat ini masih tetap relevan dengan kondisi dan perkembangan bisnis sehingga tidak ada perubahan yang diperlukan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors periodically review the alignment of the Company's vision and mission with its business strategies and objectives. In 2025, the assessment concluded that the current vision and mission remain relevant to the prevailing conditions and business developments, accordingly, no changes were deemed necessary.

VISI
VISION

Menjadi Perusahaan terkemuka untuk produk fotografi dan *digital printing* di Indonesia.

To become a leading company for photography and digital printing products in Indonesia.

MISI
MISSION

Menyediakan produk yang dapat memenuhi kebutuhan dari pelanggan dengan kualitas dan *supply* yang terjamin.

Providing products that can meet the needs of customers with guaranteed quality and supply.

Bidang Usaha
Line of Businesses

Kegiatan Usaha Utama Sesuai Anggaran Dasar

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar terakhir, ruang lingkup kegiatan usaha Perseroan meliputi:
- Menjalankan usaha-usaha khususnya di bidang pengolahan film, industri alat-alat perlengkapan fotografi, kertas fotografi dan kamera, serta di bidang perfilman.

Menjalankan perdagangan impor dan ekspor, bertindak sebagai perwakilan, agen, distributor dari badan-badan dan perusahaan-perusahaan lain, baik dari dalam maupun luar negeri.

Menjalankan usaha-usaha di bidang Perindustrian, Pembangunan, Pertambangan, Pengangkutan, Pertanian, Peternakan, Pergudangan dan Percetakan.

Kegiatan Usaha Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menjalankan seluruh kegiatan usaha utama maupun kegiatan usaha penunjang lainnya sesuai dengan Anggaran Dasar terakhir.

Main Business Activities in Accordance with Articles of Association

In accordance with Article 3 of the latest Articles of Association, the scope of the Company's business activities includes:
- Conducting business activities, particularly in the fields of film processing, manufacturing of photographic equipment, photographic paper and cameras, as well as in the field of film.

Engaging in import and export trading activities, serving as representative, agent, and distributor for other Entities and Companies, both domestic and international.

Conducting business activities in the fields of industry, Construction, Mining, Transportation, Agriculture, Animal Husbandry, Warehousing, and Printing.

Business Activities in 2025

Throughout 2025, the Company conducted all of its principal business activities as well as other supporting business activities in accordance with its latest Articles of Association.

Produk dan/atau Jasa
Products and/or Services

Uraian Description	
Produk Fotografi Photographic Products	
Kertas foto berwarna Silver halide paper	Produk kertas fotografi berwarna ukuran 4R hingga 50R Color photographic paper products size 4R to 50R
Dye sub printer DNP dan media cetak Dye sub printer DNP and print media	*Photobooth dan Photobox* Photobooth and Photobox
Kertas foto *inkjet* Inkjet photo paper	Kertas untuk printer *inkjet* Paper for inkjet printers
Bahan kimia Chemicals	Keperluan proses cetak foto Materials for photo printing process
Digital Printing	
Flexi banner	*Banner* untuk promosi *outdoor* Banner for outdoor promotion
Stiker Sticker	› Stiker PVC dalam bentuk rol PVC sticker in the form of rollers › Stiker *chromo (self-adhesive paper sticker)* jenis A3 + ukuran 325 x 485 mm Sticker chromo (self-adhesive paper sticker) type A3 size 325 x 485 mm › Stiker *vinyl* jenis A3 + ukuran 325 x 485 mm berbahan PP Sticker vinyl type A3 size 325 x 485 mm made from PP › Stiker *vinyl* jenis A3 + ukuran 325 x 482 mm berbahan PET Sticker vinyl type A3 size 325 x 482 mm made from PET

Uraian Description	
Digital Printing	
Produk Ricoh Ricoh Products	PP (Production Printer), toner printer, dan mesin Fotokopi PP (Production Printer), toner printer, dan Photocopy machine

Wilayah Operasional
Operational Area

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan telah berhasil melaksanakan aktivitas operasionalnya dengan mengelola jaringan toko ritel yang berlokasi di sejumlah area strategis. Penentuan seluruh toko tersebut berdasarkan pada evaluasi terhadap potensi pasar, preferensi pelanggan, serta tingkat aksesibilitas yang dinilai mampu mendukung pertumbuhan bisnis Perseroan secara berkelanjutan. Informasi lebih lanjut terkait wilayah operasional disajikan pada tabel di bawah ini:

As of December 31, 2025, the Company successfully carried out its operational activities by managing a network of retail stores located in several strategic areas. The selection of these store locations was based on evaluations of market potential, customer preferences, and accessibility levels, which are considered capable of supporting the Company's sustainable business growth. Further information regarding the operational areas is presented in the table below.

Kota City	Alamat Address	Kota City	Alamat Address
Bandung	Jl. Batu Nunggal Indah IV No. 29 Batununggal, Bandung Kidul, Kota Bandung, Jawa Barat 40266 Tlpn: (022) 751 0509 WA: 0821-8999-2075	Medan	Pergudangan Amplas Center Jl. Panglima Denai No. B-25 Medan, Sumatera Utara 20229 WA: 0813-9613-2255 WA: 0813-7051-2007
Padang	Jl. Halmahera R-15, RT 001 RW 04 Ulak Karang, Kota Padang, Sumatera Barat 25133 Tlpn: (0751) 7053409 WA: 0813-7454-0733	Samarinda	Jl. Ir. Sutami LL.3 Sungai Kunjang, Samarinda, Kalimantan Timur 75126 WA: 0812-5496-3344
Banjarmasin	Jl. Pramuka No. 12 RT 18 Banjarmasin, Kalimantan Selatan 70236 Tlpn: (0511) 325 7300 WA: 0813-8582-3138	Makassar	Jl. Danau Tanjung Bunga Utara No. 109, Taman Kahyangan, Makassar, Sulawesi Selatan 90224 Tlpn: (0411) 839 352 WA: 0813-4216-5539
Manado	Perum Kombos Holy Lestari Jl. Arie Lasut, Blok B1 No. 1 Manado, Sulawesi Utara 95253 Tlpn: (0431) 877473 WA: 0813-5695-2844	Palembang	Jl. Kol. H. Burlian No. 1008 – 1010 Palembang, Sumatera Selatan. 30152 Tlpn: (0711) 416 576 WA: 0813-6884-9945
Semarang	Komplek Perum Ruko Puri Anjasmoro, Blok DD 1 No. 2 Semarang, Jawa Tengah 50144 Tlpn: (024) 760 0335 WA: 0818-457-357	Surabaya	Jl. Raya Kenjeran No. 471-473 Surabaya, Jawa Timur 60134 Tlpn: (031) 389 0389 WA: 0853-3052-8331
Denpasar	Jl. Gunung Andakasa No. 29 Denpasar, Bali 80116 Tlpn: (0361) 900 4930 WA: 0812-3692-7158		

Selain mengelola jaringan toko ritel yang telah disebutkan, Perseroan juga memiliki satu pabrik yang berlokasi di Jl. Pulo Lentut No. 12, Jakarta Timur, yang berperan penting dalam mendukung kelancaran distribusi produk ke seluruh jaringan toko ritel.

In addition to the management of the retail store network as described above, the Company operates one factory located at Jl. Pulo Lentut No. 12, East Jakarta, which serves a crucial role in ensuring efficient product distribution across the Company's retail store network.

Gambar di bawah ini menjelaskan lebih detail terkait distribusi jaringan toko ritel dan lokasi pabrik:

Further details regarding the distribution of the retail store network and the factory location are presented in the figure below:



Daftar Keanggotaan Asosiasi Industri
Industry Association Membership List

Nama Asosiasi Association Name	Kedudukan dalam Asosiasi Position in the Association	Lingkup Scope
Asosiasi Emiten Indonesia Indonesian Public Listed Companies Association	Anggota Member	Nasional National

Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan
Significant Organizational Changes

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan perubahan organisasi yang bersifat signifikan dan berpengaruh terhadap produktivitas bisnis Perseroan, seperti penggabungan perusahaan (*merger*), penutupan kantor cabang, pabrik, atau unit usaha, maupun pembukaan kantor cabang, pabrik, atau unit usaha baru.

Throughout 2025, the Company did not undertake any significant organizational changes that could affect its business productivity, such as mergers, the closure of branch offices, factories, or business units, nor the establishment of new branch offices, factories, or business units.

Struktur Organisasi
Organizational Structure

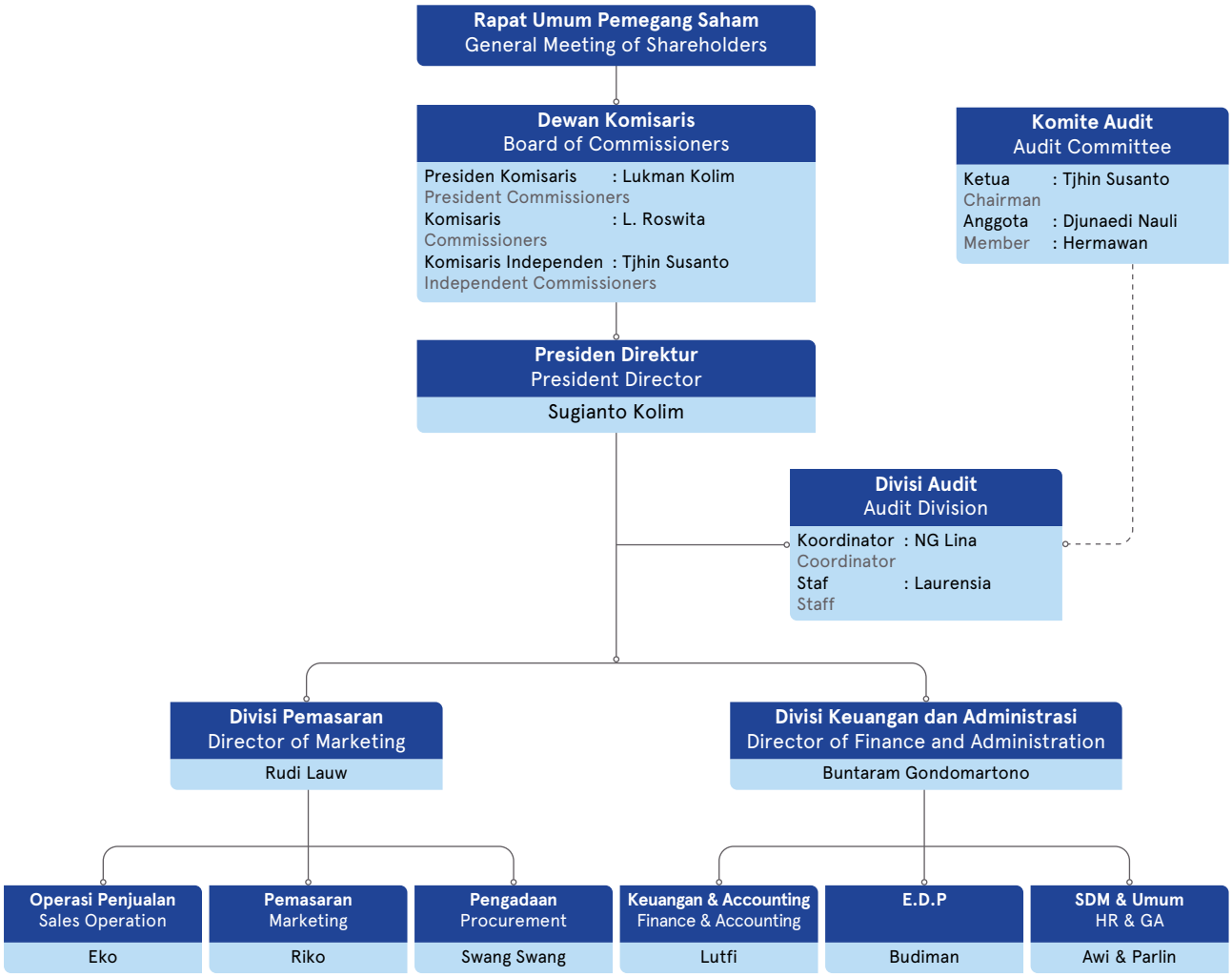

Profil Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Profile



Lukman Kolim

Presiden Komisaris
President Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 78 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 78 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan	Basis of Appointment
Beliau pertama kali diangkat sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 1994 sesuai dengan Akta No. 169 tanggal 15 Desember 1994. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Presiden Komisaris Perseroan mengacu pada Akta No. 61 tanggal 25 Juni 2025.	He was initially appointed as President Commissioner of the Company in 1994, as per deed No. 169 dated December 15, 1994. His most recent appointment as President Commissioner of the Company refers to Deed No. 61 dated June 25, 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Beliau merupakan lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama.	He graduated from First Level High School.
Riwayat Karier	**Professional Background**
Beliau memulai karier dengan berwiraswasta dalam bidang ekspor impor pada tahun 1970. Kemudian pada tahun 1971 mulai memperluas bidang usahanya dalam bidang fotografi, mesin fotokopi dan faksimile. Beliau merupakan pendiri beberapa perusahaan di bawah naungan Perdana Group. Sejak tahun 1981 sampai saat ini beliau masih menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi pada beberapa perusahaan tersebut.	He started his career as an entrepreneur in the export-import sector in 1970. Then in 1971, he expanded his business sector into photography, photocopiers, and fax machines. He founded several companies under the Perdana Group. From 1981 until now he still serves as a member of the Board of Commissioners and Board of Directors in those companies.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Beliau memegang sejumlah posisi strategis di beberapa perusahaan, antara lain Komisaris PT Perdana Jatiputra, Direktur PT Dasabina Adityasarana serta Komisaris PT Perdana Adiloka.	He serves several strategic positions in several companies, including Commissioner of PT Perdana Jatiputra, Director of PT Dasabina Adityasarana, and Commissioner of PT Perdana Adiloka.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.	He has affiliations with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the Company's ultimate/controlling shareholder.



L. Roswita

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 75 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 75 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan	Basis of Appointment
Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Perseroan pada tahun 1994 sesuai dengan Akta No. 169 tanggal 15 Desember 1994. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Perseroan mengacu pada Akta No. 61 tanggal 25 Juni 2025.	She was initially appointed as Commissioner of the Company in 1994, as per deed No. 169 dated December 15, 1994. Her most recent appointment as Commissioner of the Company refers to Deed No. 61 dated June 25, 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Beliau merupakan lulusan Sekolah Lanjutan Tingkat Atas.	She graduated from Senior High School.
Riwayat Karier	**Professional Background**
Pada tahun 1987, beliau mengawali kariernya di Perseroan sebagai Direktur Perseroan.	In 1987, She started her career in the Company as Director of the Company.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Beliau merangkap jabatan sebagai Direktur PT Perdana Adiloka (1988-sekarang), Komisaris PT Perdana Liga Prima (1991-sekarang), serta Komisaris PT Dasabina Adityasarana (1993-sekarang).	She currently holds the position of Director at PT Perdana Adiloka since (1988 - present), Commissioner at PT Perdana Liga Prima since (1991 - present), and Commissioner at PT Dasabina Adityasarana since (1993 - present).
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.	She has affiliations with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the Company's ultimate/controlling shareholder.



Tjhin Susanto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, usia 56 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 56 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan	**Basis of Appointment**
Beliau pertama kali diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2020 sesuai dengan Akta No. 18 tanggal 7 September 2020. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Komisaris Independen Perseroan mengacu pada Akta No. 61 tanggal 25 Juni 2025.	He was initially appointed as Independent Commissioner of the Company in 2020, as per deed No. 18 dated September 7, 2020. His most recent appointment as Independent Commissioner of the Company refers to Deed No. 61 dated June 25, 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Beliau memiliki gelar Sarjana S1 Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas STIE-IBEK (1995).	He graduated with Bachelor of Economics from Faculty of Economic, University of STIE-IBEK (1995).
Riwayat Karier	**Professional Background**
› Marketing Staff PT Perdana Inti Putra (1998 - 2014) › Assistant General Manager PT Perdana Jatiputra (2014 - sekarang)	› Marketing Staff PT Perdana Inti Putra (1998 - 2014) › Assistant General Manager PT Perdana Jatiputra (2014 - present)
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Beliau merangkap jabatan lain di perusahaan lain.	He does have concurrent positions in other companies.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.	He has no affiliation with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the Company's ultimate/controlling shareholder.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Sepanjang tahun 2025, tidak terjadi perubahan pada susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Independensi Komisaris Independen

Sampai dengan penerbitan Laporan Tahunan 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) Komisaris Independen yang tidak memiliki afiliasi, baik secara langsung maupun tidak langsung, dengan anggota Direksi, Dewan Komisaris lainnya, maupun pemegang saham utama dan pengendali. Sehubungan dengan masa jabatan Bapak Tjhin Susanto yang telah melampaui dua periode sebagai Komisaris Independen, maka sesuai ketentuan OJK, beliau telah menyerahkan Pernyataan Independensinya kepada Dewan Komisaris pada tanggal 6 April 2026. Pernyataan ini menegaskan bahwa sepanjang tahun 2025 tidak terdapat kondisi yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan dalam pengambilan keputusan Dewan Komisaris.

Changes In The Board Of Commissioners' Composition

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Commissioners.

Independence of Independent Commissioner

As of the issuance of the 2025 Annual Report, the Company has 1 (one) Independent Commissioner who has no affiliation, either directly or indirectly, with members of the Board of Directors, other members of the Board of Commissioners, or the Company's controlling and principal shareholders. In relation to the term of office of Mr. Tjhin Susanto, which has exceeded two terms as an Independent Commissioner, and in accordance with OJK regulations, he submitted his Statement of Independence to the Board of Commissioners on April 6, 2026. The statement confirms that throughout 2025 there were no conditions that could potentially give rise to conflicts of interest in the decision-making process of the Board of Commissioners.

Surat Pernyataan Independensi
Komisaris Independen PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Statement Letter of Independence
Independent Commissioner of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Bahwa yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Tjhin Susanto
Tempat/tanggal lahir	: Jakarta, 10 September 1969
Alamat/Domisili	: Jl. Agung Utara 23 Blok A 18/4, Sunter Agung, Tanjung Priok – Jakarta Utara
Jabatan	: Komisaris Independen
Nama Perusahaan	: PT Perdana Bangun Pusaka Tbk
Alamat Perusahaan	Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta Pusat
No. Telp. Perusahaan	: 021-4221888

Dengan ini menyatakan bahwa Saya:

1) Tidak memiliki hubungan kepengurusan, kepemilikan saham dan/hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi dan/pemegang saham Pengendali yang dapat mempengaruhi kemampuan saya untuk bertindak independen/objektif dalam mengambil keputusan.
2) Apabila dikemudian hari ditemukan bahwa saya memiliki hubungan sebagaimana dimaksud butir 1) di atas, maka saya bersedia, melepaskan jabatan Komisaris Independen dan bersedia untuk diganti.

Demikian Pernyataan Independen saya, yang telah Saya buat dengan sebenarnya.

I, the undersigned below:

Name	: Tjhin Susanto
Place/date of birth	: Jakarta, 10 September 1969
Address/Domicile	: Jl. Agung Utara 23 Blok A 18/4, Sunter Agung, Tanjung Priok – North Jakarta
Position	: Independent Commissioner
Company Name	: PT Perdana Bangun Pusaka Tbk
Company Address.	: Jl. Gunung Sahari Raya No. 78 Jakarta Pusat
Phone number of the Company	: 021-4221888

I, hereby declare that:

1) Have no management relationship, share ownership and/ family relationship with other members of the Board of Commissioners, Board of Directors and/controlling shareholders which may interfere with my ability to act independently/objectively in making decisions.
2) In the event that it is discovered in the future that I have the relationship referred to in point 1) above, I am willing to relinquish my position as Independent Commissioner and be replaced.

This is my Independent Statement, which I have made truthfully.

Jakarta, 6 April 2026
Jakarta, April 6, 2026
Yang Membuat Pernyataan,
Statement made by,



Tjhin Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Direksi
Board of Directors' Profile



Sugianto Kolim

Direktur Utama
President Director

Warga Negara Indonesia, usia 51 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 51 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan	Basis of Appointment
Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan pada tahun 2014 sesuai dengan Akta No. 116 tanggal 18 Juni 2014. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Presiden Direktur Perseroan mengacu pada Akta No. 61 tanggal 25 Juni 2025.	He was initially appointed as President Director of the Company in 2014, as per deed No. 116 dated June 18, 2014. His most recent appointment as President Director of the Company refers to Deed No. 61 dated June 25, 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
› *Bachelor of Science* di bidang *Electrical and Electronics Engineering* dari University of Southern California (1996) › *Master of Science* di bidang *Electrical and Electronics Engineering* dari University of Southern California (1997) › *Master of Business Administration* di bidang *International Business* dari Loyola Marymount University (1998)	› Bachelor of Science in Electrical and Electronics Engineering from the University of Southern California (1996) › Master of Science in Electrical and Electronics Engineering from the University of Southern California (1997) › Master of Business Administration in International Business from Loyola Marymount University (1998)
Riwayat Karier	**Professional Background**
Mengawali karier di Perseroan sejak tahun 2007, diangkat pertama kali sebagai Direktur Utama oleh Pemegang Saham melalui RUPS pada tahun 2014 dan diangkat kembali di tahun 2025 untuk masa jabatan 2025 - 2028.	He started his career at the Company in 2007 and was first appointed as President Director by the shareholders through the GMS in 2014. He was subsequently reappointed in 2025 for the 2025 - 2028 term of office.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Beliau tidak merangkap jabatan lain baik di Perseroan ataupun di perusahaan lain.	He does not have concurrent positions both in the Company and in other companies.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Beliau memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.	He has affiliations with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the Company's ultimate/controlling shareholder



Rudi Lauw

Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Warga Negara Indonesia, usia 70 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 70 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan	**Basis of Appointment**
Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Pemasaran Perseroan pada tahun 1996 sesuai dengan Akta No. 153 tanggal 25 Juni 1996. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Direktur Pemasaran Perseroan mengacu pada Akta No. 61 tanggal 25 Juni 2025.	He was initially appointed as Director of Marketing of the Company in 1996, as per deed No. 153 dated June 25, 1996. His most recent appointment as Director of Marketing of the Company refers to Deed No. 61 dated June 25, 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
› Tamat SMP "O" level dan SMA "A" level di *Chinese School* di Singapura (1969 – 1974) › Meraih gelar *Business Administration* (BBA) dari Marymount University di Los Angeles (1977 – 1979)	› Graduated from Junior High School "O" level and High School "A" level at Chinese school in Singapore (1969 – 1974) › Bachelor of Business Administration (BBA) from Marymount University of Los Angeles (1977 – 1979)
Riwayat Karier	**Professional Background**
Beliau mengawali kariernya di Perseroan sejak tahun 1986 sebagai Manager Impor dan menjabat sebagai Direktur Pemasaran sejak tahun 1996.	He started his career in the Company since 1986 as Import Manager and served as Director of Marketing since 1996.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Beliau tidak merangkap jabatan lain baik di Perseroan ataupun di perusahaan lain.	He does not have concurrent positions both in the Company and in other companies.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.	He has no affiliations with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the Company's ultimate/controlling shareholder.



Buntaram Gondomartono

Direktur Keuangan & Administrasi
Director of Finance & Administration
Warga Negara Indonesia, usia 68 tahun, domisili di Jakarta
Indonesian citizen, 68 years old, domiciled in Jakarta

Dasar Hukum Pengangkatan	Basis of Appointment
Beliau pertama kali diangkat sebagai Direktur Keuangan Perseroan pada tahun 1999 sesuai dengan Akta No. 44 tanggal 22 Desember 1999. Pengangkatan terakhir beliau sebagai Direktur Keuangan Perseroan mengacu pada Akta No. 61 tanggal 25 Juni 2025.	He was initially appointed as Director of Finance of the Company in 1999, as per deed No. 44 dated December 22, 1999. His most recent appointment as Director of Finance of the Company refers to Deed No. 61 dated June 25, 2025.
Riwayat Pendidikan	**Educational Background**
Beliau memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Airlangga (1982).	He graduated with Bachelor of Economics from Faculty of Economic, Airlangga University (1982).
Riwayat Karier	**Professional Background**
Beliau mengawali kariernya sebagai Accounting Staff di PT First Nirwana Photo Company (1983-1989) dan mulai bergabung dengan Perseroan pada tahun 1989.	He started his career as Accounting Staff at PT First Nirwana Photo Company (1983-1989) and joined the Company in 1989.
Rangkap Jabatan	**Concurrent Positions**
Beliau tidak merangkap jabatan lain baik di Perseroan ataupun di perusahaan lain.	He does not have concurrent positions both in the Company and in other companies.
Hubungan Afiliasi	**Affiliation Relationship**
Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, dan/atau pemegang saham utama Perseroan.	He has no affiliations with either the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and/or the Company's ultimate/controlling shareholder

Perubahan Komposisi Direksi

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan pada susunan Direksi Perseroan.

Changes in the Board of Directors' Composition

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors.

Demografi Karyawan
Employee Demographic

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan beserta entitas anak mengelola sebanyak 142 orang karyawan. Angka ini menunjukkan penurunan jika dibandingkan dengan tahun 2024 yang berjumlah 147 orang.

Informasi lebih detail terkait demografi karyawan Perseroan sepanjang 3 (tiga) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini:

As of December 31, 2025, the Company and its subsidiaries employed a total of 142 employees. This figure represents a decrease compared to 2024, during which the total number of employees amounted to 147.

More detailed information regarding the Company's employee demographics over the past 3 (three) years is presented in the tables below:

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin
Employee Composition by Gender

Jenis Kelamin	2025	2024	2023	Gender
Pria	110	114	112	Male
Wanita	32	33	39	Female
Jumlah	**142**	**147**	**151**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi
Employee Composition by Organizational Level

Level Organisasi	2025			2024			2023			Organizational Level
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Staff	80	26	106	84	29	113	84	33	117	Staff
Supervisor	16	2	18	13	2	15	14	2	16	Supervisor
Manager	14	4	18	15	4	19	14	4	18	Manager
Jumlah	**110**	**32**	**142**	**112**	**35**	**147**	**112**	**39**	**151**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Kelompok Usia
Employee Composition by Age Group

Kelompok Usia (Tahun)	2025			2024			2023			Age Group (Years Old)
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
18 – 25	0	0	0	0	0	0	0	0	0	18 – 25
26 – 35	8	8	16	10	9	19	12	11	23	26 – 35
36 – 45	33	10	43	35	11	46	32	11	43	36 – 45
46 – 45	44	8	52	41	9	50	43	9	52	46 – 45
> 55	28	3	31	27	5	32	25	8	33	> 55
Jumlah	**113**	**29**	**142**	**113**	**34**	**147**	**112**	**39**	**151**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Employee Composition by Educational Level

Tingkat Pendidikan	2025			2024			2023			Educational Level
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Sarjana	24	10	34	24	12	36	23	13	36	Bachelor's degree
Diploma	7	5	12	7	5	12	5	6	11	Diploma
SMA	81	15	96	82	17	99	83	21	104	High School
Jumlah	**112**	**30**	**142**	**113**	**34**	**147**	**112**	**39**	**151**	**Total**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan
Employee Composition Based on Employment Status

Status Ketenagakerjaan	2025			2024			2023			Employment Status
	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	Pria Male	Wanita Female	Jumlah Total	
Karyawan Tetap	110	32	142	114	33	147	112	39	151	Permanent Staff
Karyawan Kontrak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	Contract Staff
Jumlah	**110**	**32**	**142**	**112**	**39**	**151**	**101**	**42**	**143**	**Total**

Pada tahun 2025, Perseroan turut melakukan pemetaan demografi karyawan sesuai ketentuan BEI, yaitu sebagai berikut:

In 2025, the Company conducted employee demographic mapping in accordance with IDX regulations, as follows:

Level Jabatan Position Level	Pria Male		Wanita Female	
	Jumlah Karyawan Amount Employee	Persentase Karyawan Percentage Employee	Jumlah Karyawan Amount Employee	Persentase Karyawan Percentage Employee
Entry-level	80	75%	26	25%
Mid-level	16	89%	2	11%
Senior-level	10	83%	2	17%
Executive-level	4	67%	2	33%
Jumlah/Total	**110**	**77%**	**32**	**23%**

Rentang Usia (tahun) Age Range (years)	*Entry-level*		*Mid-level*		*Senior-level*		*Executive-level*		Jumlah Total
	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	Pria Male	Wanita Female	
18-25	0	0	0	0	0	0	0	0	0
25-35	3	6	3	0	0	0	1	0	13
35-45	23	8	5	1	5	0	0	0	42
45-55	38	5	3	1	2	2	0	2	53
>55	20	3	5	0	3	0	3	0	34
Jumlah/Total	**84**	**22**	**16**	**2**	**10**	**2**	**4**	**2**	**142**

Jumlah karyawan kontrak di tahun 2025 terhadap keseluruhan total karyawan adalah 0%.

Number of contract employees in 2025 in relation of the total number of employees is 0%.

Informasi Pemegang Saham
Shareholders Information

Informasi lebih terperinci terkait komposisi pemegang saham Perseroan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025 disajikan pada tabel di bawah ini:

More detailed information regarding the composition of the Company's shareholders as of January 1, 2025 and December 31, 2025 is presented in the table below:

Komposisi Pemegang Saham Tahun Buku 2025
Shareholder Composition for Financial Year 2025

Nama Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 | January 1, 2025			31 December 2025 | December 31, 2025		
	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Jumlah Amount	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Jumlah Amount
Kelompok Pemegang Saham 5% dan/atau Lebih						
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	31,25	24.380.000.000	97.520.000	31,25	24.380.000.000
Lukman Kolim	65.014.000	20,84	16.253.500.000	65.014.000	20,84	16.253.500.000
L. Roswita	20.338.000	6,52	5.084.500.000	20.338.000	6,52	5.084.500.000
Evelyn	15.600.000	5,00	3.900.000.000	15.600.000	5,00	3.900.000.000
Susanto Kolim	15.600.000	5,00	3.900.000.000	15.600.000	5,00	3.900.000.000
Sylvia Lukman	15.600.000	5,00	3.900.000.000	15.600.000	5,00	3.900.000.000
Sugianto Kolim	15.600.000	5,00	3.900.000.000	15.600.000	5,00	3.900.000.000
Kelompok Pemegang Saham Oleh Publik Masing-Masing Kurang dari 5%						
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) Public (each with under 5% ownership)	66.728.000	21,39	16.682.000.000	66.728.000	21,39	16.682.000.000
Jumlah	**312.000.000**	**100,00**	**78.000.000.000**	**312.000.000**	**100,00**	**78.000.000.000**

Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Tahun Buku 2025
Share Ownership of 5% or Above for Financial Year 2025

Nama Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 | January 1, 2025			31 Desemberi 2025 | December 31 2025		
	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Jumlah Amount	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Jumlah Amount
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	31,25	24.380.000.000	97.520.000	31,25	24.380.000.000
Lukman Kolim	65.014.000	20,84	16.253.500.000	65.014.000	20,84	16.253.500.000
L. Roswita	20.338.000	6,52	5.084.500.000	20.338.000	6,52	5.084.500.000
Evelyn	15.600.000	5,00	3.900.000.000	15.600.000	5,00	3.900.000.000
Susanto Kolim	15.600.000	5,00	3.900.000.000	15.600.000	5,00	3.900.000.000
Sylvia Kolim	15.600.000	5,00	3.900.000.000	15.600.000	5,00	3.900.000.000
Sugianto Kolim	15.600.000	5,00	3.900.000.000	15.600.000	5,00	3.900.000.000
Jumlah	**245.272.000**	**78,61**	**61.318.000.000**	**245.272.000**	**78,61**	**245.272.000**

Kepemilikan Saham di bawah 5% oleh Kelompok Masyarakat Tahun Buku 2025
Share Ownership below 5% by Community Groups for the 2025 Financial Year

Nama Pemegang Saham Shareholders	1 Januari 2025 | January 1, 2025			31 Desember 2025 | December 31, 2025		
	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Jumlah Amount	Jumlah Saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of ownership (%)	Jumlah Amount
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5%) Public (each with under 5% ownership)	66.728.000	21,39	16.682.000.000	66.728.000	21,39	16.682.000.000
Jumlah	**66.728.000**	**21,39**	**16.682.000.000**	**66.728.000**	**21,39**	**16.682.000.000**

Kepemilikan Saham Berdasarkan Status Institusional per 31 Desember 2025
Share Ownership Based on Institutional Status as of 31 December 31, 2025

Pemegang Saham	31 Desember 2025 | December 31, 2025			Shareholders
	Jumlah Pemegang Saham Number of Shareholders	Jumlah Lembar Saham Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Ownership (%)	
Individu Lokal	897	201.277.800	64,51	Local Individual
Institusi Lokal	32	110.184.000	35,31	Local Institution
Individu Asing	4	21.000	0,01	Foreign Individual
Institusi Asing	5	517.000	0,17	Foreign Institution
Jumlah	**938**	**311.999.800**	**100,00**	**Total**

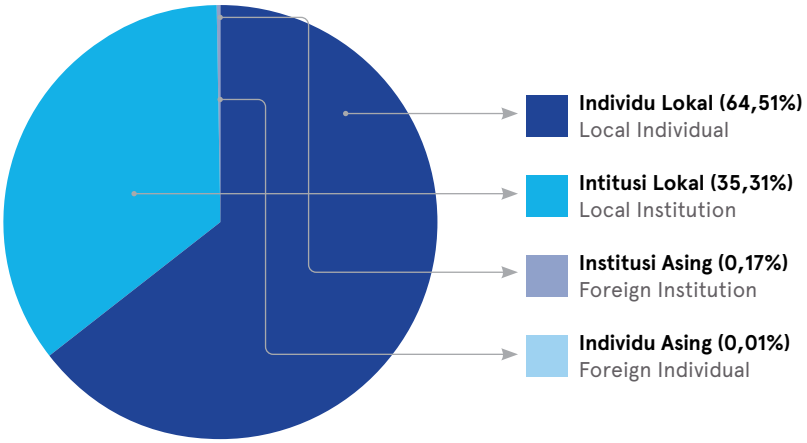

Kepemilikan Saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris

Informasi terkait jumlah dan persentase kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan per 1 Januari 2025 dan 31 Desember 2025 tersaji pada tabel di bawah ini:

Share Ownership by Board of Directors and Board of Commissioners

Information regarding the number and percentage of share ownership held by the Company's Board of Directors and Board of Commissioners as of January 1, 2025 and December 31, 2025 is presented in the table below:

Pemegang Saham Shareholders	Jabatan Positions	Per 1 Januari 2025 As of January 1, 2025		Per 31 Desember 2025 As of December 31, 2025	
		Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares	Persentase Kepemilikan (%) Percentage of Ownership (%)
Sugianto Kolim	Presiden Direktur President Director	15.600.000	5,00	15.600.000	5,00
Lukman Kolim	Presiden Komisaris President Commissioner	65.014.000	20,84	65.014.000	20,84
L. Roswita	Komisaris Commissioner	20.338.000	6,52	20.338.000	6,52

Informasi Pemegang Saham Pengendali dan Penerima Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham Perseroan

Information on Controlling Shareholders and Ultimate Beneficial Owners of the Company's Shares

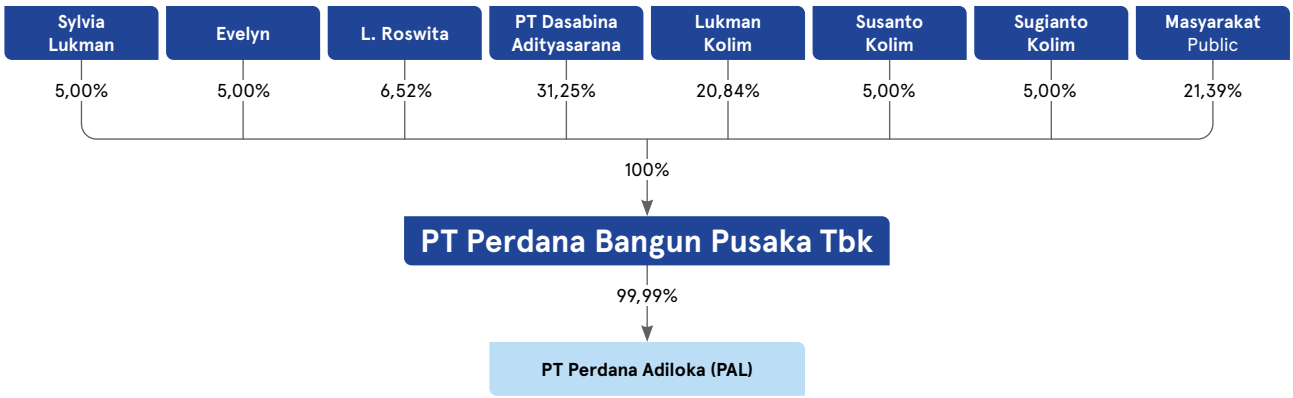

Per 31 Desember 2025, PT Dasabina Adityasarana bertindak sebagai pemegang saham pengendali Perseroan dengan porsi kepemilikan mayoritas mencapai 31,25% dari seluruh saham yang beredar.

As of December 31, 2025, PT Dasabina Adityasarana acts as the Company's controlling shareholder, holding a majority ownership of 31.25% of the total issued and outstanding shares.

Pemilik Manfaat Akhir dari Kepemilikan Saham Perusahaan

Pemilik manfaat akhir (*ultimate beneficial owner*) adalah pihak yang memiliki kendali atau pengaruh signifikan terhadap operasional Perseroan, baik melalui kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung. Penetapan pemilik manfaat akhir dilakukan sesuai ketentuan yang berlaku guna memastikan transparansi, akuntabilitas, serta kepatuhan terhadap regulasi yang ditetapkan oleh otoritas terkait. Per 31 Desember 2025, pihak yang menjadi pemilik manfaat akhir atas saham Perseroan adalah Lukman Kolim.

Ultimate Beneficial Owner from the Company's Share Ownership

The ultimate beneficial owner is a party that exercises control or significant influence over the Company's operations, either through direct or indirect share ownership. The determination of the ultimate beneficial owner is conducted in accordance with prevailing regulations to ensure transparency, accountability, and compliance with the requirements stipulated by the relevant authorities. As of December 31, 2025, the ultimate beneficial owner of the Company's shares is Lukman Kolim.

Daftar Entitas Anak, Entitas Asosiasi, dan Ventura Bersama

List of Subsidiary, Associated Entities, and Joint Ventures

Sampai dengan akhir 2025, Perseroan memiliki 1 (satu) entitas anak dengan informasi sebagai berikut:

As of the end of 2025, the Company has 1 (one) subsidiary, with the following information:

NAMA PERUSAHAAN
COMPANY NAME

PT Perdana Adiloka (PAL)

TAHUN PENDIRIAN
YEAR OF ESTABLISHMENT

1 Juli 1988 | July 1, 1988

BIDANG USAHA
LINE OF BUSINESS

Menyewakan ruang dan gedung perkantoran
Rent out space and office buildings

KEPEMILIKAN SAHAM OLEH PERSEROAN
SHARE OWNERSHIP BY THE COMPANY

99,99%

JUMLAH ASET PER 31 DESEMBER 2025
TOTAL ASSETS AS OF DECEMBER 31, 2025

Rp18.330.000

STATUS
STATUS

Beroperasi | Operate

ALAMAT
ADDRESS

Jl. Gn. Sahari No.78, RT.6/RW.5, Gn. Sahari Utara, Kecamatan Sawah Besar, Kota Jakarta Pusat, Jakarta 10610

Selain entitas anak di atas, Perseroan tidak memiliki entitas asosiasi maupun perusahaan ventura bersama.

Other than the subsidiary mentioned above, the Company does not have any associated entities or joint venture companies.

Kronologis Pencatatan Saham

Stock Listing Chronology

Tahun Pencatatan Year of Record	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal per Saham Nominal Per share	Penambahan atau (Pengurangan) Saham Addition or (Subtraction) of Shares	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Jumlah Modal Disetor Amount of Paid-up Capital	Bursa Saham Stock Exchange
22 Agustus 1995	Penawaran Umum Perdana Saham Initial Public Offering	Rp500	53.000.000	76.000.000	38.000.000.000	BEI IDX
		Rp500	23.000.000			
25 Februari 2016	*Stock Split* (1:2)	Rp250	76.000.000	152.000.000	38.000.000.000	BEI IDX
5 Agustus 2020	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Preemptive Rights	Rp250	22.000.000	174.000.000	43.500.000.000	BEI IDX

Tahun Pencatatan Year of Record	Aksi Korporasi Corporate Action	Nominal per Saham Nominal Per share	Penambahan atau (Pengurangan) Saham Addition or (Subtraction) of Shares	Jumlah Saham Beredar Number of Shares Outstanding	Jumlah Modal Disetor Amount of Paid-up Capital	Bursa Saham Stock Exchange
10 September 2020	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Preemptive Rights	Rp250	22.000.000	196.000.000	49.000.000.000	BEI IDX
1 Oktober 2020	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Preemptive Rights	Rp250	22.219.000	218.219.000	54.554.750.000	BEI IDX
22 Oktober 2020	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Preemptive Rights	Rp250	22.400.000	240.619.000	60.154.750.000	BEI IDX
19 November 2020	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Preemptive Rights	Rp250	8.386.000	249.005.000	62.251.250.000	BEI IDX
18 Maret 2021	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Preemptive Rights	Rp250	2.995.000	252.000.000	63.000.000.000	BEI IDX
2 Desember 2021	Penambahan Modal Tanpa Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMTHMETD) Capital Increase Without Preemptive Rights	Rp250	60.000.000	312.000.000	78.000.000.000	BEI IDX
Jumlah Saham | Total Shares				**312.000.000**		

Kronologis Pencatatan Efek Lainnya

Other Securities Listing Chronology

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan instrumen efek berupa obligasi, sukuk, maupun surat utang lainnya. Dengan demikian, laporan ini tidak memuat informasi terkait penerbitan instrumen efek lainnya.

Throughout 2025, the Company did not issue any securities instruments in the form of bonds, sukuk, or other debt securities. Accordingly, this report does not contain information relating to the issuance of other securities instruments.

Informasi Kantor Akuntan Publik (KAP) dan Akuntan Publik

Information on Public Accounting Firm and Public Accountant

Dalam rangka memastikan kualitas dan independensi audit laporan keuangan, Dewan Komisaris bersama Komite Audit Perseroan secara aktif memberikan rekomendasi terkait pemilihan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan melakukan audit atas informasi keuangan historis tahunan. Berdasarkan pertimbangan tersebut, serta merujuk pada POJK No. 9 Tahun 2023 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan dan Surat Edaran OJK No. 18/SEOJK.03/2023, maka pemegang saham melalui RUPS Tahunan 2025 menetapkan Akuntan Publik/ Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di OJK untuk melakukan audit keuangan tahun buku yang berakhir pada 31 Desember 2025, dengan informasi sebagai berikut:

In order to ensure the quality and independence of the audit of the financial statements, the Board of Commissioners, together with the Company's Audit Committee, actively provided recommendations regarding the appointment of a Public Accountant and/or Public Accounting Firm to conduct the audit of the annual historical financial information. Based on these considerations, and with reference to POJK No. 9 of 2023 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accounting Firms in Financial Services Activities, as well as OJK Circular Letter No. 18/SEOJK.03/2023, the shareholders, through the 2025 Annual General Meeting of Shareholders (AGMS), resolved to appoint a Public Accountant/ Public Accounting Firm registered with the OJK to audit the financial statements for the financial year ended December 31, 2025, with the following information:

Kantor Akuntan Publik
Public Accountant

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan | Partners

Akuntan Publik Public Accountant	Marlina, CPA
Alamat Address	Lantai 42 | 42nd Floor, UOB Plaza Building Jl. M.H. Thamrin Lot 8-10, Jakarta Pusat | Central Jakarta 10230, Indonesia
Periode Penugasan Assignment Period	Tahun buku 2025 Financial year 2025
Jasa yang Diberikan Scoop of Services Provided	**Jasa Audit | Audit Services:** Audit Laporan Keuangan Tahun Buku 2025 Financial Statement Audit for Financial Year 2025 **Jasa Non-Audit | Non-Audit Services:** Tidak memberikan Jasa Non-Audit pada Tahun Buku 2025 Not providing Non-Audit Services in Financial Year 2025
Biaya Fee	Rp160.000.000

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions and Professions

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan penerbitan instrumen efek berupa obligasi, sukuk, maupun surat utang lainnya. Dengan demikian, laporan ini tidak memuat informasi terkait penerbitan instrumen efek lainnya.

Throughout 2025, the Company did not issue any securities instruments in the form of bonds, sukuk, or other debt securities. Accordingly, this report does not contain information relating to the issuance of other securities instruments.

Bursa Efek Indonesia Indonesia Stock Exchange	Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower 1, Lt. 6 Jl. Jenderal Sudirman Kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, contactcenter@idx.co.id +6281181150515
Biro Administrasi Efek Share Registrar	**PT Sinartama Gunita** Gedung Menara Tekno Lt. 7 Jl. H. Fachrudin No. 19, Kebon Sirih – Tanah Abang Jakarta Pusat **PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI)** Gedung Bursa Efek Indonesia, Tower I, Lt. 5 Jl. Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Jakarta Selatan 12190 Telp. (62-21)5299 1099, Fax. (62-21) 5299 1199
Biro Pusat Aktuaria (BPA) Securities Administration Bureau	**Kantor Konsultan Aktuaria Yusi & Rekan** | Partners Jl. Raya Veteran Raya No. 11F Bintaro, Jakarta Selatan, 12330 biro@aktuaria.com Ph. +6221 7369 1665, Fax. +6221 7388 8782
Notaris Notary	**Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, SH** Jl. Panglima Polim V No. 11, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan



#04

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS



Tinjauan Operasi per Segmen Usaha
Operation Review per Business Segment

Dalam rangka mendukung transparansi pelaporan manajemen, Perseroan bersama Entitas Anak mengelompokkan kegiatan usaha ke dalam 2 (dua) segmen utama, yaitu segmen perdagangan dan segmen jasa. Pengelompokan ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih terstruktur dan jelas mengenai kontribusi masing-masing lini bisnis terhadap kinerja Perseroan secara keseluruhan.

Informasi lebih rinci terkait kinerja keuangan pada masing-masing segmen, khususnya mengenai kontribusi pendapatan dan tingkat profitabilitas, disajikan secara komprehensif pada tabel berikut:

In order to support transparency in management reporting, the Company together with its subsidiaries classifies its business activities into 2 (two) major segments, namely the trading segment and the services segment. This classification is intended to provide a more structured and clearer overview of the contribution of each business line to the Company's overall performance.

More detailed information regarding the financial performance of each segment, particularly in relation to revenue contribution and profitability levels, is presented comprehensively in the following table:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) **(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2025					
Keterangan	**Perdagangan** Trading	**Jasa** Services	**Eliminasi** Elimination	**Konsolidasi** Consolidation	Description
Pendapatan Bersih					Net Revenues
Pendapatan Eksternal	286.011.130.420	4.585.048.878	-	290.596.179.298	External Revenues
Hasil					Income
Laba/(rugi) usaha	23.661.572.877	(475.311.814)	-	23.186.261.063	Operating Profit/(loss)
Penghasilan Keuangan, Bersih	1.160.727.782	170.900.200	-	1.331.627.982	Finance Income, Net
Beban Keuangan	(187.900.940)	-	-	(187.900.940)	Finance Costs
Beban Pajak	(5.147.688.471)	(478.121.186)	-	(5.625.809.657)	Tax Expense
Rugi Selisih Kurs	(317.978.452))	-	-	(317.978.452)	Loss on Foreign Exchange
Laba/(rugi) tahun berjalan	19.168.732.796	(782.532.800)	-	18.386.199.996	Profit/(loss) for the Year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset Segmen	193.256.250.168	18.329.731.012	(7.174.998.122)	204.410.983.058	Segment Assets
Liabilitas Segmen	26.814.310.761	2.569.051.581	(894.333.893)	28.489.028.449	Segment Liabilities
Penyusutan	1.089.030.837	576.344.273	-	1.665.375.110	Depreciation

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) **(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2024					
Keterangan	**Perdagangan** Trading	**Jasa** Services	**Eliminasi** Elimination	**Konsolidasi** Consolidation	Description
Pendapatan Bersih					Net Revenues
Pendapatan Eksternal	274.480.318.648	4.754.312.954	-	279.234.631.602	External Revenues
Hasil					Income
Laba Usaha	24.308.682.219	794.753.643	-	25.103.435.862	Operating Profit
Penghasilan Keuangan, Bersih	890.233.689	112.008.963	-	1.002.242.652	Finance Income, Net
Beban Keuangan	(183.976.995)	-	-	(183.976.995)	Finance Costs
Beban Pajak	(5.772.332.310)	(464.684.149)	-	(6.187.016.459)	Tax Expense

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Keterangan	2024 Perdagangan Trading	Jasa Services	Eliminasi Elimination	Konsolidasi Consolidation	Description
Rugi Selisih Kurs	(104.752.798)	-	-	(104.752.798)	Loss on Foreign Exchange
Laba Tahun Berjalan	19.187.853.806	442.078.457	-	19.629.932.263	Profit for the Year
Informasi Lainnya					Other Information
Aset Segmen	175.746.395.374	19.268.804.957	(7.174.997.169)	187.840.203.162	Segment Assets
Liabilitas Segmen	28.865.505.537	2.749.948.725	(894.333.893)	30.721.120.369	Segment Liabilities
Penyusutan	930.346.366	585.681.726	-	1.516.028.092	Depreciation

Kontribusi Pendapatan per Segmen (2025)

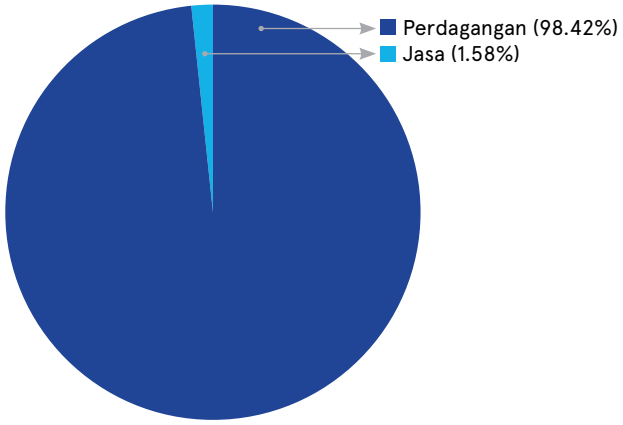

Kontribusi Pendapatan per Segmen (2024)

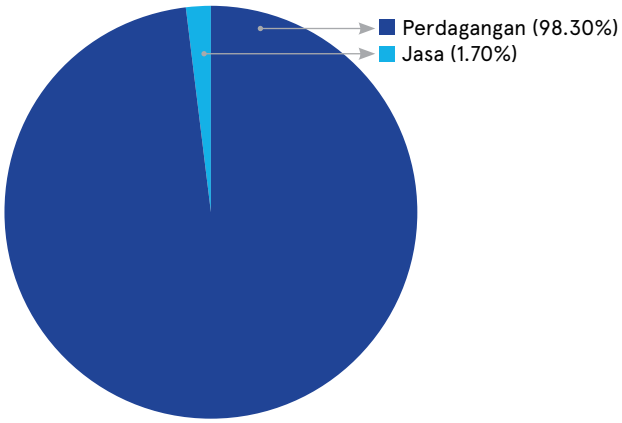

Perbandingan Pendapatan dan Laba Bersih (2025 vs 2024)

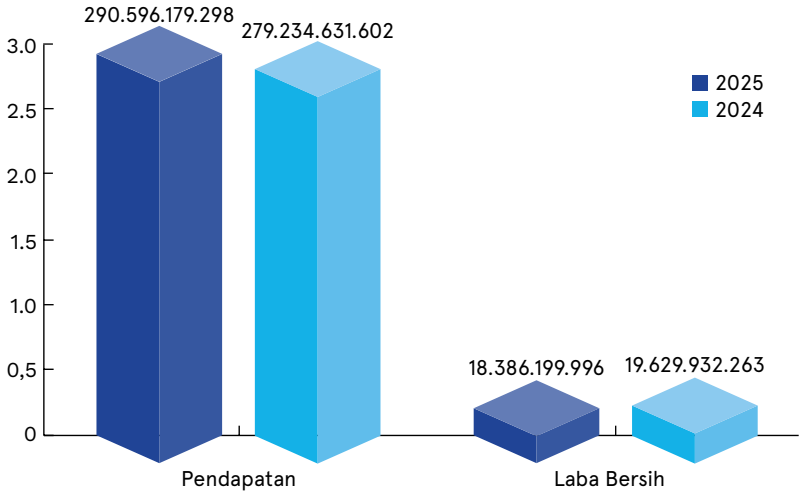

Kinerja Pendapatan dan Profitabilitas per Segmen Usaha

Pada tahun 2025, Perseroan mencatatkan pertumbuhan pendapatan konsolidasi yang positif dibandingkan tahun sebelumnya, dengan total pendapatan meningkat menjadi Rp290,60 miliar dari Rp279,23 miliar pada tahun 2024, atau tumbuh sebesar 4,07% secara tahunan. Pertumbuhan ini terutama didorong oleh kinerja segmen perdagangan yang tetap menjadi kontributor utama terhadap pendapatan Perseroan.

Revenue and Profitability Performance by Business Segment

In 2025, the Company recorded positive growth in consolidated revenue compared to the previous year, with total revenue increasing to Rp290.60 billion from Rp279.23 billion in 2024, representing a year-on-year growth of 4.07%. This growth was primarily driven by the performance of the trading segment, which remained the main contributor to the Company's revenue.

Segmen perdagangan mencatatkan pendapatan sebesar Rp286,01 miliar pada tahun 2025, meningkat 4,20% dibandingkan Rp274,48 miliar pada tahun sebelumnya. Pendapatan pada segmen ini terutama berasal dari penjualan barang dagangan produk fotografi, yang meliputi kertas fotografi, bahan kimia, film dan X-ray film, vinil/flex banner, frame, serta berbagai barang jadi lainnya. Selain itu, Perseroan juga memperoleh pendapatan dari penjualan mesin cetak, khususnya Dye Sub printer dan DNP Media printer.

The trading segment recorded revenue of Rp286.01 billion in 2025, representing an increase of 4.20% compared to Rp274.48 billion in the previous year. Revenue in this segment was primarily derived from the sale of photographic merchandise products, including photographic paper, chemicals, film and X-ray film, vinyl/flex banners, frames, as well as various other finished goods. In addition, the Company also generated revenue from the sale of printing machines, particularly Dye Sub printers and DNP Media printers.

Sebaliknya, segmen jasa mencatatkan penurunan pendapatan sebesar 3,56% menjadi Rp4,59 miliar dari Rp4,75 miliar pada tahun 2024. Pendapatan dari segmen ini terutama berasal dari Jasa penyewaan ruangan perkantoran. Secara komposisi, struktur pendapatan Perseroan tetap didominasi oleh segmen perdagangan dengan kontribusi mencapai 98,42%, sedangkan segmen jasa memberikan kontribusi sebesar 1,58% terhadap total pendapatan konsolidasi.

In contrast, the services segment recorded a revenue decline of 3.56% to Rp4.59 billion, down from Rp4.75 billion in 2024. Revenue in this segment was primarily derived from office space rental services. In terms of composition, the Company's revenue structure continued to be dominated by the trading segment, which contributed 98.42%, while the services segment accounted for 1.58% of total consolidated revenue.

Dari sisi profitabilitas, laba tahun berjalan secara konsolidasi tercatat sebesar Rp18,39 miliar pada tahun 2025, menurun 6,33% dibandingkan Rp19,63 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh melemahnya kinerja segmen jasa yang pada tahun 2025 mencatatkan rugi sebesar Rp0,78 miliar, dibandingkan laba sebesar Rp0,44 miliar pada tahun sebelumnya.

In terms of profitability, consolidated profit for the year amounted to Rp18.39 billion in 2025, representing a decrease of 6.33% compared to Rp19.63 billion in 2024. This decrease was mainly attributable to the weaker performance of the services segment, which recorded a loss of Rp0.78 billion in 2025, compared to a profit of Rp0.44 billion in the previous year.

Sementara itu, segmen perdagangan menunjukkan kinerja yang relatif stabil dengan laba tahun berjalan sebesar Rp19,17 miliar, dibandingkan Rp19,19 miliar pada tahun 2024 atau turun tipis sekitar 0,10%. Hal ini menegaskan peran strategis segmen perdagangan sebagai penopang utama profitabilitas Perseroan. Pada tahun 2025, kontribusi laba segmen perdagangan terhadap laba konsolidasi tercatat mencapai 104,25%, mencerminkan kemampuannya dalam mengompensasi kerugian dari segmen jasa yang memberikan kontribusi negatif sebesar (4,25%).

Meanwhile, the trading segment demonstrated relatively stable performance with profit for the year amounting to Rp19.17 billion, compared to Rp19.19 billion in 2024, representing a slight decrease of approximately 0.10%. This underscores the strategic role of the trading segment as the main driver of the Company's profitability. In 2025, the trading segment's contribution to consolidated profit reached 104.25%, reflecting its ability to offset the loss recorded in the services segment, which contributed negatively at (4.25%).

Secara keseluruhan, kinerja tahun 2025 mencerminkan pertumbuhan pendapatan yang tetap solid, namun tekanan pada profitabilitas terutama yang berasal dari segmen jasa perlu menjadi fokus perbaikan guna menjaga keberlanjutan kualitas laba.

Overall, the Company's performance in 2025 reflects solid revenue growth, however, pressure on profitability particularly arising from the services segment remains an area requiring improvement to maintain the sustainability and quality of earnings.

Informasi Segmen Geografis

Geographical Segment Information

Pendapatan Perseroan dari kegiatan operasi yang dikelompokkan berdasarkan segmen geografis sebagaimana disajikan pada tabel berikut ini:

The Company's revenue from operation activities classified by geographic segment is presented in the following table:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) **(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	2025	Kontribusi Contribution (%)	2024	Kontribusi Contribution (%)	
Jakarta	96.199.132.057	33,63	96.811.046.075	35,27	Jakarta
Surabaya	41.695.321.389	14,58	44.761.130.092	16,31	Surabaya
Semarang	32.365.331.246	11,32	26.249.227.998	9,56	Semarang
Bandung	23.087.897.399	8,07	18.200.246.569	6,63	Bandung

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Kontribusi Contribution (%)	2024	Kontribusi Contribution (%)	
Palembang	22.348.642.550	7,81	22.458.406.519	8,18	Palembang
Medan	20.170.782.575	7,05	20.548.887.620	7,49	Medan
Denpasar	12.233.622.413	4,28	8.270.399.427	3,01	Denpasar
Makassar	8.923.229.353	3,12	10.729.781.948	3,91	Makassar
Padang	8.821.439.459	3,08	10.068.800.040	3,67	Padang
Banjarmasin	6.396.741.978	2,24	6.719.653.423	2,45	Banjarmasin
Samarinda	5.012.813.594	1,75	3.496.013.658	1,27	Samarinda
Manado	4.886.980.418	1,71	4.815.373.928	1,75	Manado
Pontianak	3.869.195.989	1,35	1.351.351.351	0,49	Pontianak
Pendapatan dari kegiatan operasi	286.011.130.420	100,00	274.480.318.648	100,00	Revenues from operations

Kontribusi Geografis 2025

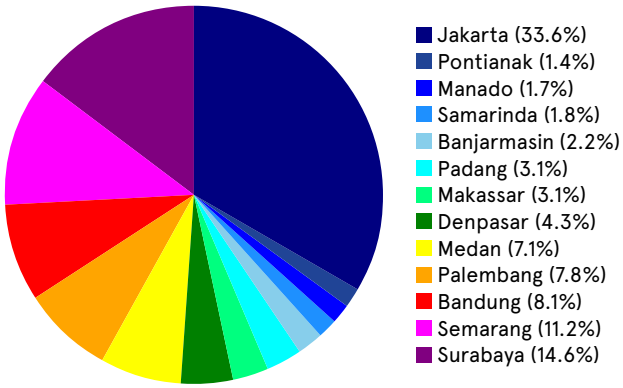

Kontribusi Geografis 2024

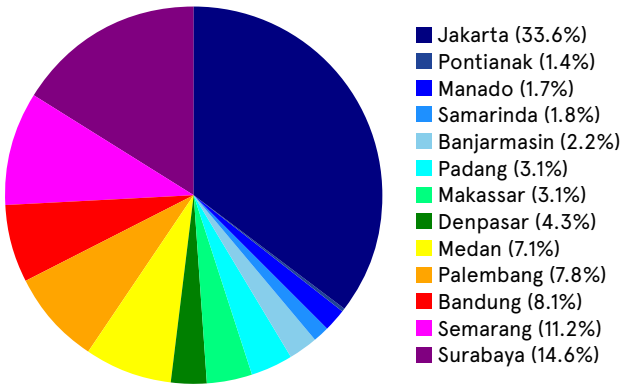

Kinerja Pendapatan dan Profitabilitas Berdasarkan Area Geografis

Pada tahun 2025, wilayah Jakarta tetap menjadi penyumbang pendapatan terbesar bagi Perseroan dengan kontribusi mencapai 33,63% terhadap total pendapatan konsolidasian, meskipun porsinya menurun dibandingkan tahun 2024 yang sebesar 35,27%. Penurunan ini menunjukkan distribusi pendapatan antarwilayah yang semakin merata, sementara kinerja Jakarta tetap terjaga dan didukung oleh penjualan DNP dan Ricoh.

Posisi kontributor terbesar berikutnya ditempati oleh Surabaya dengan kontribusi sebesar 14,58%, turun dari 16,31% pada tahun sebelumnya. Perubahan ini mengindikasikan adanya penyesuaian tingkat permintaan setelah capaian yang relatif tinggi pada tahun 2024. Penjualan dari wilayah Surabaya utamanya ditopang oleh produk Banner.

Sebaliknya, beberapa wilayah menunjukkan peningkatan kontribusi yang solid, di antaranya Semarang yang naik menjadi 11,32% (2024: 9,56%) dan Bandung yang meningkat menjadi 8,07% (2024: 6,63%). Kenaikan ini mencerminkan penguatan

Revenue and Profitability Performance by Geographic Area

In 2025, Jakarta remained the largest contributor to the Company's revenue, accounting for 33.63% of total consolidated revenue, although its share decreased compared to 35.27% in 2024. This decline reflects a more balanced revenue distribution across regions, while Jakarta's performance remained stable, supported by sales of DNP and Ricoh products.

The next largest contributor was Surabaya with a contribution of 14.58%, down from 16.31% in the previous year. This change indicates an adjustment in demand levels following relatively strong performance in 2024. Sales from the Surabaya region were primarily driven by banner products.

Conversely, several regions recorded solid increases in contribution, including Semarang which rose to 11.32% (2024: 9.56%) and Bandung which increased to 8.07% (2024: 6.63%). This increase reflects strengthened sales activities and

aktivitas penjualan serta perluasan jangkauan pasar di wilayah tersebut, dengan penjualan di Semarang dan Bandung masing-masing didorong oleh produk DNP Printer.

Peningkatan juga tercatat di wilayah Denpasar dan Pontianak, masing-masing dengan kontribusi sebesar 4,28% dan 1,35%, dibandingkan 3,01% dan 0,49% pada tahun 2024. Tren tersebut menunjukkan adanya pertumbuhan pasar yang cukup signifikan di kedua wilayah tersebut, seiring dengan meningkatnya penjualan banner dan kertas foto.

Di sisi lain, beberapa wilayah mengalami penurunan kontribusi, seperti Makassar dan Padang yang masing-masing tercatat sebesar 3,12% dan 3,08%, lebih rendah dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,91% dan 3,67%. Penurunan ini mencerminkan dinamika permintaan yang cenderung melemah terhadap produk Banner dan kertas Foto

Sementara itu, kontribusi wilayah Samarinda meningkat menjadi 1,75% dari sebelumnya 1,27%, menandakan pertumbuhan yang berkelanjutan di wilayah tersebut, didukung oleh penjualan produk DNP. Secara keseluruhan, distribusi pendapatan geografis Perseroan pada tahun 2025 menunjukkan komposisi yang semakin terdiversifikasi dan tidak terpusat pada satu wilayah tertentu.

expanded market reach in the region, with sales in Semarang and Bandung each driven by DNP printer products.

Higher contributions were also recorded in Denpasar and Pontianak, reaching 4.28% and 1.35%, respectively, compared to 3.01% and 0.49% in 2024. This trend indicates relatively significant market growth in both regions, in line with increased sales of banner products and photographic paper.

On the other hand, several regions experienced a decrease in contribution, such as Makassar and Padang, which recorded contributions of 3.12% and 3.08%, respectively, lower than the previous year's figures of 3.91% and 3.67%. This decline reflects weakening demand dynamics for banner products and photographic paper.

Meanwhile, the contribution from the Samarinda region increased to 1.75% from 1.27%, indicating sustained growth in the region, supported by sales of DNP products. Overall, the Company's geographic revenue distribution in 2025 demonstrates a more diversified composition that is not concentrated in a single region.

Tinjauan Keuangan
Financial Review

Analisis dan pembahasan keuangan berikut disusun berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024. Laporan keuangan tersebut telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia) dan memperoleh opini wajar dalam semua hal yang material atas posisi keuangan Perseroan per 31 Desember 2025 dan 31 Desember 2024, serta kinerja keuangan untuk periode tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The following financial analysis and discussion are based on the Company's consolidated financial statements and those of its subsidiaries for the years ended 31 December 2025 and 31 December 2024. These financial statements have been audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF Indonesia) and received an unqualified opinion, stating that they present fairly, in all material respects, the Company's financial position as of 31 December 2025 and 31 December 2024, as well as its financial performance for those periods, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position

Aset

Per 31 Desember 2025, total aset Perseroan tercatat sebesar Rp204,41 miliar, meningkat 8,82% dibandingkan Rp187,84 miliar pada periode yang sama di tahun lalu. Kenaikan ini terutama ditopang oleh penguatan pada aset lancar, khususnya dari

Assets

As of 31 December 2025, the Company's total assets amounted to Rp204.41 billion, representing an increase of 8.82% compared to Rp187.84 billion in the same period of the previous year. This increase was primarily supported by the strengthening

peningkatan kas dan setara kas serta piutang usaha seiring dengan aktivitas operasional yang lebih solid.

Uraian lebih lanjut mengenai perkembangan aset Perseroan selama dua tahun terakhir disajikan pada tabel berikut:

of current assets, particularly from higher cash and cash equivalents as well as trade receivables in line with more solid operational activities.

Further details regarding the development of the Company's assets over the past two years are presented in the following table:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) **(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change	
			Nominal Amount	(%)
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	59.288.822.239	22.847.830.213	36.440.992.026	159,49
Piutang usaha Trade receivables	44.028.912.793	40.891.635.325	3.137.277.468	7,67
Piutang lain-lain Other receivables	1.461.314.204	4.781.683.190	(3.320.368.986)	(69,44)
Persediaan Inventories	61.367.669.003	81.780.606.734	(20.412.937.731)	(24,96)
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	3.289.506	876.549.517	(873.260.011)	(99,62)
Beban dibayar di muka dan uang muka Prepaid expenses and advance payments	3.247.967.150	1.015.280.141	2.232.687.009	219,91
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	169.397.974.895	152.193.585.120	17.204.389.775	11,30
Aset tetap Fixed assets	22.071.618.733	22.603.892.364	(532.273.631)	(2,35)
Properti investasi Investment properties	10.010.238.352	10.105.224.765	(94.986.413)	(0,94)
Aset takberwujud Intangible assets	288.535.342	349.461.422	(60.926.080)	(17,43)
Aset pajak tangguhan Deferred tax assets	2.642.615.736	2.588.039.491	54.576.245	2,11
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	35.013.008.163	35.646.618.042	(633.609.879)	(1,78)
JUMLAH ASET TOTAL ASSETS	204.410.983.058	187.840.203.162	16.570.779.896	8,82

Aset Lancar

Aset lancar meningkat menjadi Rp169,40 miliar pada posisi akhir Desember 2025 dari Rp152,19 miliar di tahun sebelumnya, atau tumbuh 11,30% secara tahunan. Peningkatan ini terutama didorong oleh kenaikan kas dan setara kas seiring dengan membaiknya arus kas operasional serta optimalisasi pengelolaan likuiditas. Selain itu, piutang usaha juga mengalami peningkatan yang selaras dengan pertumbuhan aktivitas penjualan Perseroan.

Aset Tidak Lancar

Sementara itu, aset tidak lancar tercatat sebesar Rp35,01 miliar, menurun 1,78% dibandingkan Rp35,65 miliar pada posisi 31 Desember 2024. Penurunan ini terutama dipengaruhi oleh berkurangnya nilai aset tetap dan aset takberwujud seiring dengan pembebanan penyusutan dan amortisasi selama periode berjalan.

Current Assets

Current assets increased to Rp169.40 billion as of the end of December 2025 from Rp152.19 billion in the previous year, representing a year-on-year growth of 11.30%. This increase was primarily driven by higher cash and cash equivalents in line with improved operating cash flows and optimized liquidity management. In addition, trade receivables also increased in line with the growth in the Company's sales activities.

Non-Current Assets

Meanwhile, non-current assets were recorded at Rp35.01 billion, decreasing by 1.78% compared to Rp35.65 billion as of 31 December 2024. This decrease was mainly attributable to the reduction in the value of fixed assets and intangible assets as a result of depreciation and amortization charges during the period.

Liabilitas

Pada posisi 31 Desember 2025, jumlah liabilitas Perseroan tercatat sebesar Rp28,49 miliar, menurun 7,27% dibandingkan Rp30,72 miliar pada periode yang sama di tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh utang usaha.

Uraian perkembangan liabilitas Perseroan selama dua tahun terakhir dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Liabilities

As of 31 December 2025, the Company's total liabilities amounted to Rp28.49 billion, representing a decrease of 7.27% compared to Rp30.72 billion in the same period of the previous year. This decline was primarily driven by accounts payable.

Further details regarding the development of the Company's liabilities over the past two years are presented in the table below:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) **(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Uraian / Description	2025	2024	Perubahan / Change	
			Nominal / Amount	(%)
Utang usaha dan utang lainnya / Trade and other payables	12.741.371.516	14.598.601.867	(1.857.230.351)	(12,72)
Utang pajak / Taxes payable	848.447.660	302.692.036	545.755.624	180,30
Beban akrual / Accrued expenses	1.190.902.153	1.153.866.739	37.035.414	3,21
Pendapatan tangguhan-bagian lancar / Unearned revenue-current portion	1.738.031.878	1.574.354.265	163.677.613	10,40
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek / Total Current Liabilities	16.518.753.207	17.629.514.907	(1.110.761.700)	(6,30)
Kewajiban imbalan pascakerja / Post-employment benefit obligation	10.185.386.000	10.321.370.000	(135.984.000)	(1,32)
Pendapatan tangguhan-setelah dikurangi bagian lancar / Unearned revenues-net of current portion	981.881.242	1.869.238.562	(887.357.320)	(47,47)
Jaminan dari penyewa / Tenants' deposits	803.008.000	900.996.900	(97.988.900)	(10,88)
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang / Total Non-Current Liabilities	11.970.275.242	13.091.605.462	(1.121.330.220)	(8,57)
JUMLAH LIABILITAS / TOTAL LIABILITIES	28.489.028.449	30.721.120.369	(2.232.091.920)	(7,27)

Liabilitas Jangka Pendek

Liabilitas jangka pendek Perseroan pada akhir tahun 2025 tercatat sebesar Rp16,52 miliar, menurun 6,30% dibandingkan Rp17,63 miliar pada posisi 31 desember 2024. Penurunan ini terutama disebabkan oleh Utang Usaha.

Liabilitas Jangka Panjang

Sementara itu, liabilitas jangka panjang tercatat sebesar Rp11,97 miliar pada tahun 2025, menurun 8,57% dibandingkan Rp13,09 miliar pada tahun sebelumnya. Penurunan ini terutama disebabkan oleh pendapatan sewa.

Current Liabilities

The Company's current liabilities at the end of 2025 were recorded at Rp16.52 billion, representing a decrease of 6.30% compared to Rp17.63 billion as of 31 December 2024. This decline was primarily driven by accounts payable.

Non-Current Liabilities

Meanwhile, non-current liabilities amounted to Rp11.97 billion in 2025, decreasing by 8.57% compared to Rp13.09 billion in the previous year. This decline was primarily driven by rental income.

EKUITAS

EQUITY

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) **(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change	
			Nominal Amount	(%)
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan Equity attributable to the owners of the Company	78.000.000.000	78.000.000.000	0	0,00
Tambahan modal disetor Additional paid-in capital	48.080.485.432	48.080.485.432	0	0,00
Komponen lainnya dari ekuitas Other components of equity	8.462.038.278	8.045.366.460	416.671.818	5,18
Saldo laba Retained earning	41.379.112.327	22.992.912.284	18.386.200.043	79,96
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada: Total equity attributable to:				
- Pemilik Perusahaan Owners of the Company	175.921.636.037	157.118.764.176	18.802.871.861	11,97
- Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	318.572	318.617	(45)	(0,01)
Jumlah Ekuitas Total Equity	175.921.954.609	157.119.082.793	18.802.871.816	11,97

Pada posisi 31 Desember 2025, jumlah ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp175,92 miliar, meningkat 11,97% dibandingkan Rp157,12 miliar pada tahun 2024. Peningkatan ini terutama didorong oleh pertumbuhan saldo laba yang meningkat signifikan sebesar 79,96% menjadi Rp41,38 miliar, sejalan dengan akumulasi laba tahun berjalan.

As of 31 December 2025, the Company's total equity amounted to Rp175.92 billion, representing an increase of 11.97% compared to Rp157.12 billion in 2024. This increase was primarily driven by the growth in retained earnings, which rose significantly by 79.96% to Rp41.38 billion, in line with the accumulation of profit for the year.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) **(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change	
			Nominal Amount	(%)
Pendapatan Revenues	290.596.179.298	279.234.631.602	11.361.547.696	4,07
Beban pokok pendapatan Cost of revenues	(225.088.318.129)	(214.092.429.833)	(10.995.888.296)	5,14
Laba bruto **Gross profit**	**65.507.861.169**	**65.142.201.769**	**365.659.400**	**0,56**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) **(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Uraian / Description	2025	2024	Perubahan / Change	
			Nominal / Amount	(%)
Beban penjualan / Selling expenses	(39.885.087.353)	(35.859.697.163)	(4.025.390.190)	11,23
Beban umum dan administrasi / General and administrative expenses	(4.814.982.400)	(5.342.616.285)	527.633.885	(9,88)
Penghasilan keuangan / Finance income	1.331.627.982	1.002.242.652	329.385.330	32,86
Beban keuangan / Finance cost	(187.900.940)	(183.976.995)	(3.923.945)	2,13
Laba selisih kurs / Gain on foreign exchange	(317.978.452)	(104.752.798)	(213.225.654)	203,55
Laba penjualan aset tetap / Gain of disposal fixed asset	-	328.000.000	(328.000.000)	(100,00)
Pendapatan operasi lain / Other operating income	2.378.469.646	835.547.542	1.542.922.104	184,66
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak final / Profit before income tax expense and final tax expense	24.012.009.652	25.816.948.722	(1.804.939.070)	(6,99)
Beban pajak final / Final tax expense	(478.121.186)	(464.684.149)	(13.437.037)	2,89
Laba sebelum beban pajak penghasilan / Profit before income tax expense	23.533.888.466	25.352.264.573	(1.818.376.107)	(7,17)
Beban pajak penghasilan / Income tax expense	(5.147.688.470)	(5.722.332.310)	574.643.840	(10,04)
Laba tahun berjalan / Profit for the year	18.386.199.996	19.629.932.263	(1.243.732.267)	(6,34%)
Penghasilan/(rugi) komprehensif lain / Other comprehensive income/(loss)				
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi / Item that will not be reclassified to profit or loss				
- Pengukuran kembali imbalan pascakerja / Remeasurement of post-employment benefit	527.325.000	907.426.000	(380.101.000)	(41,89)
- Pajak penghasilan terkait / Related income tax	(110.653.180)	(191.654.320)	81.001.140	(42,26)
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak / Other comprehensive income for the year, net of tax	416.671.820	715.771.680	(299.099.860)	(41,79)
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan / Total comprehensive income for the year	**18.802.871.816**	**20.345.703.943**	**(1.542.832.127)**	**(7,58)**

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Uraian Description	2025	2024	Perubahan Change	
			Nominal Amount	(%)
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Profit for the year attributable to:				
- Pemilik Perusahaan Owners of the Company	18.386.200.043	19.629.932.242	(1.243.732.199)	(6,34)
- Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	(47)	21	(68)	(323,81)
Laba tahun berjalan Profit for the year	**18.386.199.996**	**19.629.932.263**	**(1.243.732.267)**	**(6,34)**
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: Total comprehensive income for the year attributable to:				
- Pemilik Perusahaan Owners of the Company	18.802.871.861	20.345.703.919	(1.542.832.058)	(7,58)
- Kepentingan non-pengendali Non-controlling interest	(45)	24	(69)	(287,50)
	18.802.871.816	**20.345.703.943**	**(1.542.832.127)**	**(7,58)**

Pendapatan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan membukukan pendapatan sebesar Rp290,60 miliar, meningkat 4,07% dibandingkan Rp279,23 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan pertumbuhan aktivitas usaha yang tetap terjaga, terutama dikontribusikan oleh penjualan DNP.

Revenue

Throughout 2025, the Company recorded revenue of Rp290.60 billion, representing an increase of 4.07% compared to Rp279.23 billion in 2024. This growth reflects sustained business activity, primarily driven by sales of DNP products.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan tercatat sebesar Rp225,09 miliar, meningkat 5,14% dari Rp214,09 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini relatif sejalan dengan pertumbuhan pendapatan.

Cost of Revenue

Cost of revenue was recorded at Rp225.09 billion, representing an increase of 5.14% from Rp214.09 billion in 2024. This increase was relatively in line with the growth in revenue.

Laba Bruto

Sejalan dengan dinamika tersebut, laba bruto Perseroan tercatat sebesar Rp65,51 miliar, meningkat tipis 0,56% dibandingkan Rp65,14 miliar pada tahun sebelumnya. Pertumbuhan yang terbatas ini mencerminkan adanya tekanan margin sebagai dampak dari kenaikan beban pokok pendapatan yang lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan pendapatan.

Gross Profit

In line with these developments, the Company recorded gross profit of Rp65.51 billion, representing a slight increase of 0.56% compared to Rp65.14 billion in the previous year. This limited growth reflects margin pressure resulting from the increase in cost of revenue, which grew at a higher rate than revenue.

Laba Tahun Berjalan

Perseroan mencatatkan laba tahun berjalan sebesar Rp18,39 miliar pada tahun 2025, menurun 6,34% dibandingkan Rp19,63 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini dipengaruhi oleh Kenaikan pada biaya operasional.

Current Year Profit

The Company recorded profit for the year of Rp18.39 billion in 2025, representing a decrease of 6.34% compared to Rp19.63 billion in 2024. This decrease was primarily attributable to an increase in operating expenses.

Jumlah Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan tercatat sebesar Rp18,80 miliar pada tahun 2025, menurun 7,58% dibandingkan Rp20,35 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini sejalan dengan melemahnya laba tahun berjalan serta penurunan pada komponen penghasilan komprehensif lain, khususnya dari penyesuaian imbalan pascakerja.

Total Comprehensive Income for the Current Year

Total comprehensive income for the year amounted to Rp18.80 billion in 2025, representing a decrease of 7.58% compared to Rp20.35 billion in 2024. This decrease was in line with the decrease in profit for the year as well as a reduction in other comprehensive income components, particularly arising from adjustments to post-employment benefits.

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows

Per 31 Desember 2025, posisi kas dan setara kas Perseroan tercatat sebesar Rp59,29 miliar, meningkat signifikan hingga 159,49% dibandingkan Rp22,85 miliar pada tahun 2024. Kenaikan ini mencerminkan perbaikan arus kas Perseroan, terutama yang didorong oleh kinerja operasional yang lebih kuat.

As of 31 December 2025, the Company's cash and cash equivalents amounted to Rp59.29 billion, representing a significant increase of 159.49% compared to Rp22.85 billion in 2024. This increase reflects an improvement in the Company's cash flows, primarily driven by stronger operating performance.

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) **(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Uraian / Description	2025	2024	Perubahan / Change	
			Nominal / Amount	(%)
Kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi / Net cash provided by/(used in) operating activities	37.479.107.092	(6.247.171.372)	43.726.278.464	(699,94)
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi / Net cash used in investing activities	(1.038.115.066)	(1.750.866.150)	712.751.084	(40,71)
Arus kas dari aktivitas pendanaan / Cash flows from investing activities	-	-	-	-
Penurunan Bersih Kas dan Setara Kas / Net Decrease in Cash and Cash Equivalent	36.440.992.026	(7.998.037.522)	44.439.029.548	(555,62)
Kas dan Setara Kas Awal Tahun / Cash and Cash Equivalents at Beginning of the Year	22.847.830.213	30.845.867.735	(7.998.037.522)	(25,93)
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun / Cash and Cash Equivalents at Ending of the Year	59.288.822.239	22.847.830.213	36.440.992.026	159,49

Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Operasi

Pada akhir 2025, Perseroan membukukan kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi sebesar Rp37,48 miliar, berbalik signifikan dibandingkan tahun 2024 yang mencatatkan penggunaan kas sebesar Rp6,25 miliar. Perubahan ini menunjukkan peningkatan kualitas arus kas operasional yang mengindikasikan perbaikan dalam kinerja usaha dan pengelolaan modal kerja.

Net Cash Used for Basis of Operating

At the end of 2025, the Company recorded net cash provided by operating activities amounting to Rp37.48 billion, representing a significant turnaround compared to 2024, which recorded net cash used in operating activities of Rp6.25 billion. This change indicates an improvement in the quality of operating cash flows, reflecting better business performance and working capital management.

Kas Bersih Digunakan Untuk Aktivitas Investasi

Penggunaan kas bersih untuk aktivitas investasi tercatat sebesar Rp1,04 miliar pada tahun 2025, menurun 40,71% dibandingkan Rp1,75 miliar pada tahun 2024. Penurunan ini mencerminkan aktivitas belanja modal yang lebih terkendali serta fokus Perseroan pada optimalisasi penggunaan aset yang ada.

Net Cash Used for Investment Activities

Net cash used in investing activities amounted to Rp1.04 billion in 2025, representing a decrease of 40.71% compared to Rp1.75 billion in 2024. This decrease reflects more controlled capital expenditure activities as well as the Company's focus on optimizing the utilization of its existing assets.

Arus Kas Bersih dari Aktivitas Pendanaan

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan arus kas yang berasal dari maupun digunakan untuk aktivitas pendanaan sehingga struktur pendanaan relatif tidak mengalami perubahan dibandingkan periode sebelumnya.

Net Cash (Used for) Obtained from Financing Activities

Throughout 2025, the Company did not record any cash flows from or used in financing activities, therefore, its financing structure remained relatively unchanged compared to the previous period.

Kemampuan Membayar Utang dan Kolektabilitas Piutang

Ability to Pay Debt and Collectability of Receivables

Perseroan secara konsisten menjaga pemenuhan seluruh kewajiban keuangan tepat waktu, baik jangka pendek maupun jangka panjang, melalui pengelolaan likuiditas yang terencana dan berkelanjutan dengan memastikan ketersediaan kas dan aset likuid yang memadai sebelum jatuh tempo.

The Company consistently ensures the timely fulfillment of all financial obligations, both short-term and long-term, through structured and sustainable liquidity management by maintaining adequate cash and liquid assets prior to maturity.

Pengelolaan kewajiban jangka pendek dilakukan melalui optimalisasi modal kerja, termasuk penguatan arus kas dan peningkatan kolektabilitas piutang agar operasional tetap berjalan lancar. Sementara itu, kewajiban jangka panjang dikelola dengan menjaga struktur permodalan yang sehat melalui pengendalian leverage pada tingkat yang prudent dan berkelanjutan.

The management of short-term obligations is carried out through the optimization of working capital, including strengthening cash flows and improving receivables collectability to ensure smooth operational activities. Meanwhile, long-term obligations are managed by maintaining a sound capital structure through prudent and sustainable leverage control.

Dalam rangka menjaga kemampuan pembayaran, Perseroan secara berkala memantau indikator keuangan utama, khususnya rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio likuiditas mencerminkan kemampuan Perseroan dalam memenuhi kewajiban jangka pendek menggunakan aset lancar yang dimiliki, sedangkan rasio solvabilitas memberikan gambaran mengenai kemampuan Perseroan dalam memenuhi seluruh kewajiban berdasarkan struktur permodalan secara keseluruhan.

In order to maintain its payment capability, the Company periodically monitors key financial indicators, particularly liquidity ratios and solvency ratios. Liquidity ratios reflect the Company's ability to meet short-term obligations using its current assets, while solvency ratios provide an overview of the Company's capacity to fulfill all obligations based on its overall capital structure.

Sejalan dengan hal tersebut, ringkasan rasio likuiditas dan solvabilitas Perseroan untuk tahun 2025 dan 2024 disajikan pada tabel berikut:

In line with this, a summary of the Company's liquidity and solvency ratios for 2025 and 2024 is presented in the following table:

Rasio Keuangan Financial Ratios	2025	2024
Rasio Likuiditas | Liquidity Ratio		
Rasio Lancar Current Assets	1.025,49%	863,29%
Rasio Solvabilitas | Solvency Ratio		
Rasio Liabilitas terhadap Aset Debt to Asset Ratio	13,94%	16,35%
Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas Debt to Equity Ratio	16,19%	19,55%

Sepanjang tahun 2025, kinerja rasio keuangan Perseroan membaik dibandingkan tahun sebelumnya, tercermin dari peningkatan rasio likuiditas dengan rasio lancar mencapai 1.025,49%. Sementara itu, rasio solvabilitas menurun dengan rasio liabilitas terhadap aset sebesar 13,94% dan terhadap ekuitas sebesar 16,19%. Secara keseluruhan, kondisi ini menegaskan posisi keuangan Perseroan yang solid dengan kapasitas yang sangat memadai dalam memenuhi kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang.

Throughout 2025, the Company's financial ratio performance improved compared to the previous year, as reflected in the increase in liquidity ratios, with the current ratio reaching 1,025.49%. Meanwhile, solvency ratios decreased, with the liabilities-to-assets ratio recorded at 13.94% and the liabilities-to-equity ratio at 16.19%. Overall, this condition underscores the Company's solid financial position with a very strong capacity to meet both short-term and long-term obligations.

Tingkat Kolektabilitas Piutang

Kemampuan Perseroan dalam melakukan penagihan piutang pada tahun 2025 tercermin dari periode penagihan rata-rata selama 25 hari, lebih cepat dibandingkan tahun sebelumnya yang mencapai 30 hari. Perbaikan ini menunjukkan peningkatan efektivitas dalam pengelolaan piutang serta kualitas kolektibilitas yang semakin baik.

Semakin singkat periode penagihan, semakin cepat pula Perseroan dalam merealisasikan penerimaan kas dari pihak ketiga, yang pada akhirnya turut memperkuat likuiditas. Perubahan tingkat kolektibilitas piutang pada tahun 2025 ini antara lain dipengaruhi oleh kondisi ekonomi yang lebih kondusif serta pengelolaan kredit yang lebih optimal.

Receivables Collectability Level

The Company's ability to collect receivables in 2025 is reflected in an average collection period of 25 days, faster than 30 days in the previous year. This improvement indicates enhanced effectiveness in receivables management and better collectibility quality.

The shorter the collection period, the faster the Company is able to realize cash receipts from third parties, which in turn strengthens liquidity. The change in receivables collectability in 2025 was influenced, among others, by more conducive economic conditions as well as more optimal credit management.

Struktur Modal dan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Capital Structure and Management Policy about Capital Structure

Kebijakan Permodalan

Pengelolaan permodalan Perseroan dan entitas anak diarahkan untuk memastikan kecukupan pendanaan operasional sekaligus mengoptimalkan imbal hasil bagi pemegang saham. Dalam pelaksanaannya, Perseroan secara aktif menyesuaikan struktur permodalan dengan mempertimbangkan dinamika kondisi ekonomi dan kebutuhan bisnis. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman.

Capital Policy

The capital management of the Company and its subsidiaries is directed toward ensuring the adequacy of operational funding while optimizing returns for shareholders. In its implementation, the Company actively adjusts its capital structure by considering economic dynamics and business needs. To maintain and adjust its capital structure, the Company and its subsidiaries may issue new shares or seek funding through borrowings.

Rincian Struktur Modal

Struktur modal Perseroan selama dua tahun terakhir, adalah sebagai berikut:

Capital Structure Details

The Company's capital structure over the past two years is as follows:

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain) / **(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Pemegang saham Shareholders	Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh Number of shares issued and fully paid	Persentase pemilikan Percentage of ownership	Jumlah Amount
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	31,26%	24.380.000.000
Lukman Kolim	65.014.000	20,84%	16.253.500.000
Lukman Roswita	20.338.000	6,52%	5.084.500.000
Sugianto Kolim	15.600.000	5,00%	3.900.000.000
Evelyn	15.600.000	5,00%	3.900.000.000
Sylvia Lukman	15.600.000	5,00%	3.900.000.000
Susanto Kolim	15.600.000	5,00%	3.900.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%) Public (each below 5% ownership)	66.728.000	21,38%	16.682.000.000
Jumlah | Total	**312.000.000**	**100,00%**	**78.000.000.000**

Dasar Pemilihan Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal

Dalam mengelola struktur permodalan, Perseroan dan entitas anak berpedoman pada ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yang secara spesifik mengatur kewajiban pembentukan dana cadangan hingga sebesar 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh, serta bersifat tidak dapat didistribusikan. Implementasi ketentuan ini dilakukan secara bertahap, seiring dengan pencapaian saldo laba positif oleh Perseroan dan entitas anak.

Sejalan dengan itu, Perseroan dan entitas anak juga secara berkala mengevaluasi dan menyesuaikan struktur permodalan dengan mempertimbangkan perkembangan kondisi ekonomi serta kebutuhan pendanaan usaha. Penyesuaian tersebut dapat dilakukan melalui berbagai alternatif, antara lain penerbitan saham baru maupun pemanfaatan sumber pendanaan eksternal dalam bentuk pinjaman.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan dan entitas anak berupaya menjaga struktur permodalan yang sehat dan seimbang, sehingga mampu mendukung keberlanjutan operasional sekaligus memastikan ketersediaan akses terhadap pendanaan dengan biaya yang efisien dan kompetitif.

Basis for Selection of Management Policy on Capital Structure

In managing their capital structure, the Company and its subsidiaries adhere to the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which specifically stipulates the obligation to establish a statutory reserve amounting to 20% of the issued and fully paid-up share capital, which is non-distributable. The implementation of this provision is carried out gradually in line with the achievement of positive retained earnings by the Company and its subsidiaries.

In line with this, the Company and its subsidiaries periodically evaluate and adjust their capital structure by considering developments in economic conditions and business funding requirements. Such adjustments may be carried out through various alternatives, including the issuance of new shares or the utilization of external funding sources in the form of borrowings.

Through this approach, the Company and its subsidiaries seek to maintain a sound and balanced capital structure that supports the sustainability of operations while ensuring access to funding at efficient and competitive costs.

Ikatan Material Untuk Investasi Barang Modal Material

Information for Capital Goods Investment

Selama tahun 2025, Perseroan tidak memiliki ikatan material terkait investasi barang modal sehingga tidak terdapat informasi mengenai jenis, tujuan, sumber dana, dan nilai investasi barang modal.

Throughout 2025, the Company did not have any material commitments related to capital expenditures, therefore, there is no information to disclose regarding the type, purpose, funding source, or value of capital investment.

Investasi Barang Modal Tahun 2025

Capital Goods Investment in 2025

Pada tahun 2025, Perseroan merealisasikan belanja modal untuk mendukung kegiatan operasional dan peningkatan kapasitas usaha. Seluruh investasi tersebut didanai menggunakan kas internal sehingga tidak menimbulkan tambahan beban pembiayaan maupun ketergantungan terhadap pendanaan eksternal. Seluruh transaksi belanja modal dilakukan dalam mata uang Rupiah sehingga Perseroan tidak terekspos terhadap risiko fluktuasi nilai tukar.

In 2025, the Company realized capital expenditures to support operational activities and enhance business capacity. All such investments were funded using internal cash resources, thereby not resulting in additional financing costs or reliance on external funding. All capital expenditure transactions were conducted in Indonesian Rupiah, therefore, the Company was not exposed to foreign exchange fluctuation risks.

Berikut ini adalah rincian investasi barang modal yang direalisasikan Perseroan sepanjang tahun 2025:

The following table presents the details of capital investments realized by the Company throughout 2025:

Jenis Investasi Barang Modal Types of Capital Goods Investment	Tujuan Investasi Investment Purpose	Nilai Investasi (Rp) Investment Value
Perabot dan perlengkapan Furniture And Fixtures	Mendukung Kelancaran Operasional Supporting Operational Continuity	34.770.358
Kendaraan Vehicles		1.003.344.708
Jumlah Aset Tetap | Total Fixed Assets		1.038.115.066

Perbandingan Antara Target Dan Realisasi Tahun 2025, Serta Proyeksi Tahun 2026

Comparison of 2025 Targets and Realization, Also 2025 Projections

Perseroan menutup tahun 2025 dengan kinerja yang tetap terjaga dibandingkan tahun sebelumnya, meskipun realisasinya belum sepenuhnya mencapai target yang ditetapkan di awal tahun. Perbandingan antara target dan realisasi tersebut menjadi acuan penting bagi Manajemen dalam mengevaluasi efektivitas

The Company closed 2025 with performance that remained relatively stable compared to the previous year, although the realization did not fully meet the targets set at the beginning of the year. The comparison between targets and realization serves as an important reference for management in evaluating

strategi yang telah dijalankan, sekaligus menjadi dasar dalam menetapkan target yang lebih realistis dan terukur ke depan.

the effectiveness of the strategies implemented, while also forming the basis for setting more realistic and measurable targets going forward.

Perbandingan target dan realisasi kinerja keuangan Perseroan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025, serta proyeksi tahun 2026, disajikan pada tabel berikut:

A comparison between the Company's financial performance targets and realization for the year ended 31 December 2025, as well as the projection for 2026, is presented in the following table:

Keterangan Description	2025		2026
	Target (Rp)	Realisasi (Rp) Realization	Proyeksi (Rp) Projection
Total Aset Total Assets	208.580.000.000	204.410.983.058	212.000.000.000
Total Ekuitas Total Equity	179.541.000.000	175.921.954.609	182.000.000.000
Pendapatan Revenue	297.900.000.000	290.596.179.298	293.000.000.000
Laba Tahun Berjalan Profit for the year	18.900.000.000	18.386.199.996	18.500.000.000
Struktur Modal dan Kebijakan Dividen Capital Structure and Dividend Policy	Perseroan tidak memiliki kebijakan khusus mengenai target ataupun komposisi struktur permodalan serta terkait kebijakan dividen. Pengelolaan modal dan pembagian dividen senantiasa dilakukan secara hati-hati dengan memperhatikan tingkat kesehatan keuangan Perseroan. The Company does not have a specific policy regarding targets or composition of capital structure or dividend policy. Capital management and dividend distribution are always carefully considered by considering the Company's financial health level.		

Informasi Dan Fakta Material Yang Terjadi Setelah Tanggal Laporan Akuntan

Material Information Subsequent to the Accountant's Report

Pada tahun 2025, tidak terdapat informasi dan fakta material yang terjadi setelah periode pelaporan Akuntan.

In 2025, there were no material information or events occurring after the reporting period of the Independent Auditor.

Prospek Usaha

Business Prospect

Perseroan memandang prospek bisnsi tahun 2026 tetap positif didukung oleh proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional yang diperkirakan berada pada kisaran 5,0%–5,2% (yoy). Stabilitas tersebut mencerminkan daya tahan konsumsi domestik serta aktivitas sektor riil yang tetap terjaga, meskipun di tengah dinamika global yang masih menantang.

The Company views the business outlook for 2026 as remaining positive, supported by the projection of national economic growth estimated to be in the range of 5.0%–5.2% (yoy). This stability reflects resilient domestic consumption and sustained activity in the real sector, despite ongoing global uncertainties.

Sejalan dengan kondisi tersebut, permintaan terhadap produk dan layanan digital printing diproyeksikan terus mengalami pertumbuhan. Hal ini didorong oleh meningkatnya kebutuhan promosi visual, tren personalisasi produk, serta ekspansi pelaku usaha, khususnya di segmen UMKM dan industri kreatif. Secara

In line with these conditions, demand for digital printing products and services is projected to continue growing. This trend is driven by increasing demand for visual promotion, the rising trend of product personalization, and the expansion of business players, particularly in the MSME and creative

umum, pasar digital printing domestik diperkirakan tumbuh pada kisaran 5%–7% (yoy) per tahun, seiring dengan meningkatnya adopsi teknologi cetak digital yang lebih fleksibel dan efisien.

Dengan mempertimbangkan outlook positif tersebut, Perseroan optimis berada pada posisi yang strategis untuk menangkap peluang pertumbuhan, didukung oleh portofolio produk yang beragam, jaringan distribusi yang luas, serta layanan purnajual yang andal. Keunggulan ini memungkinkan Perseroan untuk tetap kompetitif di tengah intensitas persaingan yang semakin meningkat.

Sejalan dengan strategi yang dijalankan, Perseroan akan terus memperkuat penetrasi pasar, meningkatkan efisiensi operasional, serta menjaga kualitas produk dan layanan. Dengan fundamental usaha yang solid dan pendekatan yang adaptif, Perseroan optimistis kinerja pada tahun 2026 akan menunjukkan perbaikan dibandingkan tahun 2025, baik dari sisi pertumbuhan pendapatan maupun peningkatan profitabilitas, serta menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

industry segments. Overall, the domestic digital printing market is estimated to grow in the range of 5%–7% (yoy) annually, in line with the increasing adoption of more flexible and efficient digital printing technology.

Considering this positive outlook, the Company believes it is in a strategic position to capture growth opportunities, supported by a diverse product portfolio, an extensive distribution network, and reliable after-sales services. These strengths enable the Company to remain competitive amid intensifying industry competition.

In line with the strategies being implemented, the Company will continue to strengthen market penetration, enhance operational efficiency, and maintain the quality of its products and services. Supported by solid business fundamentals and an adaptive approach, the Company is optimistic that its performance in 2026 will improve compared to 2025, both in terms of revenue growth and profitability improvement, while creating sustainable value for all stakeholders.

Aspek Pemasaran

Aspek Pemasaran

Perseroan secara berkelanjutan mengembangkan serta menyelaraskan strategi pemasaran di seluruh lini bisnis melalui pendekatan yang terintegrasi dan adaptif. Perumusan strategi tersebut senantiasa mempertimbangkan karakteristik masing-masing segmen usaha serta mencermati dinamika lingkungan eksternal dan internal, termasuk kesiapan sumber daya dan kapasitas keuangan Perseroan. Dengan demikian, strategi yang diterapkan diharapkan tetap relevan, terarah, dan efektif dalam merespons perkembangan pasar yang terus berubah.

Sejalan dengan arah kebijakan tersebut, pada tahun 2025 Perseroan memfokuskan implementasi strategi pemasaran untuk mempertahankan sekaligus memperkuat pangsa pasar di segmen digital printing, yang selanjutnya diwujudkan melalui berbagai inisiatif sebagai berikut:

1. Selalu menjaga citra produk yang baik di mata para pelanggan dan konsumen.
2. Meningkatkan daya saing produk melalui pengetatan penghematan biaya-biaya operasional.
3. Melakukan kunjungan rutin ke seluruh daerah untuk mengetahui kondisi pasar yang terkini dan memberikan pengarahan sehingga penjualan produk bisa terus meningkat.
4. Tim teknisi pusat maupun daerah selalu memberikan purna jual yang terbaik bagi para pemilik mesin cetak supaya kondisi hasil cetak bisa tetap prima.
5. Terus berupaya menambah produk baru setiap tahun.

The Company continuously develops and aligns its marketing strategies across all business lines through an integrated and adaptive approach. The formulation of these strategies consistently considers the characteristics of each business segment while observing both external and internal dynamics, including the Company's resource readiness and financial capacity. Accordingly, the strategies implemented are expected to remain relevant, well-directed, and effective in responding to evolving market conditions.

In line with this policy direction, in 2025 the Company focused the implementation of its marketing strategy on maintaining and strengthening its market share in the digital printing segment, which was carried out through the following initiatives:

1. Maintaining a positive product image among customers and consumers.
2. Enhancing product competitiveness through tighter control and efficiency of operational costs.
3. Conducting regular visits to various regions to monitor current market conditions and provide guidance to further increase product sales.
4. Ensuring that the central and regional technical teams consistently deliver the best after-sales services to printing machine owners so that printing performance and output quality remain optimal.
5. Continuously introducing new products each year.

Kebijakan Dividen
Dividend Policy

Kebijakan Pembagian Dividen

Dalam merumuskan kebijakan dividen, Perseroan mempertimbangkan sejumlah aspek utama, antara lain meliputi kondisi permodalan, proyeksi kebutuhan modal, kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku, pencapaian rasio keuangan, serta rencana dan prospek usaha dalam jangka menengah hingga panjang. Sebelum penutupan tahun buku, Perseroan menyisihkan sebagian laba bersih sebagai cadangan sekurang-kurangnya 20% dari modal ditempatkan dan disetor penuh, sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selanjutnya, sisa laba bersih setelah penyisihan cadangan tersebut berpotensi untuk dibagikan kepada pemegang saham sebagai dividen dengan penetapan yang tetap mengacu pada keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) berdasarkan rekomendasi Manajemen.

Pembagian Dividen dalam Dua Tahun Terakhir

› **Tahun 2025**
Untuk tahun buku 2024, berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2025, pemegang saham menyetujui untuk tidak dilakukan pembagian dividen tunai.

› **Tahun 2024**
Untuk tahun buku 2023, berdasarkan hasil Keputusan RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 25 Juni 2024, pemegang saham menyetujui untuk tidak dilakukan pembagian dividen tunai.

Dividend Distribution Policy

In formulating its dividend policy, the Company considers several key aspects, including capital conditions, projected capital requirements, compliance with prevailing regulations, the achievement of financial ratios, as well as business plans and prospects in the medium to long-term. Prior to the closing of the financial year, the Company allocates a portion of its net profit as a statutory reserve of at least 20% of the issued and fully paid-up capital, in accordance with the provisions of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. Thereafter, the remaining net profit after the allocation of such reserves may be distributed to shareholders as dividends, subject to the approval of the General Meeting of Shareholders (GMS) based on management's recommendation.

Dividend Distribution in the Last Two Years

› **The Year of 2025**
For the 2024 financial year, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 25 June 2025, the shareholders approved that no cash dividend distribution would be made.

› **The Year of 2024**
For the 2023 financial year, based on the resolution of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held on 25 June 2024, the shareholders approved that no cash dividend distribution would be made.

Program Kepemilikan Saham Karyawan atau Manajemen (ESOP/MSOP)
Program of Employee or Management Stock Option Plan (ESOP/MSOP)

Sampai dengan akhir 2025, Perseroan belum memiliki program kepemilikan saham baik bagi karyawan maupun manajemen.

As of the end of 2025, the Company has not implemented any share ownership program for either employees or management.

Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Perdana Saham

Realization of Use of Funds from Initial Public Offering

Pada tahun 2025, Perseroan tidak memiliki sisa dana hasil penawaran umum perdana saham yang belum digunakan mengingat seluruh dana tersebut telah dimanfaatkan sesuai dengan maksud dan tujuan sebagaimana tercantum dalam prospektus.

In 2025, the Company did not have any remaining proceeds from its initial public offering that had not been utilized, as all such funds had been used in accordance with the purposes and objectives stated in the prospectus.

Transaksi Afiliasi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Affiliate Transaction with Related Parties

Transaksi Material Yang Mengandung Benturan Kepentingan

Selama tahun 2025, Perseroan tidak mencatatkan adanya transaksi material yang mengandung benturan kepentingan. Dengan demikian, tidak terdapat transaksi keuangan dengan pihak-pihak terafiliasi yang memerlukan persetujuan pemegang saham melalui RUPS.

Material Transactions Involving Conflicts of Interest

Throughout 2025, the Company did not record any material transactions involving conflicts of interest. Accordingly, there were no financial transactions with affiliated parties that required shareholders' approval through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Nama Pihak, Sifat Hubungan, dan Nilai Transaksi Pihak-Pihak Berelasi

Informasi mengenai pengungkapan pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan telah diungkapkan pada Laporan Keuangan Tahunan Perseroan, Catatan 19, yaitu:

Name of Party, Nature of Relationship, and Transaction Value of Related Parties

Information regarding the disclosure of related parties and the nature of the relationships has been presented in the Company's Annual Financial Statements, Note 19, as follows:

Pihak Berelasi Related Party	Jenis Hubungan Type of Relationships	Transaksi Pihak Berelasi Related Party Transactions
Direktur dan Dewan Komisaris Board of Directors and Board of Commisioners	Manajemen kunci Key management	Imbalan kerja jangka pendek Short-term employee benefits
PT Perdana Jatiputra	Kesamaan personil manajemen kunci Key Management personnel overlap	Piutang lain-lain Other receivables

- Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp2.801.600.000 dan Rp1.638.100.000 pada tahun 2025 dan 2024 yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.
- Pada tanggal 27 Mei 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Perdana Jatiputra dan sepakat untuk memberikan pinjaman senilai Rp8.900.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian

- Compensation for key management personnel consisting of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors amounted to Rp2,801,600,000 and Rp1,638,100,000 in 2025 and 2024, respectively, all of which represented short-term employee benefits.
- On 27 May 2024, the Company entered into a loan agreement with PT Perdana Jatiputra and agreed to provide a loan facility amounting to Rp8,900,000,000. The loan term is 1 (one) year from the date of the agreement and may be extended upon

dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,05% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp1.300.000.000 dan Rp4.500.000.000.

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Transaksi afiliasi atau berelasi yang tercantum di atas merupakan bagian dari kegiatan usaha Perseroan yang dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Setiap transaksi dilakukan melalui mekanisme kajian yang wajar dan memenuhi ketentuan peraturan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau berelasi maupun transaksi benturan kepentingan yang memerlukan persetujuan pemegang saham melalui RUPS.

Pernyataan Direksi bahwa Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi telah Memenuhi Prosedur Memadai dan Sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum

Direksi berpendapat seluruh transaksi yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi selama tahun 2025 sudah dilaksanakan pada nilai yang wajar (arm's length) sesuai dengan syarat dan ketentuan yang sama apabila transaksi serupa dilakukan dengan pihak yang tidak terafiliasi serta telah memenuhi standar penyajian laporan keuangan yang berlaku di Indonesia.

Peran Dewan Komisaris dan Komite Audit untuk Memastikan Transaksi Dilakukan sesuai Praktik Bisnis yang Berlaku Umum dan Memenuhi Prinsip Transaksi yang Wajar

Perseroan memiliki mekanisme *review* internal untuk menganalisa dan meninjau transaksi-transaksi keuangan yang dilakukan Perseroan dengan pihak-pihak berelasi. Guna mencegah terjadinya transaksi yang berpotensi mengandung benturan kepentingan, Perseroan melibatkan organ-organ pengawas seperti Komite Audit dan Dewan Komisaris serta juga dianalisa kembali oleh Akuntan Publik melalui proses audit eksternal.

Perseroan memastikan bahwa semua transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan syarat dan kondisi yang sama dengan transaksi-transaksi dengan pihak ketiga, kecuali dinyatakan lain di dalam laporan keuangan. Selain itu, transaksi tersebut telah sesuai dengan POJK No. 42/POJK.04/2020 tentang "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu," pada saat transaksi tersebut dilaksanakan serta diatur dalam PSAK 7 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak yang Berelasi."

Informasi lebih rinci mengenai pihak-pihak berelasi dengan Perseroan beserta sifat dari transaksi yang dilakukan oleh Perseroan sampai dengan periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dapat dilihat pada Catatan Atas Laporan Keuangan (CALK) No. 19, di dalam laporan keuangan tahunan yang menjadi satu kesatuan dengan Laporan Tahunan ini.

mutual agreement of both parties. The loan bears interest at a rate of 5.05% per annum. The outstanding loan balance as of 31 December 2025 and 2024 amounted to Rp1,300,000,000 and Rp4,500,000,000, respectively.

Compliance with Applicable Regulations and Requirementst

The affiliated or related party transactions described above form part of the Company's ordinary course of business and are conducted on a routine, recurring, and/or ongoing basis. Each transaction is carried out through a proper review mechanism and in compliance with applicable regulatory provisions. Throughout 2025, there were no affiliated and/or related party transactions or conflict of interest transactions that required shareholders' approval through the General Meeting of Shareholders (GMS).

Statement of the Board of Directors that Transactions with Related Parties Have Complied with Adequate Procedures and Prevailing Business Practices

The Board of Directors believes that all transactions conducted by the Company with related parties during 2025 were carried out on an arm's length basis, under terms and conditions comparable to those that would apply to similar transactions with non-affiliated parties, and in accordance with the financial reporting standards applicable in Indonesia.

Role of the Board of Commissioners and the Audit Committee in Ensuring that Transactions Are Conducted in Accordance with Prevailing Business Practices and Arm's Length Principles

The Company has an internal review mechanism to analyze and assess financial transactions conducted with related parties. To prevent transactions that may potentially involve conflicts of interest, the Company involves supervisory bodies such as the Audit Committee and the Board of Commissioners, and such transactions are also reviewed by the Public Accountant through the external audit process.

The Company ensures that all transactions with related parties are conducted under terms and conditions comparable to those applied to transactions with third parties, unless otherwise disclosed in the financial statements. In addition, these transactions have complied with POJK No. 42/POJK.04/2020 concerning "Affiliated Transactions and Conflicts of Interest in Certain Transactions," at the time the transactions were carried out, as well as PSAK 7 concerning "Related Party Disclosures."

More detailed information regarding the Company's related parties and the nature of transactions conducted by the Company up to the period ended 31 December 2025 can be found in Note 19 to the Financial Statements (CALK), as presented in the annual financial statements which form an integral part of this Annual Report.

Informasi Material Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, dan Restrukturisasi Utang/Modal Material

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Merger/Amalgamation, Acquisition, and Material Debt/Capital Restructuring

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak melakukan aktivitas sehubungan dengan kegiatan investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, dan restrukturisasi utang/modal.

Throughout 2025, the Company did not undertake any activities related to investment, expansion, divestment, merger/ amalgamation, acquisition, or debt/capital restructuring.

Pengaruh Perubahan Regulasi Pemerintah Terhadap Perseroan

The Effect of Amendment in Government Regulation Toward the Company

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang memberikan dampak signifikan terhadap kegiatan usaha Perseroan.

In 2025, there were no changes in laws and regulations that had a significant impact on the Company's business activities.

Perubahan Kebijakan Standar Akuntansi Keuangan Tahun 2025

Changes in Financial Accounting Standards Policy in 2025

Pada tahun 2025, tidak terdapat perubahan kebijakan standar akuntansi keuangan yang berdampak material terhadap penyusunan dan penyajian laporan keuangan Perseroan. Perseroan tetap menerapkan kebijakan akuntansi yang konsisten dengan tahun sebelumnya, serta memastikan bahwa seluruh perlakuan akuntansi telah sesuai dengan standar akuntansi keuangan yang berlaku.

In 2025, there were no changes in financial accounting standards policies that had a material impact on the preparation and presentation of the Company's financial statements. The Company continued to apply accounting policies consistently with the previous year and ensured that all accounting treatments complied with the applicable financial accounting standards.



#05

TATA KELOLA PERUSAHAAN

CORPORATE GOVERNANCE



Komitmen Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Commitment to the Implementation of Good Corporate Governance

Perseroan senantiasa menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/"*GCG") sebagai fondasi utama dalam menjaga keberlanjutan usaha, memperkuat daya saing, serta menciptakan nilai jangka panjang bagi seluruh pemangku kepentingan. Komitmen ini diwujudkan melalui konsistensi dalam menjunjung tinggi prinsip transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi, dan kewajaran dalam setiap aspek pengelolaan Perseroan.

Di tengah dinamika industri dan tantangan ekonomi yang semakin kompleks, penerapan GCG tidak hanya berfungsi sebagai instrumen kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menjadi kerangka strategis dalam pengambilan keputusan, pengelolaan risiko, serta penguatan integritas organisasi. Perseroan secara berkelanjutan menyelaraskan kebijakan, sistem, dan proses bisnis dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta praktik terbaik (*best practices*) guna memastikan terciptanya tata kelola yang efektif dan berkesinambungan.

Perseroan memastikan bahwa struktur tata kelola dijalankan secara optimal melalui kejelasan fungsi, peran, dan tanggung jawab masing-masing organ perusahaan baik Dewan Komisaris, Direksi maupun komite-komite pendukung. Mekanisme pengawasan dan pengendalian internal diperkuat untuk menjamin keandalan proses operasional, kualitas pelaporan, serta kepatuhan terhadap kebijakan internal dan eksternal. Dalam pelaksanaannya, Perseroan juga mendorong budaya kepatuhan, etika, dan integritas sebagai bagian integral dari perilaku kerja seluruh insan perusahaan.

Sebagai bagian dari komitmen berkelanjutan, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi dan penyempurnaan atas penerapan GCG, termasuk melalui penilaian efektivitas kebijakan, peningkatan kompetensi sumber daya manusia, serta pemanfaatan sistem pendukung yang adaptif terhadap perkembangan bisnis dan teknologi. Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa penerapan tata kelola tidak bersifat administratif semata, melainkan terinternalisasi dalam proses bisnis dan pengambilan keputusan strategis.

Dengan penerapan GCG yang disiplin dan konsisten, Perseroan meyakini dapat memperkuat kepercayaan pemegang saham, investor, mitra usaha, regulator, dan seluruh pemangku kepentingan, sekaligus menjaga kesinambungan pertumbuhan usaha yang sehat, berdaya saing, dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang.

The Company consistently places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as a fundamental foundation in maintaining business sustainability, strengthening competitiveness, and creating long-term value for all stakeholders. This commitment is reflected through the Company's consistent adherence to the principles of transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness in every aspect of corporate management.

Amid increasingly dynamic industry developments and complex economic challenges, the implementation of GCG serves not only as an instrument of regulatory compliance but also as a strategic framework in decision-making, risk management, and the strengthening of organizational integrity. The Company continuously aligns its policies, systems, and business processes with prevailing laws and regulations as well as recognized best practices to ensure the establishment of effective and sustainable corporate governance.

The Company ensures that the governance structure operates optimally through the clear delineation of functions, roles, and responsibilities of each corporate organ, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, and supporting committees. Oversight and internal control mechanisms are continuously strengthened to ensure the reliability of operational processes, the quality of reporting, and compliance with both internal policies and external regulations. In its implementation, the Company also promotes a culture of compliance, ethics, and integrity as an integral part of the professional conduct of all employees.

As part of its ongoing commitment, the Company consistently evaluates and enhances the implementation of GCG, including through assessments of policy effectiveness, the enhancement of human capital competencies, and the utilization of support systems that are adaptive to evolving business and technological developments. These efforts aim to ensure that governance implementation is not merely administrative in nature but is fully embedded within the Company's business processes and strategic decision-making.

Through the disciplined and consistent implementation of GCG, the Company believes it can further strengthen the confidence of shareholders, investors, business partners, regulators, and other stakeholders, while maintaining sustainable business growth that is sound, competitive, and oriented toward long-term value creation.

Prinsip-Prinsip GCG

Sebagai panduan utama dalam menjalankan kegiatan bisnis, Perseroan mengimplementasikan lima prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Kelima prinsip tersebut adalah sebagai berikut:

1. **Transparansi**
   Perseroan dikelola dengan keterbukaan dalam melaksanakan proses pengambilan keputusan dan menyediakan informasi materil dan relevan mengenai Perseroan.
2. **Akuntabilitas**
   Perseroan dikelola dengan kejelasan fungsi, pelaksanaan dan pertanggungjawaban pemegang saham, Dewan Komisaris, Direksi, komite-komite, dan Sekretaris Perusahaan agar pengelolaan Perseroan terlaksana secara efektif.
3. **Pertanggungjawaban**
   Perseroan dikelola dengan mematuhi ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta menerapkan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
4. **Kemandirian**
   Perseroan dikelola dengan profesional tanpa benturan kepentingan dan pengaruh/tekanan dari pihak mana pun yang tidak sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip korporasi yang sehat.
5. **Kewajaran**
   Perseroan dikelola dengan keadilan dan kesetaraan dalam memenuhi hak-hak pemangku kepentingan yang timbul berdasarkan perjanjian dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Selain mengacu pada lima prinsip utama tersebut, Perseroan turut menerapkan praktik GCG berbasis pendekatan etika sebagaimana diatur dalam Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) yang diperbarui oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) pada tahun 2021. Lebih luas, penerapan GCG di lingkungan Perseroan juga berlandaskan pada 4 (empat) pilar utama sebagaimana ditetapkan dalam PUGKI, yaitu:

Pilar I: Perilaku Beretika

Dalam melaksanakan kegiatannya, Perseroan senantiasa mengedepankan kejujuran, memperlakukan semua pihak dengan hormat (*respect*), memenuhi komitmen, membangun serta menjaga nilai-nilai moral dan kepercayaan secara konsisten. Perseroan memperhatikan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya berdasarkan asas kewajaran dan kesetaraan (*fairness*) dan dikelola secara independen sehingga masing-masing organ perusahaan tidak saling mendominasi dan tidak dapat diintervensi oleh pihak lain.

Pilar II: Transparansi

Untuk menjaga obyektivitas dalam menjalankan bisnis, Perseroan menyediakan informasi yang material dan relevan dengan cara yang mudah diakses dan dipahami oleh pemangku kepentingan. Perseroan mengambil inisiatif untuk mengungkapkan tidak hanya masalah yang disyaratkan oleh peraturan perundang-undangan,

GCG Principles

As the primary guideline in conducting its business activities, the Company implements five principles of Good Corporate Governance (GCG). These principles are outlined as follows:

1. **Transparency**
   The Company is managed with openness in carrying out decision-making processes and in providing material and relevant information regarding the Company.
2. **Accountability**
   The Company is managed with clear delineation of functions, implementation, and accountability of shareholders, the Board of Commissioners, the Board of Directors, committees, and the Corporate Secretary to ensure that the management of the Company is conducted effectively.
3. **Responsibility**
   The Company is managed in compliance with prevailing laws and regulations while adhering to sound corporate principles.
4. **Independence**
   The Company is managed in a professional manner without conflicts of interest and free from influence or pressure from any party that is inconsistent with prevailing laws and regulations as well as sound corporate principles.
5. **Fairness**
   The Company is managed based on justice and equality in fulfilling the rights of stakeholders arising from agreements and prevailing laws and regulations.

In addition to referring to the five key principles above, the Company also implements GCG practices based on an ethics-based approach as stipulated in the Indonesian Corporate Governance Guidelines (PUGKI) updated by the National Committee on Governance Policy (KNKG) in 2021. More broadly, the implementation of GCG within the Company is also based on 4 (four) main pillars as set out in the PUGKI, as follows:

Pillar I: Ethical Conduct

In carrying out its activities, the Company consistently upholds honesty, treats all parties with respect, fulfills its commitments, and continuously builds and maintains moral values and trust. The Company considers the interests of shareholders and other stakeholders based on the principles of fairness and equality and is managed independently so that each corporate organ does not dominate one another and cannot be intervened in by any other party.

Pillar II: Transparency

To maintain objectivity in conducting its business, the Company provides material and relevant information in a manner that is easily accessible and understandable to stakeholders. The Company also takes the initiative to disclose not only matters required by prevailing laws and regulations, but also information

tetapi juga hal yang penting untuk pengambilan keputusan oleh pemegang saham, kreditur dan pemangku kepentingan lainnya.

Pilar III: Akuntabilitas
Perseroan dapat mempertanggungjawabkan kinerjanya secara transparan dan wajar. Untuk itu Perseroan harus dikelola secara benar, terukur dan sesuai dengan kepentingan Perseroan dengan tetap memperhitungkan kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan. Akuntabilitas merupakan prasyarat yang diperlukan untuk mencapai kinerja yang berkelanjutan.

Pilar IV: Keberlanjutan
Perseroan mematuhi peraturan perundang-undangan serta berkomitmen melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan agar berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan melalui kerja sama dengan semua pemangku kepentingan terkait untuk meningkatkan kehidupannya dengan cara yang selaras dengan kepentingan bisnis dan agenda pembangunan berkelanjutan.

Struktur GCG

Sesuai dengan ketentuan Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Perseroan memiliki struktur GCG yang terdiri dari 3 (tiga) organ utama, yaitu sebagai berikut:

1) **Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)**
   RUPS merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi bagi pemegang saham yang berfungsi sebagai sarana formal untuk menetapkan arah strategis dan kebijakan utama Perseroan, serta melakukan evaluasi atas kinerja organ perusahaan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku.
2) **Dewan Komisaris**
   Dewan Komisaris berperan sebagai organ pengawas yang bertanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan, jalannya pengelolaan Perseroan, serta memberikan arahan strategis dan nasihat kepada Direksi guna memastikan pencapaian tujuan Perseroan secara berkelanjutan dan sejalan dengan prinsip-prinsip GCG.
3) **Direksi**
   Direksi merupakan organ eksekutif yang bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan dan pelaksanaan kegiatan operasional sehari-hari, termasuk mengimplementasikan kebijakan, strategi, serta memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan dilaksanakan secara profesional, beretika, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

deemed important for decision-making by shareholders, creditors, and other stakeholders.

Pillar III: Accountability
The Company can account for its performance in a transparent and fair manner. Therefore, the Company must be managed properly, in a measurable manner, and in line with the interests of the Company while taking into consideration the interests of shareholders and stakeholders. Accountability is a prerequisite for achieving sustainable performance.

Pillar IV: Sustainability
The Company complies with prevailing laws and regulations and is committed to carrying out its responsibilities toward society and the environment to contribute to sustainable development. This commitment is implemented through collaboration with all relevant stakeholders to improve quality of life in a manner that is aligned with the Company's business interests and the sustainable development agenda.

GCG Structure

In accordance with Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company has established a GCG structure consisting of 3 (three) main corporate organs, as follows:

1) **General Meeting of Shareholders (GMS)**
   The GMS represents the highest decision-making forum for shareholders and serves as a formal platform to determine the strategic direction and key policies of the Company, as well as to evaluate the performance of the Company's organs in accordance with prevailing laws and regulations.
2) **Board of Commissioners**
   The Board of Commissioners serves as the supervisory body responsible for overseeing management policies and the overall management of the Company. The Board of Commissioners also provides strategic direction and advice to the Board of Directors to ensure the achievement of the Company's objectives in a sustainable manner and in line with the principles of Good Corporate Governance.
3) **Board of Directors**
   The Board of Directors acts as the executive body responsible for managing the Company and overseeing its day-to-day operations. This includes implementing corporate policies and strategies, as well as ensuring that all business activities are carried out professionally, ethically, and in compliance with prevailing regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)
General Meeting of Shareholders (GMS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ tertinggi dalam Perseroan dengan wewenang tertentu sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan. Hal ini sesuai dengan ketentuan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas (UUPT), yang telah diperbarui melalui Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. RUPS berfungsi sebagai forum utama bagi pemegang saham untuk memutuskan berbagai kebijakan strategis terkait modal yang diinvestasikan serta pengelolaan Perseroan.

Dalam UUPT No. 40/2007, telah diatur bahwa RUPS dibagi menjadi dua jenis, yaitu RUPS Tahunan dan RUPS lainnya. RUPS Tahunan wajib diadakan setahun sekali, sedangkan RUPS lainnya, yang dikenal sebagai RUPS Luar Biasa, diadakan berdasarkan kebutuhan Perseroan.

RUPS Tahun 2025

Pelaksanaan RUPS Tahunan

Pada tahun 2025, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") pada hari Rabu, 25 Juni 2025, bertempat di Gedung Konica Lantai 7, Jl. Gunung Sahari Raya No. 78, Jakarta Pusat.

Rapat dihadiri oleh para pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang sah yang mewakili sebanyak 224.008.600 saham atau setara dengan 71,80% dari total 312.000.000 (tiga ratus dua belas juta) saham dengan hak suara yang sah dan telah dikeluarkan oleh Perseroan sampai dengan tanggal pelaksanaan Rapat. Tingkat kehadiran tersebut telah memenuhi ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal yang berlaku.

Pelaksanaan RUPST Tahun 2025 turut dihadiri oleh Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., selaku pihak independen yang bertanggung jawab melakukan perhitungan suara secara objektif. Selain itu Komisaris Independen yang mewakili jajaran anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan juga hadir sebagai wujud komitmen terhadap prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam proses pengambilan keputusan.

Kehadiran masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi dijabarkan secara rinci sebagai berikut:

The General Meeting of Shareholders (GMS) represents the highest governing body of the Company with specific authorities as stipulated in the Company's Articles of Association. This is in accordance with the provisions of Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies (UUPT), as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation. The GMS serves as the principal forum for shareholders to make decisions on various strategic policies related to the capital invested and the overall management of the Company.

Under Law No. 40 of 2007, the GMS is categorized into two types, namely the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and Extraordinary General Meetings of Shareholders (EGMS). The AGMS must be convened once every year, while other GMS, commonly referred to as the EGMS, may be convened as deemed necessary in accordance with the needs of the Company.

GMS 2025

Implementation of the Annual GMS

In 2025, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders ("AGMS") on Wednesday, 25 June 2025, at the Konica Building, 7th Floor, Jl. Gunung Sahari Raya No. 78, Central Jakarta.

The Meeting was attended by shareholders and/or their duly authorized proxies representing 224,008,600 shares, equivalent to 71.80% of the total 312,000,000 (three hundred twelve million) shares with valid voting rights issued by the Company as of the date of the Meeting. This level of attendance satisfied the quorum requirements as stipulated in the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the prevailing laws and regulations in the capital market sector.

The implementation of the 2025 AGMS was also attended by Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., acting as an independent party responsible for conducting the vote counting in an objective manner. In addition, an Independent Commissioner representing the members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company was present as a reflection of the Company's commitment to the principles of transparency and accountability in the decision-making process.

The attendance of each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented in detail as follows:

Nama Name	Jabatan Position
Tjhin Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner
Sugianto Kolim	Presiden Direktur President Director
Rudi Lauw	Direktur Pemasaran Director of Marketing
Buntaram Gondomartono	Direktur Keuangan Director of Finance

Hasil RUPS Tahunan
Results of the Annual GMS

Mata Acara Pertama **First Agenda**	Persetujuan dan pengesahan Laporan Tahunan termasuk Laporan Keuangan dan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Approval and Ratification of the Annual Report including the Company's Financial Report and the Supervisory Duties Report of the Company's Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2024.			
Pemungutan Suara **Votes**	Suara yang Hadir Votes Present	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Setuju Agree
	224.008.600 saham 224.008.600 shares	0	0	224.008.600 saham 224.008.600 shares (100,00%)
Keputusan Rapat **Meeting Resolution**	1) Menerima baik Laporan Direksi mengenai jalannya Perseroan dan tata usaha keuangan Perseroan termasuk Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) sebagaimana ternyata dari suratnya tertanggal 25 Maret 2025, Nomor 00649/2.1133/AU.1/05/1778-4/1/III/2025 dengan pendapat Wajar. Accepted the Board of Directors' Report regarding the running of the Company and the Company's financial administration including the Supervisory Report of the Board of Commissioners for the financial year ending December 31, 2024 which was audited by the Public Accounting Firm Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan (PKF) as evident from his letter dated 25 March 2025 Number 00649/2.1133/AU.1/05/1778- 4/1/III/2025 with a Fair opinion. 2) Dengan diterimanya Laporan kegiatan Perseroan serta disahkannya Neraca dan perhitungan Laba Rugi Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024, maka dengan demikian berarti juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya (*Aquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan kepengurusan dan Pengawasan yang mereka jalankan selama tahun buku 2024 sepanjang tindakan tersebut bukan merupakan tindak pidana dan tercermin dalam Neraca dan Perhitungan Laba Rugi Perseroan. By receiving the Company's Activity Report and ratifying the Company's Balance Sheet and Profit and Loss Statement for the Financial Year ending December 31, 2024, it means also granting full discharge and discharge (Aquit et de charge) to the Board of Directors and the Board of Commissioners of the Company for the management and supervisory actions they carried out during the 2024 financial year as long as these actions do not constitute crime and are reflected in the Balance Sheet and Income Statement of the Company.			
Realisasi Keputusan **Resolution Implementation**	Seluruh keputusan telah terealisasi pada tahun 2025. All resolutions were implemented in 2025.			

Mata Acara Kedua **Second Agenda**	Penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2024. Determination of the use of the Company's net profit for the 2024 financial year.			
Pemungutan Suara **Votes**	Suara yang Hadir Votes Present	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Setuju Agree
	224.008.600 saham 224.008.600 shares	0	0	224.008.600 saham (100,00%) 224.008.600 shares (100,00%)
Keputusan Rapat **Meeting Resolution**	Perseroan tidak membagikan Dividen kepada Pemegang Saham. The Company cannot distribute Dividends to Shareholders.			
Realisasi Keputusan **Resolution Implementation**	Seluruh keputusan telah terealisasi pada tahun 2025. All resolutions were implemented in 2025.			

Mata Acara Ketiga **Third Agenda**	Penunjukan Akuntan Publik dan/atau Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit pembukuan Perseroan untuk tahun buku 2025. Appointment of a Public Accountant who will audit the Company's books for the 2025 financial year.

Pemungutan Suara **Votes**	Suara yang Hadir Votes Present	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Setuju Agree
	224.008.600 saham 224.008.600 shares	0	0	224.008.600 saham (100,00%) 224.008.600 shares (100,00%)

Keputusan Rapat **Meeting Resolution**	Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan dengan memperhatikan rekomendasi Komite Audit untuk memilih dan mengangkat Akuntan Publik Terdaftar untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2025 termasuk menetapkan Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik pengganti dalam hal Kantor Akuntan Publik dan/atau Akuntan Publik yang ditunjuk karena sebab apa pun juga tidak dapat melakukan atau menyelesaikan pekerjaannya serta memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium dan persyaratan lain pengangkatan tersebut dengan kriteria-kriteria yang ditetapkan oleh Perseroan, sebagai berikut: Delegating authority to the Board of Commissioners of the Company with due regard to the recommendations of the Audit Committee to select and appoint a Registered Public Accountant to audit the Company's books for the 2025 financial year, including establishing a replacement Public Accountant Office in the event that the appointed Public Accountant Office for any reason is unable to carry out or complete its work and grants authority to The Board of Directors of the Company to determine the honorarium and other terms of appointment with the criteria set by the Company, as follows: 1. Memiliki izin usaha dari Menteri Keuangan dan dipimpin oleh Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK); Have a business license from the Minister of Finance led by a Public Accountant registered with the Financial Services Authority (OJK); 2. Memiliki dan mentaati pedoman pengendalian mutu yang merupakan standar yang berlaku pada Kantor Akuntan Publik yang bersangkutan, minimal sesuai dengan standar profesi yang ditetapkan oleh Asosiasi Profesi Akuntan Publik, sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan di sektor jasa keuangan; Have and comply with quality control guidelines which are standards that apply to the Public Accounting Firm concerned, at least in accordance with the professional standards set by the Professional Association of Public Accountants, as long as they do not conflict with laws and regulations in the financial services sector; 3. Memiliki dan menerapkan sistem pengendalian mutu untuk memastikan Kantor Akuntan Publik, Akuntan Publik atau karyawannya dapat menjaga sikap independen; Have and implement a quality control system to ensure that the Public Accounting Firm, Public Accountant or their employees can maintain an independent attitude; 4. Sanggup menjaga kerahasiaan data dan informasi yang diperoleh dalam pemberian jasa kepada Lembaga yang diawasi oleh OJK. Able to maintain the confidentiality of data and information obtained in the provision of services to institutions supervised by OJK;
Realisasi Keputusan **Resolution Implementation**	Seluruh keputusan telah terealisasi pada tahun 2025. All resolutions were implemented in 2025.

Mata Acara Keempat **Fourth Agenda**	Persetujuan Pengangkatan kembali susunan Dewan Direksi. Approval of the reappointment of the composition of the Board of Directors.			
Pemungutan Suara **Votes**	Suara yang Hadir Votes Present	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Setuju Agree
	224.008.600 saham 224.008.600 shares	0	0	224.008.600 saham (100,00%) 224.008.600 shares (100,00%)
Keputusan Rapat **Meeting Resolution**	1. Mengangkat kembali seluruh anggota Direksi Perseroan untuk masa jabatan 3 (tiga) tahun berikutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2028. Reappoint all members of the Company's Board of Directors for a term of office of 3 (three) years starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2028. 2. Dengan demikian susunan anggota Direksi Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: Thus the composition of the members of the Company's Board of Directors since the closing of this Meeting is as follows: Direksi Board of Directors: - Presiden Direktur President Director : Sugianto Kolim - Direktur Director: Rudi Lauw - Direktur Director: Buntaram Gondomartono 3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan Direksi Perseroan dengan susunan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan mendaftarkannya sebagaimana disebutkan di atas kepada Instansi yang berwenang dan mencatatkannya dalam Daftar Perusahaan. Granting authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, to take all necessary actions related to the decisions above, including but not limited to stating changes to the Company's Board of Directors with the composition as referred to in this Meeting Decision in a separate Notarial deed and registering it as stated above with the authorized Agency and recording it in the Company Register.			
Realisasi Keputusan **Resolution Implementation**	Seluruh keputusan telah terealisasi pada tahun 2025. All resolutions were implemented in 2025.			

Mata Acara Kelima **Fifth Agenda**	Persetujuan Pengangkatan kembali susunan Dewan Komisaris. Approval of the reappointment of the composition of the Board of Commissioners.			
Pemungutan Suara **Votes**	Suara yang Hadir Votes Present	Tidak Setuju Disagree	Abstain	Setuju Agree
	224.008.600 saham 224.008.600 shares	0	0	224.008.600 saham (100,00%) 224.008.600 shares (100,00%)
Keputusan Rapat **Meeting Resolution**	1. Mengangkat kembali seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk masa jabatan 4 (empat) tahun berikutnya terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan pada tahun 2029; Reappoint all members of the Company's Board of Commissioners for a term of office of 4 (four) years starting from the closing of the Meeting until the closing of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2029. 2. Dengan demikian susunan anggota Dewan Komisaris Perseroan sejak ditutupnya Rapat ini adalah sebagai berikut: Thus, the composition of the members of the Company's Board of Commissioners since the closing of this Meeting is as follows: Dewan Komisaris Board of Commissioners: - Komisaris Utama President Commissioner: Lukman Kolim - Komisaris Commissioner: L. Roswita - Komisaris Independen Independent Commissioner: Tjhin Susanto 3. Memberikan wewenang dan kuasa dengan hak subtitusi kepada Direksi Perseroan baik sendiri-sendiri maupun bersama-sama untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan berkaitan dengan keputusan-keputusan tersebut di atas, termasuk tetapi tidak terbatas untuk menyatakan perubahan Dewan Komisaris Perseroan dengan susunan sebagaimana disebut dalam Keputusan Rapat ini dalam suatu akta Notaris tersendiri dan mendaftarkannya sebagaimana disebutkan di atas kepada Instansi yang berwenang dan mencatatkannya dalam Daftar Perusahaan. Granting authority and power with the right of substitution to the Company's Board of Directors, either individually or jointly, to take all necessary actions related to the decisions above, including but not limited to stating changes to the Company's Board of Commissioners with the composition as referred to in this Meeting Decision in a separate Notarial deed and registering it as stated above with the authorized Agency and recording it in the Company Register.			
Realisasi Keputusan **Resolution Implementation**	Seluruh keputusan telah terealisasi pada tahun 2025. All resolutions were implemented in 2025.			

RUPS Tahun Sebelumnya

Pada tahun 2024, Perseroan menyelenggarakan RUPST pada hari Rabu, 25 Juni 2024, bertempat di Gedung Konica Lantai 7, Jl. Gunung Sahari Raya No. 78, Jakarta Pusat.

Rapat dihadiri oleh para Pemegang Saham dan/atau kuasa Pemegang Saham yang sah, mewakili 211.717.400 saham atau setara dengan 67,858% dari total 312.000.000 saham dengan hak suara yang sah dan telah dikeluarkan Perseroan hingga tanggal pelaksanaan Rapat. Tingkat kehadiran ini memenuhi ketentuan kuorum sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta peraturan pasar modal yang berlaku.

RUPST Tahun 2024 juga dihadiri oleh Komisaris Independen dan Direksi Perseroan, serta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., sebagai pihak independen yang bertugas melakukan perhitungan suara secara objektif.

Seluruh keputusan RUPST Tahun 2024 telah dilaksanakan sepenuhnya selama tahun tersebut, sehingga tidak diperlukan pengungkapan tambahan terkait tindak lanjut keputusan RUPST dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025.

Previous Year's GMS

In 2024, the Company convened its Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on Wednesday, 25 June 2024, at the Konica Building, 7th Floor, Jl. Gunung Sahari Raya No. 78, Central Jakarta.

The Meeting was attended by shareholders and/or their duly authorized proxies representing 211,717,400 shares, equivalent to 67.858% of the total 312,000,000 shares with valid voting rights issued by the Company as of the date of the Meeting. This level of attendance fulfilled the quorum requirements as stipulated in the Company's Articles of Association, Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as well as the prevailing capital market regulations.

The 2024 AGMS was also attended by the Independent Commissioner and members of the Board of Directors of the Company, as well as Notary Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., acting as an independent party responsible for conducting the vote counting in an objective manner.

All resolutions of the 2024 AGMS were fully implemented during the year. Accordingly, no additional disclosure regarding the follow-up of the AGMS resolutions is required in the 2025 Annual and Sustainability Report.

Direksi
Board of Directors

Direksi merupakan salah satu organ utama Perseroan yang memiliki kewenangan dan tanggung jawab penuh atas pengurusan dan pengelolaan Perseroan guna mencapai tujuan usaha serta melindungi kepentingan Perseroan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Direksi bertindak mewakili Perseroan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, dalam setiap tindakan hukum sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas ("UUPT") dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi wajib mengabdikan tenaga, pikiran, dan kompetensinya secara optimal, baik secara kolektif maupun individual, dengan menjunjung tinggi integritas, prinsip kehati-hatian, serta kepatuhan terhadap ketentuan hukum dan kebijakan internal Perseroan. Direksi memastikan bahwa seluruh kegiatan operasional dijalankan secara efektif, efisien, dan selaras dengan strategi jangka panjang Perseroan.

Komposisi dan tata kelola Direksi Perseroan telah memenuhi ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas sebagaimana telah diubah melalui Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja, serta mengacu pada POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014").

Piagam Direksi

Dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi selalu berpedoman pada Piagam Direksi Perseroan yang disusun dengan merujuk pada POJK 33/2014. Piagam ini mengatur secara rinci panduan etika, prinsip kerja, serta tanggung jawab yang wajib dijalankan oleh setiap anggota Direksi.

Masa Jabatan dan Komposisi Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, pengangkatan anggota Direksi dilakukan oleh pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk masa jabatan selama 3 (tiga) tahun.

Sepanjang tahun 2025, tidak terdapat perubahan dalam komposisi Direksi Perseroan. Adapun komposisi Direksi Perseroan per 31 Desember 2025 diuraikan pada tabel berikut:

The Board of Directors is one of the main corporate organs of the Company with full authority and responsibility for the management and administration of the Company to achieve its business objectives and safeguard the interests of the Company in accordance with prevailing laws and regulations. The Board of Directors acts on behalf of the Company, both inside and outside the court of law, in carrying out all legal actions as stipulated in the Law on Limited Liability Companies ("UUPT") and the Company's Articles of Association.

In carrying out its duties and responsibilities, each member of the Board of Directors is required to devote their efforts, expertise, and competencies optimally, both collectively and individually, while upholding integrity, the principle of prudence, and compliance with applicable laws and the Company's internal policies. The Board of Directors ensures that all operational activities are conducted effectively, efficiently, and are aligned with the Company's long-term strategies.

The composition and governance of the Company's Board of Directors comply with the provisions stipulated in Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, as amended by Law No. 11 of 2020 concerning Job Creation, and also refer to Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies ("POJK 33/2014").

Charter of the Board of Directors

In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors consistently refers to the Company's Board of Directors Charter, which has been prepared with reference to POJK 33/2014. The Charter provides detailed guidance on ethical standards, working principles, and the responsibilities that must be upheld by each member of the Board of Directors.

Term of Office and Composition of the Board of Directors

Based on the Company's Articles of Association, the appointment of members of the Board of Directors is carried out by the shareholders through the General Meeting of Shareholders (GMS) for a term of office of 3 (three) years.

Throughout 2025, there were no changes in the composition of the Company's Board of Directors. The composition of the Board of Directors of the Company as of 31 December 2025 is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Masa Jabatan Term of Office
Sugianto Kolim	Presiden Direktur President Director	Akta pada Akta No. 62 tanggal 25 Juni 2025. Notarial Deed No. 62 dated June 25, 2025.	2025-2028
Rudi Lauw	Direktur Pemasaran Director of Marketing		2025-2028
Buntaram Gondomartono	Direktur Keuangan Director of Finance		2025-2028

Tugas dan Tanggung Jawab

Seluruh anggota Direksi Perseroan berkewajiban untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya, yang meliputi hal-hal berikut:

1. Menjalankan dan bertanggung jawab atas pengurusan Perseroan sesuai yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Melakukan evaluasi terhadap kinerja setiap akhir tahun buku.
4. Berwenang menjalankan kebijakan yang dipandang tepat, sesuai dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasar.
5. Mengatur Sumber Daya Manusia Perseroan termasuk pengangkatan dan pemberhentian karyawan, penetapan gaji, pensiun atau jaminan hari tua berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Duties and Responsibilities

All members of the Board of Directors are obligated to carry out their duties and responsibilities, which include the following:

1. Managing and being responsible for the management of the Company as stipulated in the Company's Articles of Association.
2. Convening the Annual GMS and other GMS as stipulated in the laws and regulations as well as the Company's Articles of Association.
3. Conducting performance evaluations at the end of each financial year.
4. Authorized to implement policies deemed appropriate in accordance with the purposes and objectives stipulated in the Company's Articles of Association.
5. Manage the Company's Human Resources, including the appointment and dismissal of employees, as well as determining salaries, pensions, or old-age benefits in accordance with applicable laws and regulations.

Pembagian Tugas Direksi

Setiap anggota Direksi memiliki tanggung jawab yang spesifik sesuai dengan bidangnya masing-masing, di samping melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara kolegial. Uraian pembagian tugas tersebut adalah sebagai berikut:

Division of Duties of the Board of Directors

Each member of the Board of Directors has specific responsibilities in accordance with their respective areas of oversight, in addition to carrying out duties and responsibilities on a collegial basis. The distribution of duties is outlined as follows:

Nama dan Jabatan Name and Position	Tugas dan Tanggung Jawab Duties and Responsibilities
Sugianto Kolim Presiden Direktur President Director	Bertanggung jawab penuh dan berwenang terhadap seluruh pengurusan Perseroan dalam mengambil kebijakan yang dipandang tepat dengan maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam anggaran dasar. Bertanggung jawab penuh terhadap seluruh langkah dan keputusan yang dilakukan Direktur Pemasaran dan Direktur Keuangan dalam pencapaian target penjualan produk untuk menghasilkan keuntungan. Fully responsibilities and have the authorization of the entire management of the Company in making policies that are considered appropriate for the purpose and goals set forth in the statue articles of association. Fully responsible for all steps and decisions made by the Director of Marketing and Director of Finance in achieving product sales target to generate profit margin.
Rudi Lauw Direktur Pemasaran Director of Marketing	Melakukan analisa serta menentukan target penjualan tahunan. To analyze and to determine the annual sales target.
Buntaram Gondomartono Direktur Keuangan Director of Finance	Membuat proyeksi keuangan berdasarkan target penjualan yang telah dirancang Direktur Pemasaran. To make financial projections based on sales targets arranged by Marketing Director.

Independensi Direksi

Perseroan menempatkan independensi Direksi sebagai salah satu prinsip utama dalam memastikan kualitas pengambilan keputusan, integritas pengelolaan usaha, serta efektivitas penerapan GCG. Independensi Direksi menjadi landasan untuk menjaga objektivitas, profesionalisme, dan akuntabilitas dalam menjalankan fungsi pengurusan Perseroan.

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, setiap anggota Direksi wajib bertindak bebas dari benturan kepentingan, pengaruh, maupun tekanan dari pihak mana pun yang dapat memengaruhi independensi penilaian dan keputusan bisnis. Direksi mengutamakan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, kelompok, maupun pihak tertentu, serta memastikan bahwa seluruh kebijakan dan tindakan yang diambil didasarkan pada pertimbangan yang rasional, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan.

Board of Directors Independency

The Company places the independence of the Board of Directors as one of the key principles in ensuring the quality of decision-making, the integrity of business management, and the effectiveness of the implementation of Good Corporate Governance. The independence of the Board of Directors serves as a fundamental basis for maintaining objectivity, professionalism, and accountability in carrying out the management of the Company.

In performing their duties and responsibilities, each member of the Board of Directors is required to act free from conflicts of interest, influence, or pressure from any party that may affect the independence of their judgment and business decisions. The Board of Directors prioritizes the interests of the Company above personal, group, or certain party interests, and ensures that all policies and actions taken are based on rational, transparent, and accountable considerations.

Rapat Direksi

Kebijakan Rapat

Direksi memiliki kewajiban untuk mengadakan rapat internal secara rutin minimal 1 (satu) kali dalam sebulan. Selain itu, rapat Direksi juga dapat dilaksanakan kapan saja jika diperlukan oleh satu atau lebih anggota Direksi, atau atas permintaan tertulis dari satu atau lebih anggota Dewan Komisaris.

Rapat tersebut berfungsi sebagai forum untuk membahas berbagai isu strategis, pengambilan keputusan penting, serta memastikan koordinasi yang efektif di antara anggota Direksi demi tercapainya tujuan Perseroan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat Tahun 2025

Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali selama tahun 2025. Tabel berikut menyajikan informasi mengenai tingkat kehadiran masing-masing anggota Direksi dalam rapat tersebut:

Meeting of the Board of Directors

Meeting Policy

The Board of Directors is required to hold internal meetings on a regular basis at least once a month. Additionally, Board of Directors' meetings may be convened at any time if requested by one or more Directors or upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners.

The meetings serve as a forum to discuss strategic issues, make a key decision, and ensure effective coordination among the Board of Directors members to achieve the Company's objectives.

Meeting Frequency and Level of Attendance in 2025

The Board of Directors held a total of 12 meetings throughout 2025. The following table provides information on the attendance rate of each member of the Board of Directors at these meetings:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Attendance	Persentase Kehadiran Level of Attendance
Sugianto Kolim	Presiden Direktur President Director	12	11	92%
Rudi Lauw	Direktur Pemasaran Director of Marketing	12	12	100%
Buntaram Gondomartono	Direktur Keuangan Director of Finance	12	12	100%

Program Pengembangan Kompetensi Direksi

Kebijakan Pelatihan

Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan tugas pengurusan Perseroan serta menjaga relevansi kompetensi Direksi terhadap dinamika bisnis dan regulasi yang terus berkembang, Perseroan menyelenggarakan program pengembangan kompetensi Direksi secara terencana, terstruktur, dan berkelanjutan. Program ini dirancang untuk memperkuat kapasitas kepemimpinan, ketajaman strategis, serta pemahaman Direksi terhadap praktik tata kelola perusahaan yang baik, manajemen risiko, kepatuhan, transformasi bisnis, dan keberlanjutan usaha.

Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, anggota Direksi secara berkelanjutan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik secara *online* maupun *offline*.

Program Orientasi Bagi Direksi Baru

Kebijakan Program Orientasi

Perseroan menetapkan kebijakan pelaksanaan program orientasi atau pengenalan khusus bagi setiap Direktur yang baru diangkat. Program ini bertujuan untuk membekali Direktur dengan pemahaman yang komprehensif mengenai peran, tugas, dan tanggung jawab yang harus dijalankan, sekaligus memberikan gambaran menyeluruh mengenai kondisi, karakteristik usaha, serta tata kelola Perseroan.

Program orientasi dirancang secara terstruktur agar Direksi baru dapat beradaptasi secara efektif, memahami ekspektasi kinerja, serta memastikan kesinambungan pengambilan keputusan yang selaras dengan strategi dan nilai-nilai Perseroan. Materi orientasi yang diberikan kepada Direktur baru, antara lain mencakup:

1. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG).
2. Penjelasan terkait Perseroan, meliputi tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan panjang, posisi kompetitif, risiko, serta isu-isu strategis lainnya.
3. Informasi mengenai kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem pengendalian internal, serta kebijakan terkait.
4. Penjabaran tentang tugas dan tanggung jawab Direksi.

Pelaksanaan Program Orientasi Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan Program Orientasi bagi anggota Direksi, mengingat tidak adanya pengangkatan Direksi baru sepanjang tahun tersebut.

Board of Directors Competency Development Program

Training Policy

In order to ensure the effective execution of the Company's management functions and to maintain the relevance of the Board of Directors' competencies in response to evolving business dynamics and regulatory developments, the Company implements competency development programs for the Board of Directors in a planned, structured, and continuous manner. These programs are designed to strengthen leadership capacity, enhance strategic insight, and deepen the Board of Directors' understanding of good corporate governance practices, risk management, regulatory compliance, business transformation, and business sustainability.

Implementation of Competency Development Training in 2025

Throughout 2025, members of the Board of Directors continuously participated in various education and training activities, both online and offline.

Orientation Program for New Directors

Orientation Program Policy

The Company has established a policy to implement an orientation or induction program for every newly appointed member of the Board of Directors. This program aims to equip newly appointed Directors with a comprehensive understanding of the roles, duties, and responsibilities they are required to undertake, while also providing a thorough overview of the Company's condition, business characteristics, and governance framework.

The orientation program is structured to enable new Directors to adapt effectively, understand performance expectations, and ensure continuity in decision-making that is aligned with the Company's strategies and values. The orientation materials provided to newly appointed Directors include, among others:

1. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.
2. Overview of the Company, including its objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position risks, and other strategic issues.
3. Information regarding delegated authority, internal and external audit functions, internal control systems, and related policies.
4. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Directors.

Implementation of the 2025 Orientation Program

Throughout 2025, the Company did not conduct an Orientation Program for members of the Board of Directors, as no new Directors were appointed during the year.

Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi

Sampai dengan akhir tahun 2025, Direksi Perseroan belum membentuk Komite pendukung untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Dengan demikian, pembahasan mengenai Penilaian Direksi terhadap Kinerja Komite Pendukung Pelaksanaan Tugas Direksi tidak disampaikan dalam Laporan Tahunan 2025.

Assessment of the Board of Directors on the Performance of Supporting Committee for the Implementation of Board of Directors' Duties

As of the end of the 2025, the Company's Board of Directors had not established any supporting committees to assist in carrying out its duties and responsibilities. Accordingly, the assessment of the Board of Directors regarding the performance of supporting committees is not included in the 2025 Annual Report.

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Dewan Komisaris memiliki kewenangan dan tanggung jawab melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan Perseroan, baik secara umum maupun khusus, sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Selain menjalankan fungsi pengawasan, Dewan Komisaris memberikan nasihat dan pandangan strategis kepada Direksi terkait isu-isu material dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pengurusan. Dewan Komisaris juga memastikan bahwa penerapan GCG berjalan secara efektif dan konsisten di seluruh kegiatan usaha Perseroan.

Proses pengangkatan, pemberhentian, dan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris ditetapkan melalui RUPS. Pelaksanaan keputusan RUPS dilakukan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku, guna menjamin kepastian hukum, transparansi, dan akuntabilitas dalam pengelolaan Perseroan.

The Board of Commissioners has the authority and responsibility to supervise the management policies of the Company, both in general and in specific matters, as stipulated in the Company's Articles of Association and Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies. In addition to performing its supervisory function, the Board of Commissioners provides advice and strategic views to the Board of Directors regarding material issues related to the execution of management duties and responsibilities. The Board of Commissioners also ensures that the implementation of GCG is carried out effectively and consistently across all the Company's business activities.

The appointment, dismissal, and resignation of members of the Board of Commissioners are determined through the GMS. The implementation of resolutions of the GMS is carried out in accordance with the provisions of the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations, to ensure legal certainty, transparency, and accountability in the management of the Company.

Piagam Dewan Komisaris

Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Dewan Komisaris Perseroan berpedoman pada Piagam Dewan Komisaris serta mematuhi ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Charter of the Board of Commissioners

In carrying out its duties and responsibilities, The Board of Commissioners of the Company adheres to the Board of Commissioners Charter and complies with applicable laws and regulations.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi anggota Dewan Komisaris Perseroan pada tahun 2025 tidak mengalami perubahan dari tahun sebelumnya. Berikut adalah komposisi Dewan Komisaris Perseroan:

Composition of The Board of Commissioners

The composition of the Company's Board of Commissioners in 2025 remained unchanged from the previous year. The following is the composition of the Company's Board of Commissioners:

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Legal Basis of Appointement
Lukman Kolim	Presiden Komisaris President Commissioner	Pertama kali diangkat tahun 1994 berdasarkan dengan Akta No. 169 tanggal 15 Desember 1994. Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta No. 62 tanggal 25 Juni 2025. Initially appointed in 1994, as per Deed No. 169 dated December 15, 1994. Most recent appointment as per Deed No. 62 dated June 25, 2025.
Lukman Roswita	Komisaris Commissioner	
Tjhin Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama kali diangkat pada tahun 2020 berdasarkan Akta No. 18 tanggal 7 September 2020. Pengangkatan terakhir berdasarkan Akta No. 62 tanggal 25 Juni 2025. Initially appointed in 2020, as per Deed No. 18 dated September 7, 2020. Most recent appointment as per Deed No. 62 dated June 25, 2025.

Tugas dan Tanggung Jawab

Dewan Komisaris Perseroan memiliki peran utama untuk mengawasi kinerja Direksi sekaligus memberikan nasihat apabila diperlukan. Dalam melaksanakan tugasnya, Dewan Komisaris bekerja secara kolegial dan independen dengan rincian tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan pengawasan terhadap kebijakan pengurusan, jalannya pengurusan Emiten dan memberi nasihat kepada Direksi.
2. Menyelenggarakan RUPS tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Membentuk Komite Audit dan dapat membentuk Komite lainnya.
4. Melakukan evaluasi terhadap kinerja Komite.
5. Berwenang memberhentikan sementara anggota Direksi.

Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners of the Company has the primary role in supervising the performance of the Board of Directors while also providing advice if deemed necessary. In carrying out its duties, the Board of Commissioners works in a collegial and independent manner, with the following responsibilities:

1. Supervising the management policies and the overall management of the Issuer, and providing advice to the Board of Directors.
2. Convening the Annual GMS and other GMS in accordance with its authority as stipulated in prevailing laws and regulations and Articles of Association.
3. Establishing an Audit Committee and, if deemed necessary, other supporting committees.
4. Conducting evaluations of the performance of the committees.
5. Having the authority to temporarily suspend members of the Board of Directors.

Independensi Dewan Komisaris

Perseroan memastikan seluruh Komisaris Independen telah memenuhi kriteria independensi sebagaimana diatur dalam POJK 33/2014. Setiap anggota Dewan Komisaris melaksanakan tugas dan tanggung jawab secara objektif, dengan menjaga independensi dan tidak dipengaruhi oleh pihak mana pun, termasuk Pemegang Saham.

Independence of The Board of Commissioners

The Company ensures that all Independent Commissioners meet the independence criteria as stipulated in POJK 33/2014. Each member of the Board of Commissioners performs their duties and responsibilities objectively, while maintaining independence and remaining uninfluenced by any party, including the Shareholders.

Rapat Dewan Komisaris

Kebijakan Rapat

Mengacu pada Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014 Pasal 31, Dewan Komisaris diwajibkan menyelenggarakan rapat setidaknya 1 (satu) kali dalam setiap periode 2 (dua) bulan.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris mengadakan 6 (enam) kali rapat internal Dewan Komisaris. Tingkat kehadiran setiap anggota Dewan Komisaris tercantum dalam tabel berikut:

Meetings of the Board of Commissioners

Meeting Policy

Referring to the Company's Articles of Association and POJK No. 33/2014 Article 31, the Board of Commissioners is required to convene meetings at least once every 2 (two) months.

Meeting Frequency and Level of Attendance

Throughout 2025, the Board of Commissioners held 6 (six) internal meetings. The attendance rate of each member of the Board of Commissioners is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Level of Attendance
Lukman Kolim	Presiden Komisaris President Commissioner	6	6	100%
Lukman Roswita	Komisaris Commissioner	6	6	100%
Tjhin Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	6	5	100%

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi

Kebijakan Rapat

Selain rapat internal, Dewan Komisaris secara rutin mengadakan rapat gabungan dengan Direksi setidaknya satu kali setiap 4 (empat) bulan. Pelaksanaan rapat juga dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan Dewan Komisaris maupun Direksi, seperti untuk konsultasi, pelaporan, atau hal mendesak lainnya, dengan tetap merujuk pada ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan POJK 33/2014.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran Rapat

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris dan Direksi telah melaksanakan rapat gabungan sebanyak 3 (tiga) kali. Rincian mengenai tingkat kehadiran masing-masing peserta dapat dilihat pada tabel berikut:

Joint Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors

Meeting Policy

In addition to internal meetings, the Board of Commissioners regularly holds joint meetings with the Board of Directors at least once every four months. Such meetings may also be convened at any time as deemed necessary by either the Board of Commissioners or the Board of Directors, including for consultation, reporting, or other urgent matters, while remaining in compliance with the provisions stipulated in the Company's Articles of Association and POJK 33/2014.

Meeting Frequency and Level of Attendance

In 2025, the Board of Commissioners and the Board of Directors held a total of 3 joint meetings. Details regarding the attendance of each participant can be found in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Level of Attendance
Lukman Kolim	Presiden Komisaris President Commissioners	3	2	67%
Lukman Roswita	Komisaris Commissioner	3	2	67%
Tjhin Susanto	Komisaris Independen Independent Commissioner	3	3	100%
Sugianto Kolim	Presiden Direktur President Director	3	2	67%
Rudi Lauw	Direktur Pemasaran Director of Marketing	3	3	100%
Buntaram Gondomartono	Direktur Keuangan Director of Finance	3	3	100%

Program Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Kebijakan Pelatihan

Komitmen Perseroan dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan kompetitif diwujudkan melalui kebijakan pengembangan kompetensi bagi seluruh level SDM, mulai dari yang tertinggi hingga terendah. Sebagai bagian dari upaya tersebut, Perseroan menyediakan program pengembangan dan peningkatan kapabilitas bagi Dewan Komisaris yang dilaksanakan sesuai dengan rencana kerja tahunan.

Board of Commissioners Competency Development Program

Training Policy

The Company's commitment to developing excellent and competitive human resources is demonstrated through the implementation of competency development policies across all levels of personnel, from the highest to the lowest. As part of this effort, the Company provides competency development and capacity enhancement programs for the Board of Commissioners, which are implemented in accordance with the annual work plan.

Pelaksanaan Pelatihan Peningkatan Kompetensi Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, anggota Dewan Komisaris secara berkelanjutan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik secara *online* maupun *offline*.

Program Orientasi Bagi Dewan Komisaris Baru

Kebijakan Program Orientasi

Perseroan menetapkan kebijakan untuk melaksanakan program orientasi atau pengenalan khusus bagi Dewan Komisaris baru yang diangkat. Program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman menyeluruh mengenai tugas dan tanggung jawab yang harus dijalankan, sekaligus memberikan informasi terkait kondisi umum Perseroan.

Adapun materi dalam program orientasi Dewan Komisaris baru mencakup beberapa hal berikut:

1. Penerapan prinsip-prinsip GCG.
2. Penjelasan terkait Perseroan, meliputi tujuan, sifat dan lingkup kegiatan, kinerja keuangan dan operasional, strategi, rencana usaha jangka pendek dan panjang, posisi kompetitif, risiko, serta isu-isu strategis lainnya.
3. Informasi mengenai kewenangan yang didelegasikan, audit internal dan eksternal, sistem pengendalian internal, serta kebijakan terkait.
4. Penjabaran tentang tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris.

Pelaksanaan Program Orientasi Tahun 2025

Selama tahun 2025, Perseroan tidak melaksanakan Program Orientasi bagi anggota Dewan Komisaris, mengingat tidak adanya pengangkatan anggota Komisaris baru sepanjang tahun tersebut.

Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Pendukung Dewan Komisaris

Prosedur dan Kriteria Penilaian Kinerja

Dewan Komisaris melaksanakan penilaian atas kinerja komite-komite yang mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya secara berkala pada akhir setiap tahun buku. Penilaian ini bertujuan untuk mengukur tingkat efektivitas komite dalam menjalankan peran, fungsi, serta kontribusinya terhadap kualitas pengawasan dan penerapan GCG.

Proses evaluasi dilaksanakan dengan mengacu pada prosedur dan kriteria yang telah ditetapkan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan dan kebijakan internal Perseroan, sehingga penilaian dilakukan secara objektif, terstruktur, dan komprehensif. Mekanisme penilaian juga memastikan adanya konsistensi metodologi serta akuntabilitas atas hasil evaluasi yang diperoleh.

Implementation of the 2025 Competency Development Program

Throughout 2025, members of the Board of Commissioners continuously participated in various education and training activities, both online and offline.

Orientation Program for New Commissioners

Orientation Program Policy

The Company has established a policy to implement an orientation or special introduction program for newly appointed members of the Board of Commissioners. This program aims to provide a comprehensive understanding of the duties and responsibilities to be carried out, as well as to deliver information regarding the general condition of the Company.

The orientation program for new Commissioners includes the following materials:

1. Implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles.
2. Overview of the Company, including its objectives, nature and scope of activities, financial and operational performance, strategy, short-term and long-term business plans, competitive position risks, and other strategic issues.
3. Information regarding delegated authority, internal and external audit functions, internal control systems, and related policies.
4. Explanation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners.

Implementation of the 2025 Competency Development Program

Throughout 2025, the Company did not conduct an Orientation Program for members of the Board of Commissioners, as no new Commissioner member were appointed during the year.

Assessment of the Board of Commissioners on the Performance of the Supporting Committee for the Implementation of the Board of Directors' Duties

Performance Evaluation Procedures and Criteria

The Board of Commissioners conducts periodic assessments of the performance of committees supporting the execution of its duties and responsibilities at the end of each financial year. This assessment aims to measure the effectiveness of the committees in carrying out their roles, functions, and contributions to the quality of oversight and the implementation of GCG.

The evaluation process is conducted in accordance with established procedures and criteria based on prevailing laws and regulations as well as the Company's internal policies. Accordingly, the assessment is carried out in an objective, structured, and comprehensive manner. The evaluation mechanism also ensures consistency in methodology and accountability for the results obtained.

Kriteria penilaian terhadap komite-komite di bawah Dewan Komisaris, mencakup antara lain tingkat kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, efektivitas penyelenggaraan rapat, kualitas kontribusi dalam memberikan rekomendasi dan masukan kepada Dewan Komisaris, kecukupan kompetensi anggota komite, serta konsistensi pelaksanaan tugas sesuai dengan piagam dan tanggung jawab masing-masing komite. Melalui kerangka evaluasi tersebut, penilaian tahunan menjadi instrumen pengendalian yang efektif untuk memastikan bahwa komite pendukung senantiasa menjalankan perannya secara optimal dalam mendukung penguatan tata kelola dan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Hasil Penilaian Dewan Komisaris terhadap Kinerja Komite Audit Tahun 2025

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif, profesional, dan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan hasil pengawasan Dewan Komisaris, Komite Audit dinilai sudah memberikan nilai tambah yang signifikan dalam mendukung Dewan Komisaris, khususnya dalam proses pengambilan keputusan dan perumusan kebijakan strategis.

Selain itu, Komite Audit juga telah melaksanakan fungsi pengawasan secara optimal, termasuk dalam memantau tindak lanjut atas hasil pemeriksaan audit internal maupun audit eksternal, sehingga berkontribusi terhadap penguatan sistem pengendalian internal, peningkatan kualitas kepatuhan, serta mitigasi risiko Perseroan secara berkelanjutan. Secara keseluruhan, kinerja Komite Audit dinilai telah sejalan dengan prinsip GCG dan mendukung terciptanya kinerja Perseroan yang sehat dan berkesinambungan.

The assessment criteria for committees under the Board of Commissioners include, among others, the level of compliance with applicable regulations, the effectiveness of meeting implementation, the quality of contributions in providing recommendations and input to the Board of Commissioners, the adequacy of committee members' competencies, as well as the consistency in carrying out duties in accordance with each committee's charter and responsibilities. Through this evaluation framework, the annual assessment serves as an effective control instrument to ensure that supporting committees continue to perform their roles optimally in strengthening the Company's governance and performance on a sustainable basis.

Results of the Board of Commissioners' Assessment of the Performance of the Audit Committee in 2025

In 2025, the Board of Commissioners assessed that the Audit Committee had carried out its duties and responsibilities effectively, professionally, and in accordance with prevailing regulations. Based on the supervisory review conducted by the Board of Commissioners, the Audit Committee was considered to have provided significant added value in supporting the Board of Commissioners, particularly in the decision-making process and the formulation of strategic policies.

Furthermore, the Audit Committee has also performed its supervisory functions effectively, including monitoring the follow-up of findings from both internal and external audits. This has contributed to strengthening the Company's internal control system, improving the quality of compliance, and supporting the ongoing mitigation of the Company's risks. Overall, the performance of the Audit Committee is in line with the principles of GCG and supports the achievement of sound and sustainable corporate performance.

Penilaian Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris

Performance Assessment of Board of Directors and Board of Commissioners

Prosedur Penilaian

Melalui metode *self-assessment*, penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dilakukan dengan mengukur pencapaian *Key Performance Indicators* (KPI) yang telah dirumuskan pada awal tahun buku. Hasil dari penilaian ini dilaporkan kepada pemegang saham untuk memperoleh persetujuan, ditelaah, dan mendapatkan pembebasan tanggung jawab (*acquit et de charge*) melalui mekanisme RUPS Tahunan.

Procedure Appraisal

Through a self-assessment method, the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners is conducted by measuring the achievement of Key Performance Indicators (KPI) formulated at the beginning of the financial year. The results of this assessment are reported to shareholders for approval, reviewed, and granted a discharge of responsibility (acquit et de charge) through the mechanism of the AGMS.

Penilaian tersebut menjadi acuan dalam menetapkan kebijakan penting, termasuk keputusan terkait pemberhentian atau pengangkatan kembali anggota Direksi dan Dewan Komisaris. Selain itu, hasil penilaian digunakan sebagai dasar objektif dalam menentukan besaran remunerasi yang diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris.

Kriteria Penilaian

Kinerja Direksi dan Dewan Komisaris dinilai berdasarkan sejumlah kriteria utama yang mencakup aspek berikut:

1. Pelaksanaan tugas dan fungsi masing-masing Direktur dan Komisaris;
2. Pencapaian kinerja keuangan dan bisnis Perseroan;
3. Kepatuhan Perseroan terhadap peraturan-peraturan;
4. Implementasi GCG oleh masing-masing Direktur dan Komisaris;
5. Direktur dan Komisaris kehadiran masing-masing Direktur dalam rapat;
6. Keterlibatan setiap Direktur dan Komisaris dalam tugas-tugas tertentu.

Pihak Penilai

Setiap tahun, anggota Direksi dan Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja baik secara kolegial maupun individu secara mandiri (*self-assessment*). Hasil penilaian ini kemudian ditinjau dan dinilai lebih lanjut oleh pemegang saham melalui mekanisme RUPS Tahunan.

The assessment serves as a reference in determining key policies, including decisions regarding to the dismissal or reappointment of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners. In addition, the results of the assessment are used as an objective basis for determining the amount of remuneration granted to members of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Assessment Criteria

The performance of the Board of Directors and the Board of Commissioners is assessed based on several key criteria, which include the following aspects:

1. Implementation of duties and functions of each Directors and Commissioners.
2. Achievement of the Company's financial and business performance.
3. Company compliance with applicable laws and regulations.
4. Implementation of GCG by each Directors and Commissioners.
5. The attendance of each Directors and Commissioners at meetings.
6. Involvement of each Directors and Commissioners in certain tasks.

Assessors

Each year, members of the Board of Directors and the Board of Commissioners conduct a performance assessment through the self-assessment method. The results of this assessment are subsequently reviewed and further assessed by the shareholders through the AGMS.

Nominasi dan Remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris

Nomination and Remuneration of Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan dan Prosedur Nominasi

Dalam rangka mendukung penerapan GCG khususnya pada aspek transparansi, objektivitas, dan akuntabilitas dalam proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi, Perseroan memandang perlu untuk menerapkan prosedur nominasi yang terstruktur dan dapat dipertanggungjawabkan. Penerapan prosedur ini bertujuan untuk memastikan tersedianya jajaran pimpinan yang memiliki integritas, kompetensi, dan kapabilitas yang memadai dalam mendukung keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan.

Nomination Policy and Procedure

In supporting the implementation of GCG, particularly in the aspects of transparency, objectivity, and accountability in the nomination process of the Board of Commissioners and the Board of Directors, The Company considers it necessary to implement a structured and accountable nomination procedure. The implementation of this procedure is intended to ensure the availability of leadership with adequate integrity, competence, and capability to support the sustainability and growth of The Company.

Kebijakan nominasi Perseroan mengacu pada regulasi POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik, yang mewajibkan Perseroan untuk melaksanakan prosedur nominasi sekurang-kurangnya meliputi:

1. Penyusunan komposisi serta proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Penetapan kebijakan dan kriteria yang diperlukan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
3. Fasilitasi pelaksanaan evaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
4. Penyusunan program pengembangan kompetensi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
5. Penelaahan serta pengusulan calon yang memenuhi persyaratan untuk diangkat sebagai anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk selanjutnya disampaikan kepada RUPS.

Seluruh tahapan prosedur nominasi dilaksanakan dengan mengacu pada ketentuan POJK yang berlaku serta Anggaran Dasar Perseroan. Hingga saat ini, Perseroan belum memiliki kebijakan internal tertulis yang secara khusus mengatur prosedur nominasi. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk menyusun dan menetapkan kebijakan internal dimaksud guna memperkuat keteraturan, konsistensi, dan transparansi dalam proses nominasi, sekaligus meningkatkan kualitas penerapan tata kelola di lingkungan Perseroan.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi

Kebijakan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan disusun berdasarkan POJK 34/2014. Sesuai dengan regulasi tersebut, Perseroan melaksanakan prosedur remunerasi yang meliputi:

1. Penyusunan struktur Remunerasi untuk anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan;
2. Penetapan kebijakan Remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan; dan
3. Penetapan besaran Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Penetapan besaran remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris didasarkan pada berbagai pertimbangan, seperti skala usaha dalam industri sejenis, kompleksitas bisnis, tingkat inflasi, kondisi keuangan Perseroan, kinerja masing-masing anggota, pencapaian tujuan Perseroan, serta faktor relevan lainnya yang sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku. Dengan pendekatan ini, kebijakan remunerasi diharapkan dapat mencerminkan prinsip keadilan, kompetitif, dan mendorong kinerja yang optimal.

The Company's nomination policy refers to POJK No. 34/POJK.04/2014 ("POJK 34/2014") concerning the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies, which requires The Company to implement nomination procedures that at least include the following:

1. The preparation of the composition and nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
2. The determination of policies and criteria required in the nomination process for candidates for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
3. Facilitation of the performance evaluation of members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners;
4. The preparation of competency development programs for members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners; and
5. The review and proposal of qualified candidates to be appointed as members of the Board of Directors and/or the Board of Commissioners to the Board of Commissioners, to be subsequently submitted to the GMS.

All stages of the nomination procedure are carried out in accordance with the prevailing OJK regulations and The Company's Articles of Association. To date, The Company has not yet established a specific written internal policy governing the nomination procedure. Moving forward, The Company is committed to formulating and establishing such internal policy to strengthen orderliness, consistency, and transparency in the nomination process, while also enhancing the quality of corporate governance implementation within The Company.

Kebijakan dan Prosedur Remunerasi

The remuneration policy for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors is formulated based on POJK 34/2014. In accordance with the regulation, the Company implements remuneration procedures that includes:

1. Preparation of Remuneration structure for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company;
2. Determination of Remuneration policy for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company; and
3. Determination of the amount of Remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors of the Company.

The determination of the remuneration amount for the Board of Directors and the Board of Commissioners is based on various considerations, including the scale of business within the relevant industry, business complexity, inflation rate, the Company's financial condition, individual performance, achievement of the Company's objectives, and other relevant factors in accordance with prevailing laws. Through this approach, the remuneration policy is expected to reflect the principles of fairness, competitiveness, and encourage optimal performance.

Struktur dan Besaran Remunerasi Tahun 2025

Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan menerima paket remunerasi yang disusun secara proporsional dengan mempertimbangkan tanggung jawab jabatan, pengalaman, kompetensi, serta kontribusi terhadap kinerja Perseroan. Kebijakan remunerasi dirancang untuk mendukung pencapaian kinerja yang berkelanjutan, menjaga daya saing Perseroan, serta selaras dengan prinsip kewajaran dan tata kelola perusahaan yang baik.

Remunerasi Direksi terdiri atas gaji pokok, tunjangan, dan insentif kinerja dalam bentuk bonus. Sementara itu, remunerasi Dewan Komisaris mencakup gaji pokok dan tidak mencakup bonus jangka pendek, insentif berbasis saham, maupun program opsi saham.

Sepanjang tahun 2025, kompensasi yang diberikan seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek dengan total sebesar Rp2.801.600.000, yang terdiri atas Rp1.066.000.000 untuk seluruh anggota Direksi dan Rp1.735.600.000 untuk seluruh anggota Dewan Komisaris. Sebagai perbandingan, total remunerasi yang dibayarkan kepada seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris pada tahun 2024 tercatat sebesar Rp1.368.100.000.

Structure and Amount of Remuneration in 2025

Members of the Company's Board of Directors and Board of Commissioners receive remuneration package that are structured proportionally by considering the responsibilities, experience, competencies, as well as their contributions to the Company's performance. The remuneration policy is designed to support the achievement of sustainable performance, maintain the Company's competitiveness, and align with the principles of fairness and GCG.

The remuneration of the Board of Directors consists of base salary, allowances, and performance incentives in the form of bonuses. Meanwhile, the remuneration of the Board of Commissioners comprises base salary, and does not include short-term bonuses, share-based incentives, or stock option programs.

Throughout 2025, the compensation provided entirely comprised short-term employee benefits totaling Rp2,801,600,000 consisting of Rp1,066,000,000 for all members of the Boards of Directors and Rp1,735,600,000 for all members of the Board of Commissioners. As a comparison, the total remuneration paid to all members of the Board of Directors and the Board of Commissioners in 2024 amounted Rp1,368,100,000.

Komite Audit
Audit Committee

Pembentukan Komite Audit menjadi bagian dari upaya Perseroan dalam memperkuat penerapan GCG. Komite ini berperan membantu Dewan Komisaris dalam melakukan penelaahan dan pengawasan atas berbagai aspek penting, antara lain kualitas laporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko keuangan, pelaksanaan proses audit, serta tingkat kepatuhan Perseroan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan dan ketentuan hukum yang berlaku dalam kegiatan operasional.

Pembentukan Komite Audit dilakukan pada tanggal 18 Desember 2001 sebagai bentuk kepatuhan terhadap Keputusan Direksi PT Bursa Efek Jakarta Nomor 315/BEJ/06-2000 tentang Peraturan Pencatatan Efek Nomor I-A, sebagaimana diperbarui melalui Surat Keputusan Nomor 229/BEJ/07-2001 tanggal 20 Juli 2001.

Pedoman Komite Audit

Pembentukan, pelaksanaan fungsi, serta tugas dan tanggung jawab Komite Audit berpedoman pada POJK No. 55/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015").

The establishment of the Audit Committee forms part of the Company's efforts to strengthen the implementation of GCG. The commitee assists the Board of Commissioners in reviewing and overseeing various key aspects, including the quality of finansial statements, the effectiveness of the internal control system, finansial risk management, the implementation of the audit process, as well as the Company's level of compliance with prevailing laws and regulations governing its operational activities.

The Audit Committee was established on December 18, 2001 as part of the Company's compliance with Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Jakarta Number 315/BEJ/06-2000 concerning Listing Regulation Number I-A, as subsequently amended through Decree Number 229/BEJ/07-2001 dated July 20, 2001.

Audit Committee Charter

The establishment, implementation of functions, as well as the duties and responsibilities of the Audit Committee are guided by POJK No. 55/POJK.04/2015 concerning Establishment and Guidelines for the Work Implementation of the Audit Committee ("POJK 55/2015").

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Mengacu pada pasal 10 POJK 55/2015, Komite Audit Perseroan memiliki tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

1. Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan/atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Akuntan yang didasarkan pada independensi, ruang lingkup penugasan, dan imbalan jasa;
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
7. Menelaah pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
8. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan; dan
9. Menjaga kerahasiaan dokumen, data dan informasi Perseroan.

Wewenang Komite Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit mempunyai kewenangan untuk:

1. Dapat mengakses dokumen, data, dan informasi Perseroan, termasuk tentang karyawan, dana, aset, dan sumber daya perusahaan yang diperlukan;
2. Dapat berkomunikasi langsung dengan karyawan, termasuk Direksi dan pihak yang menjalankan fungsi audit internal, manajemen risiko, dan Akuntan terkait tugas dan tanggung jawab Komite Audit;
3. Dapat melibatkan pihak independen di luar anggota Komite Audit yang diperlukan untuk membantu pelaksanaan tugasnya (jika diperlukan); dan
4. Dapat melakukan kewenangan lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris.

Masa Jabatan dan Komposisi Komite Audit

Masa jabatan Ketua dan anggota Komite Audit yang merangkap sebagai anggota Dewan Komisaris Perseroan telah ditetapkan tidak dapat melebihi masa jabatannya sebagai Komisaris. Aturan ini juga mengatur bahwa anggota Komite Audit dapat menjabat maksimal sebanyak 2 (dua) periode setelah melalui proses pemilihan kembali, dengan menyatakan kembali deklarasi independensinya kepada para pemegang saham. Pembatasan masa jabatan ini khususnya dirancang untuk menjaga independensi Komite Audit dalam sistem manajemen Perseroan.

Duties and Responsibilities of the Audit Committee

Referring to Article 10 of POJK No. 55/2015, the Audit Committee of the Company has the following duties and responsibilities:

1. Review financial information that will be disclosed by the Company to the public and/or regulatory authorities, including financial statements, projections, and other reports related to financial information;
2. Review compliance with laws and regulations related to the Company's business activities;
3. Provide an independent opinion in the event of any difference of opinion between management and the Accountant regarding the services provided;
4. Provide recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of the Accountant based on independence, scope of engagement, and service fees;
5. Review the implementation of internal audits monitor the follow-up actions taken by the Board of Directors on the internal audit findings;
6. Review the implementation of risk management activities conducted by the Board of Directors;
7. Examine complaints related to accounting and financial reporting process;
8. Review and provide advice to the Board of Commissioners regarding potential conflicts of interest; and
9. Maintain the confidentiality of the Company's documents, data, and information.

Authority of the Audit Committee

In carrying out its duties, the Audit Committee has the authority to:

1. Access the Company's documents, data, and information, including those related to employees, funds, assets, and corporate resources as required;
2. Direct communication with employees, including the Board of Directors and parties performing internal audit, risk management, and Accountants regarding the duties and responsibilities of the Audit Committee;
3. Ability to engage independent external parties outside of the Audit Committee members, if necessary, to assist in carrying out its duties; and
4. Exercise other authorities granted by the Board of Commissioners.

Term of Office of Audit Committee

The term of office of the Chairman and members of the Audit Committee who concurrently serve as members of the Board of Commissioners of the Company has been determined not to exceed their respective terms of office as Commissioners. This regulation also stipulates that members of the Audit Committee may serve a maximum of 2 (two) terms following a reappointment process, by reaffirming their declaration of independence to the shareholders. This term limitation is specifically intended to maintain the independence of the Audit Committee within the Company's management system.

Komposisi Komite Audit per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committee as of December 31, 2025, is as follows:

Nama Name	Posisi di Komite Position in the Committee	Jabatan Lain di Perseroan Other Positions in the Company	Masa Jabatan Term of Office
Tjhin Susanto	Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	2024 - sekarang 2024 - Present
Djunaedy Nauli	Anggota Member	Tidak merangkap jabatan di Perseroan Does not hold any concurrent positions in the Company (Independent Party)	2024 - sekarang 2024 - Present
Hermawan	Anggota Member		2024 - sekarang 2024 - Present

Profil Komite Audit

Audit Committee Profile

Tjhin Susanto

Ketua Komite Audit | Chairman of Audit Committee

Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	56 tahun 56 yeard old
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/DK/PBP/XII/2024 The Company's Board of Commissioners Decree No. 001/DK/PBP/XII/2024
Profil lengkap Ketua Komite Audit yang juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen Perseroan telah diuraikan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Profil Dewan Komisaris. The profile of the Chairman of the Audit Committee, who also serves as an Independent Commissioner, has been describe in the Company Profile Chapter, Subchapter Board of Commissioners Profile.	

Djunaedy Nauli

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	68 tahun 68 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/DK/PBP/XII/2024 The Company's Board of Commissioners Decree No. 001/DK/PBP/XII/2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Bachelor of Arts dari Universitas Nommensen Bachelor of Arts from Nommensen University
Riwayat Karier Professional Background	› Anggota Komite Audit di PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2001 – sekarang) Member of the Audit Committee at PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2001 – present) › Acounting Manager di PT Perdana Jatiputra (1989 – sekarang) Accounting Manager at PT Perdana Jatiputra (1989 – present) › Accounting Staff di PT Indofluid Packing & Seals Company (1983 – 1989) Accounting Staff at PT Infofluid Packing & Seals Company (1983 – 1989)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	Di Perseroan | In the Company: - Di Perusahaan Lain | In Other Company: Accounting Manager di PT Perdana Jatiputra (1989-sekarang) Accounting Manager at PT Perdana Jatiputra (1989 – present)

Hermawan

Anggota Komite Audit | Member of Audit Committee

Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	51 tahun 51 years old
Dasar Hukum Pengangkatan Basis of Appointment	Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 001/DK/PBP/XII/2024 The Company's Board of Commissioners Decree No. 001/DK/PBP/XII/2024
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Komputer dari Universitas Bina Nusantara Bachelor's degree in Computer from University Bina Nusantara
Riwayat Karier Professional Background	› Anggota Komite Audit di PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2001–sekarang) Member of the Audit Committee at PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2001 – present) › Supervisor di PT Perdana Inti Putra (2001 – sekarang) Supervisor at PT Perdana Inti Putra (2001 – present) › Administrasi Marketing di Perumahan Pandan Valley (1995 – 2000) Marketing Administration at Pandan Valley Housing (1995 – 2000)
Rangkap Jabatan Concurrent Positions	**Di Perseroan | In the Company:** - **Di Perusahaan Lain | In Other Company:** Supervisor di PT Perdana Inti Putra (2001 – sekarang) Supervisor at PT Perdana Inti Putra (2001 – present)

Independensi Komite Audit

Seluruh anggota Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan objektif dengan menjaga independensi dari pengaruh maupun intervensi pihak mana pun, termasuk Pemegang Saham. Sikap independen ini menjadi prasyarat penting dalam memastikan kualitas pengawasan, integritas proses evaluasi, serta keandalan rekomendasi yang diberikan kepada Dewan Komisaris.

Perseroan memastikan bahwa seluruh aktivitas Komite Audit dilaksanakan sesuai dengan ketentuan independensi sebagaimana diatur dalam POJK 55/2015 sehingga penerapan tata kelola tetap terjaga secara konsisten dan dapat dipertanggungjawabkan.

Rapat Komite Audit

Kebijakan Rapat

Komite Audit diwajibkan untuk menyelenggarakan rapat secara berkala, dengan frekuensi minimal 1 (satu) kali dalam setiap periode 3 (tiga) bulan. Kehadiran seluruh anggota Komite Audit menjadi prasyarat utama dalam pelaksanaan rapat.

Proses pengambilan keputusan dalam rapat mengedepankan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika terjadi perbedaan pendapat (*dissenting opinion*), keputusan dapat diambil asalkan rapat dihadiri oleh setidaknya 50% dari jumlah total anggota Komite Audit.

Independency Audit Committee

All members of the Audit Committee perform their duties and responsibilities in a professional and objective manner while maintaining independence from any influence or intervention by any party, including the shareholders. This independent stance constitutes an essential prerequisite for ensuring the quality of oversight, the integrity of the evaluation process, and the reliability of recommendations provided to the Board of Commissioners.

The Company ensures that all activities of the Audit Committee are carried out in accordance with the independence requirements as stipulated in POJK 55/2015, thereby ensuring that the implementation of corporate governance is consistently maintained and accountable.

Meetings of the Audit Committee

Meeting Policy

The Audit Committee is required to convene meetings on a regular basis, with a minimum frequency of once every 3 (three) months. The attendance of all Audit Committee members is a key prerequisite for conducting the meetings.

The decision-making process in meetings prioritizes deliberation to reach a consensus. However, in the event of a dissenting opinion, decisions may be taken provided that the meeting is attended by at least 50% of the total members of the Audit Committee.

Frekuensi dan Tingkat Kehadiran

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit telah mengadakan rapat dengan total sebanyak 4 (empat) kali. Data mengenai kehadiran setiap anggota Komite Audit selama rapat tersebut disajikan dalam tabel berikut:

Frequency and Level of Attendance

Throughout 2025, the Audit Committee held a total of 4 (four) meetings. Data on the attendance of each Audit Committee member during the meetings is presented in the following table:

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Rapat Total Meeting	Jumlah Kehadiran Total Attendance	Persentase Kehadiran Level of Attendance
Tjhin Susanto	Ketua Komite Audit Chairman of Audit Committee	4	4	100%
Djunaedy Nauli	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	3	80%
Hermawan	Anggota Komite Audit Member of Audit Committee	4	4	100%

Agenda Rapat

Sepanjang tahun 2025, Komite Audit mengadakan rapat bersama Direksi maupun Dewan Komisaris. Dalam rapat tersebut, berbagai agenda penting dibahas sebagai berikut:

Frequency and Level of Attendance

Throughout 2025, the Audit Committee held meetings with the Board of Directors and the Board of Commissioners. During these meetings, several key agendas were discussed, including:

No.	Tanggal Date	Agenda
1.	Februari 2025 February 2025	Membahas rencana kerja Komite Audit Discuss the work plan of the Audit Committee
2.	Mei 2025 May 2025	Review Laporan Keuangan Triwulan I Tahun 2025 Review of Financial Statements for the First Quarter of 2025
3.	Juli 2025 July 2025	Review Laporan Keuangan Triwulan II Tahun 2025 Review of Financial Statements for the Second Quarter of 2025
4.	Oktober 2025 October 2025	Review Laporan Keuangan Triwulan III Tahun 2025 Review of Financial Statements for the Third Quarter of 2025

Program Pengembangan Kompetensi Komite Audit Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, anggota Komite Audit secara berkelanjutan mengikuti berbagai kegiatan pendidikan dan pelatihan, baik secara *online* maupun *offline*.

Competency Development Program of the Audit Committee in 2025

Throughout 2025, members of the Audit Committee continuously participated in various education and training activities, both online and offline.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit pada Tahun 2025

Komite Audit telah melaksanakan sejumlah kegiatan sepanjang tahun 2025, yang mencakup hal-hal berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar akuntansi yang berlaku.
2. Memberikan rekomendasi terkait penunjukan Akuntan Publik guna mendukung proses audit yang transparan dan akuntabel.
3. Menelaah pengaduan yang berhubungan dengan proses akuntansi dan penyusunan laporan keuangan guna memastikan integritas pelaporan.
4. Berperan sebagai penengah dalam menyelesaikan perbedaan pendapat antara Manajemen dan Akuntan.

Implementation of Audit Committee Activities in 2025

The Audit Committee carried out several activities throughout 2025, including the following:

1. Reviewing financial information to ensure its compliance with the applicable accounting standards.
2. Providing recommendations regarding the appointment of a Public Accountant to support a transparent and accountable audit process.
3. Reviewing complaints related to accounting process and financial statements to ensure reporting integrity.
4. Acting as a mediator in resolving differences of opinion between Management and the Accountant.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remuneration Functions

Sampai dengan diterbitkannya Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 ini, Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi atas dasar pertimbangan karakteristik usaha, skala operasional, serta kebutuhan organisasi. Oleh karena itu, pelaksanaan fungsi nominasi dan remunerasi masih tetap dijalankan oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kewenangan dan tanggung jawab yang diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan.

Dewan Komisaris melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi secara objektif, transparan, dan akuntabel, dengan tetap mengedepankan prinsip GCG guna memastikan tersedianya sumber daya kepemimpinan yang kompeten serta struktur remunerasi yang wajar dan selaras dengan kinerja dan keberlanjutan Perseroan.

As of the issuance of this 2025 Annual and Sustainability Report, the Company has not yet established a Nomination and Remuneration Committee, taking into consideration the characteristics of its business, operational scale, and organizational need. Accordingly, the implementation of the nomination and remuneration functions continues to be carried out by the Board of Commissioners in accordance with the authorities and responsibilities stipulated in the prevailing laws and regulations and the Company's Article of Association.

The Board of Commissioners performs the nomination and remuneration functions in an objective, transparent, and accountable manner, while upholding the principles of GCG to ensure the availability of competent leadership resources as well as a remuneration structure that is reasonable and aligned with the Company's performance and sustainability.

Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Proses pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris berpedoman pada ketentuan POJK 34/2014.

Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function

The process of implementing the Nomination and Remuneration function by the Board of Commissioners is guided by POJK 34/2014.

Tugas dan Tanggung Jawab Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sehubungan dengan pelaksanaan fungsi nominasi sesuai ketentuan POJK 34/2014 diuraikan sebagai berikut:

1. Membuat komposisi jabatan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
2. Membuat kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi.
3. Membuat kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
4. Melakukan penilaian kinerja anggota Dewan Komisaris dan Direksi berdasarkan tolok ukur yang telah disusun sebagai bahan evaluasi.
5. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
6. Memberikan usulan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan Direksi. kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Selain menjalankan fungsi nominasi, Dewan Komisaris juga mengemban tugas dan tanggung jawab dalam pelaksanaan fungsi remunerasi sebagaimana diatur dalam POJK 34/2014, yang meliputi antara lain:

Duties and Responsibilities of the Nomination and Remuneration Functions

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners in relation to the implementation of the nomination function in accordance with POJK 34/2014 are outlined as follows:

1. Determine the composition of positions of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
2. Establish policies for the performance evaluation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
3. Establish policies for the performance evaluation of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
4. Evaluate performance of members of the Board of Commissioners and the Board of Directors based on predetermined performance indicators as part of the evaluation process
5. Prepare competency development programs for members of the Board of Commissioners and the Board of Directors.
6. Propose candidates who meet the qualifications to serve as members of the Board of Commissioners and the Board of Directors to be submitted to the GMS.

In addition to carrying out the nomination function, the Board of Commissioners also undertakes duties and responsibilities in implementing the remuneration function as regulated under POJK 34/2014, which include, among others:

1. Menetapkan struktur Remunerasi;
2. Menetapkan kebijakan atas Remunerasi;
3. Menetapkan besaran atas Remunerasi;
4. Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian Remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi.

Rapat Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi yang dijalankan langsung oleh Dewan Komisaris dilakukan melalui pembahasan dalam agenda Rapat Dewan Komisaris. Agenda terkait fungsi Nominasi dan Remunerasi menjadi bagian integral dari rapat tersebut untuk memastikan pelaksanaan tugas berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Keterangan lebih lengkap mengenai penyelenggaraan Rapat Dewan Komisaris dapat dilihat pada Bab Tata Kelola, Subbab Dewan Komisaris.

Laporan Pelaksanaan Tugas Fungsi Nominasi dan Remunerasi oleh Dewan Komisaris Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Dewan Komisaris telah melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi secara konsisten dengan mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Pelaksanaan fungsi tersebut mencakup evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris, penyusunan dan pengembangan kebijakan nominasi, serta penetapan struktur remunerasi yang selaras dengan tanggung jawab, kinerja, dan keberlanjutan Perseroan.

Melalui pelaksanaan fungsi ini, Dewan Komisaris memastikan bahwa proses nominasi dan penetapan remunerasi dilaksanakan secara objektif, transparan, dan akuntabel guna mendukung terciptanya kepemimpinan yang kompeten serta pengelolaan Perseroan yang berkelanjutan.

1. Determine the remuneration structure;
2. Establish remuneration policies;
3. Determine the amount of remuneration; and
4. Conduct performance appraisals in accordance with the Remuneration received by each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors.

Nomination and Remuneration Function Meeting

The implementation of the Nomination and Remuneration functions carried out directly by the Board of Commissioners is conducted through discussions within the agenda of the Board of Commissioners meetings. Matters related to the Nomination and Remuneration functions form an integral part of such meetings to ensure that the execution of these duties is carried out in accordance with the prevailing regulations.

Further information regarding the conduct of the Board of Commissioners meetings can be found in the Corporate Governance Chapter, under the Board of Commissioners subsection.

Report on the Implementation of Nomination and Remuneration Function Duties in 2025

Throughout 2025, the Board of Commissioners consistently carried out the nomination and remuneration functions by referring to the prevailing laws and regulations as well as the principles of Good Corporate Governance. The implementation of these functions included the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners, the formulation and development of nomination policies, as well as the determination of a remuneration structure aligned with the responsibilities, performance, and sustainability of the Company.

Through the implementation of these functions, the Board of Commissioners ensures that the nomination and remuneration processes are conducted in an objective, transparent, and accountable manner to support the establishment of competent leadership and the sustainable management of the Company.

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sekretaris Perusahaan menjalankan peran strategis sebagai simpul koordinasi yang menjembatani hubungan Perseroan dengan para pemangku kepentingan eksternal, termasuk regulator, pemegang saham, serta mitra strategis lainnya. Peran tersebut tidak hanya memastikan keterbukaan informasi dan kepatuhan terhadap ketentuan peraturan perundang-undangan, tetapi juga mendukung terwujudnya komunikasi yang efektif, terintegrasi, dan selaras antar-organ Perseroan.

The Corporate Secretary performs a strategic role as a coordination hub that bridges the relationship between the Company and its external stakeholders, including regulators, shareholders, as well as other strategic partners. This role not only ensures information transparency and compliance with prevailing laws and regulations, but also supports the establishment of effective, integrated, and aligned communication among the organs of the Company.

Lebih lanjut, Sekretaris Perusahaan berperan dalam mengorkestrasi kelancaran arus informasi dan proses koordinasi internal guna menunjang kualitas pengambilan keputusan, konsistensi implementasi kebijakan, serta penguatan penerapan prinsip-prinsip GCG secara berkelanjutan.

Proses pengangkatan, pemberhentian, serta pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan dilaksanakan dengan mengacu pada POJK No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), Anggaran Dasar Perseroan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan terkait lainnya.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Tugas dan tanggung jawab Sekretaris Perusahaan secara umum adalah sebagai berikut:

1. Mengikuti dan mematuhi perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku.
2. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan mengenai Perseroan.
3. Memberikan masukan kepada Direksi untuk memenuhi undang-undang tentang Pasar Modal, undang-undang Perseroan Terbatas dan Peraturan-Peraturan terkait lainnya.
4. Sebagai penghubung antara emiten atau Perusahaan Publik dengan Bapepam, Bursa Efek dan masyarakat.
5. Mempersiapkan dan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham dan paparan publik.

Profil Sekretaris Perusahaan

Furthermore, the Corporate Secretary plays a role in orchestrating the smooth flow of information and internal coordination processes to support the quality of decision-making, ensure consistency in policy implementation, and strengthen the continuous application of GCG principles.

The appointment, dismissal, as well as the implementation of the duties and responsibilities of the Corporate Secretary are carried out with reference to POJK No. 35/POJK.04/2014 concerning Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), the Company's Articles of Association, as well as other relevant prevailing laws and regulations.

Duties and Responsibilities of the Corporate Secretary

The duties and responsibilities of the Corporate Secretary in general are as follows:

1. Monitor and comply with development of the Capital Market, particularly the prevailing regulations.
2. Provide services to the public regarding any information required about the Company.
3. Provide advice to the Board of Directors to comply with the Capital Market Law, the Limited Liability Company Law, and other relevant regulations.
4. Act as a liaison between the issuers or Public Companies with Bapepam, the Stock Exchange, and the public.
5. Prepare and organize the General Meeting of Shareholders and public expose.

Corporate Secretary Profile

Lenny Kartika

Sekretaris Perusahaan | Corporate Secretary

Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	48 tahun 48 years
Domisili Domicile	DKI Jakarta
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Penunjukan Direksi Appointment of the Board of Directors
Riwayat Pendidikan Educational Background	Diploma 3 Akademi Sekretaris (LPK) Tarakanita Diploma 3 of the Tarakanita Secretarial Academy (LPK).
Riwayat Karier Professional Background	› Sekretaris Perusahaan di PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2004 – sekarang) Corporate Secretary at PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2004 – present) › Sekretaris Direktur di PT Perdana Bangun Pusaka (tahun 2000-2004) Secretary Director at PT Perdana Bangun Pusaka (2000-2004) › Sekretaris Direktur di PT International Supply Agency (tahun 1999 – 2000) Secretary Director at PT International Supply Agency (1999 – 2000)

Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Perseroan menyadari bahwa efektivitas peran Sekretaris Perusahaan sangat ditentukan oleh kompetensi profesional, pemahaman regulasi yang mutakhir, serta kemampuan komunikasi dan tata kelola yang kuat. Oleh karena itu, Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan Program Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan sebagai bagian dari komitmen untuk memperkuat kualitas tata kelola perusahaan dan meningkatkan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Program pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dirancang secara terstruktur dan berkelanjutan, mencakup peningkatan pemahaman terhadap dinamika regulasi pasar modal, prinsip-prinsip GCG, keterbukaan informasi, hubungan investor, manajemen risiko kepatuhan, serta penguatan kapasitas komunikasi korporasi. Implementasi program dilakukan melalui partisipasi dalam pelatihan, seminar, lokakarya, forum profesional, serta pembaruan sertifikasi yang relevan. Pada tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti pelatihan Sosialisasi Otomatisasi *Dashboard Qaptive Cyber Quant* yang diselenggarakan secara daring oleh PT Sinartama Gunita pada tanggal 17 September 2025.

Melalui pelaksanaan program ini, Perseroan memastikan bahwa Sekretaris Perusahaan senantiasa memiliki kapabilitas yang adaptif terhadap perkembangan regulasi dan praktik terbaik industri, sehingga mampu menjalankan fungsi penghubung, fasilitator komunikasi, serta penjaga kepatuhan secara optimal dan berkesinambungan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah melaksanakan seluruh tugas dan tanggung jawab utama secara konsisten dan akuntabel, sejalan dengan ketentuan POJK 35/2014. Pelaksanaan fungsi tersebut mencakup berbagai aktivitas strategis yang diarahkan untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi, meningkatkan kualitas keterbukaan informasi, serta memperkuat efektivitas komunikasi antara Perseroan dengan regulator, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya. Seluruh rangkaian aktivitas tersebut mendukung kelancaran operasional Perseroan sekaligus memperkokoh penerapan prinsip GCG.

Competency Development Program of the Corporate Secretary in 2025

The Company recognizes that the effectiveness of the Corporate Secretary's role is largely determined by professional competence, up-to-date regulatory knowledge, as well as strong communication and governance capabilities. Therefore, the Company continuously implements a Corporate Secretary Competency Development Program as part of its commitment to strengthening the quality of corporate governance and enhancing added value for all stakeholders.

The Corporate Secretary's competency development program is designed in a structured and sustainable manner, encompassing enhancement of understanding of capital market regulatory dynamics, Good Corporate Governance (GCG) principles, information disclosure, investor relations, compliance risk management, as well as the strengthening of corporate communication capacity. The program is implemented through participation in training sessions, seminars, workshops, professional forums, and relevant certification renewals. In 2025, the Corporate Secretary attended the Socialization Training on Qaptive Cyber Quant Dashboard Automation, held online by PT Sinartama Gunita on 17 September 2025.

Through the implementation of this program, the Company ensures that the Corporate Secretary consistently possesses capabilities that are adaptive to regulatory developments and industry best practices, thereby enabling the effective and sustainable execution of the roles as liaison, communication facilitator, and guardian of compliance.

Report on the Implementation of Corporate Secretary Duties in 2025

Throughout 2025, the Corporate Secretary consistently and accountably carried out all primary duties and responsibilities in line with the provisions of POJK 35/2014. The implementation of these functions included various strategic activities aimed at ensuring regulatory compliance, enhancing the quality of information disclosure, and strengthening the effectiveness of communication between the Company and regulators, shareholders, as well as other stakeholders. The entire series of activities supported the smooth operation of the Company while further reinforcing the implementation of GCG principles.

Unit Audit Internal
Internal Audit Unit

Unit Audit Internal (UAI) bertanggung jawab atas pelaksanaan fungsi Audit Internal di bawah koordinasi Direksi. Dalam kedudukannya sebagai organ pendukung yang independen dan objektif, UAI memberikan layanan assurance dan konsultasi secara profesional, sekaligus menyampaikan rekomendasi yang konstruktif guna meningkatkan efektivitas sistem pengendalian internal, pengelolaan risiko, serta kualitas penerapan GCG.

Pelaksanaan tugas tersebut diarahkan untuk menciptakan nilai tambah bagi Perseroan melalui pendekatan audit yang sistematis, terstruktur, dan berbasis risiko, sehingga mampu mendorong perbaikan berkelanjutan atas proses operasional dan tata kelola. Keberadaan UAI menjadi salah satu pilar utama dalam memperkuat ketahanan organisasi, memastikan kepatuhan terhadap regulasi, serta menjaga keberlangsungan kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

Pedoman Audit Internal

Pelaksanaan tugas dan pembentukan UAI didasarkan pada ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Ketentuan ini menjadi landasan utama bagi Unit Audit Internal dalam menjalankan perannya di lingkungan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Ruang lingkup tugas dan tanggung jawab UAI adalah sebagai berikut:
1. Mengevaluasi penerapan sistem pengendalian Perseroan;
2. Memonitor pelaksanaan sistem dan prosedur Perseroan;
3. Menyusun program pemeriksaan sesuai kebutuhan Perseroan;
4. Menentukan untuk dilakukan pemeriksaan khusus;
5. Monitor pemasukan dokumen dan laporan dari kantor perwakilan daerah;
6. Menganalisis hasil operasional kantor perwakilan daerah; dan
7. Melaksanakan opname kas, stok, piutang, inventaris Perseroan.

Kedudukan Unit Audit Internal dalam Struktur Organisasi

UAI dipimpin oleh Kepala Unit Audit Internal yang dibantu oleh satu atau lebih Kepala Departemen untuk memastikan efektivitas

The Internal Audit Unit (IAU) is responsible for the implementation of the Internal Audit function under the coordination of the Board of Directors. In its capacity as an independent and objective supporting function, the IAU provides professional assurance and consulting services, while delivering constructive recommendations to enhance the effectiveness of the internal control system, risk management, and the quality of GCG implementation.

The execution of these duties is directed toward creating added value for the Company through a systematic, structured, and risk-based audit approach, thereby encouraging continuous improvements in operational processes and governance practices. The presence of the IAU represents one of the key pillars in strengthening organizational resilience, ensuring regulatory compliance, and maintaining the sustainable performance of the Company.

Internal Audit Guidelines

The implementation of duties and the establishment of the Internal Audit Unit are based on the provisions stipulated in POJK No. 56/POJK.04/2015 ("POJK 56/2015") concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter. This regulation serves as the primary basis for the Internal Audit Unit in carrying out its role within the Company.

Duties and Responsibilities of the Internal Audit Unit

The scope of duties and responsibilities of the Internal Audit Unit is as follows:
1. Evaluate the implementation of the Company's control system;
2. Monitor the implementation of the Company's systems and procedures;
3. Prepare audit programs in accordance with the Company's needs;
4. Determine the need for conducting special audits;
5. Monitor the submission of documents and reports from regional representative offices;
6. Analyze the operational results of regional representative offices; and
7. Conduct verification of cash, inventory, receivables, and the Company's fixed assets.

Position of the Internal Audit Unit within the Organizational Structure

The IAU is led by the Head of Internal Audit Unit who is supported by one or more Department Heads to ensure the effectiveness of

pelaksanaan audit di berbagai bidang. Secara struktural, Kepala Unit Audit Internal bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama (*solid line*) sehingga pelaksanaan tugas sehari-hari berada di bawah koordinasi Direksi.

Selain itu, UAI memiliki akses komunikasi langsung dengan Dewan Komisaris melalui Komite Audit (*dotted line*) sehingga memungkinkan penyampaian temuan, rekomendasi, dan laporan audit secara independen tanpa intervensi dari manajemen operasional. Kedudukan ini menegaskan peran UAI sebagai garis pertahanan ketiga dalam kerangka *Three Lines of Defense* sekaligus memastikan integritas, transparansi, dan akuntabilitas dalam seluruh aktivitas audit.

audit implementation across various areas. Structurally, the Head of Internal Audit Unit reports directly to the President Director (solid line), whereby the day-to-day execution of duties is carried out under the coordination of the Board of Directors.

In addition, the IAU has direct communication access with the Board of Commissioners through the Audit Committee (dotted line), allowing audit findings, recommendations, and reports to be conveyed independently without intervention from operational management. This position affirms the role of the IAU as the third line of defense within the Three Lines of Defense framework while ensuring integrity, transparency, and accountability in all audit activities.

Pihak yang Bertanggung Jawab untuk Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala UAI berada di bawah kewenangan Direktur Utama dengan persetujuan Dewan Komisaris, serta dilaporkan kepada OJK sesuai ketentuan peraturan yang berlaku. Direktur Utama memiliki hak untuk memberhentikan Kepala UAI sewaktu-waktu apabila yang bersangkutan gagal atau tidak cakap dalam menjalankan tugasnya, serta tidak memenuhi persyaratan yang telah ditetapkan dalam Pedoman Audit Internal. Mekanisme ini memastikan bahwa posisi Kepala UAI selalu dipegang oleh individu yang kompeten, independen, dan mampu melaksanakan fungsi pengawasan internal secara efektif.

Responsible Party for the Appointment and Dismissal of the Head of Internal Audit Unit

The appointment and dismissal of the Head of the IAU are under the authority of the President Director with the approval of the Board of Commissioners and are reported to OJK in accordance with the prevailing regulations. The President Director has the authority to dismiss the Head of the IAU at any time if the individual fails or is deemed incapable of performing the assigned duties or does not meet the requirements stipulated in the Internal Audit Charter. This mechanism ensures that the position of Head of the IAU is held by a competent and independent individual who is capable of effectively carrying out the internal oversight function.

Profil Kepala Unit Audit Internal

Head of Internal Audit Unit Profile

Ng Lina

Koordinator Unit Audit Internal | Coordinator of Internal Audit Unit

Warga Negara Nationality	Indonesia Indonesian
Usia Age	54 tahun 54 years
Dasar Pengangkatan Basis of Appointment	Penunjukan Direksi Appointment of the Board of Directors
Riwayat Pendidikan Educational Background	Sarjana Akuntansi Komputer dari Universitas Bina Nusantara Bachelor of Computer Accounting from Bina Nusantara University
Riwayat Karier Professional Background	› Koordinator Audit Internal di PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2017 – sekarang) Internal Audit Coordinator at PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2017 – present) › Staf Accounting PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2000 - 2017) Accounting Staff at PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (2000 - 2017)

Kualifikasi atau Sertifikasi sebagai Profesi Audit Internal

Perseroan menempatkan profesionalisme dan kompetensi sebagai fondasi utama dalam pelaksanaan fungsi Audit Internal. Seluruh auditor internal diharuskan memiliki kualifikasi pendidikan dan sertifikasi profesional yang relevan, seperti *Certified Internal Auditor* (CIA), *Chartered Accountant* (CA), atau

Qualification or Certifications as an Internal Audit Professional

The Company places professionalism and competence as the primary foundation in the implementation of the Internal Audit function. All internal auditors are required to possess relevant educational qualifications and professional certifications, such as Certified Internal Auditor (CIA), Chartered Accountant (CA), or

sertifikasi lain yang diakui secara internasional dan nasional, guna menjamin standar kualitas dan integritas pekerjaan audit.

Kualifikasi dan sertifikasi ini memastikan auditor internal mampu melakukan penilaian secara objektif, menyeluruh, dan berdasarkan praktik terbaik (*best practice*) dalam manajemen risiko, pengendalian internal, dan kepatuhan. Selain itu, Perseroan mendorong pengembangan profesional berkelanjutan melalui pelatihan, *workshop*, dan program sertifikasi tambahan, sehingga auditor internal selalu memiliki kompetensi terkini yang mendukung efektivitas pengawasan dan kualitas pengambilan keputusan oleh Direksi dan Dewan Komisaris.

Program Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal Tahun 2025

Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan Program Pengembangan Kompetensi bagi UAI sebagai bagian dari komitmen untuk menjaga kualitas, profesionalisme, serta efektivitas pelaksanaan fungsi audit internal. Program ini dirancang untuk memastikan bahwa auditor internal memiliki kompetensi teknis, pemahaman regulasi, serta kapabilitas analitis yang memadai dalam mendukung penguatan sistem pengendalian internal, manajemen risiko, dan implementasi GCG.

Pengembangan kompetensi dilaksanakan melalui berbagai bentuk kegiatan, antara lain pelatihan teknis audit, pembaruan pengetahuan terkait standar audit dan regulasi yang berlaku, seminar, *workshop*, serta forum berbagi pengetahuan (*knowledge sharing*). Selain itu, auditor internal juga didorong untuk mengikuti program sertifikasi profesi yang relevan guna meningkatkan kredibilitas dan kapabilitas profesional secara berkelanjutan.

Melalui pelaksanaan program ini, Perseroan memastikan bahwa UAI senantiasa adaptif terhadap dinamika bisnis, perkembangan regulasi, serta kompleksitas risiko, sehingga mampu memberikan nilai tambah yang optimal bagi Perseroan dan para pemangku kepentingan.

Laporan Pelaksanaan Tugas Unit Audit Internal Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, UAI Perseroan telah melaksanakan tugasnya secara komprehensif dengan fokus pada peningkatan efektivitas pengendalian internal, kepatuhan terhadap peraturan, dan pengelolaan risiko perusahaan. Kegiatan audit dilakukan berdasarkan rencana kerja tahunan yang disusun dengan mempertimbangkan hasil penilaian risiko, dinamika operasional, serta masukan dari Dewan Komisaris dan Direksi.

Pelaksanaan audit mencakup berbagai area, termasuk audit operasional, audit kepatuhan, audit keuangan, serta audit atas proyek dan program strategis. Setiap audit dilakukan dengan pendekatan yang sistematis dan berbasis risiko,

other certifications recognized internationally and nationally, to ensure the quality standards and integrity of audit work.

These qualifications and certifications ensure that internal auditors can conduct assessments objectively, comprehensively, and in accordance with best practices in risk management, internal control, and compliance. In addition, the Company encourages continuous professional development through training, workshops, and additional certification programs so that internal auditors consistently maintain up-to-date competencies that support the effectiveness of oversight and the quality of decision-making by the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Competency Development Program of the Internal Audit Unit in 2025

The Company continuously implements a Competency Development Program for the IAU as part of its commitment to maintaining the quality, professionalism, and effectiveness of the internal audit function. The program is designed to ensure that internal auditors possess adequate technical competencies, regulatory understanding, and analytical capabilities in supporting the strengthening of the internal control system, risk management, and the implementation of GCG.

The competency development is carried out through various activities, including technical audit training, updates on audit standards and applicable regulations, seminars, workshops, and knowledge-sharing forums. In addition, internal auditors are encouraged to participate in relevant professional certification programs to enhance their credibility and professional capabilities on an ongoing basis.

Through the implementation of this program, the Company ensures that the IAU remains adaptive to business dynamics, regulatory developments, and the complexity of risks, thereby enabling it to provide optimal added value to the Company and its stakeholders.

Report on the Implementation of Internal Audit Unit in 2025

Throughout 2025, the Company's IAU carried out its duties comprehensively with a focus on enhancing the effectiveness of internal control, compliance with regulations, and the management of corporate risks. Audit activities were conducted based on an annual work plan prepared by considering the results of risk assessments, operational dynamics, as well as input from the Board of Commissioners and the Board of Directors.

The audits covered various areas, including operational audits, compliance audits, financial audits, as well as audits of strategic projects and programs. Each audit was performed using a systematic and risk-based approach, enabling the

yang memungkinkan identifikasi kelemahan atau potensi perbaikan secara tepat waktu. Temuan audit ditindaklanjuti dengan rekomendasi yang jelas, praktis, dan berorientasi pada peningkatan efisiensi, efektivitas, dan transparansi operasional.

Selain melakukan audit rutin, UAI juga berperan aktif dalam memberikan konsultasi dan saran kepada unit kerja terkait penerapan praktik terbaik, kepatuhan terhadap kebijakan internal, serta mitigasi risiko strategis dan operasional. Hal ini memastikan bahwa seluruh aktivitas Perseroan berjalan sesuai prinsip GCG dan mendukung pencapaian tujuan jangka panjang.

Dengan demikian, peran UAI tidak hanya sebagai pengawas, tetapi juga sebagai mitra strategis yang berkontribusi terhadap peningkatan kualitas tata kelola dan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan Perseroan.

timely identification of weaknesses or potential improvements. Audit findings were followed up with clear and practical recommendations aimed at improving operational efficiency, effectiveness, and transparency.

In addition to conducting routine audits, the IAU also played an active role in providing consultation and advice to relevant work units regarding the implementation of best practices, compliance with internal policies, as well as the mitigation of strategic and operational risks. This ensures that all activities of the Company are carried out in accordance with the principles of GCG and support the achievement of long-term objectives.

Accordingly, the role of the IAU extends beyond oversight, serving also as a strategic partner that contributes to enhancing the quality of governance and creating added value for all stakeholders of the Company.

Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

Perseroan menerapkan Sistem Pengendalian Internal (SPI) yang dirancang bukan sekadar untuk meminimalkan risiko, tetapi juga untuk memastikan setiap kegiatan operasional, keuangan, dan kepatuhan dijalankan secara efisien, efektif, serta transparan, sejalan dengan standar tertinggi tata kelola perusahaan.

SPI Perseroan mencakup struktur pengendalian yang jelas, pembagian tugas dan tanggung jawab yang tepat, serta prosedur operasional yang selaras dengan kebijakan internal dan peraturan yang berlaku. Selain itu, sistem ini juga dilengkapi dengan mekanisme pemantauan dan evaluasi risiko secara berkala sehingga setiap potensi penyimpangan dapat diidentifikasi lebih awal dan ditangani secara proaktif, sebelum berdampak pada kinerja atau reputasi Perseroan.

UAI berperan strategis dalam mengawal efektivitas SPI melalui audit rutin, penilaian risiko yang mendalam, serta penyusunan rekomendasi perbaikan yang *actionable*. Dukungan aktif Direksi dan pengawasan konsisten Dewan Komisaris memastikan bahwa setiap temuan direspon secara tepat dan transformasi perbaikan dijalankan secara berkesinambungan.

Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya menegakkan disiplin operasional dan kepatuhan, tetapi juga menegaskan komitmen jangka panjangnya untuk menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan.

The Company implements an Internal Control System designed not merely to minimize risks, but also to ensure that all operational, financial, and compliance activities are conducted efficiently, effectively, and transparently, in line with the highest standards of corporate governance.

The Company's internal control system encompasses a clear control structure, an appropriate segregation of duties and responsibilities, as well as operational procedures aligned with internal policies and prevailing regulations. In addition, the system is supported by periodic monitoring and risk evaluation mechanisms so that potential deviations can be identified at an early stage and addressed proactively before affecting the Company's performance or reputation.

The IAU plays a strategic role in ensuring the effectiveness of the internal control system through routine audits, in-depth risk assessments, and the formulation of actionable improvement recommendations. Active support from the Board of Directors and consistent oversight from the Board of Commissioners ensure that every finding is addressed appropriately and that improvement initiatives are implemented on a continuous basis.

Through this approach, the Company not only upholds operational discipline and compliance, but also reinforces its long-term commitment to creating sustainable value for shareholders and all stakeholders.

Aspek Pengendalian Keuangan dan Operasional

Perseroan menempatkan pengendalian keuangan dan operasional sebagai salah satu pilar utama dalam menjaga tata kelola yang sehat dan kepatuhan terhadap regulasi OJK. Dalam kerangka ini, seluruh aktivitas keuangan dan operasional dijalankan dengan disiplin tinggi, sistematis, dan berlandaskan prinsip kehati-hatian, akuntabilitas, serta transparansi.

Pengendalian keuangan mencakup perencanaan, pemantauan, dan pelaporan keuangan yang akurat dan tepat waktu. Perseroan menerapkan prosedur internal yang ketat untuk memastikan aliran kas, investasi, dan transaksi keuangan lainnya berjalan sesuai anggaran dan kebijakan perusahaan, sekaligus memenuhi standar pelaporan yang diatur oleh OJK.

Di sisi operasional, Perseroan juga membangun sistem pengendalian yang mendukung efisiensi dan efektivitas proses bisnis. Mekanisme ini mencakup pemisahan tugas dan tanggung jawab, prosedur operasional standar, serta pemantauan risiko yang kontinu, sehingga potensi penyimpangan dapat diidentifikasi dan ditangani secara proaktif.

UAI secara rutin menilai efektivitas pengendalian keuangan dan operasional, memberikan rekomendasi perbaikan yang tepat, dan memastikan tindak lanjut dari temuan audit terlaksana dengan baik. Dukungan Direksi dan pengawasan aktif Dewan Komisaris semakin memperkuat implementasi pengendalian ini, selaras dengan ketentuan OJK, sekaligus menegaskan komitmen Perseroan untuk mempertahankan integritas dan stabilitas operasional.

Melalui penerapan pengendalian keuangan dan operasional yang konsisten, Perseroan tidak hanya menjaga kepatuhan terhadap regulasi, tetapi juga menciptakan fondasi yang kokoh bagi pertumbuhan yang berkelanjutan dan penciptaan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kepatuhan Terhadap Peraturan Perundang-Undangan

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menjalankan kegiatan usaha secara etis dan bertanggung jawab melalui kepatuhan penuh terhadap seluruh peraturan perundang-undangan yang berlaku. Untuk mewujudkan hal ini, Perseroan mengintegrasikan Sistem Pengendalian Internal yang komprehensif, yang berfungsi memantau serta menyesuaikan setiap kebijakan, prosedur, dan aktivitas operasional agar tetap selaras dengan dinamika regulasi terkini. Pendekatan ini memungkinkan Perseroan tidak hanya menjaga kepatuhan terhadap ketentuan hukum, tetapi juga memperkuat praktik GCG secara berkelanjutan. Dengan demikian, kepatuhan menjadi fondasi yang mendukung integritas operasional, transparansi, dan peningkatan kualitas pengelolaan perusahaan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Financial and Operational Control Aspects

The Company places financial and operational control as one of the key pillars in maintaining sound governance and compliance with OJK regulations. Within this framework, all financial and operational activities are carried out with high discipline, in a systematic manner, and based on the principles of prudence, accountability, and transparency.

Financial control encompasses financial planning, monitoring, and reporting that are accurate and timely. The Company implements strict internal procedures to ensure that cash flows, investments, and other financial transactions are conducted in accordance with the approved budget and company policies, while also complying with the reporting standards stipulated by OJK.

On the operational side, the Company has established a control system that supports the efficiency and effectiveness of business processes. This mechanism includes the segregation of duties and responsibilities, the implementation of standard operating procedures, as well as continuous risk monitoring so that potential irregularities can be identified and addressed proactively.

The IAU regularly assesses the effectiveness of financial and operational controls, provides appropriate improvement recommendations, and ensures that follow-up actions on audit findings are properly implemented. The support of the Board of Directors and the active oversight of the Board of Commissioners further strengthen the implementation of these controls, in line with OJK provisions, while reaffirming the Company's commitment to maintaining operational integrity and stability.

Through the consistent implementation of financial and operational controls, the Company not only ensures compliance with regulatory requirements, but also establishes a solid foundation for sustainable growth and the creation of added value for all stakeholders.

Compliance with Laws and Regulations

The Company affirms its commitment to conducting business activities in an ethical and responsible manner through full compliance with all applicable laws and regulations. To achieve this, the Company integrates a comprehensive Internal Control System that functions to monitor and align all policies, procedures, and operational activities with the latest regulatory developments. This approach enables the Company not only to maintain compliance with legal provisions but also to continuously strengthen the implementation of GCG. Accordingly, compliance serves as a fundamental pillar that supports operational integrity, transparency, and the enhancement of corporate management quality for all stakeholders.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Dalam rangka mendukung penerapan GCG dan pencapaian tujuan operasional, Perseroan secara berkala meninjau efektivitas sistem pengendalian internal di seluruh lini bisnis. Tinjauan ini meliputi evaluasi menyeluruh terhadap kebijakan, prosedur, dan praktik operasional, untuk memastikan kesesuaian dengan standar industri dan ketentuan regulasi yang berlaku, sekaligus mengidentifikasi potensi risiko dan meningkatkan kinerja operasional.

Sepanjang tahun 2025, hasil peninjauan menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan berfungsi secara efektif. Laporan audit internal menegaskan tidak terdapat temuan penyimpangan material maupun indikasi *fraud*, menegaskan konsistensi Perseroan dalam menjaga kualitas pengendalian internal. Temuan ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memastikan tata kelola yang transparan, akuntabel, dan berfokus pada penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi dan Dewan Komisaris menegaskan bahwa sistem pengendalian internal Perseroan dirancang untuk memastikan kepatuhan terhadap regulasi yang berlaku, akurasi laporan keuangan, serta kelancaran dan konsistensi proses operasional. Meskipun sistem ini efektif, Direksi dan Dewan Komisaris memahami bahwa pengendalian internal tidak dapat sepenuhnya menghilangkan risiko. Oleh karena itu, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan pemantauan, evaluasi, dan peningkatan secara berkelanjutan terhadap sistem pengendalian internal, agar dapat menghadapi tantangan bisnis yang dinamis sekaligus mendukung penciptaan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan.

Review of the Effectiveness of the Internal Control System

In supporting the implementation of GCG and the achievement of operational objectives, the Company periodically reviews the effectiveness of its internal control system across all business lines. This review includes a comprehensive evaluation of policies, procedures, and operational practices to ensure alignment with industry standards and applicable regulatory requirements, while also identifying potential risks and enhancing operational performance.

Throughout 2025, the results of the review indicated that the Company's internal control system functioned effectively. The internal audit reports confirmed that there were no findings of material irregularities or indications of fraud, demonstrating the Company's consistency in maintaining the quality of its internal control system. These findings reflect the Company's commitment to ensuring governance practices that are transparent, accountable, and focused on creating value for all stakeholders.

Statement of the Board of Directors and Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors and the Board of Commissioners affirm that the Company's internal control system is designed to ensure compliance with applicable regulations, the accuracy of financial reporting, as well as the smooth and consistent execution of operational processes. Although the system has proven to be effective, the Board of Directors and the Board of Commissioners acknowledge that internal control cannot eliminate risks. Therefore, the Company remains committed to continuously monitoring, evaluating, and enhancing its internal control system to address dynamic business challenges while supporting the creation of value for all stakeholders.

Sistem Manajemen Risiko
Risk Management System

Perseroan menempatkan Sistem Manajemen Risiko sebagai salah satu pilar utama dalam menjalankan bisnis yang berkelanjutan dan berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang. Komitmen ini tercermin dalam penerapan kerangka manajemen risiko yang komprehensif, terintegrasi di seluruh lini operasional, dan selaras dengan praktik terbaik industri serta standar internasional.

Melalui pendekatan yang proaktif, Perseroan secara sistematis mengidentifikasi, menilai, memantau, dan mengendalikan

The Company places Risk Management System as one of the key pillars in conducting a sustainable business and in creating long-term value. This commitment is reflected in the implementation of a comprehensive risk management framework that is integrated across all operational lines and aligned with industry best practices as well as international standards.

Through a proactive approach, the Company systematically identifies, assesses, monitors, and manages various risks,

berbagai risiko baik strategis, operasional, keuangan, maupun reputasi yang dapat mempengaruhi pencapaian tujuan korporasi. Seluruh proses ini didukung oleh budaya perusahaan yang menekankan kesadaran risiko, akuntabilitas, serta transparansi dalam pengambilan keputusan.

Selain itu, Perseroan secara berkala melakukan evaluasi efektivitas sistem manajemen risiko melalui mekanisme pengawasan internal dan audit, sehingga setiap potensi risiko dapat ditangani tepat waktu dan langkah mitigasi dapat dijalankan secara optimal. Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya mampu meningkatkan ketahanan terhadap ketidakpastian, tetapi juga memperkuat fondasi pertumbuhan, efisiensi operasional, dan kepercayaan pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, dan regulator.

Komitmen Perseroan terhadap Sistem Manajemen Risiko ini merupakan bagian integral dari strategi tata kelola perusahaan yang baik untuk memastikan Perseroan mampu menghadapi dinamika pasar dan perubahan lingkungan bisnis dengan tanggap, adaptif, dan berdaya saing.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi

Dalam menjalankan kegiatan operasional, Perseroan mengidentifikasi berbagai jenis risiko yang berpotensi memengaruhi pencapaian tujuan strategis dan keberlanjutan usaha, antara lain:

a. Risiko Tingkat Suku Bunga

Penjelasan:
Risiko tingkat suku bunga Perseroan dan Entitas Anak terutama timbul dari pinjaman untuk modal kerja dan investasi.
Upaya Mitigasi:
Saat ini, Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

b. Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Penjelasan:
Mata uang pelaporan Perseroan dan Entitas Anak adalah Rupiah. Perseroan dan Entitas Anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pinjaman dan pembelian impor dalam mata uang dolar Amerika Serikat.
Upaya Mitigasi:
Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

c. Risiko Kredit

Penjelasan:
Risiko kredit yang dihadapi oleh Perseroan dan Entitas Anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan.
Upaya Mitigasi:
Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik. Ini merupakan kebijakan Perseroan dan Entitas Anak di mana

including strategic, operational, financial, and reputational risks that may affect the achievement of corporate objectives. This process is supported by a corporate culture that emphasizes risk awareness, accountability, and transparency in decision-making.

In addition, the Company periodically evaluates the effectiveness of its risk management system through internal oversight and audit mechanisms, ensuring that potential risks can be addressed in a timely manner and that mitigation measures are implemented optimally. Through this approach, the Company is able not only to enhance resilience against uncertainties but also to strengthen the foundation for growth, operational efficiency, and stakeholder confidence, including shareholders, customers, and regulators.

The Company's commitment to the Risk Management System forms an integral part of its corporate governance strategy to ensure that the Company can respond to market dynamics and changes in the business environment in a responsive, adaptive, and competitive manner.

Types of Risks and Mitigation Efforts

In conducting its operational activities, the Company identifies various types of risks that may potentially affect the achievement of its strategic objectives and business sustainability, including the following:

a. Interest Rate Risk

Explanation:
Interest rate risk of the Company and its Subsidiaries mainly arises from loans for working capital and investment.

Mitigation Efforts:
Currently, the Company and its Subsidiaries do not have a formal hedging policy for interest rate risk.

b. Foreign Exchange Risk

Explanation:
The reporting currency of the Company and its Subsidiaries is Rupiah. The Company and its Subsidiaries may face foreign exchange risk due to loans and import purchases denominated in United States dollars.
Mitigation Efforts:
The Company and its Subsidiaries do not have a formal hedging policy for foreign exchange rate fluctuations.

c. Credit Risk

Explanation:
Credit risk faced by the Company and its Subsidiaries arises from credit extended to customers.
Mitigation Efforts:
To mitigate this risk, the Company and its Subsidiaries have established a policy to ensure that product sales are only made to reliable customers with a proven credit history. Under this policy, all customers intending to make purchases

semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perseroan dan Entitas Anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan yang tidak tertagih. Perseroan dan Entitas Anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak. Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perseroan dan Entitas Anak akan menghubungi pelanggan untuk menindak lanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo.

on credit must undergo a credit verification procedure. The Company and its Subsidiaries provide a credit term of up to 30 days from the issuance date of the invoice. In addition, outstanding receivable balances are continuously monitored to minimize the possibility of uncollectible accounts. The Company and its Subsidiaries do not have concentrated credit risk, as trade receivables are derived from many customers. When customers fail to make payments within the agreed credit period, the Company and its Subsidiaries will contact the customers to follow up on overdue receivables.

d. Risiko Likuiditas

Penjelasan:

Risiko di mana Perseroan dan Entitas Anak tidak dapat memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo.

Upaya Mitigasi:

Perseroan dan Entitas Anak secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

d. Liquidity Risk

Explanation:

Liquidity risk is the risk that the Company and its Subsidiaries may not be able to meet their liabilities when they fall due.

Mitigation Measures:

The Company and its Subsidiaries regularly conduct strict evaluations and supervision of cash inflows and cash outflows to ensure the availability of funds to meet maturing liabilities. In general, funding requirements for the settlement of short-term liabilities are obtained from sales to customers.

Tinjauan Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Sepanjang tahun 2025, Perseroan secara konsisten melaksanakan tinjauan atas efektivitas implementasi Sistem Manajemen Risiko. Proses tersebut meliputi evaluasi menyeluruh terhadap kemampuan sistem dalam mengidentifikasi, menilai, dan mengelola berbagai risiko yang berpotensi memengaruhi operasional, keuangan, dan pencapaian tujuan strategis Perseroan. Hasil tinjauan ini menegaskan bahwa Perseroan tetap berkomitmen untuk menjaga integritas dan ketahanan sistem manajemen risiko, memastikan setiap risiko ditangani secara proaktif, serta mendukung pencapaian tujuan korporasi secara berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Overview of the Effectiveness of the Risk Management System

Throughout 2025, the Company consistently conducted reviews of the effectiveness of the implementation of its Risk Management System. The process included a comprehensive evaluation of the system's ability to identify, assess, and manage various risks that may affect the Company's operations, financial condition, and the achievement of its strategic objectives. The results of this review reaffirm the Company's commitment to maintaining the integrity and resilience of its risk management system, ensuring that each risk is addressed proactively while supporting the sustainable and responsible achievement of corporate objectives.

Pernyataan Direksi dan Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Manajemen Risiko

Berdasarkan hasil peninjauan menyeluruh terhadap efektivitas Sistem Manajemen Risiko sepanjang tahun 2025, Direksi dan Dewan Komisaris menyatakan bahwa Perseroan telah menerapkan kebijakan dan prosedur yang memadai untuk mendukung kerangka kerja manajemen risiko secara menyeluruh. Sistem yang diterapkan dinilai tidak hanya efektif dan efisien, tetapi juga profesional serta berlandaskan prinsip kehati-hatian (*prudent*) sehingga mampu memastikan pertumbuhan usaha yang berkelanjutan. Pernyataan ini menegaskan komitmen Perseroan untuk terus memelihara integritas dan ketahanan sistem manajemen risiko, sekaligus mendukung pengambilan keputusan yang cermat dan responsif terhadap dinamika lingkungan bisnis yang terus berkembang.

Statement of the Board of Directors and the Board of Commissioners on the Adequacy of the Risk Management System

Based on the results of a comprehensive review of the effectiveness of the Risk Management System throughout 2025, the Board of Directors and the Board of Commissioners state that the Company has implemented adequate policies and procedures to support a comprehensive risk management framework. The system implemented is considered not only effective and efficient, but also professional and based on prudent principles, thereby ensuring sustainable business growth. This statement reaffirms the Company's commitment to maintaining the integrity and resilience of its risk management system, while supporting prudent decision-making that is responsive to the evolving dynamics of the business environment.

Perkara Hukum
Legal Cases

Pada tahun 2025 tidak terdapat perkara hukum, baik perdata maupun pidana, yang melibatkan Perseroan, entitas anak, maupun anggota Direksi dan Dewan Komisaris yang menjabat selama periode tahun buku. Hal ini mencerminkan upaya Perseroan dalam menjalankan operasionalnya secara profesional dan sesuai dengan ketentuan hukum yang berlaku.

In 2025, there were no legal cases, either civil or criminal, involving the Company, its Subsidiaries, or members of the Board of Directors and the Board of Commissioners serving during the financial year period. This reflects the Company's efforts to conduct its operations in a professional manner and in compliance with applicable legal provisions.

Sanksi Administratif
Administrative Sanction

Selama tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak tidak menerima sanksi administratif dari pihak regulator. Kondisi ini mencerminkan komitmen Perseroan dan Entitas Anak dalam menjaga integritas serta memastikan kepatuhan terhadap seluruh regulasi yang berlaku.

Throughout 2025, the Company and its Subsidiaries did not receive any administrative sanctions from regulators. This condition reflects the commitment of the Company and its Subsidiaries to maintaining integrity and ensuring compliance with all applicable regulations.

Kode Etik
Code 0f Conduct

Perseroan menempatkan Kode Etik sebagai pedoman utama dalam seluruh kegiatan bisnis, mencerminkan komitmen terhadap integritas, profesionalisme, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Implementasi kode etik dilakukan secara menyeluruh mulai dari sosialisasi kepada seluruh jajaran karyawan dan manajemen, hingga integrasi ke dalam prosedur operasional dan pengambilan keputusan sehari-hari.

Perseroan secara proaktif memastikan bahwa setiap tindakan dan keputusan bisnis selaras dengan nilai-nilai etika, peraturan perundang-undangan, serta prinsip GCG. Mekanisme pemantauan dan pengawasan diterapkan untuk menilai kepatuhan terhadap kode etik, sekaligus menyediakan saluran pelaporan bagi setiap potensi pelanggaran agar dapat ditangani secara cepat dan transparan.

Dengan pendekatan ini, Perseroan tidak hanya menumbuhkan budaya kerja yang berintegritas, tetapi juga memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan, menjaga reputasi korporasi, dan mendukung keberlanjutan bisnis secara berkelanjutan.

The Company places the Code of Conduct as the primary guideline in all business activities, reflecting its commitment to integrity, professionalism, and corporate social responsibility. The implementation of the Code of Conduct is carried out comprehensively, starting from its dissemination to all employees and management, to its integration into operational procedures and daily decision-making processes.

The Company proactively ensures that every action and business decision is aligned with ethical values, applicable laws and regulations, and the principles of GCG. Monitoring and supervision mechanisms are implemented to assess compliance with the Code of Conduct, while also providing reporting channels for any potential violations so that they can be addressed promptly and transparently.

Through this approach, the Company not only fosters a culture of integrity in the workplace but also strengthens stakeholder trust, safeguards its corporate reputation, and supports sustainable business continuity.

Prinsip Dasar Pelaksanaan Kode Etik

Prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan pelaksanaan Kode Etik diuraikan sebagai berikut:

1. Pada dasarnya kode etik Perseroan berlaku bagi anggota Dewan Komisaris, Direktur, dan seluruh karyawan.

2. Direksi harus memastikan bahwa kode etik yang diterapkan oleh insan Perseroan dapat dijalankan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
3. Jika ada perubahan dan perkembangan dalam pelaksanaan kode etik sepanjang dapat memengaruhi kegiatan Perseroan menjadi lebih baik, maka perubahan tersebut akan ditingkatkan lagi dan tetap dalam koridor yang ditetapkan Perseroan.

Pokok-Pokok Kode Etik Karyawan

Pokok-pokok Kode Etik Karyawan yang menjadi pedoman utama dan harus dipatuhi adalah sebagai berikut:

a. Bertanggung jawab atas pelaksanaan tugas yang dibebankan kepada Perseroan.
b. Apabila karyawan tidak dapat hadir, karena sakit atau ada kepentingan lain, maka diharuskan memberi keterangan.
c. Apabila ada keterlambatan hadir di tempat kerja, maka dapat memberi keterangan kepada Perseroan dengan itikad baik dan penuh tanggung jawab.
d. Jika karyawan ingin berhenti kerja, maka yang bersangkutan harus mengajukan surat pengunduran diri kepada Perseroan minimal 1 (satu) bulan.

Waktu Kerja Anggota Direksi dan Karyawan

Perseroan menetapkan kebijakan waktu kerja bagi anggota Direksi dan karyawan untuk mendukung pelaksanaan tugas dan tanggung jawab secara optimal. Pengaturan ini dirancang untuk memastikan efisiensi dan produktivitas kerja sesuai dengan standar operasional yang berlaku. Berikut adalah ketentuan waktu kerja yang telah ditetapkan:

1. Waktu Kerja Direksi
   Setiap anggota Direksi wajib menyediakan waktu yang cukup untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara optimal.

   Anggota Direksi wajib hadir di tempat kerja selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu atau sesuai dengan waktu kerja Perusahaan. Anggota Direksi dapat berada di luar tempat kerja Perusahaan dalam rangka kedinasan. Namun tidak tertutup kemungkinan Direksi hadir di luar waktu kerja Perusahaan karena adanya hal-hal yang penting dan mendesak.

   Anggota Direksi wajib hadir di tempat kerja sekurang-kurangnya pada waktu Rapat Direksi dan pada waktu Rapat Komite di mana anggota direksi menjadi anggota Komite yang bersangkutan.

Basic Principles of Code of Conduct Implementation

The fundamental principles underlying the implementation of the Code of Conduct are described as follows:

1. In principle, the Company's Code of Conduct applies to members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and all employees.
2. The Board of Directors must ensure that the Code of Conduct implemented by the Company's personnel is carried out in good faith and with full responsibility.
3. If there are changes and developments in the implementation of the Code of Conduct that may improve the Company's activities, such changes will be further enhanced while remaining within the framework established by the Company.

Major Points of Employee Code of Conduct

The key provisions of the Employee Code of Conduct that serve as the primary guidelines and must be adhered to are as follows:

a. Responsible for the performance of duties assigned by the Company.
a. If an employee is unable to attend work due to illness or other reasons, the employee is required to provide an explanation.
b. In the event of tardiness at the workplace, the employee must provide an explanation to the Company in good faith and with full responsibility.
c. If an employee intends to resign, the employee must submit a resignation letter to the Company at least 1 (one) month in advance.

Working Time of Board of Directors Members and Employees

The Company establishes working time policies for members of the Board of Directors and employees to support the optimal execution of their duties and responsibilities. This arrangement is designed to ensure efficiency and productivity in accordance with the applicable operational standards. The following are the established working time provisions:

1. Working Time of the Board of Directors
   Each member of the Board of Directors is required to allocate sufficient time to perform their duties and responsibilities optimally.

   Members of the Board of Directors are required to be present at the workplace for 5 (five) working days in 1 (one) week or in accordance with the Company's working hours. Members of the Board of Directors may be outside the Company's workplace for official duties. However, members of the Board of Directors may also be present outside the Company's working hours in the event of important and urgent matters.

   Members of the Board of Directors are required to be present at the workplace at least during Board of Directors meetings and during Committee meetings in which the respective member of the Board of Directors serves as a member of the Committee.

2. Waktu Kerja Karyawan
   Wajib hadir di tempat kerja selama 5 (lima) hari kerja dalam 1 (satu) minggu dengan penuh tanggung jawab dan itikad yang baik untuk menjalankan semua tugas yang telah ditetapkan.

Sosialisasi Kode Etik

Perseroan melakukan sosialisasi dan internalisasi Kode Etik secara berkala guna memastikan prinsip-prinsip etika sudah diterapkan secara konsisten pada seluruh lini Perseroan. Untuk itu, Perseroan secara proaktif mengadopsi beragam pendekatan yang bertujuan meningkatkan pemahaman karyawan mengenai pentingnya Kode Etik dalam setiap aktivitas operasional sehari-hari.

Dalam berbagai forum internal, Perseroan secara rutin menegaskan kembali nilai-nilai budaya perusahaan dan prinsip-prinsip Kode Etik melalui sesi interaktif seperti seminar, *workshop*, maupun komunikasi internal yang berkesinambungan. Pendekatan ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi juga mendorong partisipasi aktif dan internalisasi nilai-nilai etika oleh seluruh karyawan.

Sepanjang tahun 2025, program sosialisasi Kode Etik dijalankan secara konsisten, memastikan seluruh karyawan tidak hanya memahami, tetapi juga mengintegrasikan nilai-nilai etika ke dalam pengambilan keputusan dan tindakan sehari-hari. Upaya ini memperkuat budaya integritas, profesionalisme, dan akuntabilitas yang menjadi fondasi keberlanjutan Perseroan.

Upaya Penegakan Kode Etik

Perseroan menegaskan komitmennya untuk menegakkan Kode Etik secara konsisten di seluruh aktivitas bisnis. Setiap pelanggaran yang berdampak pada Perseroan, baik dari sisi finansial maupun non-finansial, akan dikenai sanksi yang proporsional sesuai dengan tingkat pelanggaran yang terjadi. Langkah ini ditempuh untuk memastikan seluruh karyawan dan pihak terkait menjalankan Kode Etik dengan penuh integritas, akuntabilitas, dan rasa tanggung jawab. Melalui penegakan yang tegas namun adil ini, Perseroan membangun budaya kerja yang berdisiplin, menjaga reputasi perusahaan, serta memperkuat kepercayaan pemangku kepentingan.

Kode Etik Berlaku Bagi Seluruh Insan Perseroan

Seluruh insan Perseroan, mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, jajaran manajemen, hingga karyawan, wajib mematuhi Kode Etik Perseroan. Penerapan Kode Etik ini sejalan dengan prinsip dasar yang telah diuraikan sebelumnya, memastikan bahwa setiap individu di Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan integritas, profesionalisme, dan sesuai dengan nilai-nilai yang telah ditetapkan.

2. Working Time of Employees
   Employees are required to be present at the workplace for 5 (five) working days in 1 (one) week and to perform all assigned duties with full responsibility and in good faith.

Socialization of the Code of Conduct

The Company conducts periodic dissemination and internalization of the Code of Conduct to ensure that ethical principles are consistently implemented across all levels of the Company. To support this objective, the Company proactively adopts various approaches aimed at enhancing employees' understanding of the importance of the Code of Conduct in daily operational activities.

Through various internal forums, the Company regularly reiterates corporate culture values and the principles of the Code of Conduct through interactive sessions such as seminars, workshops, and continuous internal communication. This approach not only conveys information but also encourages active participation and the internalization of ethical values among all employees.

Throughout 2025, the Code of Conduct dissemination program was implemented consistently, ensuring that all employees not only understood but also integrated ethical values into their daily decision-making and actions. These efforts strengthen a culture of integrity, professionalism, and accountability that forms the foundation of the Company's sustainability.

Code of Conduct Enforcement Efforts

The Company reaffirms its commitment to consistently enforcing the Code of Conduct across all business activities. Any violation that impacts the Company, whether financially or non-financially, will be subject to proportional sanctions in accordance with the severity of the violation. This measure is implemented to ensure that all employees and related parties uphold the Code of Conduct with integrity, accountability, and a strong sense of responsibility. Through firm yet fair enforcement, the Company fosters a disciplined work culture, safeguards its corporate reputation, and strengthens the trust of stakeholders.

Code of Conduct Applies to All Company Personnel

All personnel of the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, management, and employees, are required to comply with the Company's Code of Conduct. The implementation of this Code of Ethics is aligned with the fundamental principles previously outlined, ensuring that every individual within the Company carries out their duties and responsibilities with integrity, professionalism, and in accordance with the established values.

Kebijakan Pemberian Kompensasi Jangka Panjang Berbasis Kinerja

Long-Term Performance-Based Compensation Policy

Perseroan tidak menerapkan skema pemberian insentif jangka panjang dalam bentuk kepemilikan saham oleh manajemen (*Management Stock Ownership Program*/"MSOP") maupun oleh karyawan (*Employee Stock Ownership Program*/"ESOP").

The Company does not implement a long-term incentive scheme in the form of share ownership by management (Management Stock Ownership Program / "MSOP") or by employees (Employee Stock Ownership Program / "ESOP").

Kebijakan Pelaporan Kepemilikan Saham Direksi dan Dewan Komisaris

Share Ownership Reporting Policy of Board of Directors and Board of Commissioners

Kebijakan pelaporan kepemilikan saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi diterapkan oleh Perseroan sesuai dengan ketentuan dalam POJK No. 4 Tahun 2024 ("POJK 4/2024") tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Saham Perusahaan Terbuka.

The Company implements a policy on the reporting of share ownership by members of the Board of Commissioners and the Board of Directors in accordance with the provisions stipulated in OJK Regulation No. 4 of 2024 ("POJK 4/2024") concerning the Report of Share Ownership or Any Changes in Share Ownership of a Public Company.

Setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki hak suara atas saham Perusahaan Terbuka, baik secara langsung maupun tidak langsung, diwajibkan untuk melaporkan kepemilikan atau perubahan kepemilikan saham kepada OJK melalui Perseroan. Laporan ini harus disampaikan selambat-lambatnya 5 (lima) hari kerja setelah terjadi perubahan kepemilikan saham. Hal ini telah diatur dalam pasal 2 POJK 4/2024.

Each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors who holds voting rights over shares of a Public Company, whether directly or indirectly, is required to report the ownership or any changes in share ownership to OJK through the Company. Such report must be submitted no later than 5 (five) working days after the occurrence of the change in share ownership. This requirement is stipulated in Article 2 of POJK 4/2024.

Pada tahun 2025, seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memenuhi kewajiban pelaporan mengenai kepemilikan saham di Perseroan maupun di perusahaan terbuka lainnya. Detail informasi terkait kepemilikan saham tersebut baik secara langsung maupun tidak langsung telah diuraikan dalam Bab Profil Perusahaan, Subbab Komposisi Pemegang Saham.

In 2025, all members of the Board of Commissioners and the Board of Directors fulfilled their reporting obligations regarding share ownership in the Company as well as in other public companies. Detailed information regarding such share ownership, both direct and indirect, has been presented in the Company Profile chapter, under the Shareholding Composition subsection.

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

Perseroan menerapkan Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/"*WBS") sebagai sarana strategis untuk memperkuat mekanisme pengawasan internal dan deteksi dini terhadap potensi pelanggaran. Sistem ini dirancang agar dapat diakses oleh seluruh karyawan, pelanggan, maupun pihak eksternal terkait, dengan jaminan keamanan dan kerahasiaan informasi pengaduan.s

Melalui penerapan WBS yang konsisten, Perseroan tidak hanya memastikan setiap laporan ditangani secara profesional dan transparan, tetapi juga menegakkan budaya integritas, akuntabilitas, dan kepatuhan di seluruh lini operasional. Sistem ini menjadi bagian integral dari komitmen Perseroan untuk menciptakan ekosistem bisnis yang sehat, etis, dan terpercaya, serta menjaga kepercayaan seluruh pemangku kepentingan.

Tata Cara dan Mekanisme Penyampaian Laporan Pelanggaran

Perseroan menyediakan prosedur yang jelas dan terstruktur bagi setiap pihak untuk menyampaikan laporan dugaan pelanggaran melalui WBS. Laporan dapat disampaikan oleh karyawan, pelanggan, atau pihak eksternal terkait, dengan jaminan kerahasiaan dan perlindungan bagi pelapor. Penyampaian laporan dugaan pelanggaran atau pengaduan dapat dilakukan melalui media resmi yang telah disediakan Perseroan, yaitu:

E-mail	secretary.corp@perdanagroup.co.id
Telepon | Phone	(62-21) 422 1888

Setiap laporan yang diterima akan dicatat, ditindaklanjuti secara profesional, dan dipantau hingga penyelesaiannya. Mekanisme ini dirancang untuk memastikan transparansi, akuntabilitas, dan respons cepat terhadap setiap potensi pelanggaran, sekaligus menegakkan budaya kepatuhan dan integritas di seluruh lingkungan Perseroan.

Perlindungan bagi Pelapor

Perseroan memberikan perlindungan kepada pelapor sesuai dengan kebijakan yang diterapkan untuk melindungi hak-hak pelapor. Kebijakan perlindungan bagi pelapor yang diterapkan oleh Perseroan mencakup hal-hal sebagai berikut:

1. Jaminan kerahasiaan identitas pelapor dan isi laporan;
2. Jaminan keamanan bagi pelapor maupun keluarganya;
3. Jaminan perlindungan terhadap perlakuan yang merugikan;
4. Jaminan perlindungan kepada pengelola WBS, pelaksana investigasi, serta pihak-pihak yang memberikan informasi.

The Company implements a Whistleblowing System (WBS) as a strategic mechanism to strengthen internal oversight and enable early detection of potential violations. This system is designed to be accessible to all employees, customers, and relevant external parties, with assurances of security and confidentiality for all reported information.

Through the consistent implementation of the WBS, the Company not only ensures that every report is handled professionally and transparently, but also reinforces a culture of integrity, accountability, and compliance across all operational lines. The system forms an integral part of the Company's commitment to creating a healthy, ethical, and trustworthy business ecosystem, while maintaining the confidence of all stakeholders.

Procedures and Mechanisms for Reporting Violations

The Company provides clear and structured procedures for any party to submit reports of suspected violations through the Whistleblowing System. Reports may be submitted by employees, customers, or other relevant external parties, with assurances of confidentiality and protection for the whistleblower. The submission of reports on suspected violations or complaints can be made through the official channels provided by the Company, namely:

Every report received will be recorded, followed up professionally, and monitored until its resolution. This mechanism is designed to ensure transparency, accountability, and a prompt response to any potential violation, while reinforcing a culture of compliance and integrity throughout the Company.

Protection for Whistleblowers

The Company provides protection to whistleblowers in accordance with the policies implemented to safeguard the rights of reporters. The whistleblower protection policy applied by the Company includes the following:

1. Assurance of confidentiality regarding the identity of the whistleblower and the contents of the report;
2. Assurance of security for the whistleblower and their family;
3. Assurance of protection against any form of retaliatory or detrimental treatment; and
4. Assurance of protection for WBS administrators, investigation personnel, as well as parties providing information.

Mekanisme Penanganan Pengaduan

Perseroan menerapkan mekanisme penanganan pengaduan yang sistematis dan transparan untuk memastikan setiap laporan dugaan pelanggaran ditindaklanjuti secara profesional. Setiap pengaduan yang diterima melalui WBS akan dicatat, dikaji, dan diverifikasi untuk menilai tingkat urgensi serta dampaknya terhadap Perseroan.

Proses penanganan pengaduan mencakup investigasi yang objektif dan independen, pelibatan pihak terkait sesuai kebutuhan, serta penerapan tindakan korektif atau sanksi yang proporsional berdasarkan temuan. Seluruh tahapan dilakukan dengan menjaga kerahasiaan identitas pelapor dan keamanan informasi, guna mendorong keterbukaan dan perlindungan bagi pelapor.

Dengan mekanisme ini, Perseroan memastikan setiap pengaduan ditangani secara efektif, memperkuat budaya kepatuhan dan integritas, serta mendukung terciptanya ekosistem bisnis yang etis, transparan, dan terpercaya.

Pihak Pengelola Pengaduan

Perseroan menetapkan unit kerja khusus yang bertanggung jawab atas pengelolaan WBS guna memastikan setiap pengaduan ditangani secara efektif. Unit ini berperan menerima, memproses, dan menindaklanjuti seluruh laporan yang masuk, dengan prinsip transparansi, objektivitas, dan keadilan. Penetapan unit pengelola yang profesional ini menjamin kepatuhan terhadap prosedur yang berlaku, menjaga integritas proses penanganan pengaduan, serta menegakkan budaya akuntabilitas dan kepercayaan di seluruh lingkungan Perseroan.

Hasil Penanganan Pengaduan Tahun 2025

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima laporan pengaduan melalui mekanisme WBS. Sebagai hasilnya, tidak ada tindak lanjut atau langkah-langkah yang perlu dilakukan dalam penanganan pengaduan

Whistleblowers Handling Mechanism

The Company implements a systematic and transparent complaint handling mechanism to ensure that every report of suspected violations is followed up in a professional manner. Each complaint received through the Whistleblowing System will be recorded, reviewed, and verified to assess its level of urgency and potential impact on the Company.

The complaint handling process includes objective and independent investigations, the involvement of relevant parties as necessary, and the implementation of corrective actions or proportional sanctions based on the findings. All stages are conducted while maintaining the confidentiality of the whistleblower's identity and the security of the information, to encourage openness and provide protection for the whistleblower.

Through this mechanism, the Company ensures that every complaint is handled effectively, strengthens a culture of compliance and integrity, and supports the creation of a business ecosystem that is ethical, transparent, and trustworthy.

Whistleblowing Management

The Company has established a dedicated work unit responsible for managing the Whistleblowing System to ensure that every complaint is handled effectively. This unit is responsible for receiving, processing, and following up on all incoming reports based on the principles of transparency, objectivity, and fairness. The establishment of this professional managing unit ensures compliance with applicable procedures, maintains the integrity of the complaint handling process, and reinforces a culture of accountability and trust throughout the Company.

Results of Whistleblowing Handling in 2025

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints through the Whistleblowing System mechanism. As a result, there were no follow-up actions or measures required in handling complaints.

Kebijakan Anti Korupsi
Anti-Corruption Policy

Program dan Prosedur

Perseroan menegaskan komitmen penuh untuk menciptakan lingkungan usaha yang bersih dari praktik korupsi dan berlandaskan integritas. Sebagai wujud nyata, Perseroan mewajibkan seluruh karyawan untuk menghindari seluruh tindakan yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan maupun praktik Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN) dengan menempatkan kepentingan Perseroan di atas kepentingan pribadi, keluarga, kelompok, atau golongan. Implementasi Kebijakan Anti-Korupsi ini sekaligus menjadi bentuk kepatuhan terhadap seluruh ketentuan hukum yang berlaku.

Seluruh jajaran Perseroan mulai dari Dewan Komisaris, Direksi, anggota Komite, hingga karyawan diharuskan menjunjung tinggi prinsip persaingan usaha yang sehat, sportivitas, profesionalisme, serta penerapan prinsip GCG. Perseroan juga secara berkala melakukan sosialisasi kebijakan anti-korupsi guna memastikan pemahaman dan kepatuhan di seluruh tingkat organisasi.

Program anti-korupsi yang dijalankan Perseroan bertujuan memperkuat integritas korporasi di mata pemegang saham dan pemangku kepentingan, sekaligus menumbuhkan budaya kerja yang mendukung keberlanjutan operasional dan reputasi Perseroan yang terpercaya.

Sosialisasi Anti Korupsi

Sepanjang tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan program sosialisasi terkait anti-korupsi dan pengendalian gratifikasi yang melibatkan seluruh karyawan, mitra usaha, dan pemasok. Program ini dirancang untuk meningkatkan pemahaman serta kesadaran akan pentingnya menghindari praktik korupsi dan gratifikasi yang dapat merugikan integritas Perseroan.

Selain itu, sosialisasi juga mengedukasi seluruh pihak terkait mengenai prosedur pelaporan dan mekanisme yang dapat digunakan apabila terjadi dugaan pelanggaran. Melalui kegiatan ini, Perseroan menegaskan komitmennya membangun budaya kerja yang transparan, akuntabel, dan berintegritas, sekaligus memastikan setiap individu dan pihak yang berinteraksi dengan perusahaan memahami tanggung jawabnya dalam menjaga reputasi dan nilai-nilai Perseroan.

Program and Procedure

The Company affirms its full commitment to creating a business environment that is free from corrupt practices and grounded in integrity. As a tangible measure, the Company requires all employees to avoid any actions that may give rise to conflicts of interest or practices of Corruption, Collusion, and Nepotism (KKN) by placing the interests of the Company above personal, family, group, or other interests. The implementation of this Anti-Corruption Policy also reflects the Company's compliance with all applicable legal provisions.

All levels within the Company, including the Board of Commissioners, the Board of Directors, committee members, and employees, are required to uphold the principles of fair business competition, sportsmanship, professionalism, and the implementation of GCG principles. The Company also periodically conducts socialization of its anti-corruption policy to ensure understanding and compliance across all levels of the organization.

The anti-corruption program implemented by the Company aims to strengthen corporate integrity in the eyes of shareholders and stakeholders, while fostering a work culture that supports operational sustainability and maintains the Company's trusted reputation.

Anti-Corruption Socialization

Throughout 2025, the Company conducted socialization programs related to anti-corruption and gratuity control involving all employees, business partners, and suppliers. The program was designed to enhance understanding and awareness of the importance of avoiding corrupt practices and gratuities that could undermine the Company's integrity.

In addition, the socialization activities also educated all relevant parties regarding reporting procedures and mechanisms that can be utilized in the event of suspected violations. Through these activities, the Company reaffirmed its commitment to fostering a transparent, accountable, and integrity-driven work culture, while ensuring that every individual and party interacting with the Company understands their responsibility in safeguarding the Company's reputation and values.

Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Implementation 0Of Corporate Governance Guidelines

Dalam menjalankan prinsip-prinsip GCG, Perseroan berkomitmen penuh untuk mematuhi ketentuan yang tercantum dalam POJK No. 21/POJK.04/2015 dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Tata Kelola Perusahaan Publik. Komitmen ini diwujudkan melalui serangkaian langkah strategis yang memastikan seluruh aktivitas operasional Perseroan dijalankan dengan transparansi, akuntabilitas, serta tanggung jawab yang tinggi.

In implementing GCG principles, the Company fully commits to complying with the provisions stipulated in POJK No. 21/POJK.04/2015 and OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning the Corporate Governance of Public Companies. This commitment is reflected through a series of strategic measures that ensure all the Company's operational activities are conducted with transparency, accountability, and a high level of responsibility.

Berikut adalah tabel yang merinci prinsip, rekomendasi, dan implementasi GCG di Perseroan sepanjang tahun 2025, disusun dengan pendekatan *"comply and explain"* untuk memberikan gambaran jelas tentang penerapan tata kelola yang konsisten dan berkesinambungan:

The following table presents the principles, recommendations, and implementation of GCG in the Company throughout 2025, prepared using a "comply and explain" approach to provide a clear overview of the consistent and sustainable implementation of corporate governance:

Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company Sudah Memenuhi Complied	Belum Memenuhi Not Complied	Penjelasan Explanation
Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Principle 1: Increase the Value of the Holding of a General Meeting of Shareholders (GMS)			
1. Perusahaan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. The Company has technical means or procedures for both general and private voting that prioritize independency and the interests of shareholders.	✓		RUPST menggunakan cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*). The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) implements technical procedures for vote collection (voting).
2. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Company attend the Annual GMS.		✓	Seluruh anggota Direksi hadir dan sebagian anggota Dewan Komisaris tidak dapat menghadiri RUPS. All members of the Board of Directors were present, while some members of the Board of Commissioners were unable to attend the Annual GMS.
3. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. Summary of the minutes of GMS is available in the Company's website for at least a one (1) year period.	✓		Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perseroan yang dapat diakses melalui tautan www.perdanabangunpusaka.co.id/investor The summary of the minutes of the GMS is available on the Company's website and can be accessed through the link: www.perdanabangunpusaka.co.id/investor
Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan dengan Pemegang Saham atau Investor Principle 2: Improving the Quality of Public Company Communication with Shareholders or Investors			
1. Perusahaan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Public Company has a communication policy with shareholders or investors.	✓		Perseroan senantiasa menjaga komunikasi dengan pemegang saham atau investor. The Company consistently maintains communication with shareholders and investors.

Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company Sudah Memenuhi Complied	Belum Memenuhi Not Complied	Penjelasan Explanation
2. Perusahaan mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. The Public Company discloses its communication policy with shareholders and investors in the website.	✓		Perseroan memberikan akses kepada pemegang saham dan investor untuk dapat berkomunikasi dengan Perseroan melalui halaman situs web, yaitu: www.perdanabangunpusaka.co.id/contact The Company provides access for shareholders and investors to communicate with the Company through its website page at: www.perdanabangunpusaka.co.id/contact
Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris Principle 3: Strengthen the Membership and Composition of the Board of Commissioners			
1. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan. The stipulation of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the condition of the Public Company.	✓		Jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan kebutuhan organisasi dan kondisi Perseroan. The number of members of the Board of Commissioners is determined based on the needs of the organization and the condition of the Company.
2. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the composition of the members of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	✓		Komposisi anggota Dewan Komisaris ditetapkan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Commissioners is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris Principle 4: Improving the Quality of the Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners			
1. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. Board of Commissioners has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Commissioners.	✓		Penilaian kinerja Dewan Komisaris dilakukan setiap tahun dengan metode *self-assessment*. The performance evaluation of the Board of Commissioners is conducted annually using the self-assessment method.
2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed through the Annual Report of Public Company.	✓		Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 telah mengungkapkan Penilaian Kinerja Dewan Komisaris. The 2025 Annual and Sustainability Report has disclosed the Performance Evaluation of the Board of Commissioners.
3. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has a policy for the resignation of the members of the Board of Directors should they be involved in any financial crimes.	✓		Perseroan berkomitmen menjaga integritas tata kelola perusahaan dengan mendorong anggota Dewan Komisaris untuk mengundurkan diri jika terlibat dalam kejahatan keuangan, demi menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan menciptakan lingkungan kerja yang transparan sesuai prinsip GCG. The Company is committed to maintaining the integrity of corporate governance by encouraging members of the Board of Commissioners to resign if they are involved in financial crimes. This measure aims to uphold stakeholder trust and foster a transparent work environment in accordance with GCG principles.

Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company		Penjelasan Explanation
	Sudah Memenuhi Complied	Belum Memenuhi Not Complied	
4. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or the nomination and remuneration committee prepared a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	✓		Dewan Komisaris Perseroan memiliki peran dalam penyusunan kebijakan suksesi untuk proses nominasi anggota Direksi, sesuai dengan ketentuan yang berlaku. The Company's Board of Commissioners plays a role in formulating succession policies for the nomination process of Board of Directors members, in accordance with applicable regulations.
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi Principle 5: Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors			
1. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The stipulation of the number of members of the Board of Directors with regard to the condition of Public Company and the effectiveness of decision making.	✓		Jumlah anggota Direksi ditetapkan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The amount of the Board of Directors is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
2. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The stipulation of the composition of the members of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	✓		Komposisi anggota Direksi ditetapkan dengan memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The composition of the Board of Directors is determined by considering the diversity of expertise, knowledge, and experience required.
3. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting.	✓		Perseroan memiliki anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi dan keuangan serta memiliki keahlian dan pengetahuan di bidang Akuntansi. The Company has a member of the Board of Directors overseeing accounting and finance, possessing expertise, and knowledge in the field of accounting.
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi Principle 6: Improving the Quality of Implementation of the Duties and Responsibilities of the Board of Directors			
1. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has a policy of self-assessment to assess the performance of the Board of Directors.	✓		Penilaian kinerja Direksi dilakukan setiap tahun dengan metode *self-assessment*. The performance evaluation of the Board of Directors is conducted annualy using the self-assessment method.
2. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed through the Annual Report of Public Company.	✓		Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025 telah mengungkapkan Penilaian Kinerja Direksi. The 2025 Annual and Sustainability Report has disclosed the Performance Evaluation of the Board of Directors.

Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company		Penjelasan Explanation
	Sudah Memenuhi Complied	Belum Memenuhi Not Complied	
3. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has a policy related to the resignation of the members of the Board of Directors should they be involved in any financial crimes.	✓		Perseroan berkomitmen menjaga integritas tata kelola perusahaan dengan mendorong anggota Direksi untuk mengundurkan diri jika terlibat dalam kejahatan keuangan, demi menjaga kepercayaan pemangku kepentingan dan menciptakan lingkungan kerja yang transparan sesuai prinsip GCG. The Company is committed to maintaining the integrity of corporate governance by encouraging members of the Board of Directors to resign if involved in financial crimes. This is done to uphold stakeholder trust and create a transparent work environment in accordance with GCG principles.
Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan Principle 7: Improving Aspects of Corporate Governance through Stakeholder Participation			
1. Perusahaan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. The Public Company has a policy to prevent insider trading.	✓		Perseroan berkomitmen untuk mencegah praktik *insider trading*. Perseroan mengimplementasikan langkah-langkah pengendalian tersebut dalam praktik bisnis sehari-hari untuk memastikan transparansi dan keadilan dalam pengelolaan informasi material. The Company is committed to preventing insider trading practices. It implements control measures in daily business practices to ensure transparency and fairness in the management of material information.
2. Perusahaan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. The Public Company has an anti-corruption and anti-fraud policy.	✓		Perseroan menerapkan kebijakan terkait anti korupsi dan *anti-fraud*, serta melakukan pengendalian gratifikasi, yang telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025. The Company implements policies related to anti-corruption and anti-fraud, as well as gratification control, which have been disclosed in the 2025 Annual and Sustainability Report.
3. Perusahaan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Public Company has a policy to select and improve the capacity of its supplier or vendor.	✓		Perseroan melakukan seleksi dan peningkatan standar pemasok atau vendor. The Company conducts selection and enhances the standards of suppliers or vendors.
4. Perusahaan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. The Public Company has a policy on the fulfillment of creditor's rights.	✓		Perseroan memastikan pemenuhan hak-hak kreditur dengan melakukan pembayaran tepat waktu, menjaga transparansi informasi, dan melaksanakan perjanjian sesuai ketentuan yang berlaku. The Company ensures the fulfillment of creditors' rights by making timely payments, maintaining information transparency, and executing agreements in accordance with applicable regulations.

Rekomendasi Recommendation	Penerapan di Perseroan Implementation in the Company		Penjelasan Explanation
	Sudah Memenuhi Complied	Belum Memenuhi Not Complied	
5. Perusahaan memiliki kebijakan *Whistle Blowing System*. The Public Company has a policy of whistleblowing system.	✓		Perseroan memiliki kebijakan *Whistle Blowing System* sebagaimana telah diuraikan dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025. The Company has a Whistleblowing System policy as outlined in the 2025 Annual and Sustainability Report.
6. Perusahaan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Public Company has a policy to provide long-term incentives for the Board of Directors and its employees.		✓	Perseroan saat ini tidak memberikan program insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan, namun mempertimbangkan untuk menerapkannya di masa mendatang. The Company currently does not provide a long-term incentive program for the Board of Directors and employees; however, the Company may consider implementing such a program in the future.
Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi Principle 8: Improving the Implementation of Information Disclosure			
1. Perusahaan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. The Public Company utilizes the use of information technology, in addition to websites, as a medium of information disclosure.	✓		Selain situs web resmi, Perseroan juga memanfaatkan berbagai *platform* teknologi informasi dan media sosial untuk mendukung keterbukaan informasi kepada publik. In addition to the official website, the Company also utilizes various information technology platforms and social media to support transparency and information disclosure to the public.
2. Laporan Tahunan Perusahaan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership of at least 5% (five percent), in addition to disclosure of the ultimate beneficial owner in the Company's share ownership through the majority and controlling shareholders.	✓		Informasi tentang kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen) telah diungkapkan pada Bab Profil Perusahaan, Subbab Komposisi Pemegang Saham, dalam Laporan Tahunan dan Keberlanjutan 2025. Information regarding the Company's share ownership of at least 5% has been disclosed in the Company Profile Chapter, Shareholder Composition Subchapter, in the 2025 Annual and Sustainability Report.

#06

LAPORAN KEBERLANJUTAN 2025

SUSTAINABILITY REPORT 2025



Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Perseroan meyakini bahwa kesejahteraan karyawan, masyarakat, dan lingkungan merupakan elemen esensial yang senantiasa perlu diperhatikan. Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi berkelanjutan dengan menyeimbangkan aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan melalui penerapan praktik model bisnis yang memprioritaskan keseimbangan aspek *triple bottom line* atau 3P, yakni *people* (masyarakat), *planet* (lingkungan), dan *profit* (keuntungan). Selain itu, ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia, serta penerapan praktik usaha yang bertanggung jawab merupakan fondasi utama dalam pelaksanaan strategi keberlanjutan Perseroan. Bagi Perseroan, penerapan prinsip keberlanjutan tidak hanya memberikan manfaat finansial bagi perusahaan, tetapi juga turut menciptakan nilai tambah bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dalam menjaga keberlanjutan usaha di era transformasi digital 4.0, Perseroan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan teknologi, khususnya pada penerapan teknologi digital. Selain itu, Perseroan juga menghadirkan berbagai inovasi yang menjadi faktor krusial dalam menciptakan nilai tambah, tidak hanya bagi Perseroan namun juga bagi para pemangku kepentingan, serta para pelaku industri kreatif dengan melahirkan berbagai produk maupun *brand* guna memperluas jangkauan pasar.

Perseroan secara bertahap akan terus mendorong integrasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) ke dalam bisnis, termasuk memastikan pengelolaan berbagai risikonya. Dengan berlandaskan visi, Perseroan telah menyusun sejumlah program yang diwujudkan melalui misi, serta berbagai inisiatif kegiatan guna mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) yang selaras dengan aktivitas serta strategi bisnis Perseroan.

The Company believes that the well-being of employees, communities, and the environment constitutes essential elements that must consistently be taken into consideration. Accordingly, the Company is committed to contributing to sustainable economic growth by balancing economic, social, and environmental aspects through the implementation of business practices that prioritize the triple bottom line concept, namely 3P, people, planet, and profit. In addition, compliance with the prevailing laws and regulations of the Republic of Indonesia, as well as the implementation of responsible business practices, serves as a fundamental cornerstone in the execution of the Company's sustainability strategy. For Company, the adoption of sustainability principles not only generates financial benefits for the Company but also creates added value for all stakeholders.

In maintaining business sustainability amid the digital transformation era 4.0, the Company continuously adapts to technological advancements, particularly in the implementation of digital technologies. In addition, the Company introduces various innovations that serve as crucial drivers in creating added value, not only for the Company but also for its stakeholders and participants in the creative industry, through the development of diverse products and brands aimed at expanding market reach.

The Company will progressively continue to promote the integration of Environmental, Social, and Governance (ESG) aspects into its business operations, including ensuring the effective management of related risks. Guided by its vision, the Company has formulated various programs embodied in its mission and implemented through a range of initiatives to support the Sustainable Development Goals (SDGs), in alignment with the Company's business activities and strategies.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Summary of Sustainability Performance

Aspek Ekonomi
Economic Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penjualan Barang Dagangan: Sales of Merchandise:				
Produk fotografi Photographic products	Rupiah	140.274.741.723	156.657.565.710	175.140.528.994
Mesin cetak dan suku cadang Printing Machine and spare parts	Rupiah	145.722.262.571	117.757.817.803	71.073.633.153
Hard disk drive	Rupiah	14.126.126	64.935.135	8.636.037
Jasa Penyewaan Ruangan Perkantoran Office Space Rental Services	Rupiah	4.585.048.878	4.754.312.954	4.770.643.648
Total Pendapatan Total Revenue	Rupiah	290.596.179.298	279.234.631.602	250.993.441.832
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	Rupiah	18.386.199.996	19.629.932.263	19.809.792.534
Jumlah Produk Ramah Lingkungan Number of Environmentally friendly Products	Varian	5	-	-
Jumlah Pemasok Lokal Number of Local Suppliers		6	6	6

Aspek Lingkungan Hidup
Environmental Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi dan Biaya Pemeliharaan: Energy Usage and Maintenance Costs:				
Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan Fuel, repairs and maintenance	Rupiah	1.664.962.060	1.555.813.947	1.079.154.515
Listrik dan air Electricity and water	Rupiah	562.496.616	554.121.332	545.652.274

Aspek Sosial
Social Aspect

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Jumlah Jam Pelatihan Karyawan Total Hours for Employee Training	Jam Hours	200	200	200
Jumlah Karyawan Peserta Pelatihan Number of Employee Participating in Training	Orang Person	21	18	20
Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Karyawan Average Training Hours per Employee	Jam/orang Hours/person	10	10,00	10,00
Rasio Turnover Karyawan Employee Turnover Ratio	%	4,93	3,36	1,36

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance

Penanggung Jawab Penerapan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Dalam rangka menerapkan praktik bisnis berkelanjutan sebagai strategi jangka panjang, Perseroan memberikan kewenangan penuh kepada Direksi sebagai organ utama tata kelola untuk menyusun kebijakan serta mengawasi pelaksanaan program keberlanjutan sepanjang tahun 2025. Dengan diperkuat oleh organ pendukung yang memiliki kompetensi di bidang keberlanjutan, Direktur Utama bertanggung jawab memastikan bahwa prinsip-prinsip keberlanjutan terintegrasi dengan operasional bisnis. Informasi lebih detail terkait tugas dan kewenangan Direksi telah tercantum secara menyeluruh pada Tata Kelola Perusahaan, Subbab Direksi.

Pengembangan Kompetensi Terkait Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perseroan senantiasa memberikan dukungan serta fasilitas bagi setiap karyawan di seluruh level manajemen yang ingin mengikuti program peningkatan kompetensi sesuai dengan bidang dan minatnya. Hal ini dilakukan sebagai wujud nyata komitmen Perseroan terhadap penerapan praktik bisnis berkelanjutan. Hingga akhir tahun 2025, tidak terdapat karyawan yang mengikuti dalam program ini karena sejumlah pertimbangan yang telah dievaluasi secara internal.

Penilaian Risiko Atas Penerapan Praktik Bisnis Berkelanjutan

Perseroan melakukan penilaian risiko secara komprehensif guna memastikan bahwa penerapan praktik bisnis berkelanjutan sejalan dengan strategi perusahaan dan tuntutan pemangku kepentingan. Penilaian ini mencakup identifikasi potensi risiko LST yang memiliki pengaruh langsung terhadap operasional maupun reputasi perusahaan.

Pada tahun 2025, Perseroan telah mengidentifikasi beragam risiko LST yang berpotensi timbul dalam seluruh aktivitas operasionalnya. Setiap risiko tersebut dikelola melalui pendekatan yang sistematis dan terarah, sejalan dengan ketentuan serta pedoman yang ditetapkan dalam kebijakan internal. Sejumlah profil risiko dan mitigasinya telah dianalisis secara lengkap. Informasi lebih terperinci terkait profil risiko yang telah diidentifikasi beserta langkah mitigasinya yang telah dilakukan di sepanjang tahun 2025 telah tercantum pada tabel berikut ini:

Responsible Unit for Implementing Sustainable Business Practices

In implementing sustainable business practices as a long-term strategy, the Company grants full authority to the Board of Directors, as the primary governance organ, to formulate policies and oversee the implementation of sustainability programs throughout 2025. Supported by governance organs with competencies in the field of sustainability, the President Director is responsible for ensuring that sustainability principles are effectively integrated into the Company's business operations. More detailed information regarding the duties and authorities of the Board of Directors is comprehensively set forth in the Corporate Governance Chapter, Subchapter the Board of Directors.

Development of Competencies Related to Sustainable Business Practices

The Company consistently provides support and facilities to employees at all levels of management who wish to participate in competency development programs aligned with their respective fields and interests. This initiative reflects the Company's tangible commitment to the implementation of sustainable business practices. As of the end of 2025, there were no employees who participated in this program, based on several considerations that had been internally evaluated.

Risk Assessment on Implementation of Sustainable Business Practices

The Company conducts a comprehensive risk assessment to ensure that the implementation of sustainable business practices is aligned with the Company's strategy and stakeholder expectations. This assessment includes the identification of potential ESG risks that may have a direct impact on the Company's operations and reputation.

In 2025, the Company identified various ESG risks that may potentially arise from its overall operational activities. Each of these risks is managed through a systematic and structured approach, in accordance with the provisions and guidelines set forth in the Company's internal policies. Several risk profiles and their corresponding mitigation measures have been thoroughly analyzed. More detailed information regarding the identified risk profiles and the mitigation actions undertaken throughout 2025 is presented in the table below:

Profil Risiko Profile Risk	Penjelasan Explanation	Mitigasi Mitigation
Risiko Kerusakan Lingkungan Environmental Damage Risk	Risiko yang dihadapi akibat pemakaian mesin cetak digital yang diperdagangkan oleh Perseroan dan berpotensi menimbulkan risiko lingkungan karena dapat menghasilkan limbah yang memiliki dampak pada ekosistem. Risks arising from the use of digital printing machines marketed by the Company, which may pose environmental risks due to the potential generation of waste that could impact the ecosystem.	Perseroan menerapkan standar prosedur operasional terkait pengolahan dan pembuangan limbah berbahaya yang dihasilkan oleh mesin cetak digital guna meminimalisir dampak lingkungan serta menjamin pengelolaan limbah dilakukan secara bertanggung jawab. The Company implements standard operating procedures concerning the handling and disposal of hazardous waste generated by digital printing machines to minimize environmental impact and ensure that waste management is carried out responsibly.
Risiko Persaingan Usaha Business Competition Risk	Risiko yang dihadapi akibat kehadiran pesaing yang memiliki keunggulan dan berdaya saing tinggi, serta permodalan yang lebih memadai. Risks arising from the presence of competitors with superior capabilities, strong competitiveness, and more adequate capital resources.	Perseroan memperkuat keunggulan kompetitif melalui peningkatan kualitas layanan serta diversifikasi produk. Perseroan juga terus memantau perkembangan pasar untuk menyesuaikan strategi bisnis secara cepat dan efektif. The Company strengthens its competitive advantage through continuous improvement of service quality and product diversification. The Company also consistently monitors market developments to promptly and effectively adjust its business strategies.
Risiko Reputasi Reputational Risk	Risiko yang dihadapi akibat terjadinya tindakan fraud atau penyimpangan dalam kegiatan operasional perusahaan yang dapat menimbulkan risiko negatif pada reputasi perusahaan dan berpotensi memengaruhi nilai saham. Risks arising from potential fraud or irregularities in the Company's operational activities, which may adversely affect the Company's reputation and potentially impact its share value.	Perseroan mengelola risiko reputasi melalui penyusunan strategi penanganan krisis yang mencakup prosedur komunikasi, tindakan mitigasi, serta upaya untuk mengurangi potensi dampak negatif. Perseroan juga berkomitmen pada praktik bisnis yang etis, patuh regulasi, dan berorientasi pada keberlanjutan untuk mempertahankan reputasi positif dalam jangka panjang. The Company manages reputational risk through the development of a crisis management strategy that encompasses communication procedures, mitigation measures, and efforts to minimize potential adverse impacts. The Company is also committed to conducting its business in an ethical, compliant, and sustainability-oriented manner to maintain a positive reputation over the long term.

Peran Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Terkait Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Direksi Perseroan memiliki peran strategis dalam memastikan penilaian risiko atas penerapan keuangan berkelanjutan berjalan secara efektif dan terintegrasi dengan rencana bisnis Perseroan. Direksi bertanggung jawab dalam menetapkan kebijakan, menyusun pedoman, serta memastikan bahwa seluruh proses penilaian risiko LST dilakukan secara menyeluruh. Direksi juga mengarahkan identifikasi risiko yang relevan, penetapan prioritas mitigasi, serta penerapan langkah-langkah pengendalian yang mendukung keberlanjutan usaha.

Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas utama terhadap penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk efektivitas proses penilaian risiko yang dilakukan oleh Direksi guna memastikan keselarasan dengan tujuan jangka panjang Perseroan. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi berkala atas kecukupan sistem pengendalian internal dan memberikan rekomendasi perbaikan untuk meningkatkan kualitas pengelolaan risiko keberlanjutan, serta meninjau berbagai risiko yang berpotensi

The Role of Board of Directors and Board of Commissioners Members in Risk Assessment of Sustainable Finance Implementation

The Board of Directors plays a strategic role in ensuring that the risk assessment related to the implementation of Sustainable Finance is carried out effectively and integrated with the Company's business plan. The Board of Directors is responsible for establishing policies, formulating guidelines, and ensuring that all ESG risk assessment processes are conducted in a comprehensive manner. The Board of Directors also directs the identification of relevant risks, the determination of mitigation priorities, and the implementation of control measures that support business sustainability.

The Board of Commissioners serves as the primary supervisory body over the implementation of Sustainable Finance, including overseeing the effectiveness of the risk assessment process conducted by the Board of Directors to ensure alignment with the Company's long-term objectives. The Board of Commissioners also conducts periodic evaluations of the adequacy of the internal control system and provides recommendations for improvement to enhance the quality of sustainability risk

memengaruhi stabilitas keuangan dan keberlanjutan usaha, termasuk perubahan regulasi, pergerakan pasar, serta faktor lingkungan yang berdampak pada operasional Perseroan.

Dengan peran tersebut, Direksi dan Dewan Komisaris memastikan bahwa praktik keuangan berkelanjutan tidak semata-mata berfokus pada profitabilitas, tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan dan aspek sosial. Dengan adanya komunikasi yang efektif dan pelaporan yang transparan, kedua organ tersebut bekerja bersama untuk memperkuat resiliensi Perseroan terhadap risiko LST sekaligus memanfaatkan peluang yang muncul dari tren dan kebijakan keberlanjutan.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

Perseroan menyadari bahwa keberhasilan penerapan praktik keberlanjutan tidak terlepas dari hubungan yang kuat dan selaras dengan para pemangku kepentingan. Oleh karena itu, Perseroan secara aktif menjalin kolaborasi dengan pemegang saham, karyawan, pelanggan, serta mitra kerja guna mendukung implementasi strategi keberlanjutan. Dalam memastikan partisipasi yang aktif, Perseroan secara rutin melakukan interaksi guna menyerap masukan konstruktif terkait arah pengembangan praktik bisnis berkelanjutan.

Selain menjalin komunikasi yang transparan, Perseroan juga berupaya melakukan pendekatan sistematis dalam membangun hubungan dengan para pemangku kepentingan melalui beberapa tahapan, yakni identifikasi, penilaian, perencanaan, komunikasi, hingga keterlibatan langsung. Dengan pendekatan ini, Perseroan dapat menjaga hubungan yang harmonis dan menyeimbangkan kepentingan seluruh pihak dengan tujuan untuk mencapai keberlanjutan jangka panjang. Informasi terkait pemangku kepentingan utama dan metode komunikasi yang digunakan tercantum pada tabel di bawah ini:

management. In addition, the Board reviews various risks that may affect financial stability and business continuity, including regulatory changes, market developments, and environmental factors that may impact the Company's operations.

Through these roles, the Board of Directors and the Board of Commissioners ensure that Sustainable Finance practices are not solely focused on profitability but also consider long-term environmental and social impacts. Through effective communication and transparent reporting, both governing bodies work collaboratively to strengthen the Company's resilience against ESG risks while capitalizing on opportunities arising from sustainability trends and policies.

Hubungan dengan Pemangku Kepentingan

The Company recognizes that the successful implementation of sustainability practices is inseparable from strong and aligned relationships with its stakeholders. Accordingly, the Company actively fosters collaboration with shareholders, employees, customers, and business partners to support the implementation of its sustainability strategy. To ensure active participation, the Company regularly engages with stakeholders to obtain constructive feedback regarding the direction of its sustainable business practices.

In addition to maintaining transparent communication, the Company adopts a systematic approach in building stakeholder relationships through several stages, namely identification, assessment, planning, communication, and direct engagement. Through this approach, the Company strives to maintain harmonious relationships and balance the interests of all parties with the objective of achieving long-term sustainability. Information regarding key stakeholders and the communication methods employed is presented in the table below:

Pemangku Kepentingan Stakeholders	**Metode** Methods
Karyawan Employee	Rapat, forum, pelatihan, team building Meeting, forum, training, team building
Investor/Pemegang Saham Investor/Shareholders	Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders
Regulator Regulator	Laporan kepatuhan pada regulator Compliance reports to regulators
Mitra Bisnis Business Partner	Kontrak dan perjanjian kerja Contracts and employment agreements
Komunitas/Asosiasi Community/Association	Pertemuan dan diskusi Meeting and discussion
Konsumen/Pelanggan Consumers/Customers	Survei Kepuasan Pelanggan Customer Satisfaction Survey
Masyarakat Community	Program tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Corporate Social Responsibility (CSR) Program

Tantangan, Perkembangan, dan Pengaruh Penerapan Usaha Berkelanjutan

Perseroan senantiasa berupaya menerapkan prinsip usaha berkelanjutan secara konsisten pada seluruh kegiatan operasional. Salah satu tantangan yang dihadapi adalah memastikan seluruh karyawan memiliki pemahaman dan dapat menerapkan prinsip keberlanjutan dalam aktivitas kerja sehari-hari secara efektif, agar dapat mendukung pencapaian tujuan bisnis Perseroan.

Untuk menjawab tantangan tersebut, Perseroan melaksanakan program pelatihan guna meningkatkan kompetensi dan kesadaran karyawan terhadap praktik keberlanjutan. Upaya ini memberikan dampak positif terhadap penguatan budaya kerja yang bertanggung jawab serta mendukung keberlanjutan usaha dan memberikan manfaat bagi para pemangku kepentingan.

Challenges, Developments, and Impacts of the Sustainable Business Implementation

The Company consistently strives to implement sustainable business principles across all operational activities. One of the challenges encountered is ensuring that all employees possess a comprehensive understanding of sustainability principles and can effectively apply them in their daily work activities, thereby supporting the achievement of the Company's business objectives.

To address this challenge, the Company conducts training programs aimed at enhancing employees' competencies and awareness of sustainability practices. These initiatives have contributed positively to strengthening a responsible work culture, supporting business sustainability, and delivering value to stakeholders.

Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance

Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan

Perseroan menanamkan budaya keberlanjutan secara berkelanjutan melalui penerapan nilai-nilai perusahaan dan kebijakan internal yang mendorong keseimbangan antara kinerja ekonomi, kepedulian terhadap lingkungan, serta tanggung jawab sosial. Upaya ini diwujudkan secara konsisten dan diharapkan dapat memberikan manfaat jangka panjang serta mendukung peningkatan daya saing Perseroan.

Sebagai bagian dari komitmen terhadap transparansi, Perseroan menyampaikan kinerja dan inisiatif keberlanjutan secara terbuka kepada para pemangku kepentingan. Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan dalam satu publikasi terintegrasi menjadi sarana komunikasi utama untuk menggambarkan capaian, kebijakan, serta perkembangan penerapan keberlanjutan, sekaligus memperkuat akuntabilitas Perseroan dalam menjalankan usaha yang bertanggung jawab.

Building a Culture of Sustainability

The Company continuously embeds a culture of sustainability through the implementation of corporate values and internal policies that promote a balance between economic performance, environmental stewardship, and social responsibility. These efforts are carried out consistently and are expected to generate long-term benefits while enhancing the Company's competitiveness.

As part of its commitment to transparency, the Company discloses its sustainability performance and initiatives openly to stakeholders. The presentation of the Annual Report and Sustainability Report in a single integrated publication serves as the primary communication medium to illustrate achievements, policies, and progress in the implementation of sustainability practices, while reinforcing the Company's accountability in conducting responsible business operations.

Kinerja Ekonomi
Economic Performance

Perseroan senantiasa berupaya menjaga kinerja ekonomi yang berkelanjutan melalui penguatan daya saing usaha, peningkatan efisiensi operasional, serta penerapan tata kelola perusahaan yang baik dalam setiap keputusan strategis. Pendekatan ini dilakukan tidak hanya untuk mencapai kinerja keuangan yang sehat, tetapi juga perkembangan industri, peningkatan kesejahteraan karyawan, serta terjalinnya hubungan yang harmonis dengan mitra usaha dan masyarakat sekitar. Melalui strategi yang terarah, Perseroan berkomitmen menciptakan nilai jangka panjang yang seimbang antara aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan.

Informasi mengenai capaian target dan realisasi program yang berkaitan dengan kinerja ekonomi pada tahun 2025 telah diungkapkan secara rinci dalam Bab Analisis dan Pembahasan Manajemen Laporan Tahunan 2025 yang terintegrasi dengan Laporan Keberlanjutan tahun 2025.

The Company consistently strives to maintain sustainable economic performance by strengthening its business competitiveness, enhancing operational efficiency, and implementing good corporate governance in every strategic decision. This approach is undertaken not only to achieve sound financial performance, but also to contribute to industry development, improve employee welfare, and foster harmonious relationships with business partners and surrounding communities. Through a well-defined strategy, the Company is committed to creating long-term value that balances economic, social, and environmental aspects.

Information regarding the achievement of targets and the realization of programs related to economic performance in 2025 has been disclosed in detail in Chapter Management Discussion and Analysis of the 2025 Annual Report, which is integrated with the 2025 Sustainability Report.

Kinerja Lingkungan Hidup
Environmental Performance

Perseroan terus mengintegrasikan aspek lingkungan hidup dalam pelaksanaan kegiatan operasional sebagai bagian dari komitmen terhadap prinsip keberlanjutan. Walaupun kegiatan usaha Perseroan tidak memiliki dampak langsung yang signifikan terhadap lingkungan, Perseroan tetap menerapkan berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan untuk mendukung operasional yang bertanggung jawab. Upaya tersebut dilakukan melalui pengendalian penggunaan sumber daya, penerapan efisiensi energi, serta pengelolaan limbah yang sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, Perseroan memastikan bahwa seluruh kebijakan dan praktik operasional telah sejalan dengan peraturan perundang-undangan serta standar lingkungan yang relevan. Dengan pendekatan ini, Perseroan berupaya meminimalkan potensi dampak lingkungan sekaligus mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang, serta menciptakan nilai tambah bagi pemangku kepentingan.

Biaya Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2025, Perseroan telah memiliki anggaran khusus yang dialokasikan untuk program lingkungan hidup dalam kerangka Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL).

The Company continuously integrates environmental aspects into the implementation of its operational activities as part of its commitment to sustainability principles. Although the Company's business activities do not have a significant direct impact on the environment, the Company remains committed to implementing various environmental management initiatives to support responsible operations. These efforts are carried out through the control of resource utilization, the implementation of energy efficiency measures, and waste management practices in accordance with prevailing regulations.

Furthermore, the Company ensures that all policies and operational practices are aligned with applicable laws and relevant environmental standards. Through this approach, the Company seeks to minimize potential environmental impacts while supporting long-term business sustainability and creating added value for stakeholders.

Environmental Costs

Throughout 2025, the Company has allocated a specific budget for environmental programs under the framework of Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR). Nevertheless, the

Meskipun demikian, Perseroan tetap menjalankan komitmen terhadap pengelolaan lingkungan melalui penerapan kepatuhan terhadap seluruh peraturan dan ketentuan lingkungan yang berlaku dalam kegiatan operasional sehari-hari.

Upaya pengelolaan lingkungan dilakukan dengan fokus pada pengelolaan limbah sesuai standar serta efisiensi penggunaan sumber daya untuk mendukung operasional yang bertanggung jawab. Upaya ini dilakukan sebagai bagian dari memastikan kegiatan usaha agar tetap selaras dengan prinsip keberlanjutan, mendukung pelestarian lingkungan, serta memenuhi standar industri yang relevan.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan penggunaan material ramah lingkungan sebagai bagian dari upaya mendukung keberlanjutan lingkungan dalam kegiatan operasional. Pemilihan material yang lebih berkelanjutan dilakukan untuk mengurangi dampak lingkungan, meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya, serta mendukung operasional yang lebih bertanggung jawab sejalan dengan prinsip keberlanjutan.

Penerapan penggunaan material ramah lingkungan dilaksanakan di berbagai area operasional Perseroan, termasuk kantor pusat, gudang, dan toko. Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi kepada karyawan guna meningkatkan kesadaran akan pentingnya efisiensi material dan pengurangan limbah, sehingga praktik ramah lingkungan dapat diterapkan secara konsisten dalam aktivitas kerja sehari-hari.

Sebagai bentuk implementasi, Perseroan mendorong penggunaan ulang kertas untuk kebutuhan administrasi, memaksimalkan komunikasi digital melalui *e-mail*, serta menggunakan peralatan hemat energi seperti lampu LED dan pendingin ruangan berteknologi *inverter*. Langkah-langkah tersebut tidak hanya mendukung pelestarian lingkungan, tetapi juga membantu meningkatkan efektivitas operasional dan pengendalian biaya dalam jangka panjang.

Efisiensi Energi Listrik dan BBM

Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi listrik dan Bahan Bakar Minyak (BBM) sebagai bagian dari upaya pengelolaan lingkungan yang bertanggung jawab. Pengendalian konsumsi energi dilakukan untuk meminimalkan dampak lingkungan sekaligus mendukung efisiensi operasional. Upaya ini sejalan dengan prinsip keberlanjutan yang mendorong penggunaan sumber daya secara bijak dalam seluruh aktivitas Perseroan.

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, listrik digunakan untuk menunjang berbagai aktivitas perkantoran. Oleh sebab itu, Perseroan menerapkan berbagai langkah penghematan energi, seperti penggunaan peralatan listrik yang lebih efisien serta pengaturan pemakaian listrik secara optimal. Sementara

Company remains committed to environmental management by ensuring compliance with all applicable environmental laws and regulations in its daily operational activities.

Environmental management efforts are focused on proper waste management in accordance with established standards, as well as the efficient use of resources to support responsible operations. These initiatives are undertaken to ensure that the Company's business activities remain aligned with sustainability principles, contribute to environmental preservation, and comply with relevant industry standards.

Utilization of Environmentally Friendly Materials

The Company is committed to implementing the use of environmentally friendly materials as part of its efforts to support environmental sustainability in its operational activities. The selection of more sustainable materials is undertaken to reduce environmental impact, enhance resource efficiency, and promote responsible operations in line with sustainability principles.

The application of environmentally friendly materials is carried out across various operational areas of the Company, including the head office, warehouses, and retail stores. The Company continuously conducts internal awareness programs to enhance employees' understanding of the importance of material efficiency and waste reduction, thereby ensuring that environmentally responsible practices are consistently implemented in daily work activities.

As part of its implementation efforts, the Company promotes the reuse of paper for administrative purposes, maximizes digital communication through email correspondence, and utilizes energy efficient equipment such as LED lighting and inverter-based air conditioning systems. These initiatives not only contribute to environmental preservation but also improve operational effectiveness and cost control over the long term.

Electricity and Fuel Oil Efficiency

The Company is committed to improving the efficiency of electricity and fuel consumption as part of its responsible environmental management efforts. Energy consumption control is carried out to minimize environmental impact while enhancing operational efficiency. These efforts are aligned with sustainability principles that promote prudent and responsible resource utilization across all Company activities.

In its daily operations, electricity is primarily utilized to support office activities. Accordingly, the Company implements various energy saving measures, including the use of more energy efficient electrical equipment and the optimization of electricity consumption management. Meanwhile, fuel consumption is

itu, penggunaan BBM difokuskan untuk mendukung mobilitas kendaraan operasional yang menunjang kelancaran aktivitas bisnis. Perseroan mengelola kedua sumber energi tersebut dengan menerapkan prinsip kehati-hatian dan efisiensi, guna mengurangi penggunaan yang tidak diperlukan serta menekan potensi emisi yang dihasilkan.

mainly allocated to support the mobility of operational vehicles that facilitate business activities. The Company manages both energy sources by applying prudence and efficiency principles to reduce unnecessary usage and mitigate potential emissions.

Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan melakukan sosialisasi kepada karyawan untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penghematan energi, baik di lingkungan kerja maupun dalam aktivitas operasional lainnya. Dengan adanya langkah-langkah tersebut, Perseroan berharap dapat menekan konsumsi energi, mengurangi emisi, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Furthermore, the Company continuously conducts awareness initiatives to encourage employees to adopt energy saving practices, both within the workplace and in other operational activities. Through these measures, the Company aims to reduce overall energy consumption, lower emissions, and support long-term business sustainability.

Pada tahun 2025, Perseroan belum melaksanakan audit energi maupun perhitungan khusus terkait tingkat efisiensi energi secara kuantitatif. Meskipun demikian, Perseroan tetap melakukan pemantauan rutin terhadap konsumsi listrik dan biaya operasional sebagai dasar dalam merancang kebijakan keberlanjutan di periode mendatang. Tabel di bawah ini menunjukkan biaya penggunaan listrik selama 3 (tiga) tahun terakhir:

In 2025, the Company has not conducted an energy audit or a specific quantitative assessment of energy efficiency levels. Nevertheless, the Company continues to regularly monitor electricity consumption and related operational costs as a basis for formulating sustainability policies in future periods. The table below presents the Company's electricity expenses over the past 3 (three) years:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Penggunaan Energi dan Biaya Pemeliharaan: Energy Usage and Maintenance Costs:				
Bahan bakar, perbaikan, dan pemeliharaan Fuel, repairs, and maintenance	Rupiah	1.664.962.060	1.552.813.947	1.079.154.515
Listrik dan air Electricity and water	Rupiah	562.496.616	554.121.332	545.652.274

Efisiensi Air

Perseroan menempatkan pengelolaan air sebagai bagian penting dari upaya pelestarian lingkungan dan keberlanjutan usaha. Air merupakan sebagai sumber daya yang memiliki peran strategis dalam mendukung aktivitas operasional sekaligus kehidupan jangka panjang, sehingga penggunaannya perlu dikendalikan secara bertanggung jawab. Melalui penerapan kebijakan internal dan pembiasaan perilaku hemat air di lingkungan kerja, Perseroan berupaya menumbuhkan kesadaran bahwa efisiensi air merupakan tanggung jawab bersama seluruh karyawan dan mitra kerja.

Untuk memastikan efektivitas upaya tersebut, Perseroan menerapkan langkah-langkah pengelolaan air yang terstruktur dan berkelanjutan. Kegiatan yang dilakukan meliputi pemeriksaan dan pemeliharaan instalasi air secara rutin guna mencegah kebocoran, perbaikan fasilitas yang tidak optimal, serta pemantauan konsumsi air secara berkala sebagai dasar evaluasi. Selain itu, Perseroan secara aktif memberikan edukasi kepada karyawan mengenai praktik penggunaan air yang efisien, sehingga upaya konservasi air dapat berjalan konsisten dan mendukung operasional yang ramah lingkungan.

Water Efficiency

The Company considers water management as an integral part of its environmental preservation efforts and long-term business sustainability. Water is a strategic resource that plays a vital role in supporting operational activities as well as long-term viability, therefore its use must be managed responsibly. Through the implementation of internal policies and the promotion of water saving practices within the workplace, the Company seeks to foster awareness that water efficiency is a shared responsibility among all employees and business partners.

To ensure the effectiveness of these initiatives, the Company implements structured and sustainable water management measures. These include routine inspection and maintenance of water installations to prevent leakage, timely repair of suboptimal facilities, and periodic monitoring of water consumption as a basis for evaluation. In addition, the Company actively provides education to employees regarding efficient water usage practices to ensure that conservation efforts are carried out consistently and support environmentally responsible operations.

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan belum mendata jumlah penggunaan air serta biaya yang dikeluarkan secara spesifik. Efisiensi penggunaan air diukur melalui pemantauan pengeluaran biaya air secara berkala, mengingat Perseroan saat ini masih dalam tahap pengembangan sistem pengukuran konsumsi air yang lebih terstruktur. Meskipun demikian, Perseroan mencatat pembukuan untuk listrik dan air sebagaimana tercantum pada tabel di bawah ini:

As of the end of 2025, the Company has not recorded the volume water consumption and the related expenses costs in detail. Water usage efficiency is measured through periodic monitoring of water expenditure costs, as the Company is currently in the process of developing a more structured water consumption measurement system. Nevertheless, the Company maintains accounting records for electricity and water expenses, as presented in the table below:

Uraian Description	Satuan Unit	2025	2024	2023
Biaya Penggunaan Air Water Usage Costs	Rupiah	562.496.616	554.121.332	545.652.274

Informasi Kegiatan dan Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati

Perseroan menjalankan kegiatan usaha pada sektor yang tidak memiliki keterkaitan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam maupun aktivitas yang berpotensi menimbulkan kerusakan terhadap keanekaragaman hayati. Meskipun demikian, Perseroan tetap menjadikan prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan sebagai dasar dalam menjalankan usaha, termasuk memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dilakukan dengan mempertimbangkan aspek perlindungan lingkungan.

Dalam hal lokasi operasional, Perseroan memastikan bahwa kantor pusat, toko, gudang, serta fasilitas pendukung lainnya tidak berada di dalam maupun berdekatan dengan kawasan konservasi, taman nasional, atau wilayah yang memiliki nilai keanekaragaman hayati tinggi. Dengan kondisi tersebut, hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak memiliki aktivitas yang berdampak langsung terhadap wilayah konservasi atau area dengan keanekaragaman hayati, dan komitmen ini akan terus dijaga sebagai bagian dari penerapan usaha yang berkelanjutan.

Information on Activities and Impacts from Operational Areas Near or Within Conservation Areas or Biodiversity Areas

The Company operates in a business sector that does not have direct involvement in the utilization of natural resources nor activities that potentially cause damage to biodiversity. Nevertheless, the Company upholds the principles of prudence and sustainability as fundamental considerations in conducting its business activities, including ensuring that all operational activities are carried out with due regard to environmental protection aspects.

With respect to operational locations, the Company ensures that its head office, stores, warehouses, and other supporting facilities are not situated within or adjacent to conservation areas, national parks, or regions with high biodiversity value. Accordingly, as of the end of 2025, the Company does not have any activities that directly impact conservation areas or biodiversity sensitive regions. This commitment will continue to be maintained as part of the Company's implementation of sustainable business practices.

Pengendalian Emisi

Perseroan menjalankan berbagai inisiatif pengelolaan lingkungan sebagai bagian dari komitmen terhadap Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL), khususnya dalam upaya pengendalian emisi dari aktivitas operasional. Penerapan kebijakan efisiensi ini dilakukan guna mendorong para karyawan untuk memanfaatkan sumber daya secara bijak, termasuk pembatasan perjalanan dinas yang tidak esensial dan pemanfaatan teknologi digital sebagai alternatif komunikasi. Langkah ini diharapkan dapat menekan konsumsi bahan bakar serta mengurangi jejak karbon yang dihasilkan dari kegiatan operasional sehari-hari.

Selain itu, Perseroan secara berkelanjutan membangun kesadaran internal melalui edukasi kepada karyawan mengenai pentingnya penghematan energi dan kontribusi individu dalam menjaga kelestarian lingkungan. Meskipun pada tahun 2025 pengukuran emisi secara kuantitatif belum dilakukan, namun Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan pengelolaan lingkungan secara bertahap, termasuk pengembangan sistem pencatatan dan evaluasi emisi di masa mendatang. Upaya ini

Emissions Management

The Company implements various environmental management initiatives as part of its commitment to Corporate Social and Environmental Responsibility (TJSL), particularly in controlling emissions arising from operational activities. The implementation of efficiency policies is intended to encourage employees to utilize resources prudently, including limiting non-essential business travel and optimizing the use of digital technology as an alternative means of communication. These measures are expected to reduce fuel consumption and minimize the carbon footprint generated from daily operational activities.

In addition, the Company continuously promotes internal awareness by providing education to employees regarding the importance of energy conservation and individual contributions to environmental preservation. Although quantitative emission measurements were not conducted in 2025, the Company remains committed to gradually enhancing its environmental management practices, including the development of emission recording and evaluation systems in the future. These efforts are

sejalan dengan visi Perseroan untuk menjalankan operasional yang lebih bertanggung jawab dan mendukung pembangunan berkelanjutan.

Aspek Limbah dan Efluen

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Perseroan menjalankan pengelolaan limbah dan efluen secara terstruktur dengan mengedepankan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang lingkungan hidup. Jenis limbah yang dihasilkan dari kegiatan operasional Perseroan pada umumnya merupakan limbah non-B3 yang berasal dari aktivitas perkantoran, sehingga tidak memerlukan penanganan khusus. Meski demikian, Perseroan tetap memastikan bahwa seluruh limbah dikelola secara tertib dan aman sesuai dengan ketentuan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL) yang berlaku, guna mencegah potensi pencemaran lingkungan.

Sejalan dengan kegiatan usaha Perseroan di sektor *digital printing*, perhatian juga diberikan pada potensi dampak lingkungan yang dapat timbul dari penggunaan mesin dan peralatan yang dipasarkan. Untuk itu, Perseroan menetapkan dan menerapkan standar operasional prosedur terkait penggunaan, perawatan, dan pemeliharaan mesin *digital printing*. Penerapan prosedur ini bertujuan untuk meminimalkan potensi timbulan limbah, memperpanjang usia pakai mesin, serta memastikan bahwa pengelolaan limbah yang mungkin timbul dapat dilakukan secara bertanggung jawab oleh pengguna.

Dalam mendukung praktik bisnis berkelanjutan, Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip *Reduce, Reuse, dan Recycle* (3R) dalam pengelolaan limbah operasional. Upaya pengurangan penggunaan material sekali pakai, pemanfaatan kembali barang yang masih layak pakai, serta pemilahan limbah yang berpotensi didaur ulang terus didorong di lingkungan kerja. Metode ini dilakukan sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam menekan jumlah limbah yang dihasilkan sekaligus berkontribusi pada pelestarian lingkungan hidup secara berkelanjutan.

Tumpahan yang Terjadi

Pada tahun 2025, Perseroan terus mempertahankan komitmen dalam mencegah terjadinya tumpahan bahan bakar maupun bahan kimia berbahaya melalui penguatan sistem pengendalian risiko dan kepatuhan terhadap prosedur keselamatan kerja. Seluruh aktivitas distribusi dan operasional pendukung dilaksanakan dengan mengacu pada standar operasional yang telah ditetapkan, termasuk pengawasan rutin terhadap sarana dan prasarana yang digunakan. Dengan penerapan langkah preventif yang konsisten, Perseroan memastikan tidak terdapat insiden tumpahan yang berdampak negatif terhadap lingkungan hidup maupun keselamatan pekerja.

Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Sebagai bagian dari komitmen terhadap tata kelola lingkungan yang bertanggung jawab, Perseroan secara konsisten menyediakan mekanisme pengaduan yang

aligned with the Company's vision to conduct more responsible operations and to support sustainable development.

Waste and Effluent Aspects

Waste and Effluent Management

The Company implements structured waste and effluent management practices by prioritizing compliance with prevailing environmental laws and regulations. The types of waste generated from the Company's operational activities generally consist of non-hazardous waste originating from office activities, which do not require special handling. Nevertheless, the Company ensures that all waste is managed in an orderly and safe manner in accordance with the applicable Environmental Impact Assessment (AMDAL) requirements, to prevent potential environmental pollution.

In line with the Company's business activities in the digital printing sector, attention is also given to potential environmental impacts arising from the use of machines and equipment marketed by the Company. Accordingly, the Company has established and implemented standard operating procedures governing the use, servicing, and maintenance of digital printing machines. The implementation of these procedures aims to minimize potential waste generation, extend the useful life of the machines, and ensure that any resulting waste can be managed responsibly by users.

To support sustainable business practices, the Company consistently applies the principles of Reduce, Reuse, and Recycle (3R) in managing operational waste. Efforts to reduce the use of single use materials, encourage the reuse of items that remain fit for use, and sort recyclable waste are continuously promoted within the workplace. This approach reflects the Company's commitment to reducing waste generation while contributing to long-term environmental preservation.

Spills Occurred

In 2025, the Company continued to uphold its commitment to preventing fuel and hazardous chemical spills by strengthening its risk control systems and ensuring strict adherence to occupational health and safety procedures. All distribution and supporting operational activities were carried out in accordance with established standard operating procedures, including routine supervision of the facilities and infrastructure utilized. Through the consistent implementation of preventive measures, the Company ensured that no spill incidents occurred that could have adversely affected the environment or the safety of its employees.

Environmental Complaints

As part of its commitment to responsible environmental governance, the Company consistently provides a complaint handling mechanism that is open and easily accessible to the

terbuka dan mudah diakses oleh masyarakat. Sarana ini disiapkan untuk memastikan setiap potensi permasalahan lingkungan yang timbul dari kegiatan operasional dapat disampaikan secara transparan dan ditangani secara tepat.

public. This channel is established to ensure that any potential environmental issues arising from the Company's operational activities can be communicated transparently and addressed appropriately.

Setiap pengaduan yang berkaitan dengan lingkungan hidup akan diproses melalui tahapan pencatatan, evaluasi, dan tindak lanjut sesuai dengan prosedur internal yang berlaku. Perseroan memastikan bahwa seluruh laporan ditangani secara objektif, tepat waktu, dan bertanggung jawab, serta melibatkan unit terkait apabila diperlukan. Pengaduan terkait lingkungan hidup dapat disampaikan pada kontak di bawah ini:

All environment related complaints are processed through stages of recording, evaluation, and follow up in accordance with the applicable internal procedures. The Company ensures that every report is handled objectively, in a timely manner, and with due responsibility, involving the relevant units when necessary. Environmental related complaints may be submitted through the contact details provided below:

E-mail	secretary.corp@perdanagroup.co.id
Telepon | Phone	(62-21) 422 1888

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan dari masyarakat terkait pelanggaran lingkungan hidup. Kondisi ini mencerminkan efektivitas pengelolaan lingkungan yang telah diterapkan, termasuk penerapan standar operasional dan pengawasan yang konsisten. Perseroan akan terus mempertahankan dan meningkatkan praktik pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan guna menjaga kepercayaan pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Throughout 2025, the Company did not receive any complaints from the public regarding environmental violations. This condition reflects the effectiveness of the environmental management practices implemented, including the consistent application of standard operating procedures and supervision. The Company will continue to maintain and enhance its sustainable environmental management practices to preserve stakeholder trust and support long-term business sustainability.

Kinerja Sosial
Social Performance

Komitmen Pemberian Layanan Produk/Jasa kepada Pelanggan

Perseroan menempatkan kepuasan pelanggan sebagai salah satu prioritas utama dalam menjalankan kegiatan usaha. Setiap produk dan jasa yang ditawarkan didukung oleh sistem pelayanan yang terstandarisasi dan berorientasi pada kebutuhan pelanggan, sehingga mampu memberikan nilai tambah secara berkelanjutan. Dengan adanya konsistensi dalam penerapan standar layanan, diharapkan Perseroan dapat membangun hubungan jangka panjang yang didasari atas kepercayaan dan profesionalisme.

Dalam mendukung kualitas layanan tersebut, Perseroan menyadari peran penting sumber daya manusia sebagai garda terdepan dalam berinteraksi dengan pelanggan. Oleh karena itu, Perseroan menerapkan prinsip perlakuan yang adil serta menciptakan lingkungan kerja yang kondusif bagi karyawan. Berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi

Commitment to Providing Products/Services to Customers

The Company places customer satisfaction as one of its primary priorities in conducting its business activities. Every product and service offered is supported by a standardized service system oriented toward customer needs, thereby creating sustainable added value. Through consistent implementation of service standards, the Company aims to build long-term relationships founded on trust and professionalism.

In supporting service quality, the Company recognizes the crucial role of human resources as the frontline in interacting with customers. Accordingly, the Company applies principles of fair treatment and fosters a conducive working environment for its employees. Various continuous training and competency development programs are provided to ensure that employees

secara berkelanjutan disediakan agar karyawan memiliki pemahaman yang memadai terhadap produk, layanan, serta etika pelayanan, sehingga mampu merespons kebutuhan pelanggan secara tepat dan efektif.

possess adequate understanding of the Company's products, services, and service ethics, enabling them to respond to customer needs accurately and effectively.

Melalui pendekatan tersebut, Perseroan memastikan bahwa setiap interaksi dengan pelanggan memberikan pengalaman yang positif serta mampu memenuhi kebutuhan pelanggan secara optimal.

Through this approach, the Company ensures that every interaction with customers delivers a positive experience and optimally fulfils customer expectations.

Aspek Ketenagakerjaan
Employment Aspect

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Bekerja Bagi Seluruh Karyawan

Perseroan secara konsisten menerapkan prinsip kesetaraan gender dan kesempatan kerja yang setara sebagai bagian dari tata kelola ketenagakerjaan yang berkelanjutan. Kebijakan ini tidak hanya tercermin dalam proses rekrutmen yang objektif dan berbasis kompetensi, tetapi juga dalam penilaian kinerja, promosi, serta pemberian remunerasi. Dengan sistem yang berbasis kompetensi, Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap karyawan dihargai atas kontribusi dan kinerjanya tanpa adanya perlakuan diskriminatif, sehingga tercipta lingkungan kerja yang saling menghormati dan inklusif.

Selain itu, Perseroan terus mendorong terciptanya keseimbangan antara kehidupan kerja dan pribadi bagi seluruh karyawan, termasuk perempuan. Dukungan terhadap kebutuhan karyawan perempuan diwujudkan melalui pemenuhan hak-hak normatif serta penyediaan fasilitas pendukung yang memadai, seperti menyediakan hak cuti hamil/melahirkan. Dengan adanya komitmen ini, Perseroan berharap dapat meningkatkan partisipasi dan peran aktif perempuan di lingkungan kerja, sekaligus memperkuat budaya perusahaan yang adil, berkelanjutan, dan mendukung pengembangan potensi sumber daya manusia secara optimal.

Gender Equality for All Employees and Employment Opportunities

The Company consistently implements the principles of gender equality and equal employment opportunity as part of its sustainable employment governance practices. This policy is reflected not only in objective and competency-based recruitment processes, but also in performance evaluation, promotion, and remuneration practices. Through a competency-based system, the Company strives to ensure that every employee is recognized based on their contributions and performance without any discriminatory treatment, thereby fostering a respectful and inclusive working environment.

In addition, the Company continuously promotes a balanced work-life integration for all employees, including women. Support for female employees is demonstrated through the fulfilment of normative rights and the provision of adequate supporting facilities, such as maternity leave entitlements. Through this commitment, the Company aims to enhance women's participation and active roles within the workplace, while strengthening a fair, sustainable corporate culture that supports the optimal development of human capital.

Komitmen Untuk Tidak Menerapkan Praktik Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa

Perseroan menempatkan kepatuhan terhadap regulasi ketenagakerjaan sebagai fondasi utama dalam pengelolaan Sumber Daya Manusia. Seluruh kebijakan dan praktik ketenagakerjaan disusun dengan mengacu pada peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan dan Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja. Komitmen ini diterapkan secara menyeluruh sejak proses rekrutmen hingga

Commitment to Prohibiting Child Labor and Forced Labor Practices

The Company places compliance with labor regulations as a fundamental pillar in its human capital management. All employment policies and practices are developed in accordance with the prevailing laws and regulations, including Law No. 13 of 2003 on Manpower and Law No. 11 of 2020 on Job Creation. This commitment is implemented comprehensively, from the recruitment process through to the termination of employment, as part of the Company's efforts to uphold the

hubungan kerja berakhir, sebagai upaya menjaga martabat, hak asasi, dan keselamatan setiap individu yang bekerja di lingkungan Perseroan.

Untuk memastikan implementasi kebijakan tersebut berjalan secara konsisten, Perseroan menerapkan kebijakan yang menjain kondisi kerja yang layak, termasuk pembatasan jam kerja maksimal 40 jam per minggu. Dengan langkah ini, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, manusiawi, dan berkelanjutan, sekaligus menegaskan komitmen bahwa hingga tahun 2025 tidak terdapat praktik tenaga kerja anak maupun kerja paksa dalam seluruh aktivitas operasional Perseroan.

Remunerasi, Hak Cuti, dan Fasilitas Lainnya

Perseroan menerapkan sistem remunerasi yang disusun secara terstruktur dan transparan dengan berlandaskan pada Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 51 Tahun 2023 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2021 tentang Pengupahan. Kebijakan ini dirancang untuk memastikan keseimbangan antara kemampuan keuangan Perseroan dan kesejahteraan karyawan, dengan tetap mempertimbangkan tanggung jawab, jabatan, serta capaian kinerja masing-masing individu. Prinsip utama dalam pemberian remunerasi adalah adil dan kompetitif sebagai bentuk penghargaan atas kinerja yang mendukung keberlanjutan Perseroan.

Dalam menjalankan kegiatan bisnisnya, Perseroan menjamin bahwa seluruh karyawan yang dimilikinya telah berstatus sebagai karyawan tetap. Selain itu, Perseroan juga senantiasa memastikan bahwa pemberian upah, untuk seluruh karyawan telah memenuhi persyaratan ketentuan Upah Minimum Provinsi (UMP) atau Upah Minimum Kabupaten/Kota (UMK) yang berlaku di setiap wilayah operasional.

Selain kompensasi finansial, Perseroan juga memberikan sejumlah fasilitas untuk mendukung kesejahteraan karyawan, yakni hak cuti sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Perseroan juga memastikan seluruh karyawan terdaftar dalam program BPJS Kesehatan dan BPJS Ketenagakerjaan sebagai bentuk perlindungan sosial. Dengan adanya penyediaan remunerasi yang layak, hak cuti, dan fasilitas pendukung tersebut, Perseroan berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan berkelanjutan.

Pengelolaan Lingkungan Kerja yang Layak dan Aman

Perseroan secara konsisten menempatkan aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) sebagai bagian penting dari pengelolaan sumber daya manusia. Lingkungan kerja yang aman dan sehat diyakini mampu mendukung kinerja karyawan secara optimal serta meminimalkan potensi gangguan operasional. Oleh karena itu, meskipun karakteristik kegiatan usaha Perseroan tergolong berisiko rendah, penerapan prinsip K3 tetap dilakukan secara menyeluruh dan berkelanjutan di seluruh area kerja.

dignity, human rights, and safety of every individual working within the Company.

To ensure consistent implementation of these policies, the Company enforces standards that promote decent working conditions, including a maximum working hour limit of 40 hours per week. Through these measures, the Company strives to foster a safe, humane, and sustainable working environment. Furthermore, the Company affirms that as of 2025, there were no incidents of child labor or forced labor across all its operational activities.

Remuneration, Leave Entitlements, and Other Facilities

The Company implements a structured and transparent remuneration system in accordance with Government Regulation (PP) No. 51 of 2023 concerning Amendments to Government Regulation No. 36 of 2021 on Wages. This policy is designed to ensure a balanced approach between the Company's financial capability and employee welfare, while considering individual responsibilities, positions, and performance achievements. The primary principles underlying the remuneration framework are fairness and competitiveness, as a form of appreciation for contributions that support the Company's long-term sustainability.

In conducting its business activities, the Company ensures that all of its employees hold permanent employment status. Furthermore, the Company consistently ensures that the remuneration provided to all employees meets the requirements of the applicable Provincial Minimum Wage (*Upah Minimum Provinsi*/UMP) or Regency/City Minimum Wage (*Upah Minimum Kabupaten/Kota*/UMK) in each respective operational region.

In addition to financial compensation, the Company provides various benefits to support employee welfare, including leave entitlements in accordance with applicable regulations. The Company also ensures that all employees are registered under the BPJS Health and BPJS Employment programs as part of its social protection commitment. Through the provision of fair remuneration, statutory leave rights, and supporting facilities, the Company is committed to fostering a safe, comfortable, and sustainable working environment.

Management of Safe and Suitable Workplace Environment

The Company consistently places Occupational Health and Safety (OHS) as an integral part of its human capital management. A safe and healthy working environment is considered essential to supporting optimal employee performance and minimizing potential operational disruptions. Therefore, although the Company's business activities are categorized as low risk, the implementation of OHS principles is carried out comprehensively and sustainably across all work areas.

Dalam rangka memperkuat penerapan K3, Perseroan mengimplementasikan Sistem Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja (SMK3) sesuai dengan standar ISO 45001:2018. Penerapan standar ini menjadi kerangka kerja dalam mengidentifikasi potensi bahaya, mengendalikan risiko, serta memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Evaluasi dan pemantauan secara berkala dilakukan untuk memastikan efektivitas sistem K3 serta mendorong perbaikan berkelanjutan dalam pengelolaan lingkungan kerja.

Selain penerapan sistem dan kebijakan, Perseroan juga melengkapi lingkungan kerja dengan fasilitas keselamatan yang memadai. Penyediaan peralatan seperti APAR, *hydrant*, kotak P3K, serta sarana pendukung lainnya merupakan bentuk kesiapsiagaan dalam menghadapi kondisi darurat. Melalui pengelolaan lingkungan kerja yang layak dan aman, Perseroan berupaya melindungi karyawan sebagai aset utama perusahaan, meningkatkan rasa aman dan kenyamanan bekerja, serta mendukung keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

To strengthen the implementation of OHS practices, the Company has adopted an Occupational Health and Safety Management System (OHSMS) in accordance with ISO 45001:2018 standards. The application of this standard serves as a structured framework for identifying potential hazards, controlling risks, and ensuring compliance with applicable regulations. Periodic evaluations and monitoring are conducted to assess the effectiveness of the OHS system and to promote continuous improvement in workplace safety management.

In addition to system implementation and policy enforcement, the Company equips its workplaces with adequate safety facilities. The provision of equipment such as fire extinguishers (APAR), hydrants, first aid kits, and other supporting facilities reflects the Company's preparedness in responding to emergency situations. Through the establishment of a safe and conducive working environment, the Company seeks to safeguard its employees as key corporate assets, enhance workplace security and comfort, and support the long-term sustainability of its business operations.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi yang Berkesinambungan

Perseroan memandang pengembangan kompetensi karyawan sebagai investasi jangka panjang yang penting dalam mendukung keberlanjutan usaha. Perencanaan program pelatihan dan pengembangan disusun dengan mempertimbangkan arah strategi perusahaan, dinamika industri, serta kebutuhan peningkatan keterampilan di masing-masing fungsi kerja. Pendekatan ini dilakukan guna memastikan kesiapan Perseroan terkait sumber daya manusia dalam menghadapi perubahan bisnis dan tuntutan operasional di masa mendatang.

Hingga akhir tahun 2025, belum terdapat pelaksanaan program pelatihan atau pengembangan kompetensi bagi karyawan, Perseroan tetap melakukan evaluasi dan pemetaan kebutuhan pengembangan secara berkala. Ke depan, Perseroan berkomitmen untuk menyusun dan merealisasikan program pelatihan yang lebih terstruktur dan relevan, baik dalam aspek teknis maupun manajerial, guna meningkatkan profesionalisme, produktivitas, serta daya saing karyawan secara berkelanjutan.

Continuous Training and Competency Development

The Company regards employee competency development as a long-term investment that plays a vital role in supporting business sustainability. Training and development programs are planned by considering the Company's strategic direction, industry dynamics, and the need for skill enhancement across respective functional areas. This approach is intended to ensure the Company's human capital readiness in addressing future business changes and operational demands.

As of the end of 2025, no formal training or competency development programs had been implemented. Nevertheless, the Company continues to conduct periodic evaluations and mapping of development needs. Going forward, the Company is committed to designing and implementing more structured and relevant training programs, covering both technical and managerial aspects, to enhance professionalism, productivity, and the long-term competitiveness of its employees.

Mekanisme Pengaduan Karyawan

Perseroan menempatkan mekanisme pengaduan karyawan sebagai bagian penting dalam membangun hubungan kerja yang sehat dan saling percaya. Saluran pengaduan disediakan agar karyawan dapat menyampaikan aspirasi, keluhan, maupun permasalahan ketenagakerjaan secara aman dan bertanggung jawab. Setiap pengaduan ditangani sesuai prosedur yang berlaku dengan menjunjung tinggi prinsip kerahasiaan, objektivitas, serta keadilan, sehingga proses penyelesaian dapat berjalan secara efektif dan tepat sasaran.

Mechanism for Employee Complaint

The Company considers its employee grievance mechanism as an essential element in fostering a healthy and trust-based working relationship. A dedicated reporting channel is provided to enable employees to submit aspirations, complaints, or employment related concerns in a secure and responsible manner. Each report is handled in accordance with the applicable procedures, upholding the principles of confidentiality, objectivity, and fairness, thereby ensuring that the resolution process is conducted effectively and appropriately.

Sepanjang tahun 2025, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait isu ketenagakerjaan. Kondisi ini menunjukkan bahwa kebijakan dan praktik ketenagakerjaan yang diterapkan telah berjalan dengan baik serta didukung oleh komunikasi yang terbuka antara manajemen dan karyawan. Ke depan, Perseroan akan terus menjaga dan menyempurnakan mekanisme pengaduan guna memastikan terciptanya lingkungan kerja yang harmonis, kondusif, dan berkelanjutan.

Throughout 2025, the Company did not receive received any complaints related to employment matters. This condition reflects that the employment policies and practices implemented by the Company have been carried out effectively and are supported by open communication between management and employees. Going forward, the Company remains committed to maintaining and continuously enhancing the grievance mechanism to ensure a harmonious, conducive, and sustainable working environment.

Aspek Masyarakat
Community Aspect

Dampak Operasi Terhadap Masyarakat Sekitar

Perseroan berkomitmen menjalankan kegiatan operasional secara bertanggung jawab dengan memperhatikan keseimbangan antara pencapaian kinerja usaha dan dampaknya terhadap masyarakat sekitar. Dalam setiap aktivitas, Perseroan berupaya memastikan bahwa proses bisnis yang dijalankan tidak hanya memberikan nilai ekonomi, tetapi juga mendukung terciptanya lingkungan sosial yang kondusif dan berkelanjutan. Pendekatan ini dilakukan melalui kepatuhan terhadap ketentuan yang berlaku serta penerapan praktik usaha yang memperhatikan aspek sosial dan lingkungan.

Sejalan dengan upaya mendukung pengembangan masyarakat, Perseroan turut mendorong peningkatan kapasitas dan kemandirian komunitas di sekitar wilayah operasional. Melalui berbagai inisiatif yang selaras dengan kebutuhan lokal dan perkembangan teknologi, Perseroan berupaya memberikan kontribusi nyata dalam memperkuat daya saing masyarakat. Dengan demikian, Perseroan berharap dapat tumbuh bersama masyarakat dan menciptakan dampak positif yang berkelanjutan.

Media Pengaduan Masyarakat

Perseroan secara konsisten memastikan tersedianya media pengaduan yang mudah diakses oleh masyarakat sebagai wujud tanggung jawab sosial dan komitmen terhadap keterbukaan informasi. Keberadaan media ini bertujuan untuk membangun komunikasi dua arah yang efektif antara Perseroan dan masyarakat, sehingga setiap masukan yang disampaikan dapat menjadi bahan evaluasi dalam pengelolaan operasional perusahaan.

Dengan adanya pengelolaan pengaduan yang terstruktur, Perseroan berupaya menindaklanjuti setiap laporan secara objektif dan tepat waktu. Proses ini tidak hanya difokuskan pada penyelesaian permasalahan, tetapi juga pada upaya pencegahan

The Impact of Operations on the Surrounding Communities

The Company is committed to conducting its operational activities responsibly by maintaining a balance between business performance achievements and their impact on the surrounding communities. In every aspect of its operations, the Company strives to ensure that its business processes not only generate economic value but also contribute to fostering a conducive and sustainable social environment. This approach is implemented through compliance with applicable regulations and the adoption of business practices that take social and environmental aspects into consideration.

In line with its efforts to support community development, the Company also promotes capacity building and community self-reliance in areas surrounding its operational locations. Through various initiatives aligned with local needs and technological advancements, the Company seeks to make meaningful contributions toward strengthening community competitiveness. Accordingly, the Company aspires to grow alongside the communities it serves and to create sustainable positive impacts over the long term.

Mechanism for Community Complaint

The Company consistently ensures the availability of accessible public grievance channels as part of its social responsibility and commitment to transparency. These channels are intended to foster effective two-way communication between the Company and the community, enabling any feedback received to serve as valuable input for evaluating and improving the Company's operational management.

Through a structured grievance management process, the Company seeks to follow up on every report objectively and in a timely manner. The process is not solely focused on resolving issues but also on implementing preventive measures to avoid

agar kejadian serupa tidak terulang di masa mendatang. Dengan demikian, media pengaduan masyarakat diharapkan dapat mendukung terciptanya hubungan yang harmonis dan berkelanjutan antara Perseroan dan para pemangku kepentingan. Guna mempermudah akses bagi masyarakat, Perseroan menyediakan saluran komunikasi berikut:

similar occurrences in the future. Accordingly, the public grievance mechanism is expected to support the establishment of harmonious and sustainable relationships between the Company and its stakeholders. To facilitate public access, the Company provides the following communication channels:

E-mail	secretary.corp@perdanagroup.co.id
Telepon | Phone	(62-21) 422 1888

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya pengaduan yang datang dari masyarakat, khususnya terkait operasional Perusahaan. Oleh sebab itu, tidak diperlukan adanya tindak lanjut yang dilakukan sepanjang periode tersebut.

As of the end of 2025, the Company did not record any grievances submitted by the public, particularly those related to its operational activities. Accordingly, no follow up actions were required during the reporting period.

Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL)

Perseroan melaksanakan kegiatan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) sebagai bagian dari komitmen untuk tumbuh bersama masyarakat di sekitar wilayah operasional. Program yang dijalankan tidak hanya berorientasi pada pemenuhan kewajiban sosial, tetapi juga diarahkan untuk memberikan dampak positif yang nyata, khususnya dalam mendukung kegiatan sosial, keagamaan, serta peningkatan kualitas kesehatan masyarakat.

Seluruh kegiatan TJSL Perseroan disusun secara terencana dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, serta selaras dengan prinsip pembangunan berkelanjutan. Dengan mengacu pada Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs), Perseroan berupaya memastikan bahwa setiap program yang dilaksanakan dapat memberikan manfaat berkelanjutan dan berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sosial dalam jangka panjang. Informasi lebih rinci terkait program yang telah dijalankan di sepanjang tahun 2025 beserta keterkaitannya dengan SDGs diuraikan sebagai berikut:

Corporate Social Responsibility Activities

The Company implements Corporate Social and Environmental Responsibility (CSR) programs as part of its commitment to growing alongside the communities surrounding its operational areas. The initiatives undertaken are not merely intended to fulfil social obligations, but are also designed to deliver tangible positive impacts, particularly in supporting social and religious activities, as well as improving public health quality.

All TJSL activities are developed in a structured and planned manner, considering the needs of the community and aligning with sustainable development principles. With reference to the Sustainable Development Goals (SDGs), the Company seeks to ensure that each program implemented provides sustainable benefits and contributes to long-term social welfare improvement. More detailed information regarding the programs carried out throughout 2025, along with their alignment with the SDGs, is presented as follows:

Jenis Kegiatan Types of Activities	**Kunjungan ke Panti Asuhan Remaja Rawamangun** Visit to Rawamangun Youth Orphanage Alamat: Jl. Tenggiri No 37 4, RT 17 / RW 10 Jati – Jakarta Timur Address: Jl. Tenggiri No 37 4, RT 17 / RW 10 Jati – East Jakarta
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	
Penjelasan Description	Pada 26 Desember 2025, Perseroan melaksanakan kegiatan kunjungan sosial ke panti asuhan dengan menyalurkan bantuan berupa paket bahan kebutuhan pokok serta perlengkapan sanitasi. Santunan tersebut diberikan kepada 60 anak asuh sebagai bentuk kepedulian dan kontribusi sosial Perseroan terhadap masyarakat. On December 26, 2025, the Company conducted a social visit to an orphanage by distributing assistance in the form of basic necessity packages and sanitation supplies. The aid was provided to 60 children as a manifestation of the Company's care and social responsibility toward the community.

Dokumentasi Documentation	
Jenis Kegiatan Types of Activities	**Kunjungan ke Yayasan Yatim Piatu Rasulullah Petojo** Visit to the Rasulullah Orphanage Foundation Petojo Alamat: Jl. Petojo Binatu Raya No 19 Gambir – Jakarta Pusat Addres: Jl. Petojo Binatu Raya No 19 Gambir – Central Jakarta
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	
Penjelasan Description	Pada 26 Desember 2025, Perseroan melaksanakan kunjungan sosial ke sebuah panti asuhan sebagai bagian dari komitmen terhadap tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam kesempatan ini, Perseroan menyalurkan bantuan berupa paket bahan makanan pokok dan kebutuhan sanitasi kepada 100 anak asuh yang berada di panti tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan langsung serta meningkatkan kesejahteraan anak-anak, sekaligus menegaskan peran Perseroan dalam memberikan kontribusi positif bagi masyarakat sekitar. On December 26, 2025, the Company conducted a social visit to an orphanage as part of its commitment to corporate social responsibility. During the visit, the Company distributed assistance in the form of basic food packages and sanitation supplies to 100 children residing at the orphanage. This initiative aimed to provide direct support and enhance the well-being of the children, while also reinforcing the Company's role in contributing positively to the surrounding community.
Dokumentasi Documentation	
Jenis Kegiatan Types of Activities	**Kunjungan ke Yayasan Rumah Singgah Kasih Ampera** Visit to Rumah Singgah Kasih Ampera Foundation Alamat: Komplek Pondok Ampera No 7 & 10 Pademangan – Jakarta Utara Address: Komplek Pondok Ampera No 7 & 10 Pademangan – North Jakarta
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan Sustainable Development Goals	

Penjelasan **Description**	Pada 26 Desember 2025, Perseroan melaksanakan kegiatan kunjungan sosial ke sebuah rumah singgah sebagai bagian dari upaya tanggung jawab sosial perusahaan. Dalam kunjungan tersebut, Perseroan menyalurkan bantuan berupa paket bahan makanan pokok kepada 40 anak asuh yang tinggal di rumah singgah tersebut. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan dukungan langsung bagi kesejahteraan anak-anak, sekaligus memperkuat komitmen Perseroan dalam berkontribusi positif terhadap masyarakat. On December, 26 2025, the Company conducted a social visit to a shelter as part of its corporate social responsibility initiatives. During the visit, the Company provided assistance in the form of basic food packages to 40 children residing at the shelter. This activity aimed to deliver direct support for the children's well-being while reinforcing the Company's commitment to making a positive contribution to the community.
Dokumentasi **Documentation**	
Jenis Kegiatan **Types of Activities**	***Sponsorship* Kegiatan Bakti Sosial, Gelar Karya, Talkshow Inspiratif, dan Malam Donasi SMA Wardaya "*Colors of Hope*"** **Sponsorship of Social Service, Art Exhibition, Inspirational Talkshow, and Donation Night of SMA Wardaya "Colors of Hope"**
Tujuan Pembangunan Berkelanjutan **Sustainable Development Goals**	
Penjelasan **Description**	Kegiatan ini diselenggarakan dalam 2 sesi, yakni sesi 1 pada Sabtu, 4 Oktober 2025 yang diisi dengan kegiatan bakti sosial berupa donor darah, pemeriksaan kesehatan gratis, dan pembagian kacamata gratis dengan target peserta sebanyak 300 orang. Selanjutnya, pada sesi 2 dilaksanakan pada Sabtu, 11 Oktober 2025 dengan kehadiran sebanyak 750 orang dan menghadirkan sejumlah pembicara ternama. Program ini melibatkan siswa secara aktif untuk mengembangkan kreativitas, bakat, dan keterampilan sosial, sekaligus mendorong partisipasi komunitas dalam mendukung pendidikan non-formal dan pengembangan potensi generasi muda. The event was conducted in two sessions. Session 1 took place on Saturday, 4 October 2025, featuring social service activities including blood donation, free health check-ups, and distribution of free eyeglasses, targeting 300 participants. Session 2 was held on Saturday, 11 October 2025, attended by 750 participants and featuring several prominent speakers. The program actively engaged students in developing their creativity, talents, and social skills, while also encouraging community participation in supporting non-formal education and nurturing the potential of the younger generation.
Dokumentasi **Documentation**	

Tanggung Jawab Pengembangan Produk/ Jasa Berkelanjutan

Responsibility in Sustainable Product/Service Development

Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan

Perseroan berkomitmen untuk menjalankan tanggung jawab dalam pengembangan produk dan jasa secara berkelanjutan dengan tetap mengedepankan kualitas guna memperkuat daya saing, baik di pasar domestik maupun internasional. Setiap inisiatif pengembangan dilakukan dengan mempertimbangkan kebutuhan dan dinamika pasar, serta mengacu pada prinsip keberlanjutan yang sejalan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*). Pendekatan ini memastikan bahwa inovasi yang dihasilkan tidak hanya bernilai secara komersial, tetapi juga memberikan kontribusi positif jangka panjang.

Dalam menjaga kualitas dan keandalan produk maupun jasa yang dikembangkan, Perseroan menerapkan standar Sistem Manajemen Mutu ISO 9001:2015 secara konsisten. Penerapan standar ini mendukung proses pengendalian kualitas yang terstruktur dan berkesinambungan di seluruh tahapan pengembangan. Dengan mengintegrasikan inovasi dan standar mutu, Perseroan optimis dapat menghadirkan produk dan jasa yang kompetitif, relevan dengan kebutuhan pasar, serta mendukung pertumbuhan usaha yang berkelanjutan.

Menghasilkan Produk yang Aman dan Berkualitas Baik

Perseroan menempatkan pengendalian kualitas dan keamanan produk sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari proses operasional sebelum produk didistribusikan kepada pelanggan. Setiap produk yang dihasilkan dan dipasarkan telah melalui tahapan pemeriksaan dan pengujian kualitas secara menyeluruh untuk memastikan kesesuaiannya dengan standar yang berlaku, termasuk SNI, K3L, dan standar internal Perseroan.

Melalui penerapan sistem pengawasan mutu yang konsisten dan terstruktur, Perseroan berupaya memastikan bahwa produk yang diterima pelanggan memiliki kualitas yang terjaga dan memenuhi persyaratan keamanan. Upaya ini juga berkontribusi dalam meminimalkan potensi keluhan pelanggan serta menekan risiko pengembalian produk. Dengan demikian, Perseroan dapat menjaga kepercayaan pelanggan dan mendukung keberlanjutan usaha melalui penyediaan produk yang berkualitas secara berkesinambungan.

Innovation and Sustainable Financial Product/ Service Development

The Company is committed to carrying out its responsibilities in the sustainable development of products and services, while consistently prioritizing quality to strengthen competitiveness in both domestic and international markets. Each development initiative is undertaken with due consideration of market needs and dynamics, and is aligned with sustainability principles in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs). This approach ensures that the resulting innovations not only generate commercial value but also provide long-term positive contributions.

To safeguard the quality and reliability of its products and services, the Company consistently implements the ISO 9001:2015 Quality Management System standards. The application of these standards supports a structured and continuous quality control process across all stages of development. By integrating innovation with rigorous quality standards, the Company remains confident in its ability to deliver competitive products and services that are relevant to market demands and capable of supporting sustainable business growth.

Producing Safe and High-Quality Products

The Company places product quality control and safety as an integral part of its operational processes prior to distribution to customers. All products manufactured and marketed by the Company undergo comprehensive inspection and quality testing procedures to ensure compliance with applicable standards, including Indonesian National Standards (SNI), Occupational Health, Safety and Environmental (OHSE/K3L) standards, as well as the Company's internal standards.

Through the consistent and structured implementation of a quality control system, the Company strives to ensure that products delivered to customers maintain high quality and meet established safety requirements. This approach also contributes to minimizing potential customer complaints and reducing the risk of product returns. Accordingly, the Company can safeguard customer trust and support business sustainability through the continuous provision of high-quality products.

Dampak Produk dan/atau Jasa

Perseroan berkomitmen untuk menghadirkan produk dan jasa yang memberikan nilai tambah nyata bagi pelanggan, khususnya dalam mendukung kebutuhan dan perkembangan industri *digital printing*. Setiap produk yang dikembangkan diarahkan untuk memiliki kualitas yang andal, relevan dengan kebutuhan pasar, serta mampu meningkatkan efisiensi dan produktivitas pelaku usaha. Melalui inovasi yang berkelanjutan, Perseroan berupaya memastikan bahwa produk yang dipasarkan tidak hanya kompetitif, tetapi juga memberikan manfaat jangka panjang bagi pelanggan.

Selain pengembangan produk, Perseroan juga mengoptimalkan kualitas layanan kepada pelanggan sebagai bagian dari tanggung jawab keberlanjutan. Layanan yang responsif dan berorientasi pada solusi diharapkan dapat memberikan kemudahan bagi pelanggan dalam menjalankan usahanya.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak mencatat adanya penarikan kembali produk dari pelanggan. Meskipun tidak terdapat kasus penarikan produk, Perseroan tetap menjalankan pengawasan mutu dan membuka saluran komunikasi dengan pelanggan untuk memastikan setiap potensi permasalahan dapat diidentifikasi dan ditangani secara tepat waktu.

Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk

Perseroan tidak menyelenggarakan survei kepuasan pelanggan secara khusus mengingat karakteristik produk yang dipasarkan berfokus pada segmen *business to business* (B2B) dan tidak digunakan secara langsung oleh *end-user*. Meskipun demikian, Perseroan tetap menyediakan dan mengelola berbagai saluran komunikasi yang memungkinkan pelanggan menyampaikan masukan, keluhan, maupun pengaduan. Setiap umpan balik yang diterima dicatat dan ditindaklanjuti sebagai bahan evaluasi untuk meningkatkan kualitas layanan, memperkuat hubungan dengan pelanggan, serta mendukung keberlanjutan kinerja usaha Perseroan.

The Impact of Products and/or Services

The Company is committed to delivering products and services that provide tangible added value to customers, particularly in supporting the needs and advancement of the digital printing industry. Each product developed is designed to ensure reliable quality, alignment with market demands, and the ability to enhance efficiency and productivity for business operators. Through continuous innovation, the Company seeks to ensure that its products remain competitive while delivering long-term benefits to customers.

In addition to product development, the Company continuously optimizes the quality of its customer services as part of its sustainability responsibility. Responsive and solution-oriented services are expected to facilitate customers in managing and expanding their businesses effectively.

Number of Recalled Products

As of the end of 2025, the Company did not record any product recalls from customers. Although no product recall cases occurred, the Company continues to implement stringent quality control measures and maintains open communication channels with customers to ensure that any potential issues can be identified and addressed in a timely and appropriate manner.

Customer Satisfaction Survey on Products

The Company did not conduct a specific customer satisfaction survey, considering that the products marketed are primarily focused on the business-to-business (B2B) segment and are not directly used by end-users. Nevertheless, the Company maintains and manages various communication channels that enable customers to submit feedback, complaints, or grievances. All feedback received is duly recorded and followed up as part of the Company's continuous evaluation process to enhance service quality, strengthen customer relationships, and support sustainable business performance.

Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen
Written Verification from an Independent Party

Hingga akhir periode pelaporan, Perseroan tidak menggunakan jasa *assurance* eksternal untuk melakukan verifikasi atas Laporan Keberlanjutan 2025. Meski demikian, Perseroan memastikan bahwa seluruh informasi yang disajikan dalam laporan ini telah disusun secara cermat berdasarkan data internal yang dapat dipertanggungjawabkan serta mengacu pada ketentuan dan pedoman pelaporan yang berlaku.

As of the end of the reporting period, the Company did not engage external assurance services to verify the 2025 Sustainability Report. However, the Company ensures that all information presented in this report has been carefully prepared based on accountable internal data and in accordance with the prevailing reporting regulations and guidelines.

Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya

Response to Feedback on the Previous Year's Sustainability Report

Hingga akhir tahun 2025, Perseroan tidak menerima tanggapan atau umpan balik dari pemangku kepentingan atas Laporan Keberlanjutan Tahun 2023 yang dipublikasikan pada April 2024. Meskipun demikian, Perseroan tetap berkomitmen untuk melakukan evaluasi internal dan peningkatan berkelanjutan terhadap kualitas, kelengkapan, serta kejelasan penyajian Laporan Keberlanjutan, baik untuk tahun pelaporan 2024 maupun pada periode-periode selanjutnya, guna memenuhi kebutuhan informasi dan meningkatkan kepercayaan pemangku kepentingan.

As of the end of 2025, the Company did not receive any responses or feedback from stakeholders regarding the 2023 Sustainability Report published in April 2024. Nevertheless, the Company remains committed to conducting internal evaluations and pursuing continuous improvements in the quality, completeness, and clarity of its Sustainability Report disclosures, both for the 2024 reporting year and in subsequent periods, to meet stakeholders' information needs and strengthen their trust.



Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Perseroan menyampaikan apresiasi kepada seluruh pemangku kepentingan atas perhatian dan partisipasi yang diberikan dalam membaca Laporan Keberlanjutan PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. Masukan dan pandangan dari pembaca memiliki peran penting dalam mendukung peningkatan transparansi, akuntabilitas, serta kualitas penyampaian informasi keberlanjutan Perseroan secara berkelanjutan.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perseroan mengharapkan kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/Saudari untuk memberikan umpan balik melalui formulir yang disediakan. Umpan balik yang disampaikan akan menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan dalam penyusunan laporan keberlanjutan di periode mendatang. Lembar Umpan Balik dapat disampaikan melalui sarana komunikasi yang tercantum dalam laporan ini, sebagai wujud partisipasi aktif dalam mendukung pengembangan pelaporan keberlanjutan Perseroan.

The Company extends its sincere appreciation to all stakeholders for their attention and participation in reviewing the Sustainability Report of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk. Feedback and perspectives from readers play an important role in supporting the continuous enhancement of transparency, accountability, and the quality of the Company's sustainability disclosures.

In this regard, the Company kindly invites you to provide your feedback through the form made available. All feedback received will serve as valuable input and consideration in the preparation of future sustainability reports. The Feedback Form may be submitted through the communication channels specified in this report, as a form of active participation in supporting the ongoing development of the Company's sustainability reporting practices.

Data Pribadi
Personal Information

Nama Lengkap
Full Name : _____

Institusi/Perusahaan
Institution/Company : _____

Alamat Surat Elektronik (Email)
Email Address : _____

Silahkan pilih salah satu kelompok pemangku kepentingan yang paling mewakili Anda:
Please select the stakeholder group that best describes you:

- ☐ Karyawan / Employee
- ☐ NGO / NGO
- ☐ Vendor/Pemasok / Vendor/Supplier
- ☐ Media / Media
- ☐ Investor/Analis Keuangan/Pemegang Saham / Investor/Financial Analyst/Shareholder
- ☐ Mahasiswa/Akademisi / Student/Academician
- ☐ Regulator / Regulator
- ☐ Lain-lain / Others

Bagaimana penilaian Anda terhadap laporan ini?
How do you rate this report?

Parameter	1	2	3	4	5
Dapat memenuhi kebutuhan informasi yang Anda butuhkan Meets your information needs					
Konten yang lengkap Complete content					
Transparan Transparent					
Jelas dan mudah dimengerti Clear and easy to understand					
Kemudahan dalam mencari informasi tertentu Easy to find specific information					
Keseluruhan Laporan Overall report					

Catatan I Notes:
1 mewakili peringkat rendah dan 5 mewakili peringkat tinggi
1 represent a low rating with 5, a high rating

Laporan ini terdiri dari bagian-bagian berikut:
This report is structured into following sections

Bagian Section	Apakah Anda mengakses bagian ini? Did you access this section?	Apakah bagian ini bermanfaat atau memuat informasi yang mencukupi? Was this section useful or did it provide sufficient information?
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy		
Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance Overview		
Tata Kelola Keberlanjutan Sustainability Governance		
Kinerja Keberlanjutan Sustainability Performance		
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Sustainable Product/Service Development Responsibilities		

Material aspek apa yang menurut Anda paling informatif dan bermanfaat?
What material aspect did you find most informative and useful?

Aspek Keberlanjutan Material Material Sustainability Aspect	**Apakah data dan informasi yang disajikan cukup untuk kebutuhan informasi Anda?** Is the data and information presented sufficient for you?		
	Terlalu Banyak Excessive	**Mencukupi** Sufficient	**Terlalu Sedikit** Insufficient
Strategi Keberlanjutan Sustainability Strategy			
Kinerja Ekonomi Economic Performance			
Kinerja Lingkungan Environmental Performance			
Kinerja Sosial Social Performance			

Apakah laporan ini menjawab perhatian utama Anda tentang kinerja keberlanjutan kami? Mohon jelaskan:
Does this report address your main concerns about our sustainability performance? Please elaborate:

Mohon berikan saran/usulan/komentar Bapak/Ibu/Saudara atas laporan ini
Please provide your suggestion/feedback/comment on this report

Terima kasih atas partisipasi Anda.
Thank you for your participation.

Mohon kirimkan kembali Lembar Umpan Balik ini kepada:
Please send this Feedback Form to:

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk
Gedung Konica, Lt. 6
Jl. Gunung Sahari No. 78
Jakarta 10610
Telepon | Phone: (62-21) 422 1888
Fax: (62-21) 421 6502
E-mail: secretary.corp@perdanagroup.co.id
Situs web: www.perdanabangunpusaka.co.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

Surat Pernyataan
Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Tahun 2025
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Board of Commissioners and Board of Directors Statement of Accountability of Annual Report and Sustainability Report 2025
PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan PT Perdana Bangun Pusaka Tbk tahun 2025 telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan Perdana PT Bangun Pusaka Tbk.

We, the undersigned, declare that all information in the Annual Report and Sustainability Report of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk for the year 2025 has been presented in full and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Annual Report and Sustainability Report of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta, 30 April 2026
Jakarta, April 30, 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioner

Lukman Kolim
Presiden Komisaris
President Commissioner

L. Roswita
Komisaris
Commissioner

Direksi
Board of Director

Tjhin Susanto
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Sugianto Kolim
Presiden Direktur
President Director

Rudi Lauw
Direktur Pemasaran
Director of Marketing

Buntaram Gondomartono
Direktur Keuangan
Director of Finance



#07

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT



Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK/*AND ITS SUBSIDIARY*

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DESEMBER/DECEMBER 2025 DAN/*AND* 2024

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
PT PERDANA BANGUN PUSAKA, Tbk DAN ENTITAS ANAK
TANGGAL 31DESEMBER 2025 DAN 31 DESEMBER 2024

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Sugianto Kolim
   Alamat kantor : Gedung Konica Lt. 6,
   Jl. Gunung Sahari No. 78,
   Jakarta Pusat
   Alamat rumah: Jl. Tanah Mas III / L.17,
   RT 001 / RW 001, Kayu Putih
   PuloGadung
   Jakarta Timur
   Nomor telepon : 4221888
   Jabatan : Presiden Direktur

2. Nama : Buntaram Gondomartono
   Alamat kantor :Gedung Konica Lt. 6,
   Jl. Gunung Sahari No. 78,
   Jakarta Pusat
   Alamat rumah: Kp.Pedurenan , Rawa Terate
   RT 008 / RW 006, Pulogadung
   Jakarta Timur
   Nomor telepon: 4221888
   Jabatan : Direktur

menyatakanbahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
2. Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT REGARDINGRESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT PERDANA BANGUN PUSAKA,Tbk AND ITS SUBSIDIARY AS AT 31 DECEMBER 2025 AND 31 DECEMBER 2024

We, the undersigned :

1.Name : Sugianto Kolim
Office address : Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Residential address: Jl. Tanah Mas III / L.17,
RT 001 / RW 001,Kayu Putih
PuloGadung
Jakarta Timur
Phone number : 4221888
Position : President Director

2. Name : Buntaram Gondomartono
Office address :Gedung Konica Lt. 6,
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Jakarta Pusat
Residential address: Kp.Pedurenan,Rawa Terate
RT 008 / RW 006, Pulogadung
Jakarta Timur
Phone number: 4221888
Position: Director

state that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidatedfinancial statements;*
2. *The consolidatedfinancial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian FinancialAccountingStandards;*
3. *a. All information has been fully and correctly disclosed in the consolidated the financial statement;*
   b. The consolidatedfinancial statements do not contain false material information or facts, nor do not they ommit material information or facts;
4. *We are responsible for the Company's internal control systems.*

Thus this statement is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Dewan Direksi/*For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 30 Maret /*March* 2026



Sugianto Kolim
Presiden Direktur / *President Director*

Buntaram Gondomartono
Direktur / *Director*

MITSUBISHI COLOR PAPER · DNP Dye Sub Printer · Inkjet Paper Spectra COLOR · FLEXY BANNER Spectra COLOR · Sticker Chromo A3+ Spectra PROFESIONAL · FLEXY BANNER NEW SAKURA COLOR · NICE PRINT INKJET PAPER · Minilab NORITSU · CENTURIA

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS
DECREE OF THE FINANCE MINISTER OF THE REPUBLIC OF INDONESIA NO. 855/KM.1/2017

UOB Plaza 42nd & 30th Floor
Jl. MH. Thamrin Lot 8-10
Central Jakarta 10230 Indonesia

+62 21 29932121 (Hunting)
+62 21 3144003
jkt-office@pkfhadiwinata.com
www.pkfhadiwinata.com

Laporan Auditor Independen

Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026

Para Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Dewan Direksi

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Perdana Bangun Pusaka Tbk dan Entitas Anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Independent Auditor's Report

Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Perdana Bangun Pusaka Tbk and its subsidiary (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2025, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2025, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

PAUL HADIWINATA, HIDAJAT, ARSONO, RETNO, PALILINGAN & REKAN is a member of PKF Global, the network of member firms of PKF International Limited, each of which is a separate and independent legal entity and does not accept any responsibility or liability for the actions or inactions of any individual member or correspondent firm(s).

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 15 atas laporan keuangan konsolidasian dan kebijakan akuntansi 2k.

Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2025 Grup mengakui pendapatan sebesar Rp286.011.130.420 yang mencakup pendapatan atas penjualan produk fotografi, mesin cetak dan suku cadang, dan *hard disk drive* dan Rp4.585.048.878 yang berasal dari jasa penyewaan ruangan perkantoran.

Pendapatan merupakan salah satu indikator kinerja utama yang menyebabkan bagian signifikansi audit kami mengarah pada audit atas pengakuan pendapatan.

Prosedur audit kami dalam menganalisa pengakuan pendapatan termasuk antara lain:

- Memahami dan menilai ketepatan kebijakan akuntansi dan pengungkapan terkait yang diterapkan dalam pengakuan pendapatan.
- Memeriksa pengakuan pendapatan atas penjualan barang dagangan tercatat, berdasarkan uji petik, dengan menelusuri ke dokumen pendukung untuk menilai bahwa pendapatan yang diakui didukung dengan bukti yang sesuai.
- Memeriksa pengakuan pendapatan penyewaan ruangan perkantoran tercatat dengan (i) menelusuri ke perjanjian sewa baru dan modifikasi serta dokumen pendukung lainnya (ii) melakukan penghitungan ulang atas keseluruhan pendapatan dan pendapatan tangguhan.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 *(continued)*

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Revenue Recognition

Refer to Note 15 to the consolidated financial statements and the accounting policy 2k.

For the year ended as at 31 December 2025 the Group recognized revenue of Rp286,011,130,420 comprised of revenue from sales of photographic products, printer machine and spareparts, and hard disk drive and Rp4,585,048,878 derived from office space rental service.

Revenue is the one of key performance indicator which resulting in a significant portion of our audit directed towards the audit of revenue recognition.

Our audit procedures to assess revenue recognition included the following:

- *Understanding and assessing the appropriateness of applied in the accounting policies and the related disclosures adopted for revenue recognition.*
- *Examining revenue from merchandise sales recorded, on a sample basis, by tracing to supporting documents, to assess that revenue recognized was supportable with appropriate evidences.*
- *Examining revenue from office space rental recorded by (i) tracing to new or modification of rental agreements and other supporting documents (ii) recalculating the whole revenue and unearned revenue.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

***Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026** (continued)*

Other Information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information, and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 *(continued)*

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements *(continued)*

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

***Independent Auditor's Report** (continued)*

***Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026** (continued)*

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements** (continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga: (lanjutan)

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also: (continued)

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

PKF
Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono,
Retno, Palilingan & Rekan

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 (lanjutan)

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Independent Auditor's Report *(continued)*

Report No.: 00727/2.1133/AU.1/05/1778-5/1/III/2026 *(continued)*

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements *(continued)*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Paul Hadiwinata, Hidajat, Arsono, Retno, Palilingan & Rekan



00727

Marlina, CPA
Izin Akuntan Publik/*License of Public Accountant* No. AP.1778

30 Maret/*March* 2026

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
ASET				***ASSETS***
Aset lancar				***Current assets***
Kas dan setara kas	4	59.288.822.239	22.847.830.213	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	5	44.028.912.793	40.891.635.325	*Trade receivables*
Piutang lain-lain		1.461.314.204	4.781.683.190	*Other receivables*
Persediaan	6	61.367.669.003	81.780.606.734	*Inventories*
Pajak dibayar di muka	11a	3.289.506	876.549.517	*Prepaid taxes*
Beban dibayar di muka dan uang muka		3.247.967.150	1.015.280.141	*Prepaid expenses and advance payments*
Jumlah aset lancar		169.397.974.895	152.193.585.120	***Total current assets***
Aset tidak lancar				***Non-current assets***
Aset tetap	7	22.071.618.733	22.603.892.364	*Fixed assets*
Properti investasi	8	10.010.238.352	10.105.224.765	*Investment properties*
Aset takberwujud	9	288.535.342	349.461.422	*Intangible assets*
Aset pajak tangguhan	11d	2.642.615.736	2.588.039.491	*Deferred tax assets*
Jumlah aset tidak lancar		35.013.008.163	35.646.618.042	***Total non-current assets***
JUMLAH ASET		204.410.983.058	187.840.203.162	***TOTAL ASSETS***

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
***OF FINANCIAL POSITION** (continued)*
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	**2025**	**2024**	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS				***LIABILITIES***
Liabilitas jangka pendek				***Current liabilities***
Utang usaha dan utang lainnya	10	12.741.371.516	14.598.601.867	*Trade and other payables*
Utang pajak	11b	848.447.660	302.692.036	*Taxes payable*
Beban akrual		1.190.902.153	1.153.866.739	*Accrued expenses*
Pendapatan tangguhan - bagian lancar		1.738.031.878	1.574.354.265	*Unearned revenue - current portion*
Jumlah liabilitas jangka pendek		16.518.753.207	17.629.514.907	***Total current liabilities***
Liabilitas jangka panjang				***Non-current liabilities***
Kewajiban imbalan pascakerja	12	10.185.386.000	10.321.370.000	*Post-employment benefit obligations*
Pendapatan tangguhan - setelah dikurangi bagian lancar		981.881.242	1.869.238.562	*Unearned revenues - net of current portion*
Jaminan dari penyewa		803.008.000	900.996.900	*Tenants' deposits*
Jumlah liabilitas jangka panjang		11.970.275.242	13.091.605.462	***Total non-current liabilities***
JUMLAH LIABILITAS		28.489.028.449	30.721.120.369	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan				*Equity attributable to the owners of the Company*
Modal saham-nilai nominal Rp250 per saham				*Share capital-Rp250 par value per share*
Modal dasar-400.000.000 saham				*Authorized-400,000,000 shares*
Modal ditempatkan dan disetor penuh-312.000.000 saham	13	78.000.000.000	78.000.000.000	*Issued and paid-up-312,000,000 shares*
Tambahan modal disetor	14	48.080.485.432	48.080.485.432	*Additional paid-in capital*
Komponen lainnya dari ekuitas		8.462.038.278	8.045.366.460	*Other components of equity*
Saldo laba		41.379.112.327	22.992.912.284	*Retained earning*
Jumlah ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan		175.921.636.037	157.118.764.176	*Total equity attributable to owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		318.572	318.617	*Non-controlling interest*
JUMLAH EKUITAS		175.921.954.609	157.119.082.793	***TOTAL EQUITY***
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		204.410.983.058	187.840.203.162	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025	2024	
Pendapatan	15	290.596.179.298	279.234.631.602	***Revenues***
Beban pokok pendapatan	16	(225.088.318.129)	(214.092.429.833)	***Cost of revenues***
Laba bruto		65.507.861.169	65.142.201.769	***Gross profit***
Beban penjualan	17	(39.885.087.353)	(35.859.697.163)	*Selling expenses*
Beban umum dan administrasi	17	(4.814.982.400)	(5.342.616.285)	*General and administrative expenses*
Penghasilan keuangan		1.331.627.982	1.002.242.652	*Finance income*
Beban keuangan		(187.900.940)	(183.976.995)	*Finance cost*
Laba selisih kurs		(317.978.452)	(104.752.798)	*Gain on foreign exchange*
Laba penjualan aset tetap		-	328.000.000	*Gain of disposal fixed assets*
Pendapatan operasi lain		2.378.469.646	835.547.542	*Other operating income*
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak final		24.012.009.652	25.816.948.722	***Profit before income tax expense and final tax expense***
Beban pajak final		(478.121.186)	(464.684.149)	*Final tax expense*
Laba sebelum beban pajak penghasilan		23.533.888.466	25.352.264.573	***Profit before income tax expense***
Beban pajak penghasilan	11c	(5.147.688.470)	(5.722.332.310)	*Income tax expense*
Laba tahun berjalan		18.386.199.996	19.629.932.263	***Profit for the year***
Penghasilan komprehensif lain				***Other comprehensive income***
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				***Item that will not be reclassified to profit or loss***
Pengukuran kembali imbalan pascakerja		527.325.000	907.426.000	*Remeasurement of post-employment benefit*
Pajak penghasilan terkait		(110.653.180)	(191.654.320)	*Related income tax*
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		416.671.820	715.771.680	***Other comprehensive income for the year, net of tax***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan		18.802.871.816	20.345.703.943	***Total comprehensive income for the year***
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Profit for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		18.386.200.043	19.629.932.242	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		(47)	21	*Non-controlling interest*
Laba tahun berjalan		18.386.199.996	19.629.932.263	***Profit for the year***
Jumlah penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				***Total comprehensive income for the year attributable to:***
Pemilik Perusahaan		18.802.871.861	20.345.703.919	*Owners of the Company*
Kepentingan non-pengendali		(45)	24	*Non-controlling interest*
		18.802.871.816	20.345.703.943	
Laba per saham (Rupiah penuh)		59	63	***Earning per share (full Rupiah amount)***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan/ *Equity attributable to the owners of the Company*								
	Modal saham/ ***Share capital***	**Tambahan modal disetor/** ***Additional paid-in capital***	**Uang muka modal saham/** ***Advance share capital***	**Komponen lainnya dari ekuitas/** ***Other components of equity***	**Saldo laba/** ***Retained earning***	**Jumlah/** ***Total***	**Kepentingan non-pengendali/** ***Non-controlling interest***	**Jumlah ekuitas/** ***Total equity***	
Saldo 1 Januari 2024	78.000.000.000	48.080.485.432	-	7.329.594.783	3.362.980.042	136.773.060.257	318.593	136.773.378.850	***Balance as at 1 January 2024***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	19.629.932.242	19.629.932.242	21	19.629.932.263	*Profit for the year*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	715.771.677	-	715.771.677	3	715.771.680	*Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax*
Saldo 31 Desember 2024	78.000.000.000	48.080.485.432	-	8.045.366.460	22.992.912.284	157.118.764.176	318.617	157.119.082.793	***Balance as at 31 December 2024***
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	18.386.200.043	18.386.200.043	(47)	18.386.199.996	*Profit for the year*
Pengukuran kembali kewajiban imbalan pascakerja, setelah pajak	-	-	-	416.671.818	-	416.671.818	2	416.671.820	*Remeasurement of post-employment benefit obligations, net of tax*
Saldo 31 Desember 2025	78.000.000.000	48.080.485.432	-	8.462.038.278	41.379.112.327	175.921.636.037	318.572	175.921.954.609	***Balance as at 31 December 2025***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2025 DAN 2024
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk
AND ITS SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2025 AND 2024
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	2024	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan kas dari pelanggan	286.735.222.116	272.363.048.359	*Cash receipts from customers*
Pembayaran kas kepada pemasok, karyawan dan lainnya	(245.067.726.501)	(273.538.731.355)	*Cash payments to suppliers, employees and others*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	41.667.495.615	(1.175.682.996)	*Net cash flows provided by/ (used in) operating activities*
Penerimaan kas dari:			*Cash receipt from:*
Penghasilan keuangan	1.331.627.982	1.002.242.652	*Finance income*
Restitusi pajak penghasilan	-	534.660.363	*Refund of income tax*
Pembayaran kas untuk:			*Cash payments from:*
Pajak penghasilan	(5.332.115.565)	(6.424.414.396)	*Income taxes*
Beban keuangan	(187.900.940)	(183.976.995)	*Finance cost*
Arus kas bersih yang diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	37.479.107.092	(6.247.171.372)	*Net cash flows provided by/ (used in) operating activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan aset tetap	(1.038.115.066)	(2.078.866.150)	*Acquisitions of fixed assets*
Penerimaan atas penjualan aset tetap	-	328.000.000	*Proceeds from sale of fixed assets*
Kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1.038.115.066)	(1.750.866.150)	*Net cash used in investing activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN	-	-	***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITY***
KENAIKAN/(PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	36.440.992.026	(7.998.037.522)	***NET INCREASE/(DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENT***
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	22.847.830.213	30.845.867.735	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF THE YEAR***
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	59.288.822.239	22.847.830.213	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF THE YEAR***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian ini.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian dan informasi umum

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Konica Cemerlang berdasarkan Akta Notaris James Herman Rahardjo, S.H. No. 27 tanggal 7 Oktober 1987. Berdasarkan Akta Notaris No. 100 dari notaris yang sama tanggal 27 April 1988, nama Perusahaan diubah menjadi PT Perdana Bangun Pusaka. Perubahan ini disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 tanggal 3 Juni 1988, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Timur dengan No. 86/Leg/1988 dan No. 154/Leg/1988 tanggal 16 Juni 1988 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46, Tambahan No. 2030 tanggal 8 Juni 1990.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 53 tanggal 20 Juli 2022 mengenai perubahan anggaran dasar mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat No. AHU-AH.01.03-0280437 tanggal 18 Agustus 2022.

Perusahaan bergerak terutama di bidang penjualan dan distribusi produk-produk fotografi. Perusahaan dan entitas anaknya berdomisili di Jakarta, sedangkan depot-depot atau kantor perwakilan berlokasi di 13 wilayah geografis di Indonesia. Perusahaan beralamat di Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, jumlah karyawan tetap Perusahaan dan entitas anak adalah 142 dan 147 orang (tidak diaudit).

1. GENERAL

a. Establishment and general information

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk (the "Company") was established under the name of PT Konica Cemerlang based on the Notarial Deed No. 27 dated 7 October 1987 of James Herman Rahardjo, S.H. The Company's name was changed to PT Perdana Bangun Pusaka based on the Notarial Deed No. 100 dated 27 April 1988 of the same notary. This amendment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C2-4750.HT.01.01.TH.88 dated 3 June 1988, registered in District Court of East Jakarta No. 86/Leg/1988 and No. 154/Leg/1988 dated 16 June 1988 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46, Supplement No. 2030 dated 8 June 1990.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest was based on the Notarial Deed No. 53 dated 20 July 2022 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., concerning in the changes of Company's Article Association regarding increment in issued and fully paid capital. The said amendments of the Company's Articles of Association were approved by the Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in decision letter No. AHU-AH.01.03-0280437 dated 18 August 2022.

The Company mainly engages in the sales and distribution of photographic products. The Company and its subsidiary are domiciled in Jakarta, while the retail stores or representative offices are located in 13 geographic areas throughout Indonesia. The Company's address is in Jalan Gunung Sahari No. 78, Jakarta 10610.

As at 31 December 2025 and 2024, the Company and its subsidiary have a total of 142 and 147 permanent employees (unaudited).

1. **UMUM** (lanjutan)

a. **Pendirian dan informasi umum** (lanjutan)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

1. ***GENERAL*** *(continued)*

a. ***Establishment and general information*** *(continued)*

The composition of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

	2025 dan/*and* 2024	
Dewan Komisaris		***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Lukman Kolim	*President Commissioner*
Komisaris	L.Roswita	*Commissioner*
Komisaris Independen	Tjhin Susanto	*Independent Commissioner*
Dewan Direksi		***Board of Directors***
Direktur Utama	Sugianto Kolim	*President Director*
Direktur	Rudi Lauw	*Director*
Direktur	Buntaram Gondomartono	*Director*

Susunan anggota Komite Audit pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of the Audit Committees as at 31 December 2025 and 2024 is as follows:

		2025 dan/*and* 2024		
Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Tjhin Susanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Djunaedy Nauli	:	*Member*
Anggota	:	Hermawan	:	*Member*

b. **Penawaran umum Perusahaan**

Pada tanggal 20 Juli 1995, berdasarkan Surat Badan Pengawas Pasar Modal No. S-965/PM/1995, Perusahaan menawarkan kepada masyarakat 23.000.000 saham dengan nilai nominal Rp500 per saham dan harga jual Rp950 per saham. Seluruh saham Perusahaan tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 29 Januari 2016, Perusahaan memperoleh surat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia untuk pemecahan nilai nominal per saham dari Rp500 menjadi Rp250, sehingga saham yang ditempatkan dan disetor penuh dalam Perusahaan yang semula 76.000.000 saham meningkat menjadi 152.000.000 saham.

b. ***The Company's public offering***

On 20 July 1995, based on the Capital Market Supervisory Agency Letter No. S-965/PM/1995, the Company offered to the public 23,000,000 shares with Rp500 par value per share at the selling price of Rp950 per share. All of the Company's shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

On 29 January 2016, the Company obtained approval letter from Minister of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia related to stock split from the original nominal amount of Rp500 per share to Rp250 per share, whereby total issued and paid-up shares of the Company increased from 76,000,000 shares to 152,000,000 shares.

1. **UMUM** (lanjutan)

   c. **Struktur entitas anak**

   Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan mempunyai pemilikan langsung pada entitas anak sebagai berikut:

Perusahaan/*Company*	Kegiatan pokok/ *Principal activity*	Tahun mulai operasi komersial/ *Year commercial operations started*	Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership*	Jumlah aset sebelum eliminasi (dalam jutaan Rupiah)/ *Total assets before elimination (in millions of Rupiah)*	
				31 Desember/ *December* 2025	31 Desember/ *December* 2024
PT Perdana Adiloka ("PAL")	Menyewakan ruang gedung/ *Lease of office spaces*	1993	99,99%	18.330	19.269

   Entitas induk langsung dan utama Perusahaan adalah PT Dasabina Adityasarana, yang didirikan dan berdomisili di Indonesia.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

   a. **Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian**

   Laporan keuangan konsolidasian telah disetujui Direksi pada tanggal 30 Maret 2026.

   Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan peraturan Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") (sekarang berubah menjadi Otoritas Jasa Keuangan) No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik, yang terlampir dalam surat keputusan No. KEP-347/BL/2012.

*1. **GENERAL** (continued)*

   *c. **Structure of the subsidiary***

   As at 31 December 2025 and 2024, the Company had direct ownership in the following subsidiary:

The Company's immediate and ultimate parent entity is PT Dasabina Adityasarana, incorporated and domiciled in Indonesia.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION***

   *a. **Statements of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements***

   These consolidated financial statements of the were approved by the Directors on 30 March 2026.

   These consolidated financial statements were prepared in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards and the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") (currently Indonesia Financial Services Authority) Regulation No. VIII.G.7 regarding the Presentations and Disclosures of Financial Statements of Issuer or Public Company, enclosed in the decision letter No. KEP-347/BL/2012.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

a. **Pernyataan kepatuhan dan dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk akun-akun tertentu seperti persediaan yang dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih, aset keuangan tersedia untuk dijual, dan aset dan liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Rupiah ("Rp").

Kebijakan akuntansi telah diterapkan secara konsisten dengan laporan keuangan konsolidasian yang berakhir 31 Desember 2024 yang telah sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

b. **Dasar konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (termasuk entitas terstruktur). Pengendalian tercapai dimana Perusahaan memiliki kekuasaan atas *investee*; eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatoannya dengan *investee*; dan kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor.

Perusahaan menilai kembali apakah entitas tersebut adalah *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan ada perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian yang disebutkan di atas.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*a. **Statements of compliance and basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)*

The consolidated financial statements have been prepared using the historical cost basis, except for certain accounts such as inventories, which are stated at the lower of cost or net realizable value, available-for-sale financial asset, and financial assets and financial liabilities at fair value through statements of profit or loss, and using the accrual basis except for the statements of cash flows.

The statements of cash flows is prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah ("Rp").

The accounting policies applied are consistent with those of the consolidated financial statements ended 31 December 2024, which conform to the Indonesian Financial Accounting Standards.

*b. **Basis of consolidation***

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary (including structured entities) controlled by the Company and subisidary. Control is achieved where the Company has the power over the investee; is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee; and has the ability to use its power to affect its returns.

The Company reassesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control listed above.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

b. **Dasar konsolidasian** (lanjutan)

Ketika Perusahaan memiliki kurang dari hak suara mayoritas di-*investee*, ia memiliki kekuasaan atas *investee* ketika hak suara investor cukup untuk memberinya kemampuan praktis untuk mengarahkan aktivitas relevan secara sepihak. Perusahaan mempertimbangkan seluruh fakta dan keadaan yang relevan dalam menilai apakah hak suara Perusahaan cukup untuk memberikan Perusahaan kekuasaan, termasuk (i) ukuran kepemilikan hak suara Perusahaan relatif terhadap ukuran dan penyebaran kepemilikan pemilik hak suara lain; (ii) hak suara potensial yang dimiliki oleh Perusahaan, pemegang suara lain atau pihak lain; (iii) hak yang timbul dari pengaturan kontraktual lain; dan (iv) setiap fakta dan keadaan tambahan apapun mengindikasikan bahwa Perusahaan memiliki, atau tidak memiliki, kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas yang relevan pada saat keputusan perlu dibuat, termasuk pola suara pemilikan dalam Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS") sebelumnya.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan untuk kepentingan non-pengendali. Perusahaan juga mengatribusikan jumlah komprehensif entitas anak kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit.

Seluruh aset dan liabilitas dalam intra perusahaan dan entitas anak, ekuitas, pendapatan, biaya dan arus kas yang berkaitan dengan transaksi antar anggota dari Perusahaan dan entitas anak dieliminasi secara penuh pada saat konsolidasian.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*b. **Basis of consolidation** (continued)*

When the Company has less than a majority of the voting rights of an investee, it has power over the investee when the voting rights are sufficient to give it the practical ability to direct the relevant activities of the investee unilaterally. The Company considers all relevant facts and circumstances in assessing whether or not the Company's voting rights in an investee are sufficient to give it power, including (i) the size of the Company's holding of voting rights relative to the size and dispersion of holding of the other vote holders; (ii) potential voting rights held by th Company, other vote holders or other parties; (iii) rights arising from other contractual arrangements; and (iv) any additional facts and circumstances that indicate that the Company has, or does not have, the current ability to direct the relevant activities at the time that decisions need to be made, including voting patterns at previous shareholders' meetings.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest. Total comprehensive income of subsidiary is attributed to the owners of the Company and the non-controlling interest even if this results in the non-controlling interest having a deficit balance.

All intra company and its subsidiary assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Company and its subsidiary are eliminated in full on consolidation.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

b. **Dasar konsolidasian** (lanjutan)

Perubahan kepemilikan Perusahaan pada entitas anak yang tidak mengakibatkan kehilangan pengendalian Perusahaan atas entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jumlah tercatat dari kepemilikan Perusahaan dan kepentingan non-pengendali disesuaikan untuk mencerminkan perubahan kepentingan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah tercatat kepentingan non-pengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung dalam ekuitas dan diatribusikan dengan pemilik entitas induk.

Ketika Perusahaan kehilangan pengendalian pada entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai perbedaan antara (i) agregat nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa kepemilikan dan (ii) jumlah tercatat sebelumnya dari aset (termasuk *goodwill*), dan liabilitas dari entitas anak dan setiap kepentingan non-pengendali. Seluruh jumlah yang diakui sebelumnya dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan entitas anak yang dicatat seolah-olah Perusahaan telah melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait entitas anak.

Nilai wajar setiap sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada tanggal hilangnya pengendalian dianggap sebagai nilai wajar pada saat pengakuan awal untuk akuntansi berikutnya dalam PSAK 109, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran atau, ketika berlaku, biaya perolehan pada saat pengakuan awal dari investasi pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*b. **Basis of consolidation** (continued)*

Changes in the Company's ownership interest in subsidiary that do not result in the Company losing control over the subsidiary are accounted for as equity transactions. The carrying amounts of the Company's interest and the non-controlling interest are adjusted to reflect the changes in their relative interest in the subsidiary. Any difference between the amount by which the non-controlling interest are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

When the Company losses control of a subsidiary, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previous carrying amount of the assets (including goodwill), and liabilities of the subsidiary and any non-controlling interest. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiary are accounted for as if the Company had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiary.

The fair value of any investment retained in the former subsidiary at the date when control is lost is regarded as the fair value on initial recognition for subsequent accounting under PSAK 109, Financial Instruments: Recognition and Measurement or, when applicable, the cost on initial recognition of an investment in an associate or a jointly controlled entity.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

c. **Perubahan atas PSAK dan ISAK**

Berikut ini adalah standar akuntansi revisian, yang relevan untuk Grup, berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2025 dan tidak memiliki pengaruh material terhadap laporan keuangan konsolidasian:

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

Standar akuntansi berikut yang telah diterbitkan dan relevan untuk Grup berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2026 dan penerapan dini diperkenankan:

- Amendemen PSAK 107 dan PSAK 109 "Klasifikasi dan Pengukuran Instrumen Keuangan"
- Amendemen PSAK 118 "Penyajian dan Pengungkapan dalam Laporan Keuangan"

Pada tanggal pengesahan laporan keuangan, Grup masih mengevaluasi implikasi dari penerapan standar tersebut, terhadap laporan keuangan konsolidasian.

d. **Penjabaran mata uang asing**

i. **Mata uang fungsional dan penyajian**

Akun yang tercakup dalam laporan keuangan konsolidasian diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah merupakan mata uang fungsional dan penyajian Perusahaan dan entitas anak.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*c. **Changes to the PSAK and ISAK***

The following are revised accounting standards, which are relevant to the Group, are effective from 1 January 2025 and do not result in material impact to the consolidated financial statements:

- *Amendment to PSAK 221 "The Effect of Changes in Foreign Exchange Rates"*

The following accounting standards issued and relevant to the Group are effective from 1 January 2026 and early implementation is permitted:

- *Amendment to PSAK 107 and PSAK 109 "Classification and Measurement of Financial Instruments"*
- *Amendment to PSAK 118 on "Presentation and Disclosure in Financial Statements"*

As at the authorization date of these financial statements, the Group is still evaluating the implication of the above standards, to the consolidated financial statements.

*d. **Foreign currency translation***

*i. **Functional and presentation currency***

Items included in consolidated financial statements measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The consolidated financial statements are presented in Rupiah which is the functional and presentation currency the Company and its subisidiary.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

d. **Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

ii. **Transaksi dan saldo**

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Rupiah dijabarkan menjadi Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari translasi, pada akhir tahun, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang selain Rupiah diakui dalam laba rugi, kecuali ketika ditunda pengakuannya dalam pendapatan komprehensif lain yang memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs yang dipakai, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Rupiah penuh):

	2025	2024	
Mata uang asing			*Foreign currencies*
1 Dolar Amerika Serikat (“USD”)	16.782	16.162	*1 United States Dollar (“USD”)*
1 Yuan Cina (“CNY”)	2.401	2.225	*1 Chinese Yuan (“CNY”)*

Semua keuntungan dan kerugian selisih kurs lainnya disajikan pada laba rugi dalam “(rugi)/laba selisih kurs”.

Selisih penjabaran non-moneter atas aset dan liabilitas keuangan seperti efek yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi diakui dalam laba rugi sebagai bagian dari “pendapatan operasi lain”.

Selisih penjabaran aset keuangan non-moneter, seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual, dicatat dalam pendapatan komprehensif lainnya.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*d. **Foreign currency translation** (continued)*

*ii. **Transactions and balances***

Transactions denominated in currencies other than Rupiah are converted into Rupiah at the exchange rate prevailing at the date of the transaction.

Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities in currencies other than Rupiah are recognised in profit or loss, except when deferred in other comprehensive income as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.

As of the consolidated statements of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full Rupiah amount):

All other foreign exchange gains and losses are presented in profit or loss within “(loss)/gain on foreign exchange”.

Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss under “other operating income”.

Translation differences on non-monetary financial assets, such as equities classified as available-for-sale, are included in other comprehensive income.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

e. **Kas dan setara kas**

Kas dan setara kas mencakup kas, bank, dan deposito dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang, setelah dikurangi dengan cerukan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan utang lainnya. Cerukan disajikan sebagai bagian dari pinjaman jangka pendek dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika ada.

f. **Transaksi dengan pihak berelasi**

Perusahaan dan entitas anak melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan PSAK 224, "Pengungkapan Pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

g. **Persediaan**

Persediaan dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode masuk pertama, keluar pertama ("FIFO") dan meliputi biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha, setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk melaksanakan penjualan.

Penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan penelaahan berkala atas nilai pasar dan kondisi fisik persediaan untuk menurunkan nilai persediaan ke nilai realisasi neto.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*e. **Cash and cash equivalents***

Cash and cash equivalent include cash, bank, and short-term time deposits with original maturity of three months or less, net of bank overdrafts and not used as guarantee or loans and debt. Bank overdrafts are shown within short term loans in the consolidated statements of financial position, if any.

*f. **Transactions with related party***

The Company and its subsidiary have transactions with related party as defined in PSAK 224, "Related Party Disclosures".

All significant transactions and balance with related party are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements herein.

*g. **Inventories***

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using first-in, first-out ("FIFO") method and comprises all costs of purchase, costs of conversion and other cost incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated cost of completion and the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories provided based on the periodic review of the market value and physical condition of the inventories to the net realizable values.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

h. **Aset tetap**

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Penyusutan aset dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap sebagai berikut:

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*h. **Fixed assets***

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment losses. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

Depreciation of an asset starts when it is available for use and is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*
Mesin	10	*Machinery*
Perabotan dan perlengkapan	5	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	5	*Vehicles*

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak diamortisasi karena manajemen berpendapat bahwa besar kemungkinan hak atas tanah tersebut dapat diperbaharui/ diperpanjang pada saat jatuh tempo.

Land is stated at cost and not amortized as the management is of the opinion that it is probable that titles of land rights can be renewed/extended upon expiration.

Jumlah tercatat aset tetap direviu atas penurunan nilai jika terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat mungkin tidak dapat seluruhnya terealisasi.

The carrying amounts of fixed assets are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that their carrying values may not be fully recoverable.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

h. **Aset tetap** (lanjutan)

Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

i. **Properti investasi**

Properti investasi terdiri atas tanah dan bangunan yang dimiliki untuk sewa operasi atau kenaikan nilai, daripada untuk digunakan atau dijual dalam kegiatan operasi normal.

Perusahaan dan entitas anak telah menyajikan properti investasinya dengan model biaya sesuai dengan PSAK 240.

Properti investasi, kecuali tanah, diakui sebesar biaya perolehan dan disusutkan sesuai dengan estimasi umur ekonomisnya. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis properti investasi sebagai berikut:

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*h. **Fixed assets** (continued)*

Any gain or loss arising from derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

At the end of each financial year, the assets' residual values, useful life and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively if appropriate.

*i. **Investment properties***

Investment properties represent land and building held for operating lease or for capital appreciation, rather than for use or sale in the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary have presented its investment properties using the cost model in accordance with PSAK 240.

Investment properties, except land, is recognized at cost and depreciated over the estimated economic life. Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful life of the assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan prasarana	20	*Buildings and improvements*

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dalam bentuk peningkatan kapasitas, atau peningkatan standar kinerja, dikapitalisasi.

The cost of repairs and maintenance is charged to profit or loss as incurred. Expenditures which extend the useful life of the property or result in increasing future economic benefits such as increase in capacity and improvement in the quality of output or standard of performance is capitalized.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

i. **Properti investasi** (lanjutan)

Properti investasi yang tidak digunakan lagi atau dijual dikeluarkan dari kelompok properti investasi berikut akumulasi penyusutan dan penurunan nilainya, jika ada. Keuntungan atau kerugian dari penjualan properti investasi tersebut dibukukan dalam laba rugi pada tahun penjualan terjadi.

Manajemen melakukan penilaian atas properti investasi secara berkala untuk memastikan ada tidaknya penurunan nilai permanen yang material.

Tanah dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

j. **Aset takberwujud**

Aset takberwujud dicatat berdasarkan nilai perolehan dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan masa manfaat masing-masing aset takberwujud, dengan penjelasan sebagai berikut:

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*i. **Investment properties** (continued)*

When the property is retired or otherwise disposed of, the carrying value and the related accumulated impairment losses, if any, are removed from the account. Gains or losses from sale of investment property are recorded in profit or loss in the year of sale.

Management conducts appraisal of investment property with sufficient regularity to ensure whether or not there is a material permanent impairment.

Land is presented at acquisition cost and not depreciated.

Legal costs of landrights in the form of Right to Build ("HGB") when the land was acquired initially are recognized as part of the cost of the land and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recognized as intangible assets and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

*j. **Intangible assets***

Intangible assets are recorded at cost and amortized using straight-line method, based on each useful life as described as follows:

	Tahun/*Years*	
Hak atas tanah	20	*Land rights*

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset tetap" dan tidak diamortisasi. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai aset takberwujud (Catatan 9) dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Legal cost of land rights when the land was acquired initially is recognized as part of the cost of the land under "Fixed assets" account and not amortized. The legal costs incurred to extend or renew the land rights are recorded as intangible assets (Note 9) and amortized over the shorter of the rights' legal life or land's economic life.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

j. **Aset takberwujud** (lanjutan)

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu untuk penurunan nilai apabila terdapat indikasi bahwa aset takberwujud tersebut mengalami penurunan nilai. Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas direviu setidaknya pada tiap akhir periode pelaporan. Perubahan dalam ekspektasi masa manfaat atau pola konsumsi atas keuntungan ekonomis masa depan yang terkandung dalam aset tersebut dipertimbangkan untuk mengubah periode atau metode amortisasi, jika sesuai, dan diperlakukan sebagai perubahan estimasi. Biaya amortisasi atas aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diakui pada laporan laba rugi konsolidasian dalam klasifikasi biaya yang konsisten dengan fungsi aset takberwujud tersebut.

Keuntungan atau kerugian dari pemberhentian pengakuan aset takberwujud diukur berdasarkan selisih antara hasil penjualan bersih dan nilai tercatatnya dan diakui pada laporan laba rugi konsolidasian ketika aset tersebut berhenti diakui.

k. **Pengakuan pendapatan dan beban**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan;
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan;

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*j. **Intangible assets** (continued)*

Intangible assets with finite life are assessed for impairment whenever there is an indication that the intangible asset may be impaired. The amortization period and the amortization method for an intangible assets with a finite useful life are reviewed at least at the end of each reporting period. Changes in the expected useful life or the expected pattern of consumption of future economic benefits embodied in the asset are considered to modify the amortization period or method, as appropriate, and are treated as changes in accounting estimates. The amortization expense on intangible assets with finite life is recognized in the consolidated statements of profit or loss as the expense category that is consistent with the function of the intangible assets.

Gains or losses arising from derecognition of an intangible asset are measured as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset and are recognized in the consolidated statements of profit or loss when the asset is derecognized.

*k. **Revenue and expense recognition***

The Company and its subsidiary has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows:

1. Identify contract(s) with customers;
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in contracts to transfer to a customer services that are distinct;

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

k. **Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 115 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak;
4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah margin;
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut). Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:
   i. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan); atau
   ii. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Perusahaan dan entitas anak memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*k. **Revenue and expense recognition** (continued)*

The Company and its subsidiary has applied PSAK 115, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment as follows: (continued)

3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Company and its subsidiary estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period;
4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relatives stand-alone selling prices of each distinct services promised in the contract. Where those are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin;

5. Recognize revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services). A performance obligation may be satisfied in 2 way at the following:
   i. Point in time (typically for promises to transfer services to a customer); or
   ii. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Company and its subsidiary selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

k. **Pengakuan pendapatan dan beban** (lanjutan)

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Pada entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan, pendapatan atas sewa ruang kantor serta jasa pemeliharaan yang diterima di muka ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu perjanjian sewa.

Beban diakui pada saat terjadinya.

l. **Kewajiban imbalan pascakerja**

Kewajiban imbalan pascakerja merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Kewajiban imbalan pasti dihitung sekali setahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas masa depan dengan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah sesuai dengan mata uang di mana imbalan tersebut akan dibayarkan dan yang memiliki jangka waktu yang sama dengan liabilitas imbalan pascakerja yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak diharuskan menyediakan imbalan pensiun minimum yang diatur dalam Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*k. **Revenue and expense recognition** (continued)*

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

For the subsidiary engaged in office space rental, revenue from office space rental and maintenance fees received in advance is deferred and recognized as revenue when incurred over the term of the rental agreement.

Expenses are recognized when incurred.

*l. **Post-employment benefit obligations***

Post-employment benefit obligations is the present value of the defined benefit obligation at the consolidated statements of financial position date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality long-term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefits will be paid and that have terms of maturity similar to the related post-employment liability.

The Company and its subsidiary are required to provide a minimum pension benefit as stipulated in Job Creation Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

l. **Kewajiban imbalan pascakerja** (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh debit atau kredit kepada penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

i) jika program amendemen atau kurtailmen terjadi, dan
ii) jika Perusahaan dan entitas anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan entitas anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada akun "Beban pokok pendapatan" dan "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin, dan
ii) Biaya atau penghasilan bunga neto.

m. **Sewa**

Sebagai pemberi sewa

Ketika Perusahaan dan entitas anak bertindak sebagai penyewa, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

2. ***MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION*** *(continued)*

l. ***Post-employment benefit obligations*** *(continued)*

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

i) if the plan amendment or curtailment, and

ii) if the Company and its subsidiary recognizes related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and its subsidiary recognize the following changes in the net defined benefit obligation under "Cost of revenues" and "General and administrative expenses" as appropriate in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

i) Service cost comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
ii) Net interest cost or income.

m. ***Leases***

As lessor

When the Company and its subsidiary acts as a lessor, it shall classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

m. **Sewa** (lanjutan)

Sebagai pemberi sewa (lanjutan)

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Perusahaan dan entitas anak membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak maka, merupakan sewa operasi. Sebagai bagian dari penilaian ini, Perusahaan dan entitas anak mempertimbangkan beberapa indikator seperti apakah masa sewa adalah sebagian besar dari umur ekonomik aset pendasar.

n. **Penurunan nilai aset non-keuangan**

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian tahunan penurunan nilai aset (yaitu aset takberwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset takberwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Perusahaan dan entitas anak membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui sebagai laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*m. **Leases** (continued)*

***As lessor** (continued)*

To classify each lease, the Company and its subsidiary makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. As part of this assessment, the Company and its subsidiary considers certain indicators such as whether the lease term is for the major part of the economic life of the underlying asset.

*n. **Impairment of non-financial assets***

The Company and its subsidiary assess at the end of each reporting year whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e. an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible assets not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Company and its subsidiary make an estimate of the asset's recoverable amount.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the profit or loss in those expense categories consistent with the functions of the impaired asset.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

n. **Penurunan nilai aset non-keuangan** (lanjutan)

Dalam hal jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui sebagai laba rugi. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

o. **Provisi**

Provisi diakui jika Perusahaan dan entitas anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi tidak diakui.

p. **Informasi segmen**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

a. yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*n. **Impairment of non-financial assets** (continued)*

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the profit or loss. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

*o. **Provisions***

Provisions are recognized when the Company and its subsidiary have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at end of each reporting period and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

*p. **Segment information***

An operating segment is a component of an enterprise:

a. that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenue and expenses related to the transctions with different components within the same entity);

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

p. **Informasi segmen** (lanjutan)

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas: (lanjutan)

b. hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
c. tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

q. **Perpajakan**

Pajak kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan, kecuali untuk penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan, yang dikenakan pajak final. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Penghasilan entitas anak yang bergerak di bidang penyewaan ruangan perkantoran dikenakan pajak yang bersifat final dengan tarif 10%.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak ("SKP") diterima atau jika Perusahaan atau entitas anaknya mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan. Kekurangan dan kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari "Beban pajak" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*p. **Segment information** (continued)*

An operating segment is a component of an enterprise: (continued)

b. whose operating results are regularly reviewed by the enterprise's chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and to assess its performance; and
c. for which discrete financial information is available.

*q. **Taxation***

Current tax

Current tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority, except for the income of a subsidiary engaged in rental of office space, which is subject to final tax. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date in the countries where the Company and its subsidiary operate and generate taxable income.

Interests and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.

Income earned by a subsidiary engaged in the office space rental is subject to final income tax rate of 10%.

Amendments to tax obligations are recorded when the Tax Assessment Letter ("SKP") is received or if appealed against by the Company or its subsidiary, when the result of the appeal is determined. Underpayment and overpayment of corporate income tax is recorded as part of "Tax expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

q. **Perpajakan** (lanjutan)

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi pajak belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi pajak belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui dan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*q. **Taxation** (continued)*

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed by the Company and its subsidiary at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

q. **Perpajakan** (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan disaling-hapuskan jika terdapat hak secara hukum untuk melakukan salinghapus antara aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini, atau aset dan liabilitas pajak tangguhan pada entitas yang sama, atau Perusahaan dan entitas anak yang bermaksud untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas lancar berdasarkan jumlah neto.

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

i. PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
ii. Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pajak final

Sesuai peraturan perpajakan di Indonesia, pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi, dan tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK 212. Oleh karena itu, Perusahaan dan entitas anak memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan sewa sebagai pos tersendiri.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*q. **Taxation** (continued)*

Deferred tax (continued)

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset when a legally enforceable right exists to offset current tax assets against current tax liabilities, or the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to the same taxable entity, or the the Company and its subsidiary intend to settle its current assets and liabilities on a net basis.

Value Added Taxes

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Taxes ("VAT") except:

i. Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
ii. For receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Final tax

In accordance with the tax regulation in Indonesia, final tax is applied to the gross value of transactions, even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK 212. Therefore, the the Company and its subsidiary have decided to present all of the final tax arising from rental income as separate line item.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

r. **Laba per saham**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk berdasarkan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan dan entitas anak menerapkan secara retrospektif dari dampak pemecahan nilai nominal saham Perusahaan pada tanggal 29 Januari 2016 atas perhitungan laba per saham dasar.

s. **Pengukuran nilai wajar**

Perusahaan dan entitas anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan entitas anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

i) Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
ii) Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan entitas anak.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*r. **Earnings per share***

Basic earnings per share is computed by dividing the profit for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average number of issued and fully paid shares during the year.

The Company and its subsidiary applied retrospectively the effect of the stock split held on 29 January 2016 on the calculation of basic earning per share.

*s. **Fair value measurement***

The Company and its subsidiary initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. The Company and its subsidiary also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

i) In the principal market for the asset or liability, or
ii) In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company and its subsidiary.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

s. **Pengukuran nilai wajar** (lanjutan)

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomi dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan entitas anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

i) *Level* 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
ii) *Level* 2 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
iii) *Level* 3 - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*s. **Fair value measurement** (continued)*

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and its subsidiary uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

i) Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.

ii) Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.

iii) Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

s. **Pengukuran nilai wajar** (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Perusahaan dan entitas anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara *level* dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan *level* masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

t. **Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan aset keuangan bagi satu entitas dan liabilitas keuangan atau ekuitas bagi entitas lain.

i) **Aset keuangan**

Perusahaan dan entitas anak melakukan penerapan PSAK 109, yang mensyaratkan pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen aset keuangan akuntansi lindung nilai.

Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan aset keuangannya dalam kategori:

i. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain;
ii. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi.

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*s. **Fair value measurement** (continued)*

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Company and its subsidiary determines whether transfers have occurred between levels in the hierarchy by reassessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

*t. **Financial instruments***

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

*i) **Financial assets***

The Company and its subsidiary has applied PSAK 109, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting.

The Company and its subsidary classifies its financial assets in the following categories:

i. Financial assets at fair value through statements of profit or loss or other comprehensive income;

ii. Financial assets at amortized cost.

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition and cannot change the classification already made at initial application.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

t. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

i) **Aset keuangan** (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset keuangan yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan beban dibayar di muka dan uang muka.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortiasi pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penurunan nilai aset keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan entitas anak menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal.

Ketika melakukan penilaian, Perusahaan dan entitas anak menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan dan entitas anak membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*t. **Financial instruments** (continued)*

*i) **Financial assets** (continued)*

On 31 December 2025, the Company and its subsidiary has financial assets classified as financial assets at amortized cost. Financial assets measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivebles and prepaid expenses and advance payments.

Financial assets at amortized cost are recognized initially at fair value plus transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Impairment of financial assets

The Company and its subsidiary assess, at end of each reporting period date, whether the credit risk on a financial instrument has increase significantly since initial recognition.

When making the assessment, the Company and its subsidiary use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company and its subsidiary compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

t. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

i) **Aset keuangan** (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha, piutang lain-lain, dan pendapatan akan diterima tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

ii) **Liabilitas keuangan**

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 109 diklasifikasikan sebagai berikut:

i. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi;
ii. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan dan entitas anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Perusahaan dan entitas anak memiliki liabilitas keuangan yang diklasifikasikan dalam liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif termasuk di dalam biaya keuangan dalam laporan laba rugi.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*t. **Financial instruments** (continued)*

*i) **Financial assets** (continued)*

Impairment of financial assets (continued)

The Company and its subsidiary applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables, other receivables, and accrued revenue without significant financing component.

*ii) **Financial liabilities***

Financial liabilities within the scope of PSAK 109 are classifies as follows:

i. Financial liabilities measured at amortized cost;
ii. Financial liabilities at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Company and its subsidiary determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

The Company and its subsidiary has financial liabilities classified into the financial liabilities measured at amortised cost. All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in the profit or loss.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

t. **Instrumen keuangan** (lanjutan)

ii) **Liabilitas keuangan** (lanjutan)

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi antara lain utang usaha dan utang lainnya dan beban akrual. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui sebagai laba atau rugi.

iii) **Saling hapus instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*t. **Financial instruments** (continued)*

*ii) **Financial liabilities** (continued)*

Financial liabilities measured at amortised cost are trade and other payables and accrued expenses. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

*iii) **Offsetting of financial instruments***

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

2. **INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL** (lanjutan)

u. **Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan informasi mengenai posisi keuangan Perusahaan dan entitas anak pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuai), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuai diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian jika material.

*2. **MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION** (continued)*

*u. **Events after reporting period***

Post year-end events that provide additional information about the Company and its subsidiary financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements when material.

3. **ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi, dan penilaian tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa mendatang yang memungkinkan.

Perusahaan dan entitas anak telah mengidentifikasi kebijakan akuntansi penting berikut di mana dibutuhkan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan yang dibuat dan di mana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan yang dilaporkan dalam periode mendatang.

Instrumen keuangan

Perusahaan dan entitas anak menetapkan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 109 dipenuhi.

*3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS***

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

The Company and its subsidiary has identified the following critical accounting policies under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.

Financial instruments

The Company and its subsidiary determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK 109.

3. **ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

Instrumen keuangan (lanjutan)

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan entitas anak seperti diungkapkan pada Catatan 2.

Perusahaan dan entitas anak mengungkapkan aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan entitas anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda.

Pajak penghasilan

Pertimbangan dan asumsi signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal.

Perusahaan dan entitas anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keutungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

Aset pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan.

*3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

Financial instruments *(continued)*

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company and its subsidiary's accounting policies disclosed in Note 2.

The Company and its subsidiary discloses certain financial assets and liabilities at their fair values, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair values would differ if the Company and its subsidiary utilized different valuation methodology.

Income taxes

Significant judgment and assumptions are involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Company and its subsidiary recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Deferred tax assets arising from temporary differences are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow.

3. **ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

Kewajiban imbalan pascakerja

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan entitas anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Sementara Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dan entitas anak dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja bersih.

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, properti investasi dan aset takberwujud

Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 5 sampai dengan 20 tahun, properti investasi dan aset takberwujud selama 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Perusahaan dan entitas anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan dan amortisasi masa depan mungkin direvisi. Penjelasan lebih rinci untuk aset tetap dan properti investasi diungkapkan dalam Catatan 7 dan 8.

*3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

Post-employment benefit obligations

The determination of the Company and its subsidiary obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include among others, discount rates, annual salary increase rate, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

While the Company and its subsidiary believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the Company and its subsidiary assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

Estimated economic useful life of fixed assets, investment properties and intangible assets

Management properly estimates the useful life of these fixed assets to be within 5 to 20 years, investment properties and intangible assets to be 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Company and its subsidiary conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful life and the residual values of these assets, and therefore future depreciation and amortization charges could be revised. Further details for fixed assets and investment properties are disclosed in Notes 7 and 8.

3. **ESTIMASI DAN PENILAIAN AKUNTANSI YANG PENTING** (lanjutan)

Provisi atas penurunan nilai persediaan

Provisi atas penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

*3. **CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS** (continued)*

Provision for impairment of inventories

Provision for impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. Further details are disclosed in Note 6.

4. **KAS DAN SETARA KAS** / *4. **CASH AND CASH EQUIVALENTS***

	2025	2024	
Kas	195.368.753	189.940.253	*Cash on hand*
Kas di bank			*Cash in banks*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	27.231.796.816	2.558.292.823	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Central Asia Tbk	3.932.937.449	1.047.372.189	*PT Bank Central Asia Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.105.368.602	16.690.485	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	138.701.886	70.046.156	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	2.883.461	3.033.461	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
Sub-jumlah	32.411.688.214	3.695.435.114	*Sub-total*
Dolar Amerika Serikat			*United States Dollar*
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	76.705.719	23.405.485	*PT Bank Maybank Indonesia Tbk*
PT Bank CIMB Niaga Tbk	18.712.477	20.192.288	*PT Bank CIMB Niaga Tbk*
PT Bank Mega Tbk	1.718.308	204.235.673	*PT Bank Mega Tbk*
Sub-jumlah	97.136.504	247.833.446	*Sub-total*
Yuan Cina			*Chinese Yuan*
PT Bank Mega Tbk	14.395.813	14.589.036	*PT Bank Mega Tbk*
Sub-jumlah	14.395.813	14.589.036	*Sub-total*
Sub-jumlah	32.718.589.284	4.147.797.849	*Sub-total*
Deposito jangka pendek			*Short-term deposits*
Rupiah			*Rupiah*
PT Bank Mega Tbk	20.871.844.082	11.200.000.000	*PT Bank Mega Tbk*
PT Bank CIMB Niaga	4.116.432.965	3.018.076.456	*PT Bank CIMB Niaga*
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	1.581.955.908	2.961.926.858	*PT Bank Mayapada Internasional Tbk*
PT Bank Jtrust Indonesia Tbk	-	1.520.029.050	*PT Bank Jtrust Indonesia Tbk*
Sub-jumlah	26.570.232.955	18.700.032.364	*Sub-total*
Jumlah	59.288.822.239	22.847.830.213	*Total*
Tingkat suku bunga deposito			*Interest rate of deposits*
Rupiah	4,50% - 4,75%	4,75% - 6,00%	*Rupiah*

5. PIUTANG USAHA / *TRADE RECEIVABLES*

	2025	2024	
Pihak ketiga	44.028.912.793	40.891.635.325	*Third parties*

Penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebesar Rp1.457.994.495 dan Rp1.457.994.495, pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, dengan mutasi sebagai berikut:

Allowance for impairment losses amounted to Rp1,457,994,495 and Rp1,457,994,495 as at 31 December 2025 and 2024, with the movements as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	1.457.994.495	1.457.994.495	*Beginning balance*
Penambahan penyisihan	-	-	*Additional provision*
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	*Recovery during the year*
Saldo akhir	1.457.994.495	1.457.994.495	*Ending balance*

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade receivables is as follows:

Umur (hari)	2025 Jumlah/ *Amount*	2025 Persentase dari jumlah/ *Percentage to total*	2024 Jumlah/ *Amount*	2024 Persentase dari jumlah/ *Percentage to total*	*Aging (days)*
Tidak mengalami penurunan nilai					*Not impaired*
Lancar	18.243.880.266	40,11%	17.086.829.451	40,35%	*Current*
Telah jatuh tempo:					*Past due:*
1-60 hari	15.337.021.878	33,72%	14.652.200.783	34,60%	*1-60 days*
61-90 hari	1.427.273.855	3,14%	3.036.863.949	7,17%	*61-90 days*
91-360 hari	9.020.736.794	19,83%	6.115.741.142	14,44%	*91-360 days*
> 360 hari	-	0,00%	-	0,00%	*> 360 days*
Mengalami penurunan nilai					*Impaired*
Telah jatuh tempo:					*Past due:*
> 360 hari	1.457.994.495	3,20%	1.457.994.495	3,44%	*> 360 days*
Jumlah	45.486.907.288	100,00%	42.349.629.820	100,00%	*Total*
Penurunan nilai piutang	(1.457.994.495)		(1.457.994.495)		*Impairment of receivables*
	44.028.912.793		40.891.635.325		

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anaknya berkeyakinan bahwa penurunan nilai piutang cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of the status of the accounts receivable at the end of the year, the Company and its subsidiary's management is believes that the impairment of receivable is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables as at 31 December 2025 and 2024.

Tidak terdapat piutang usaha yang dijaminkan, dan umumnya dikenakan syarat pembayaran selama 30 hari.

Trade receivables are not pledged as collateral and generally on 30 days term of payment.

6. PERSEDIAAN / *INVENTORIES*

	2025	2024	
Barang dagangan	64.090.491.342	76.485.719.549	*Merchandise*
Barang dalam perjalanan	-	8.017.709.524	*Goods in transits*
	64.090.491.342	84.503.429.073	
Dikurangi dengan:			*Deduct with:*
Provisi atas penurunan nilai persediaan	(2.722.822.339)	(2.722.822.339)	*Provision for impairment inventories*
Jumlah	61.367.669.003	81.780.606.734	*Total*

Mutasi provisi atas penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

Movement in provision for impairment inventories are as follows:

	2025	2024	
Saldo awal	2.722.822.339	2.722.822.339	*Beginning balance*
Penyisihan selama tahun berjalan	-	-	*Allowance during the year*
Pemulihan selama tahun berjalan	-	-	*Recovery during the year*
Saldo akhir	2.722.822.339	2.722.822.339	*Ending balance*

Berdasarkan analisa atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen Perusahaan dan entitas anak berkeyakinan bahwa penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian dari persediaan usang dan penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the review of the condition of inventories at the end of the year, the Company and its subsidiary's management believes that the allowance for inventory obsolescence and decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from obsolete inventories and decline in value as at 31 December 2025 and 2024.

Tidak terdapat persediaan yang dijaminkan.

Inventories are not pledged as collateral.

7. ASET TETAP / *FIXED ASSETS*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additionals*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	17.093.181.516	-	-	-	17.093.181.516	*Land*
Bangunan dan prasarana	17.832.824.065	-	-	-	17.832.824.065	*Buildings and improvements*
Mesin	8.206.932.041	-	-	-	8.206.932.041	*Machinery*
Perabot dan perlengkapan	2.128.734.585	34.770.358	-	-	2.163.504.943	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	14.163.848.784	1.003.344.708	-	-	15.167.193.492	*Vehicles*
Jumlah harga perolehan	59.425.520.991	1.038.115.066	-	-	60.463.636.057	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(16.982.762.645)	(150.345.942)	-	-	(17.133.108.587)	*Buildings and improvements*
Mesin	(8.209.000.744)	(3.000.000)	-	-	(8.212.000.744)	*Machinery*
Perabot dan perlengkapan	(1.977.597.647)	(36.480.436)	-	-	(2.014.078.083)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(9.652.267.591)	(1.380.562.319)	-	-	(11.032.829.910)	*Vehicles*
Jumlah akumulasi depresiasi	(36.821.628.627)	(1.570.388.697)	-	-	(38.392.017.324)	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	22.603.892.364				22.071.618.733	***Net book value***

7. **ASET TETAP** (lanjutan) / 7. ***FIXED ASSETS*** *(continued)*

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Penambahan/ *Additionals*	Pengurangan/ *Deduction*	Reklasifikasi/ *Reclassification*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	17.093.181.516	-	-	-	17.093.181.516	*Land*
Bangunan dan prasarana	17.832.824.065	-	-	-	17.832.824.065	*Buildings and improvements*
Mesin	8.206.932.041	-	-	-	8.206.932.041	*Machinery*
Perabot dan perlengkapan	1.978.866.098	149.868.487	-	-	2.128.734.585	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	13.548.851.121	1.928.997.663	(1.314.000.000)	-	14.163.848.784	*Vehicles*
Jumlah harga perolehan	58.660.654.841	2.078.866.150	(1.314.000.000)	-	59.425.520.991	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(16.824.287.085)	(158.475.560)	-	-	(16.982.762.645)	*Buildings and improvements*
Mesin	(8.206.000.744)	(3.000.000)	-	-	(8.209.000.744)	*Machinery*
Perabot dan perlengkapan	(1.963.278.891)	(14.318.756)	-	-	(1.977.597.647)	*Furniture and fixtures*
Kendaraan	(9.721.020.225)	(1.245.247.366)	1.314.000.000	-	(9.652.267.591)	*Vehicles*
Jumlah akumulasi depresiasi	(36.714.586.945)	(1.421.041.682)	-	-	(36.821.628.627)	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	21.946.067.896				22.603.892.364	***Net book value***

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut: / *Allocation of depreciation expenses is as follows:*

	2025	2024	
Beban pokok pendapatan	529.808.797	539.146.251	*Cost of revenues*
Beban operasi (Catatan 17)	1.040.579.900	881.895.431	*Operating expenses (Note 17)*
Jumlah	1.570.388.697	1.421.041.682	*Total*

Bangunan, kendaraan dan properti investasi berupa bangunan, telah diasuransikan kepada pihak ketiga terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp71.500.000.000 dan Rp72.306.000.000 pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Buildings, vehicle and investment properties in form of buildings, except for land, are covered by third party insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp71,500,000,000 and Rp72,306,000,000 as at 31 December 2025 and 2024, respectively. Management is of the opinion that the coverage is adequate to cover possible losses from such risks.

Berdasarkan pertimbangan manajemen, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the management's assessment, there are no events or changes in circumstances, which may indicate impairment in value of fixed assets as 31 December 2025 and 2024.

Tidak terdapat aset tetap yang dijaminkan. / *Fixed assets are not pledged as collateral.*

8. PROPERTI INVESTASI / *8. INVESTMENT PROPERTIES*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additionals***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	9.175.921.083	-	-	-	9.175.921.083	*Land*
Bangunan dan prasarana	4.053.432.637	-	-	-	4.053.432.637	*Buildings and improvements*
Jumlah harga perolehan	13.229.353.720	-	-	-	13.229.353.720	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(3.124.128.955)	(94.986.413)	-	-	(3.219.115.368)	*Buildings and improvements*
Jumlah akumulasi depresiasi	(3.124.128.955)	(94.986.413)	-	-	(3.219.115.368)	***Total accumulated Depreciation***
Nilai buku bersih	10.105.224.765				10.010.238.352	***Net book value***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additionals***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Tanah	9.175.921.083	-	-	-	9.175.921.083	*Land*
Bangunan dan prasarana	4.053.432.637	-	-	-	4.053.432.637	*Buildings and improvements*
Jumlah harga perolehan	13.229.353.720	-	-	-	13.229.353.720	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Bangunan dan prasarana	(3.029.142.544)	(94.986.411)	-	-	(3.124.128.955)	*Buildings and improvements*
Jumlah akumulasi depresiasi	(3.029.142.544)	(94.986.411)	-	-	(3.124.128.955)	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	10.200.211.176				10.105.224.765	***Net book value***

Beban depresiasi dialokasikan sebagai berikut:

Allocation of depreciation expenses is as follows:

	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan	46.535.476	46.535.476	*Cost of revenues*
Beban operasi (Catatan 17)	48.450.937	48.450.935	*Operating expenses (Note 17)*
Jumlah	94.986.413	94.986.411	*Total*

Penghasilan dari properti investasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp6.734.560.618 dan Rp5.000.244.009.

Income from investment properties for the year ended 31 December 2025 and 2024 amounted Rp6,734,560,618 and Rp5,000,244,009, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, properti investasi diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu yang digabung dengan asset tetap (Catatan 7). Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang dapat timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

As at 31 December 2025 and 2024, the investment properties are covered by insurance against losses from fire and other risks under certain insurance policies combined with those of fixed assets (Note 7). The management is of the opinion that the insurance amount is adequate to cover possible losses that may arise from the insured risks.

9. ASET TAKBERWUJUD / *9. INTANGIBLE ASSETS*

	2025					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additionals***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	*Land rights*
Jumlah harga perolehan	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Hak atas tanah	(992.475.188)	(60.926.080)	-	-	(1.053.401.268)	*Land rights*
Jumlah akumulasi depresiasi	(992.475.188)	(60.926.080)	-	-	(1.053.401.268)	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	349.461.422				288.535.342	***Net book value***

	2024					
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Penambahan/ *Additionals***	**Pengurangan/ *Deduction***	**Reklasifikasi/ *Reclassification***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Harga perolehan						***Acquisition cost***
Hak atas tanah	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	*Land rights*
Jumlah harga perolehan	1.341.936.610	-	-	-	1.341.936.610	***Total acquisition cost***
Akumulasi depresiasi						***Accumulated depreciation***
Hak atas tanah	(931.549.108)	(60.926.080)	-	-	(992.475.188)	*Land rights*
Jumlah akumulasi depresiasi	(931.549.108)	(60.926.080)	-	-	(992.475.188)	***Total accumulated depreciation***
Nilai buku bersih	410.387.502				349.461.422	***Net book value***

Beban amortisasi dialokasikan sebagai berikut: / *Amortization expense allocation is as follows:*

	2025	**2024**	
Beban pokok pendapatan	7.170.312	7.170.312	*Cost of revenues*
Beban operasi (Catatan 17)	53.755.768	53.755.768	*Operating expenses (Note 17)*
Jumlah	60.926.080	60.926.080	*Total*

Aset takberwujud terdiri dari hak atas tanah, merupakan Hak Guna Bangunan ("HGB") yang berlaku selama 20 tahun dan akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2030 sampai dengan 2035. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperbaharui pada saat jatuh tempo.

Intagible assets consist of land rights, are in the form of building usage rights ("HGB") valid for 20 years and will expire at various dates from 2030 to 2035. Management is of the opinion that the HGB are renewable upon their expiration.

10. UTANG USAHA DAN UTANG LAINNYA / *10. TRADE AND OTHER PAYABLES*

	2025	**2024**	
Pihak ketiga			*Third parties*
Utang usaha	12.741.371.516	14.498.601.867	*Trade payables*
Utang lainnya	-	100.000.000	*Other payables*
Jumlah	12.741.371.516	14.598.601.867	*Total*

11. PERPAJAKAN / *11. TAXATION*

a. Pajak dibayar di muka / *a. Prepaid taxes*

	2025	2024	
Pajak pertambahan nilai:			*Value added taxes:*
Perusahaan	3.289.506	876.549.517	*The Company*
Jumlah	3.289.506	876.549.517	*Total*

b. Utang pajak / *b. Taxes payable*

	2025	2024	
Perusahaan:			*The Company:*
Pajak penghasilan pasal 21	291.188.217	138.025.674	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	63.322.009	66.767.982	*Income tax article 23*
Pajak penghasilan pasal 29	464.323.155	5.399.639	*Income tax article 29*
Entitas anak:			*The subsidiary:*
Pajak penghasilan pasal 21	1.340.625	1.340.625	*Income tax article 21*
Pajak penghasilan pasal 23	1.216.153	604.784	*Income tax article 23*
Pajak pertambahan nilai	27.057.501	90.553.332	*Value added taxes*
Jumlah utang pajak	848.447.660	302.692.036	*Total taxes payable*

c. Beban pajak penghasilan / *c. Income tax expense*

Beban pajak penghasilan Perusahaan dihitung sebagai berikut:

Income tax expense the Company's was calculated as follows:

	2025	2024	
Perusahaan:			*The Company:*
Penyesuaian untuk tahun sebelumnya	-	(251.353.868)	*Adjusment in respect to prior year*
Pajak kini	5.312.917.895	(5.840.592.130)	*Current tax*
Tangguhan	(165.229.425)	369.613.688	*Deferred*
	5.147.688.470	(5.722.332.310)	

Beban pajak penghasilan kini Perusahaan dihitung sebagai berikut:

The Company current tax expense was calculated as follows:

	2025	2024	
Laba sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final sesuai dengan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	24.012.009.652	25.816.948.722	*Profit before income tax expense and final tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and comprehensive income*
Dikurangi: rugi/(laba) entitas anak sebelum beban pajak:			*Less: (loss)/profit of subsidiary before tax expense:*
PAL	(304.411.615)	906.762.606	*PAL*
Laba Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan dan pajak final	24.316.421.267	24.910.186.116	*Profit of the Company before income tax expense and final tax*

11. **PERPAJAKAN** (lanjutan) / *11. **TAXATION** (continued)*

c. **Beban pajak penghasilan** (lanjutan) / *c. **Income tax expense** (continued)*

	2025	2024	
Beda temporer:			*Temporary differences:*
Penyusutan aset tetap	375.036.840	191.177.219	*Depreciation of fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja	376.006.000	1.488.885.000	*Post-employment benefit obligations*
Beda tetap:			*Permanent differences:*
Beban pajak	1.374.494.941	1.269.945.292	*Tax expense*
Beban pemeliharaan mobil dan bahan bakar	6.712.130	35.979.198	*Vehicle maintenance and fuel*
Beban penjualan	-	584.368.076	*Marketing expenses*
Biaya perlengkapan kantor	-	33.744.720	*Office supply expenses*
Beban yang tidak dapat dikurangkan	21.582.739	1.061.290.482	*Non-deductible expenses*
Pendapatan lain-lain	(2.320.627.118)	(3.027.430.059)	*Other income*
Estimasi laba fiskal Perusahaan-tahun berjalan	24.149.626.799	26.548.146.044	*Estimated Company's fiscal profit-current year*
Beban pajak kini berdasarkan tarif pajak yang berlaku	5.312.917.895	5.840.592.130	***Current tax expense at applicable rate***
Pajak dibayar di muka			***Prepaid taxes***
PPh-pasal 22 dan 23	(4.848.594.741)	(5.835.192.491)	*Income tax-articles 22 and 23*
Pajak penghasilan pasal 29	464.323.154	5.399.639	***Income tax article 29***

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam lima tahun sejak terutangnya pajak. Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan dan entitas anak belum menyampaikan pajak penghasilan badan.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and its subsidiary calculate, assess, and submit tax returns on the basis of self-assessment. The Directorate General of Taxation ("DGT") may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due. In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company and its subsidiary has not yet submitted its corporate income tax returns.

d. **Aset pajak tangguhan** / *d. **Deferred tax assets***

	2025				
		Dikreditkan/(dibebankan) ke/ *Credited/(charged) to*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	**Laba rugi/ *Profit or loss***	**Pendapatan komprehensif lain/*Other comprehensive income***	**Saldo akhir/ *Ending balance***	
Penyusutan aset tetap	448.309.153	82.508.105	-	530.817.258	*Depreciation of fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja	2.139.730.338	82.721.320	(110.653.180)	2.111.798.478	*Post-employment benefit obligations*
Aset pajak tangguhan	2.588.039.491	165.229.425	(110.653.180)	2.642.615.736	*Deferred tax assets*

11. **PERPAJAKAN** (lanjutan)

11. ***TAXATION*** *(continued)*

d. **Aset pajak tangguhan** (lanjutan)

d. ***Deferred tax assets*** *(continued)*

	2024				
		Dikreditkan/(dibebankan) ke/ *Credited/(charged) to*			
	Saldo awal/ *Beginning balance*	Laba rugi/ *Profit or loss*	Pendapatan komprehensif lain/*Other comprehensive income*	Saldo akhir/ *Ending balance*	
Penyusutan aset tetap	406.250.165	42.058.988	-	448.309.153	*Depreciation of fixed assets*
Kewajiban imbalan pascakerja	2.003.829.958	327.554.700	(191.654.320)	2.139.730.338	*Post-employment benefit obligations*
Aset pajak tangguhan	2.410.080.123	369.613.688	(191.654.320)	2.588.039.491	*Deferred tax assets*

e. **Surat ketetapan pajak**

Tahun fiskal 2022

Pada tanggal 1 Maret 2024, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2022 senilai Rp715.848.641 dibandingkan dengan lebih bayar yang diklaim senilai Rp967.202.509. Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") atas pajak pertambahan nilai, pajak penghasilan pasal 21 dan pasal 23 senilai Rp181.188.278. Perusahaan menerima seluruh hasil SKPLB dan SKPKB tersebut dan membebankan selisihnya ke laba rugi tahun 2024. Sisa lebih bayar senilai Rp534.660.363 telah diterima pada tanggal 1 Maret 2024.

e. ***Tax assessment letters***

Fiscal year 2022

On 1 March 2024, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for 2022 corporate income tax amounting to Rp715,848,641 as opposed to the overpayment claimed amounting to Rp967,202,509. The Company also received Underpayment Tax Assessment Letters ("SKPKB") for value added tax, income tax article 21 and article 23 amounting to Rp181,188,278. The Company accept the result of SKPLB and SKPKB and charged the differences to profit or loss 2024. The remaining overpayment of Rp534,660,363 was received on 1 March 2024.

12. **KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA**

Perusahaan dan entitas anak mengakui penyisihan imbalan kerja untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang Cipta Kerja No. 6/2023 dan Peraturan Pemerintah No. 35/2021.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pascakerja tersebut masing-masing adalah 142 dan 147 karyawan pada 31 Desember 2025 dan 2024.

12. ***POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS***

The Company and its subsidiary recognized a provision for employee benefits in order to meet the requirements of the Job Creation Law No. 6/2023 and Government Regulation No. 35/2021.

The number of employees entitled to the benefits is 142 and 147 employees as at 31 December 2025 and 2024.

12. **KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan)

Perusahaan dan entitas anak mengakui imbalan pascakerja berdasarkan perhitungan yang dilaksanakan oleh oleh Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan PT Sentra Jasa Aktuaria, aktuaria independen, berdasarkan laporan aktuaria masing-masing pada tanggal 4 Maret 2026 dan 26 Februari 2025, pada 31 Desember 2025 dan 2024 menggunakan metode *"Projected Unit Credit"* dan asumsi-asumsi berikut:

12. ***POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS*** *(continued)*

The Company and its subsidiary recognized the post-employment benefits based on the calculation by Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan and PT Sentra Jasa Aktuaria, independent actuary, based on reports dated 4 March 2026 and 26 February 2025 of 31 December 2025 and 2024, respectively, using the "Projected Unit Credit" method based on the following assumptions:

	2025	2024	
Tingkat diskonto per tahun	4,81% - 7,06%	6,88%-7,13%	*Discount rate per year*
Kenaikan gaji dan upah per tahun	3%	3%	*Salary increase rate per year*
Tingkat kematian	TMI 2019	TMI 2019	*Mortality rate*
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/ *mortality rate*	10% dari tingkat mortalitas/ *mortality rate*	*Disability rate*
Umur pensiun normal	59 tahun/*years*	57 tahun/*years*	*Retirement age*

Mutasi nilai kini imbalan pascakerja adalah sebagai berikut:

Mutation of present value of defined benefit obligation are as follows:

	2025	2024	
Saldo pada awal tahun	10.321.370.000	9.672.029.000	*Balance at beginning of the year*
Beban tahun berjalan	391.341.000	1.556.767.000	*Expenses during the year*
Laba aktuaria yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(527.325.000)	(907.426.000)	*Actuarial gain recognized in other comprehensive income*
Saldo pada akhir tahun	10.185.386.000	10.321.370.000	*Balance at ending of the year*

Beban imbalan pascakerja yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The amounts of post-employment benefits expense recognized in consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income were as follows:

	2025	2024	
Biaya jasa kini	844.383.000	937.694.000	*Current service cost*
Biaya jasa lalu	(1.162.240.000)	-	*Past service cost*
Biaya bunga	709.198.000	619.073.000	*Interest cost*
Jumlah	391.341.000	1.556.767.000	*Total*

Rugi komprehensif lain adalah sebagai berikut:

Other comprehensive loss are as follow:

	2025	2024	
Keuntungan aktuaria			*Actuarial gain*
Saldo pada awal tahun	(10.652.559.000)	(9.745.133.000)	*Balance at beginning of the year*
Penambahan tahun berjalan	(527.325.000)	(907.426.000)	*Addition during the year*
Saldo pada akhir tahun	(11.179.884.000)	(10.652.559.000)	*Balance at ending of the year*

12. **KEWAJIBAN IMBALAN PASCAKERJA** (lanjutan)

Sensitivitas dari liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi aktuarial utama adalah sebagai berikut:

12. ***POST-EMPLOYMENT BENEFIT OBLIGATIONS*** *(continued)*

The sensitivity of the defined benefit obligations to change in the weighted principal assumptions is as follows:

	Kenaikan asumsi 1%/ *Increase by 1%*	**Penurunan asumsi 1%/ *Decrease by 1%***	
Tingkat diskonto	(436.817.000)	488.370.000	*Discount rate*
Tingkat kenaikan gaji masa depan	490.009.000	(445.131.000)	*Future salary incremental rate*

Analisis sensitivitas yang disajikan diatas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam liabilitas imbalan pasti, tampaknya tidak mungkin bahwa perubahan asumsi akan terjadi dalam isolasi dari satu sama lain karena beberapa asumsi dapat berkorelasi.

The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefit obligation, as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumption may be correlated.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini liabilitas imbalan pasti telah dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* diproyeksikan pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung liabilitas manfaat pasti yang diakui di laporan posisi keuangan.

Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefit obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefit obligation liability recognised in the statement of financial position.

Rata-rata durasi kewajiban imbalan pasti adalah 17,32 tahun (2024: 15,41 tahun).

The weighted average duration of the defined benefit obligations is 17.32 years (2024: 15.41 years).

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits are as follows:

	2025	**2024**	
<1 tahun	4.350.262.000	5.056.040.000	*<1 year*
2 tahun	479.574.000	504.396.000	*2 years*
2-5 tahun	2.225.787.000	2.641.233.000	*2-5 years*
5-10 tahun	4.309.208.000	5.428.063.000	*5-10 years*
>10 tahun	20.416.064.000	16.660.366.000	*>10 years*

13. MODAL SAHAM / *SHARE CAPITAL*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, rincian pemegang saham dan pemilikan saham berdasarkan catatan Biro Administrasi Efek ("BAE"), PT Sinartama Gunita adalah sebagai berikut:

As at 31 December 2025 and 2024, the shareholders and their respective shareholdings based on the record of the Securities Administration Bureau ("BAE"), PT Sinartama Gunita are as follows:

	2025 dan/*and* 2024			
Pemegang saham	**Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ *Number of shares issued and fully paid***	**Persentase kepemilikan/ *Percentage of ownership***	**Jumlah/ *Amount***	***Shareholders***
PT Dasabina Adityasarana	97.520.000	31,26%	24.380.000.000	*PT Dasabina Adityasarana*
Lukman Kolim (Komisaris Utama)	65.014.000	20,84%	16.253.500.000	*Lukman Kolim (President Commissioner)*
Lukman Roswita	20.338.000	6,52%	5.084.500.000	*Lukman Roswita*
Sugianto Kolim	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	*Sugianto Kolim*
Evelyn	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	*Evelyn*
Sylvia Lukman	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	*Sylvia Lukman*
Susanto Kolim	15.600.000	5,00%	3.900.000.000	*Susanto Kolim*
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan kurang dari 5%)	66.728.000	21,38%	16.682.000.000	*Public (each below 5% ownership)*
Jumlah	312.000.000	100,00%	78.000.000.000	*Total*

Pengelolaan modal / *Capital management*

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan kemampuan pendanaan operasi Perusahaan dalam rangka memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

The primary objectives of managing the Company's capital are to ensure their ability to finance its operation in order to maximize shareholder returns.

Perusahaan dan entitas anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 efektif tanggal 16 Agustus 2007 untuk mengkontribusikan sampai dengan 20% dari modal saham ditempatkan dan disetor penuh ke dalam dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan ketika Perusahaan dan entitas anak telah mencapai saldo laba positif.

The Company and its subsidiary are also required by the Limited Liability Company Law No. 40 Year 2007 effective on 16 August 2007 to contribute to and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. This externally imposed capital requirement will be considered when the Company and its subsidiary have reached positive retained earnings.

Perusahaan dan entitas anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian, berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan entitas anak dapat menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses selama periode penyajian.

The Company and its subsidiary manage their capital structure and makes adjustments to it, in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiary may issue new shares or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes during the periods presented.

13. **MODAL SAHAM** (lanjutan)

Kebijakan Perusahaan dan entitas anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar.

13. ***SHARE CAPITAL*** *(continued)*

The Company and its subsidiary's policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost.

14. **TAMBAHAN MODAL DISETOR**

Akun ini merupakan selisih antara nilai nominal dan hasil yang diterima oleh Perusahaan dari investor pada saat penawaran umum perdana (*IPO*) dan PMTHMETD, setelah dikurangi biaya-biaya *IPO* dan PMTHMETD.

14. ***ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL***

This account represents difference between par value of share capital and proceeds received by the Company from investors in the initial public offering (IPO) and PMTHMETD, net of IPO and PMTHMETD charges.

15. **PENDAPATAN**

15. ***REVENUES***

	2025	2024	
Penjualan barang dagangan			*Merchandise sales*
Mesin cetak dan suku cadang	145.722.262.571	117.757.817.803	*Printer machine and spare parts*
Produk fotografi	140.274.741.723	156.657.565.710	*Photographic products*
Hard disk drive	14.126.126	64.935.135	*Hard disk drive*
Jasa penyewaan ruangan perkantoran	4.585.048.878	4.754.312.954	*Office space rental services*
Jumlah	290.596.179.298	279.234.631.602	*Total*

Pendapatan dari penjualan barang dagangan produk fotografi terdiri dari kertas fotografi, bahan kimia, film dan *x-ray* film, vinil/*flex banner*, *frame* dan barang jadi lain-lain.

Revenue from sales of photographic products consist of photographic paper, chemicals supplies, film and x-ray film, vinyl/flex banner, frame and other finished goods.

Pendapatan dari mesin cetak terdiri dari penjualan *Dye Sub printer* dan *DNP Media printer*.

Revenue from sales of printer machine consists of sales of Dye Sub printer and DNP Media printer.

Perusahaan dan entitas anak tidak melakukan penjualan kepada pihak manapun dengan nilai penjualan melebihi 10% dari pendapatan neto konsolidasian.

The Company and its subsidiary were not engaged in sales transactions with any parties which exceeded 10% of the consolidated net revenues.

16. **BEBAN POKOK PENDAPATAN**

16. ***COST OF REVENUES***

	2025	2024	
Perdagangan			***Trading***
Persediaan awal	76.485.719.549	49.488.334.069	*Beginning inventories*
Pembelian	206.442.049.290	235.658.140.654	*Purchases*
Persediaan akhir	(64.090.491.342)	(76.485.719.549)	*Ending inventories*
Beban langsung	1.831.743.591	1.829.263.485	*Direct costs*
Harga pokok penjualan	220.669.021.088	210.490.018.659	***Cost of goods sold***
Jasa			***Services***
Beban langsung	4.419.297.041	3.602.411.174	*Direct costs*
Beban pokok pendapatan	225.088.318.129	214.092.429.833	***Cost of revenues***

16. **BEBAN POKOK PENDAPATAN** (lanjutan)

Pembelian dari pemasok individu yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan neto adalah sebagai berikut:

16. ***COST OF REVENUES*** *(continued)*

Purchases from individual suppliers exceeding 10% of total net revenues are as follows:

	2025		2024		
	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap pendapatan/ *Percentage of revenues*	Jumlah/ *Total*	Persentase terhadap pendapatan/ *Percentage of revenues*	
Ricoh (Thailand) Limited	54.883.552.299	18,89%	58.860.699.121	21,08%	*Ricoh (Thailand) Limited*
DNP Singapore Pte. Ltd.	43.863.837.829	15,09%	30.650.609.450	11,00%	*DNP Singapore Pte. Ltd.*
Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co.Ltd	41.354.648.306	14,23%	68.945.362.344	24,69%	*Jiangyin Yuyuan Plasticizing Co. Ltd*
Lucky Film Co Ltd	32.669.449.657	11,24%	42.906.331.888	15,37%	*Lucky Film Co Ltd*
Jumlah	172.771.488.091	59,45%	201.363.002.803	72,14%	*Total*

17. **BEBAN OPERASI**

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

17. ***OPERATING EXPENSES***

The details of selling expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan upah	24.156.542.211	22.477.771.556	*Salaries and wages*
Ongkos kirim barang	2.504.221.012	3.090.218.173	*Freight charges*
Sewa dan pemeliharaan gedung	2.130.155.024	1.213.738.560	*Building's rent and maintenance*
Perjalanan dinas	2.090.176.708	2.063.316.262	*Travelling*
Bahan bakar, perbaikan dan pemeliharaan	1.664.962.060	1.552.813.947	*Fuel, repairs and maintenance*
Pajak dan administrasi penjualan lainnya	1.338.715.501	1.201.975.811	*Taxes and other sales administration*
Depresiasi (Catatan 7 dan 8)	1.089.030.837	930.346.366	*Depreciation (Notes 7 and 8)*
Beban inventaris kantor	886.521.893	141.257.570	*Office supplies expense*
Listrik dan air	562.496.616	554.121.332	*Electricity and water*
Telepon	333.917.728	283.442.837	*Telephone*
Beban amortisasi (Catatan 9)	53.755.768	53.755.768	*Amortization expense (Note 9)*
Lain-lain	3.074.591.995	2.296.938.981	*Others*
Jumlah beban penjualan	39.885.087.353	35.859.697.163	*Total selling expenses*

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

The details of general and administrative expenses are as follows:

	2025	2024	
Gaji dan tunjangan	2.914.129.381	2.568.982.914	*Salaries and wages*
Jasa profesional	777.691.255	567.116.000	*Professional fees*
Beban imbalan pascakerja (Catatan 12)	391.341.000	1.556.767.000	*Post-employment benefit expense (Note 12)*
Lain-lain	731.820.764	649.750.371	*Others*
Jumlah beban umum dan administrasi	4.814.982.400	5.342.616.285	*Total general and administrative expenses*

18. LABA PER SAHAM / *18. EARNING PER SHARE*

Laba per saham adalah sebagai berikut: / *Earning per share are as follows:*

	2025	2024	
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	18.386.200.043	19.629.932.242	*Profit for the year attributable to equity holders of the parent company*
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa	312.000.000	312.000.000	*Weighted average number of common shares*
Laba per saham	59	63	*Earning per share*

Perusahaan tidak mempunyai saham biasa yang bersifat dilutif pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dan oleh karenanya, tidak ada laba per saham dilusian yang dihitung dan disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

The Company has no outstanding dilutive ordinary shares as at 31 December 2025 and 2024 and accordingly, no diluted earnings per share is calculated and presented in the consolidated financial statements.

19. TRANSAKSI PIHAK BERELASI / *19. RELATED PARTY TRANSACTIONS*

Perusahaan dikendalikan oleh pemegang saham utama Perusahaan, PT Dasabina Adityasarana yang memiliki 31,26% saham Perusahaan.

The Company is controlled by the major shareholder, PT Dasabina Adityasarana which owns 31.26% of the Company's shares.

a. **Sifat hubungan dan transaksi** / *a. **Nature of relationships and transactions***

Pihak berelasi/ *Related party*	Jenis hubungan/ *Type of relationships*	Transaksi pihak berelasi/ *Related party transactions*
Direksi dan Komisaris/ *Director and Commissioner*	Manajemen kunci/ *Key management*	Imbalan kerja jangka pendek/ *Short-term employee benefits*
PT Perdana Jatiputra	Kesamaan personil manajemen kunci/ *Common key management personnel*	Piutang lain-lain/ *Other receivables*

b. **Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi**

Kompensasi kepada personil manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Perusahaan adalah masing-masing sebesar Rp2.801.600.000 dan Rp1.638.100.000 pada tahun 2025 dan 2024, yang seluruhnya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

*b. **Summary of significant transactions with related party***

Compensation to key management personnel which consists of Board of Commissioners and Board of Directors of the Company amounted to Rp2,801,600,000 Rp1,638,100,000 in 2025 and 2024, respectively, such compensation represents short-term employee benefits.

19. **TRANSAKSI PIHAK BERELASI** (lanjutan)

b. **Ikhtisar transaksi-transaksi signifikan dengan pihak berelasi** (lanjutan)

Pada tanggal 27 Mei 2024, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan PT Perdana Jatiputra dan sepakat untuk memberikan pinjaman senilai Rp8.900.000.000. Jangka waktu pinjaman adalah 1 (satu) tahun dari tanggal perjanjian dan dapat diperpanjang atas kesepakatan kedua belah pihak. Pinjaman ini dikenakan bunga sebesar 5,05% per tahun. Saldo pinjaman pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing adalah senilai Rp1.300.000.000 dan Rp4.500.000.000.

*19. **RELATED PARTY TRANSACTIONS** (continued)*

*b. **Summary of significant transactions with related party** (continued)*

On 27 May 2024, the Company signed a loan agreement to PT Perdana Jatiputra and agreed to provide a loan of Rp8,900,000,000. The loan period is 1 (one) year from the date of the agreement and can be extended with the approval of both parties. This loan bears an interest rate of 5.05% per annum. The loan balance as of 31 December 2025 and 2024 was Rp1,300,000,000 and Rp4,500,000,000, respectively.

20. **INFORMASI SEGMEN**

Untuk tujuan pelaporan manajemen, Perusahaan dan entitas anak mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi dua segmen usaha utama yang terdiri dari perdagangan dan jasa.

*20. **SEGMENT INFORMATION***

For management reporting purposes, the Company and its subsidiary classified their business operations into two major business segments which consist of trading and services.

a. **Informasi segmen usaha**

*a. **Business segment information***

Keterangan	2025 Perdagangan/ *Trading*	Jasa/ *Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	*Description*
Pendapatan bersih					*Net revenues*
Pendapatan eksternal	286.011.130.420	4.585.048.878	-	290.596.179.298	*External revenues*
Hasil					*Income*
Laba/(rugi) usaha	23.661.572.877	(475.311.814)	-	23.186.261.063	*Operating profit/(loss)*
Penghasilan keuangan, bersih	1.160.727.782	170.900.200	-	1.331.627.982	*Finance income, net*
Beban keuangan	(187.900.940)	-	-	(187.900.940)	*Finance costs*
Beban pajak	(5.147.688.471)	(478.121.186)	-	(5.625.809.657)	*Tax expense*
Rugi selisih kurs	(317.978.452)	-	-	(317.978.452)	*Loss on foreign exchange*
Laba/(rugi) tahun berjalan	19.168.732.796	(782.532.800)	-	18.386.199.996	*Profit/(loss) for the year*
Informasi lainnya					*Other information*
Aset segmen	193.256.250.168	18.329.731.012	(7.174.998.122)	204.410.983.058	*Segment assets*
Liabilitas segmen	26.814.310.761	2.569.051.581	(894.333.893)	28.489.028.449	*Segment liabilities*
Penyusutan	1.089.030.837	576.344.273	-	1.665.375.110	*Depreciation*

20. **INFORMASI SEGMEN** (lanjutan) / *20. **SEGMENT INFORMATION** (continued)*

a. **Informasi segmen usaha** (lanjutan) / *a. **Business segment information** (continued)*

Keterangan	2024 Perdagangan/ *Trading*	Jasa/ *Services*	Eliminasi/ *Elimination*	Konsolidasi/ *Consolidation*	*Description*
Pendapatan bersih					*Net revenues*
Pendapatan eksternal	274.480.318.648	4.754.312.954	-	279.234.631.602	*External revenues*
Hasil					*Income*
Laba usaha	24.308.682.219	794.753.643	-	25.103.435.862	*Operating profit*
Penghasilan keuangan, bersih	890.233.689	112.008.963	-	1.002.242.652	*Finance income, net*
Beban keuangan	(183.976.995)	-	-	(183.976.995)	*Finance costs*
Beban pajak	(5.772.332.310)	(464.684.149)	-	(6.187.016.459)	*Tax expense*
Rugi selisih kurs	(104.752.798)	-	-	(104.752.798)	*Loss on foreign exchange*
Laba tahun berjalan	19.187.853.806	442.078.457	-	19.629.932.263	*Profit for the year*
Informasi lainnya					*Other information*
Aset segmen	175.746.395.374	19.268.804.957	(7.174.997.169)	187.840.203.162	*Segment assets*
Liabilitas segmen	28.865.505.537	2.749.948.725	(894.333.893)	30.721.120.369	*Segment liabilities*
Penyusutan	930.346.366	585.681.726	-	1.516.028.092	*Depreciation*

Penetapan harga untuk transaksi antar segmen dilakukan sesuai dengan perjanjian yang ditetapkan.

Pricing determination for transactions among segments is based on the related agreements.

Pendapatan dari kegiatan operasi berdasarkan segmen geografis adalah sebagai berikut:

The details of revenues from operations by geographical segment are as follows:

	2025	2024	
Jakarta	96.199.132.057	96.811.046.075	*Jakarta*
Surabaya	41.695.321.389	44.761.130.092	*Surabaya*
Semarang	32.365.331.246	26.249.227.998	*Semarang*
Bandung	23.087.897.399	18.200.246.569	*Bandung*
Palembang	22.348.642.550	22.458.406.519	*Palembang*
Medan	20.170.782.575	20.548.887.620	*Medan*
Denpasar	12.233.622.413	8.270.399.427	*Denpasar*
Makassar	8.923.229.353	10.729.781.948	*Makassar*
Padang	8.821.439.459	10.068.800.040	*Padang*
Banjarmasin	6.396.741.978	6.719.653.423	*Banjarmasin*
Samarinda	5.012.813.594	3.496.013.658	*Samarinda*
Manado	4.886.980.418	4.815.373.928	*Manado*
Pontianak	3.869.195.989	1.351.351.351	*Pontianak*
Pendapatan dari kegiatan operasi	286.011.130.420	274.480.318.648	*Revenues from operations*

Semua aset berlokasi di Indonesia.

All assets are located in Indonesia.

21. NILAI WAJAR / *21. FAIR VALUE*

Berikut ini perbandingan antara nilai tercatat dan nilai wajar instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak dalam laporan keuangan konsolidasi yang disajikan berdasarkan jenis instrumen:

Set out below is a comparison by class of the carrying amounts and fair value of the Company and its subsidiary's financial instruments that are carried in the consolidated financial statements:

	Nilai tercatat/ *Carrying value*		Nilai wajar/ *Fair value*		
	2025	**2024**	**2025**	**2024**	
Aset keuangan					***Financial assets***
Kas dan setara kas	59.288.822.239	22.847.830.213	59.288.822.239	22.847.830.213	*Cash and cash equivalents*
Piutang usaha	44.028.912.793	40.891.635.325	44.028.912.793	40.891.635.325	*Trade receivables*
Piutang lain-lain	1.461.314.204	4.781.683.190	1.461.314.204	4.781.683.190	*Other receivables*
Jumlah aset keuangan	104.779.049.236	68.521.148.728	104.779.049.236	68.521.148.728	***Total financial assets***
Liabilitas keuangan					***Financial liabilities***
Utang usaha dan utang lainnya	12.741.371.516	14.598.601.867	12.741.371.516	14.598.601.867	*Trade and other payables*
Beban akrual	1.190.902.153	1.153.866.739	1.190.902.153	1.153.866.739	*Accrued expenses*
Jaminan dari penyewa	803.008.000	900.996.900	803.008.000	900.996.900	*Tenants' deposit*
Jumlah liabilitas keuangan	14.735.281.669	16.653.465.506	14.735.281.669	16.653.465.506	***Total financial liabilities***

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan merupakan nilai instrumen yang dapat dipertukarkan dalam transaksi saat ini antara pihak-pihak yang berkeinginan, selain dalam konteks penjualan yang dipaksakan atau likuidasi. Metode-metode dan asumsi-asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar.

The fair value of the financial assets and liabilities is the value at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced or liquidation sale. The following methods and assumptions were used to estimate the fair values.

Kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, beban dibayar di muka dan uang muka, utang usaha dan utang lainnya dan beban akrual mendekati nilai tercatatnya terutama karena jatuh tempo dalam jangka waktu pendek.

Cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, prepaid expenses and advance payments, trade and other payables and accrued expenses approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual berasal dari nilai pasar kuotasi dalam pasar aktif.

Fair value of available-for-sale financial assets is derived from quoted market prices in active markets.

Nilai wajar untuk aset keuangan tersedia untuk dijual tanpa nilai kuotasi diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian yang sesuai.

Fair value of unquoted available-for-sale financial assets is estimated using appropriate valuation techniques.

Hierarki nilai wajar / ***Fair value hierarchy***

Perusahaan dan entitas anak menggunakan hierarki berikut ini untuk menentukan dan mengungkapkan nilai wajar instrumen keuangan berdasarkan teknik penilaian.

The Company and its subsidiary uses the following hierarchy for determining and disclosing the fair value of financial instruments by valuation technique.

21. **NILAI WAJAR** (lanjutan)

Hierarki nilai wajar (lanjutan)

Tingkat 1 Nilai kuotasi (tanpa penyesuaian) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang sejenis.
Tingkat 2 Teknik lain dimana seluruh input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar dapat diperoleh dari pasar, baik secara langsung atau tidak langsung.
Tingkat 3 Teknik yang menggunakan input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tidak didasari pada data pasar yang dapat diamati.

*21. **FAIR VALUE** (continued)*

***Fair value hierarchy** (continued)*

Level 1 Quoted (unadjusted) prices in active markets for identical assets or liabilities.
Level 2 Other techniques for which all inputs that have a significant effect on the recorded fair value are observable, either directly or indirectly.
Level 3 Techniques which use inputs that have a significant effect on the fair value that are not based on observable market data.

22. **ASET DAN KEWAJIBAN DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan dan entitas anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

*22. **ASSET AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY***

As at 31 December 2025, the Company and its subsidiary has monetary asset and liabilities denominated in foreign currency as follows:

	USD (Jumlah penuh/ *Full amount*)	**CNY (Jumlah penuh/ *Full amount*)**	**Jumlah setara Rupiah/ *Total Rupiah equivalent***	
Aset				***Assets***
Kas dan setara kas	1.359	6.415	32.520.826	*Cash and cash equivalents*
Liabilitas				***Liabilities***
Utang usaha dan utang lainnya	(730.920)	-	(12.200.480.871)	*Trade and other payables*
Exposure bersih	(729.561)	6.415	(12.167.960.045)	*Net exposure*

23. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

Risiko utama dari instrumen keuangan Perusahaan dan entitas anak adalah risiko tingkat suku bunga, risiko nilai tukar mata uang asing, risiko kredit dan risiko likuiditas. Dewan Direksi menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola masing-masing risiko ini, yang dijelaskan secara detail sebagai berikut:

a. **Risiko tingkat suku bunga**

Risiko tingkat suku bunga Perusahaan dan entitas anak timbul dari kas dalam bank.

Saat ini, Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan formal lindung nilai atas risiko tingkat suku bunga.

*23. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES***

The main risks arising from the Company and its subsidiary's financial instruments are interest rate risk, foreign currency risk, credit risk and liquidity risk. The Board of Directors review and approve policies for managing each of these risks, which are described in more details as follows:

*a. **Interest rate risk***

The Company and its subsidiary's interest rate risk mainly arises from bank.

Currently, the Company and its subsidiary do not have a formal hedging policy for interest rate exposures.

23. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

b. **Risiko nilai tukar mata uang asing**

Mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah. Perusahaan dan entitas anak dapat menghadapi risiko nilai tukar mata uang asing karena pembelian impor dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk laju pertukaran mata uang asing.

c. **Risiko kredit**

Risiko kredit yang dihadapi oleh Perusahaan dan entitas anak berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan penjualan produk hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Ini merupakan kebijakan Perusahaan dan entitas anak dimana semua pelanggan yang akan melakukan pembelian secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Perusahaan dan entitas anak memberikan jangka waktu kredit sampai dengan 30 hari dari faktur yang diterbitkan. Sebagai tambahan, saldo piutang dipantau secara terus menerus untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Perusahaan dan entitas anak tidak mempunyai risiko kredit yang terkonsentrasi karena piutang usaha berasal dari jumlah pelanggan yang banyak.

Ketika pelanggan tidak mampu melakukan pembayaran dalam jangka waktu yang telah diberikan, Perusahaan dan entitas anak akan menghubungi pelanggan untuk menindaklanjuti piutang yang telah lewat jatuh tempo. Tergantung pada penilaian Perusahaan dan entitas anak, penyisihan khusus mungkin dibuat jika piutang dianggap tidak tertagih. Untuk meringankan risiko kredit, Perusahaan dan entitas anak akan menghentikan penyaluran semua produk kepada pelanggan jika terjadi keterlambatan pembayaran dan/atau wanprestasi.

*23. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

*b. **Foreign exchange currency risk***

The Company and its subsidiary's presentation and functional currency is the Rupiah. The Company and its subsidiary face foreign exchange risk as their import purchases are denominated in the United States Dollar.

The Company and its subsidiary do not have any formal hedging policy for foreign exchange exposure.

*c. **Credit risk***

The Company and its subsidiary are exposed to credit risk arising from the credit granted to their customers. To mitigate this risk, they have policies in place to ensure that sales of products are made only to creditworthy customers with proven track record or good credit history.

It is the Company and its subsidiary's policy that all customers who wish to trade on credit are subject to credit verification procedures. The Company and its subsidiary may grant their customers credit terms up to 30 days from the issuance of invoice. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis to reduce the exposure to bad debts.

The Company and its subsidiary have no concentration of credit risk as their trade receivables relate to a large number of ultimate customers.

When a customer fails to make payment within the credit term granted, the Company and its subsidiary will contact the customer to act on the overdue receivables. Depending on the Company and its subsidiary's assessment, specific provisions may be made if the receivable is deemed uncollectible. To mitigate credit risk, the Company and its subsidiary will cease the supply of all products to the customer in the event of late payment and/or default.

23. **TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

c. **Risiko kredit** (lanjutan)

Lebih lanjut, saldo bank ditempatkan pada institusi keuangan yang terpercaya.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Perusahaan dan entitas anak terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

d. **Risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Perusahaan dan entitas anak tidak bisa memenuhi kewajiban pada saat jatuh tempo. Perusahaan dan entitas anak secara reguler melakukan evaluasi dan pengawasan yang ketat atas arus kas masuk dan arus kas keluar untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran kewajiban yang jatuh tempo.

Secara umum, kebutuhan dana untuk menyelesaikan pelunasan liabilitas jangka pendek diperoleh dari penjualan kepada pelanggan.

*23. **FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES** (continued)*

*c. **Credit risk** (continued)*

Additionally, bank balances are placed with creditworthy financial institutions.

At the reporting date, the Company and its subsidiary's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statement of financial position.

*d. **Liquidity risk***

Liquidity risk is the risk that the Company and its subsidiary are unable to meet its obligations when they fall due. The Company and its subsidiary regularly evaluate and monitor cash in flows and cash out flows to ensure the availability of fund to settle the due obligation.

In general, fund needed to settle the short-term liability is obtained from sales activities to customers.

	2025			
	< 1 tahun/ *< 1 year*	**> 1 tahun/ *> 1 year***	**Jumlah/ *Total***	
Utang usaha dan utang lainnya	12.741.371.516	-	12.741.371.516	*Trade and other payables*
Beban akrual	1.190.902.153	-	1.190.902.153	*Accrued expenses*
Jaminan dari penyewa	-	900.996.900	900.996.900	*Tenants' deposits*
Jumlah	13.932.273.669	900.996.900	14.833.270.569	*Total*

24. **TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2026.

*24. **RESPONSIBILITY ON THE FINANCIAL STATEMENTS***

Management of the Group is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements that are authorized by Board of Directors for issuance on 30 March 2026.





PT PERDANA BANGUN PUSAKA Tbk.

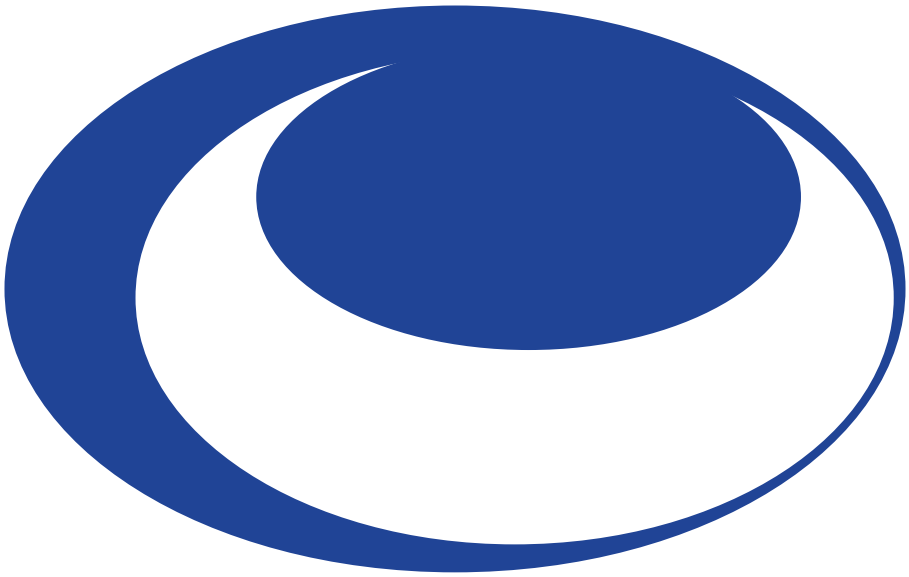

PT Perdana Bangun Pusaka Tbk
Gedung Konica Lantai 6
Jl. Gunung Sahari No. 78,
Kemayoran, Jakarta Pusat 10610
Indonesia
Phone +62 21 4221888
Fax +62 21 4216502